

# Surviving through Innovation and Excellent Performance

2020 Annual Report  
Laporan Tahunan







# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



## KINERJA 2020

### Highlight 2020

**01**

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	10
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Highlights	14
Peristiwa Penting Event Highlights	15

## LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

**02**

Laporan Komisaris Utama pada Laporan Tahunan 2020 Report from President Commissioner Annual Report 2020	21
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	24
Laporan Direktur Utama pada Laporan Tahunan 2020 Report from President Director Annual Report 2020	29
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	34
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of The Board of Commissioner and The Director	37

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

**03**

Identitas Perusahaan Corporate Identity	40
Sekilas Perusahaan Company Overview	42
Jejak Langkah Milestones	44
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Nilai - Nilai Inti Perusahaan Company's Core Values	49
Filosofi Logo Logo Philosophy	50
Bidang Usaha Line of Business	52
Produk dan Jasa Products and Services	52
Struktur Organisasi Organization Structure	54
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	56





Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi   Csul Finance Tahun 2017 Detail Of Csul Finance Bonds I Year 2017 Public Offering Expenses	58
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan List of Subsidiary and/or Company	60
Struktur Grup Group Structure	60
Lembaga atau Profesi Pendukung Perusahaan Supporting Institution or Profession of The Company	61
Wilayah Operasional Operational Area	62

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	70
Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan Capital Structure and Company Capital Structure Policy	82
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021 Comparison Between Target and Realization In 2020 and Projection for 2021	83
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	89
Prospek Usaha Business Prospect	91

## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources 05

Strategi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Strategy and Management	98
Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	114

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance 06

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	124
Dewan Komisaris Board of Commissioner	134
Dewan Direksi Board of Director	144
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	180

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	183
Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function	190
Fungsi dan Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Working Unit	204
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF)	208
Anti Fraud Anti Fraud	217
Budaya Perusahaan Corporate Culture	225
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	227
Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblowers	229

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility 07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	232
Realisasi Biaya CSR 2020 CSR Budget Realization In 2020	232
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Social Responsibility on Environment	232
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility In Occupational Health, Safety and Employment (OHSE)	233
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility for Community Social Affairs	237

## LAPORAN KEUANGAN Financial Report 08



# KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUITY OF THE THEME



**Satu Pikiran, Satu Hati,  
Satu Tujuan**  
(ONE MIND, ONE HEART,  
ONE GOAL)



**Tangguh Mengatasi Tantangan**  
Remain Strong Over Challenge

Pinisi merupakan kapal legendaris Indonesia yang berasal dari suku Bugis - Makassar Indonesia, kapal yang sudah ada sejak tahun 1500an tersebut terkenal hingga seluruh dunia sebagai kapal yang kokoh dan tangguh serta memiliki nilai seni tinggi, untuk membuat kapal tersebut diperlukan bahan baku yang berkualitas, desain dan perencanaan yang matang, teknis pengerjaan yang tepat dan akurat dengan didukung keterampilan para pengrajin yang mumpuni yang kesemuanya menyatu dalam satu pikiran, satu hati dan satu tujuan, seperti bagaimana layaknya menggerakkan kapal kokoh tersebut hingga mencapai satu tujuan.

Begitu juga dengan Perusahaan yang selama 22 tahun membentangkan layarnya ditengah masyarakat Indonesia, tetap kokoh dan tangguh mengarungi pasang-surut gelombang ekonomi yang terkadang tak pasti. Semua itu tak lepas dari semangat, usaha dan kerja keras bersama para jajaran Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, serta para pendiri dan pemangku kepentingan yang bersatu dalam SATU PIKIRAN, SATU HATI, SATU TUJUAN

The Pinisi is a legendary Indonesian ship model originating from Indonesia's Bugis- Makassar people. Such ships have been around since the 1500s, renowned all over the world as a sturdy and robust ship having high artistic value. The making of the vessel requires quality raw materials, well-prepared design, and planning, correct and accurate technical work that is supported by the skills of qualified craftsmen; all coming together in one mind, one heart, and one goal, ultimately enabling that sturdy ship sail towards a destination.

Such is also true for a Company, which for 22 years has consistently spread its sails to provide financing services to the Indonesian people, remaining sturdy and robust while sailing through the high and low tides of a somewhat uncertain economy. Unwaveringly done with shared passion, endeavor, and hard work of Boards of Commissioners and Directors, Management, Director, Employees, Founder and Stakeholders uniting in ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL.

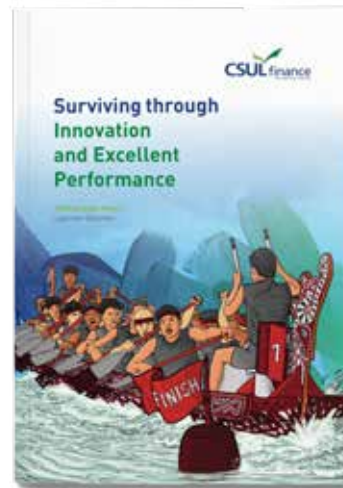
Balon udara adalah teknologi penerbangan pertama yang dikemukakan melalui udara panas atau *thermal airship*. Sebagai salah satu alat penerbangan, balon udara dapat menempuh dan menjangkau jarak tertentu mengantarkan penumpang mencapai tujuan. Analogi tersebut menggambarkan perjalanan Perusahaan pada tahun 2018 yang terus berkembang, meraih kinerja yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan layanan pembiayaan mengantarkan seluruh pelanggan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hot-Air Balloon is the first aviation that is navigated using thermal or thermal airship. As an aviation modes, the hot-air balloon can travel and cover particular distance and bringing the passengers to arrive at their destinations. The analogy illustrates journey of the Company that keeps on growing, reaching higher performance and fulfilling financing services needs to bring our customers towards their expected goals.





**Bridging The Future**  
Menjembatani Masa Depan



**Bertahan dengan Inovasi dan Kinerja Unggul**  
Surviving through Innovation and Excellent Performance

Pada tahun 2019, Perusahaan terus mempersiapkan diri secara internal dalam merespon perubahan permintaan pasar baik karena tekanan ekonomi maupun tuntutan teknologi sehingga tahun 2019 merupakan jembatan bagi Perusahaan untuk memenangkan kompetisi di masa depan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, sebagai Perusahaan pembiayaan yang memiliki portfolio utama pada pembiayaan investasi dan modal kerja, Perusahaan ikut menjembatani debitur untuk mencapai tujuan bisnisnya

Di sisi lain, Perusahaan juga terus meningkatkan standar kualitas pelayanan kepada seluruh debitur sebagai komitmen untuk memberikan layanan pembiayaan yang handal dan terpercaya dengan ragam layanan sesuai kebutuhan pelanggan

In 2019, the Company continuously prepares internal readiness to respond with changing market demands either driven by economic turmoil or technology requirements where in 2019 has been bridging the Company to win the future competition according to the Company's vision and mission. In addition, as a financing company with main portfolio in investment and working capital investments, the Company contributes to bridge the customers to achieve their business goals.

On the other hand, the Company also continuously improves service quality standard to all customers as our commitment to deliver a reliable and trusted financing service with variety of services based on the customer's needs

**Pandemi COVID-19 menjadi tantangan besar yang berhasil dilalui oleh Perusahaan pada tahun 2020. Ketika menghadapi situasi yang sulit, Perusahaan berhadapan dengan kondisi yang sangat dinamis dan mengharuskan Perusahaan untuk terus beradaptasi dan berinovasi serta menjalankan strategi yang maksimal dan menjaga stabilitas kinerja. Hasilnya, tahun 2020 berhasil dilalui dengan baik dan membawa keuntungan bagi Perusahaan, stakeholder maupun investor.**

COVID-19 pandemic becomes a major challenge which the Company has managed to pass in 2020. When dealing with difficult situation, the Company embraced dynamic conditions that urged the Company to continuously adapt and innovate as well as implement optimum strategy and maintain performance stability. As result of such endeavors, the Company managed to pass 2020 in good and delivers benefit for the Company, stakeholders as well as the investors.



## KINERJA 2020 2020 HIGHLIGHTS

### JUMLAH JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORKS

**KANTOR CABANG**  
BRANCH OFFICES

20

**KANTOR NON CABANG**  
NON-BRANCH OFFICES

4

**TOTAL KARYAWAN**  
TOTAL EMPLOYEE

492

**PADA TAHUN 2020, PERUSAHAAN TERUS MENINGKATKAN KUALITAS PORTFOLIO UTAMA PADA PEMBIAYAAN INVESTASI DAN MODAL KERJA SERTA TURUT MENJEMBATANI NASABAH UNTUK MENCAPAI TUJUAN BISNISNYA.**

IN 2020, THE COMPANY CONSISTENTLY IMPROVES QUALITY OF OUR MAIN PORTFOLIO IN FINANCING AND WORKING CAPITAL INVESTMENTS AS WELL AS BRIDGING THE CUSTOMERS TO ACHIEVE THEIR BUSINESS GOALS.





IDR **556** Miliar Billion

**Total Pendapatan**  
Total Revenue

IDR **21** Miliar Billion

**Laba tahun Berjalan**  
Income For The Year

IDR **3.729** Miliar Billion

**Total Aset**  
Total Asset





# KINERJA 2020

## HIGHLIGHT 2020





01



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

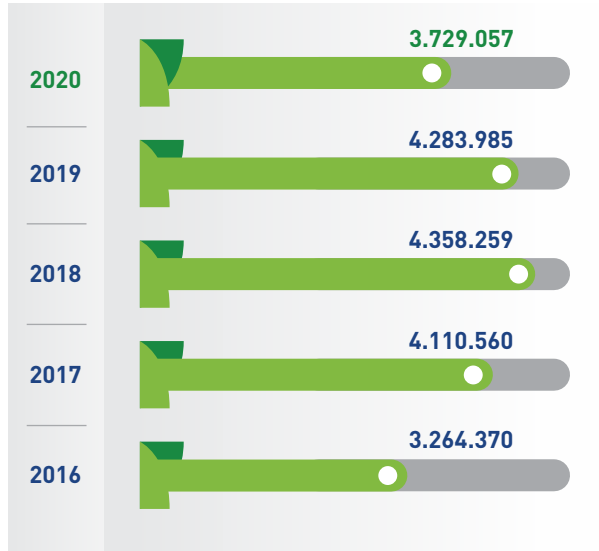
KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Total Pendapatan	555.551	576.683	554.912	474.891	405.620	Total Revenues
Laba Sebelum Beban Pajak	30.233	74.129	106.749	88.508	76.744	Income Before Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	21.016	53.156	77.059	73.077	65.138	Income for The Year
Jumlah Saham	19.805	19.805	19.805	19.805	19.805	Number of Shares Issued
Total Aset	3.729.057	4.283.985	4.358.260	4.110.560	3.264.371	Total Assets
Total Liabilitas	2.749.082	3.220.740	3.319.041	3.075.280	2.297.047	Total Liabilities
Total Ekuitas	979.975	1.063.245	1.039.219	1.035.281	967.325	Total Equity
Piutang Sewa Pembiayaan	2.107.836	2.677.495	2.729.869	1.891.216	1.659.368	Lease Receivables, Gross
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.346.463	1.541.624	1.488.164	2.171.703	1.580.670	Consumer Finance Receivables, Gross
Tagihan Anjak Piutang	200.186	91.058	120.675	98.373	165.461	Factoring Receivables. Gross

RASIO KEUANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	FINANCIAL RATIO
Laba Rugi Bersih/ Rata-rata Aset (ROAA)	0,72%	1,23%	1,82%	1,98%	1,86%	Net Income to Average Assets (ROAA)
Laba Rugi Bersih/ Rata-rata Ekuitas (ROAE)	2,15%	5,06%	7,43%	7,30%	6,86%	Net Income to Average Equity (ROE)
Total Liabilitas/ Ekuitas (DER)	2,41	2,86	3,06	2,68	2,25	Debt to Equity (DER)
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	81,40%	85,12%	83,93%	86,55%	82,41%	Receivables to Total Assets
Total Liabilitas/ Total Aset	73,72%	75,18%	76,16%	74,81%	70,37%	Liabilities to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga/ Piutang Pembiayaan (NIM)	4,15%	5,10%	6,90%	7,50%	5,60%	Gross Revenue to Receivables (NIM)
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	94,56%	87,15%	80,76%	81,36%	81,08%	Operating Expenses Margin (BOPO)

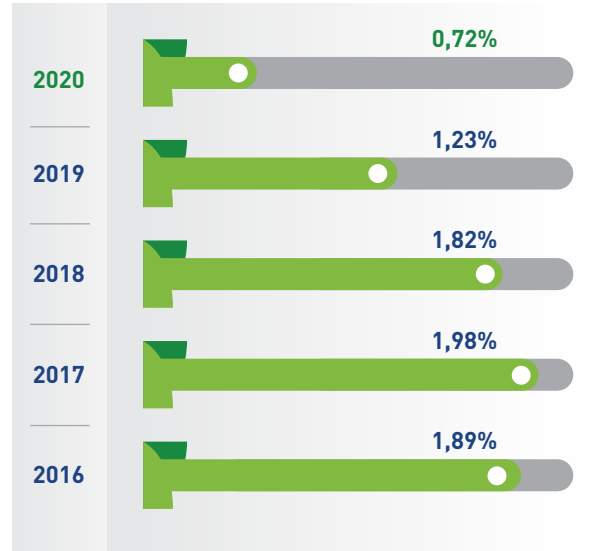




(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

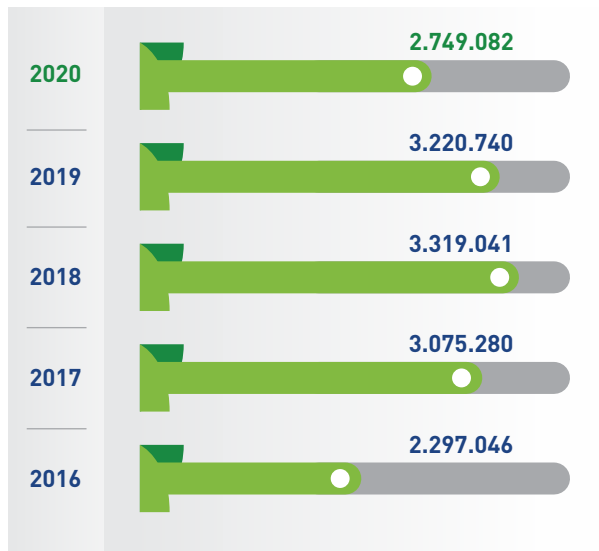


**PERTUMBUHAN JUMLAH ASET**  
TOTAL ASSETS GROWTH

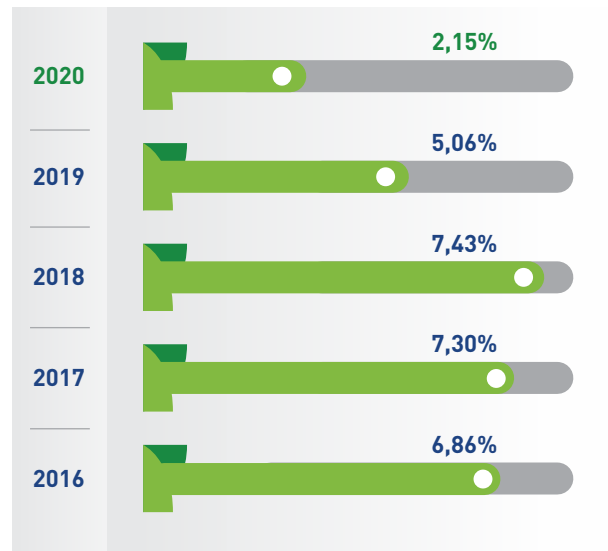


**TINGKAT PENGEMBALIAN ASET**  
RETURN ON ASSETS (ROA)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)



**PERTUMBUHAN JUMLAH LIABILITAS**  
TOTAL LIABILITIES GROWTH

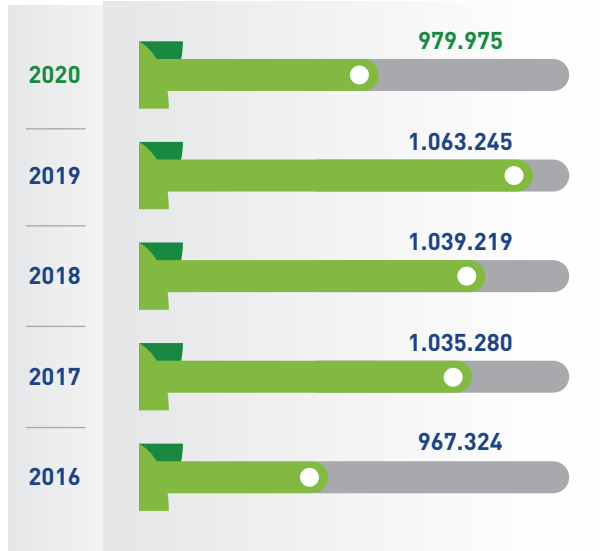


**TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS**  
RETURN ON EQUITY (ROE)

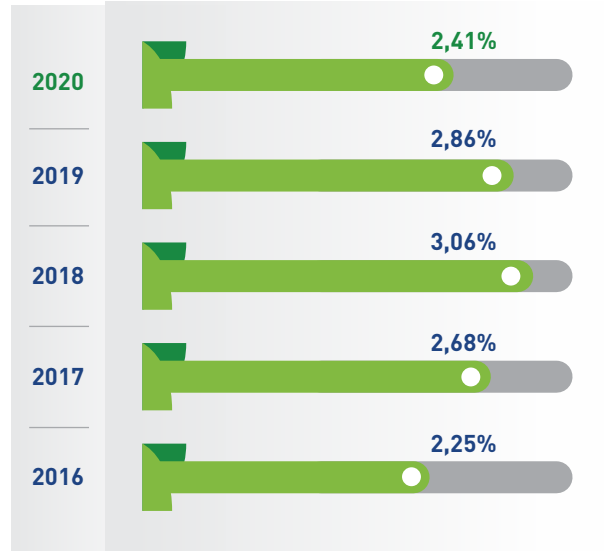




(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

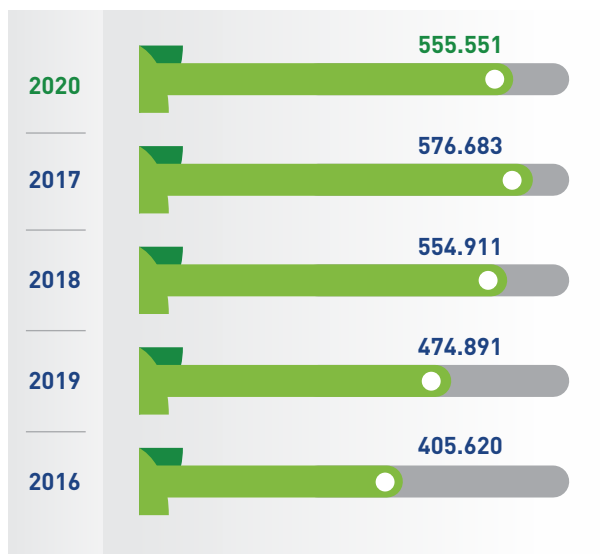


**JUMLAH EKUITAS**  
TOTAL EQUITY

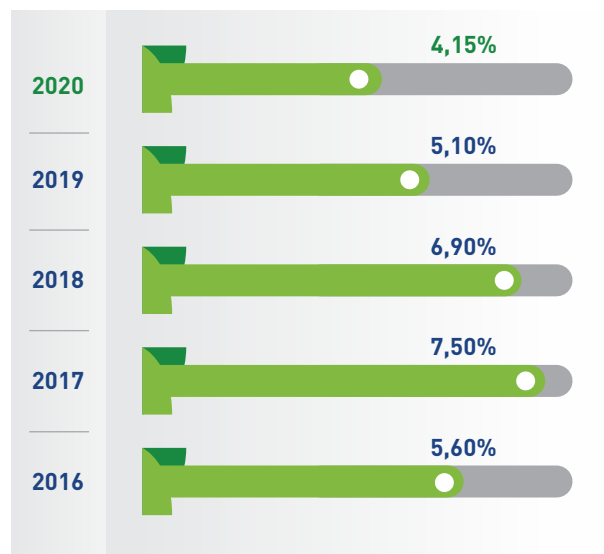


**PERTUMBUHAN DER**  
DEBT TO EQUITY RATIO (D.E.R)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)



**PENDAPATAN**  
REVENUES

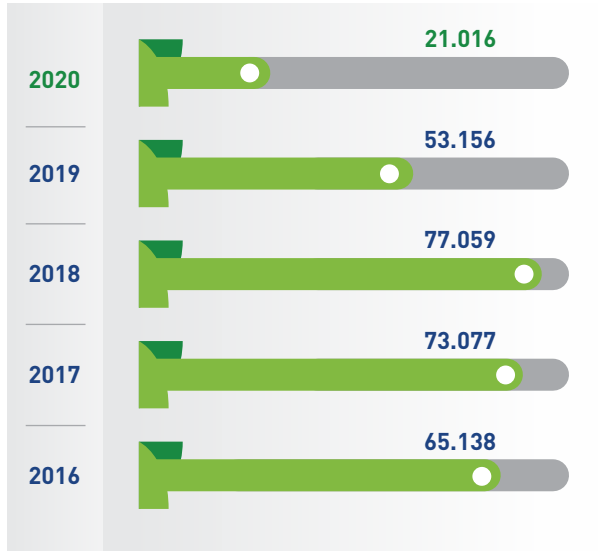


**NILAI NIM**  
NET INTEREST MARGIN (N.I.M) SCORE





(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)



**LABA TAHUN BERJALAN**  
INCOME FOR THE YEAR



## IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA BONDS AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 dengan status per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 with the status as of December 31, 2020, as follows:

TAHUN PENERBITAN ISSUANCE YEAR	NAMA OBLIGASI BONDS NAME	SERI SERIES	PERINGKAT RATING	JUMLAH TOTAL (IDR)	TINGKAT BUNGA INTEREST RATE (P.A)	JATUH TEMPO MATURITY
2017	Obligasi I CSUL Finance CSUL Finance Bonds I	A	idA	209.000.000.000,-	9,75%	12 Juli 2018 (Lunas) July 12, 2018 (Fully Paid)
		B	idA	116.000.000.000,-	10,5%	12 Juli 2020 (Lunas) July 12, 2020 (Fully Paid)

(dalam juta rupiah | in million rupiah)

TAHUN YEAR	LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYOUT RATIO	DIVIDEN YANG DIDEKLARASI DECLARED DIVIDEND	TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	JENIS DIVIDEN DIVIDEND TYPE	TAHUN BUKU YEAR BOOK	JUMLAH DIVIDEN TOTAL DIVIDEND	DIVIDEN KAS PER SAHAM CASH DIVIDEND PER SHARES
2018	77.058	50%	38.529	26-Jun-18	Final	2017	36.538	1,85
				19-Nov-18	Interim	2018	26.111	1,32
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							62.649	3,17
2019	53.156	50%	26.578	26-Jul-19	Final	2018	12.417	1,95
					Interim	2019	-	-
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							12.147	1,95
2020	21.016	126,47%	26.578	18-Jun-20	Final	2019	26.578	1,34
					Interim	2020		
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year							26.678	1,34





# PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS



10 JANUARI 2020

### Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas Kredit dengan Bank Mestika. Signing of Agreement on Credit Facility Withdrawal Period Extension with Bank Mestika.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas KMK *Revolving* dengan Bank Mestika dengan nilai fasilitas senilai IDR 50 Miliar pada tanggal 10 Januari 2020.

The Company signed an Extension Agreement on Withdrawal Period of the Revolving KMK Facilities with Bank Mestika with a facility value of IDR 50 billion on January 10, 2020.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2019 on May 14, 2020.



14 MEI 2020



9 JULI 2020

### Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas Kredit dengan Bank Mestika. Signing of Agreement on Credit Facility Withdrawal Period Extension with Bank Mestika.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas KMK *Revolving* dengan Bank Mestika dengan nilai fasilitas senilai IDR 50 Miliar pada tanggal 9 Juli 2020.

The Company signed an Extension Agreement for the Revolving KMK Facility Withdrawal with Mestika Bank with a facility value of IDR 50 billion on July 9, 2020.







24 JULI 2020

**Penandatanganan Perjanjian Perubahan Batas Maksimum Fasilitas dan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas Pinjaman Sindikasi Mandiri.**

**Signing of Agreement on Amendments to Maximum Facility Limit and the Withdrawal Period for Mandiri Syndicated Loan Facility.**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan Batas Maksimum Fasilitas dan Jangka Waktu Penarikan Fasilitas *Term Loan* dengan ANZ Indonesia, CIMB Berhad, Bank Mandiri, OCBC dan SCB Singapore sebagai *Mandated Lead Arranger* dan 11 *Bank Original Lenders* pada tanggal 24 Juli 2020.

The Company signed an Agreement to Change the Maximum Facility Limit and Term Loan Facility Withdrawal Period with ANZ Indonesia, CIMB Berhad, Bank Mandiri, OCBC and SCB Singapore as Mandated Lead Arranger and 11 Bank Original Lenders on 24 July 2020.

**Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Medium Term Note dengan TMT.**

**Signing of Extension on Medium Term Note Facility Agreement with TMT.**

Perusahaan menandatangani Perpanjangan Perjanjian Fasilitas *Medium Term Note* dengan TMT senilai USD 7,035,870.76 pada tanggal 2 September 2020.

The Company signed Agreement of the Medium Term Note Facility Extension with TMT of USD7,035,870.76 on September 2, 2020.



2 SEPTEMBER 2020



5 SEPTEMBER 2020

**Perayaan Ulang Tahun Perusahaan Ke-25.**  
**Celebration of the Company's 25th Anniversary.**





**Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Bank CIMB Niaga.**  
**Signing of Agreement on Credit Facility Extension with Bank CIMB Niaga.**

Perusahaan menandatangani perpanjangan Perjanjian Pinjaman Tetap (PT) *Revolving* dengan Bank CIMB Niaga senilai IDR 100 Miliar pada tanggal 28 Oktober 2020.

The Company signed an Agreement of the Revolving Fixed Loan (PT) Extension with Bank CIMB Niaga worth IDR 100 billion on October 28, 2020.

**28 OKTOBER 2020**

# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





02



# ABDULLAH JUFFRY

Komisaris Utama  
President Commissioner

---





## LAPORAN KOMISARIS UTAMA PADA LAPORAN TAHUNAN 2020

### REPORT FROM PRESIDENT COMMISSIONER ANNUAL REPORT 2020

Sepanjang tahun 2020 pertumbuhan ekonomi dan bisnis mengalami tekanan yang belum pernah dialami di tahun-tahun sebelumnya akibat terjadinya pandemi COVID-19 di dunia, termasuk juga di Indonesia. Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, PT Chandra Sakti Utama Leasing mampu bertahan sepanjang tahun 2020 dan menutup tahun 2020 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perusahaan selama tahun 2020.

Throughout 2020, the economic and business growth severed a pressure as never occurred in previous years due to the COVID-19 pandemic outbreak worldwide, including in Indonesia. For the blessings and grace bestowed by the Almighty God, PT Chandra Sakti Utama Leasing managed to survive throughout 2020 and closed 2020 properly. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present Supervisory Report on the Company's Management throughout 2020.

## TINJAUAN PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada Januari 2020 pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan oleh *International Monetary Fund* (IMF) akan berada di 3,30%, lebih tinggi dari pencapaian pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 yang mencapai 2,90%. Proyeksi ini berubah drastis ketika COVID-19 menyebar pada kuartal pertama tahun 2020 dan diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) COVID-19 telah menjadi pandemi global.

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi global serta turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pada industri pembiayaan Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% dari tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Industri alat berat juga mengalami kontraksi cukup besar di tahun 2020. Penjualan alat berat

## MACROECONOMICS AND INDUSTRY GROWTH OVERVIEW

In January 2020, the *International Monetary Fund* (IMF) projected global economic growth to achieve 3.30%, higher than the achievement of economic growth in 2019 which reached 2.90%. The projection was changed drastically after the COVID-19 outbreak in the first quarter of 2020 and announced by the *World Health Organization* (WHO) that COVID-19 has become a global pandemic.

The COVID-19 pandemic has a significant impact on global economic growth and on Indonesia's economic growth and on Indonesia's financing industry. Based on data from the *Central Statistics Agency* (BPS), economic growth in Indonesia was contracted by 2.07% from the previous year and grew by 5.02%. The heavy equipment industry also experienced a fairly large contraction in 2020. Sales of heavy equipment recorded a decline with the realization of 4155 down by 30% from the





mengalami penurunan dengan realisasi 4155 unit turun sebesar 30% dari realisasi penjualan tahun 2019 yang mencapai 5965 unit. Penjualan mobil baru juga mengalami penurunan menjadi 532 ribu unit, dimana pada tahun 2019 mencapai 1,03 juta unit.

## PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI 2020

Tekanan ekonomi karena kondisi pandemi yang disertai dinamika harga komoditas yang terpengaruh oleh tingkat produksi dunia, mengakibatkan pelaku usaha melakukan evaluasi terhadap rencana investasi. Pelaku usaha juga berusaha mengendalikan metode pembayaran agar sesuai dengan arus kas yang dimiliki. Dalam menyikapi perubahan tersebut, Perusahaan mampu beradaptasi dan menata ulang target pembiayaan. Perubahan target pembiayaan berfokus pada pembiayaan modal kerja secara selektif mampu menjaga tingkat pendapatan Perusahaan dan menjaga laba di teritori positif.

Dalam mengatasi ketidakpastian yang cukup tinggi dan berlangsung cukup lama, Direksi dinilai telah mampu menerapkan strategi yang sesuai. Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan mampu mengedepankan kolaborasi antar lini guna mempertahankan operasional dan bisnis. Seluruh lini Perusahaan juga dapat beradaptasi dengan kebijakan *Work From Home*, termasuk penguatan penggunaan Teknologi Informasi yang mendorong perubahan pola operasional dan kegiatan bisnis namun tetap mempertahankan tingkat produktivitas. Penerapan kebijakan *Work From Home* dan penguatan teknologi informasi yang sesuai sepanjang tahun 2020 mampu menjaga biaya operasional dan bisnis.

Seiring langkah Direksi dan Perusahaan dalam menjaga stabilitas kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris juga berupaya menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat serta memberikan rekomendasi atas strategi yang dijalankan oleh Perusahaan. Mekanisme

realization of sales in 2019 which reached 5965 units. Sales of new cars also decreased to 532 thousand units, in 2019 sales of new cars reached 1.03 million units.

## ASSESSMENT ON STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2020

Economic pressures due to pandemic conditions accompanied by commodity price dynamics affected by world production levels have resulted in business actors evaluating investment plans. Business actors also try to control payment methods to match their cash flows. In responding to these changes, the Company is able to adapt and rearrange the financing targets. Shifting the financing target to focus on selective working capital financing has managed to maintain the Company's revenue level and maintain profit in positive territory.

In dealing with uncertainty which is quite high and lasts quite a long time, the Board of Directors is considered to have been able to implement the appropriate strategy. The Board of Directors and all employees of the Company are able to promote collaboration between lines in order to maintain operations and business. All lines of the Company can also adapt to the *Work From Home* policy, including strengthening the use of Information Technology which encourages changes in operational patterns and business activities while maintaining productivity levels. The implementation of the *Work From Home* policy and the strengthening of appropriate information technology throughout 2020 was able to maintain operational and business costs.

In line with the steps of the Board of Directors and the Company in maintaining the stability of the Company's performance, the Board of Commissioners also strives to carry out a supervisory role and provide advice as well as provide recommendations on the strategies





pengawasan tersebut salah satunya dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat bersama dengan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pedoman Internal Perusahaan.

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai ketentuan dan regulasi yang berlaku. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi serta tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memastikan seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan telah dikelola dengan baik dan risiko Perusahaan telah dipantau dan dikelola dengan memadai.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan kepada Perusahaan dan membawa Perusahaan berhasil bertahan menghadapi ketidakpastian dan tantangan selama tahun 2020. Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada Direksi dan seluruh lini manajemen, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras, khususnya seluruh karyawan, atas dedikasi yang secara nyata berhasil membawa Perusahaan mengatasi berbagai tantangan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi seluruh mitra kerja dan pihak terkait lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang baik selama tahun 2020. Kami harap, hubungan baik akan terus terjaga dan bersama kita jelang masa depan yang gemilang.

implemented by the Company. One of the mechanisms for this oversight is the holding of joint meetings with the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Internal Guidelines.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out a supervisory function and provided advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with applicable rules and regulations. The implementation of the duties of the Board of Commissioners includes overseeing the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors as well as follow-up on audit results from internal and external parties. The Board of Commissioners also works closely with the Audit Committee and the Risk Oversight Committee to ensure that all business and operational activities of the Company are well managed and the Company's risks are adequately monitored and managed.

## APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, we would express our utmost appreciation to everyone for supports to the Company and brought the Company to survive in dealing with uncertainty and challenges throughout 2020. To the shareholders, the Board of Commissioners would thank for your trusts and supports. To the Board of Directors and all Management levels, the Board of Commissioners would also appreciate hard work, especially the employees for their dedications that have truly brought the Company to solve various challenges.

The Board of Commissioners would also appreciate all business partners and other related parties for the good trusts and partnerships throughout 2020. We wish this good relationship will sustain and together we will pursue a bright future.

30 April 2021 | April 30<sup>th</sup> 2021

ttd

Abdullah Juffry  
**Komisaris Utama**  
 President Commissioner







# PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

## ABDULLAH JUFFRY

### Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Emile Woolfe, London, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2015.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai *Management Accountant* di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) kemudian melanjutkan karir sebagai *Financial Controller* di PT Trakindo Utama sejak tahun 1994 hingga diangkat sebagai Direktur PT Trakindo Utama (2001 – 2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 65 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education at Emile Woolfe, London, United Kingdom. Appointed as President Commissioner in the Company since 2015.

His previous career experiences include among others as Management Accountant di Balfour Kilpatrick Ltd, London (1987-1994) and later continued his career as Financial Controller at PT Trakindo Utama since 1994 until appointed as Director of PT Trakindo Utama (2001 – 2015)

Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.





## DANAN KADARACHMAN

### Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak Mei 2012.

Mengawali karir sebagai *Senior Staff* PT Bina Asih *Management Consulting* (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 - 1996) dan bergabung di Perusahaan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak perusahaan dari PT Reswara (2007-2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005- 2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 59 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987. Appointed as member of Board of Commissioners of the Company since May 2012.

Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih *Management Consulting* (1987-1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 - 1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002 – 2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007-2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005-2010).

Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members but affiliated with Controlling Shareholders of the Company.





## HANDOYO SOEBALI

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Commercial Banking* (2008-2014) serta sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 59 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986. Appointed as Independent Commissioner since June 2015.

His previous career experiences include among others at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with the latest position as Director of Commercial Banking (2008-2014) and President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010- 2011).

Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk.

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner and Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.







# SUWANDI WIRATNO

Direktur Utama  
President Director

---





# LAPORAN DIREKTUR UTAMA PADA LAPORAN TAHUNAN 2020

## REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR ANNUAL REPORT 2020

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, PT Chandra Sakti Utama Leasing berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah perubahan dan dinamika kondisi yang terjadi di Indonesia dan di tingkat Global. Selanjutnya, mewakili Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan untuk tahun 2020.

First of all, we would praise the Almighty God that PT Chandra Sakti Utama Leasing managed to pass 2020 in good amidst the changes and dynamics of conditions occurred in Indonesia and at Global levels. Next, on behalf of Board of Directors, allow me to present the Company's Management Report for 2020.

### PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Tahun 2020 dibuka dengan Optimisme yang cukup baik dengan harapan penurunan tensi hubungan dagang Amerika Serikat dan Cina dengan adanya perundingan tahap pertama serta masa transisi Brexit di Eropa. *International Monetary Fund (IMF)* pada *World Economic Outlook* Januari 2020 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia dapat mencapai 3,30%. Optimisme pada awal tahun 2020, dengan cepat berubah seiring dengan persebaran COVID-19. *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020, mengategorikan penyebaran COVID-19 sebagai pandemi.

Berbagai negara dalam rangka menahan laju persebaran COVID-19 melakukan pembatasan dan restriksi yang mengakibatkan terjadinya penurunan mobilitas sosial dan menyebabkan perlambatan aktivitas kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi. Pemerintah juga melakukan kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19 di Indonesia

### MACROECONOMICS AND FINANCING INDUSTRY GROWTH

2020 was opened with good optimism with the expectation to lower the tension in United States and China trade war following the first stage of negotiations and the Brexit transition period in Europe. In the *World Economic Outlook* released in January 2020, the *International Monetary Fund (IMF)* projected that world economic growth could reach 3.30%. The optimism in early 2020 will quickly change following the spread of COVID-19. On March 11, 2020, the *World Health Organization (WHO)* categorized the spread of COVID-19 as a pandemic.

In order to slow down the spread of COVID-19, various countries have implemented limitations and restrictions which resulted in a decrease in social mobility and led to a slowdown in life activities, including economic activities. The Government has also implemented policies to slow down the spread of COVID-19 in Indonesia and this has also





dan hal ini juga menyebabkan perlambatan ekonomi di Indonesia. IMF melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020 dari posisi tumbuh menjadi terkontraksi. IMF pada *World Economic Outlook* October 2020 memproyeksikan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar -4,4%. Perlambatan ekonomi dunia juga berdampak pada harga komoditas, dan batubara merupakan salah satu komoditas yang terdampak cukup besar. Harga Batubara Acuan (HBA) yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan penurunan harga sejak bulan April 2020, dengan harga terendah mencapai USD49,42. Pada posisi Desember 2020, HBA menunjukkan perbaikan menjadi USD 59,65.

Perlambatan ekonomi yang terjadi di dunia secara langsung berdampak pada kondisi ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia terus terkontraksi sebesar -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Seiring perlambatan ekonomi nasional dan dinamika harga komoditas, sektor pembiayaan juga menghadapi dinamika dan tantangan selama tahun 2020. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mencatat piutang pembiayaan terkontraksi cukup dalam hingga 18,23% di akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp369,76 triliun rupiah dengan pencapaian *Non-Performing Financing* (NPF) 4,01% (OJK, 2020). Ketahanan sektor keuangan termasuk Perusahaan Pembiayaan sedang diuji di tengah kondisi ekonomi yang mengalami resesi akibat pandemi COVID-19. Sejalan dengan program Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, saat ini perusahaan pembiayaan dituntut melakukan restrukturisasi pinjaman nasabah guna mengurangi tekanan keuangan pelanggan. Perusahaan Pembiayaan pun juga harus menjaga likuiditas agar dapat bertahan dan memenuhi kewajibannya pada kreditur.

## TANTANGAN DAN STRATEGI

Selain perlambatan ekonomi dan bisnis, tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah penurunan penjualan alat berat. Penurunan alat berat ini merupakan salah satu bentuk adaptasi pengguna alat berat guna menghadapi penurunan harga komoditas. Selain penurunan tingkat investasi, pelaku bisnis juga melakukan pengaturan ulang arus kas guna menjaga daya tahan selama masa pandemi. Pada sisi konsumsi masyarakat,

caused an economic slowdown in Indonesia. The IMF had its economic growth projection in 2020 revised from a growth position to a contractionary position. In the *World Economic Outlook* released in October 2020, IMF projected that global economy will experience a contraction of -4.4%. The global economic slowdown also affected the commodity prices, and coal is one of the commodities that has been significantly affected. The Reference Coal Price (HBA) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has shown a decline in prices since April 2020, with the lowest price reaching USD49.42. In the position of December 2020, the HBA showed an improvement to USD 59.65.

The global economic slowdown has had a direct impact on economic conditions in Indonesia. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy continues to contract by -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. In line with the national economic slowdown and the dynamics of commodity prices, the financing sector also faces dynamics and challenges during 2020. The Indonesian Financial Services Association noted financing receivables contracted fairly sharp by 18,23% by end of 2020 to Rp369.76 trillion with *Non-Performing Financing* (NPF) achievement of 4.01% (OJK, 2020). The resilience of the financial sector, including finance companies, was being tested amidst the recessionary economy due to the COVID-19 pandemic. In line with the Government and Financial Services Authority programs, the financing companies are currently required to restructure customer loans in order to reduce customer financial pressure. The financing companies also have to maintain liquidity in order to survive and fulfill their liabilities to the creditors.

## CHALLENGES AND STRATEGY

In addition to the economic and business slowdown, the challenges experienced by the Company throughout 2020 was the fall of heavy equipment sales. The decline of heavy equipment becomes manifestation of adaptation of the heavy equipment users in dealing with the declining commodity prices. In addition to lowering investment levels, the business sector is also rearranging cash flows to maintain resilience during the pandemic. On the





perlambatan ekonomi juga telah menyebabkan masyarakat lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan kebutuhan tersier seperti pembelian kendaraan.

Dalam menghadapi dinamika yang muncul karena pandemi COVID-19, Perusahaan meningkatkan seleksi penyaluran Pembiayaan Baru pada sektor konsumtif dan produktif. Strategi ini guna menjaga kualitas aset pembiayaan Perusahaan. Selain meningkatkan seleksi pada proses akuisisi, Perusahaan juga melihat peluang guna membantu pelaku usaha untuk mengelola kondisi arus kas melalui pembiayaan modal kerja.

Perusahaan dalam rangka mendukung usaha untuk menahan laju penyebaran COVID-19 juga telah mengadopsi kebijakan *Work From Home* (WFH). Penerapan kebijakan WFH mampu menjaga tingkat penularan COVID-19 pada lingkungan Perusahaan. Penerapan WFH juga telah mempercepat tingkat adopsi teknologi dan memunculkan inovasi-inovasi baru pada proses operasional bisnis. Inovasi yang dilakukan sepanjang tahun 2020 tetap mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan. Inovasi-inovasi yang berkaitan dengan teknologi sepanjang 2020, mampu menjaga stabilitas tingkat produktivitas Perusahaan sepanjang 2020.

## CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Direksi menyadari, kemampuan adaptasi dan inovasi karyawan Perusahaan serta kesiapan operasional menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2020. Perusahaan mampu menjaga kepercayaan kreditur, mempertahankan kualitas aset pembiayaan dengan NPF relatif rendah, dan menjaga pencapaian laba berada di teritori positif.

Secara bisnis Perusahaan dapat menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 2,8 Triliun dan mampu menjaga pendapatan di angka Rp.556 Miliar. Pencapaian pendapatan di 2020 sebesar Rp.556 Miliar menunjukkan koreksi sebesar 3,66% dibandingkan posisi tahun 2019 (Rp.576 Miliar). Total aset yang dicapai pada 2020 sebesar Rp.3,7Triliun, lebih rendah 12,95%, dan laba bersih di tahun 2020 sebesar Rp.21 Miliar atau lebih rendah 60,46% dibanding tahun 2019.

public consumption side, the economic slowdown also had people to more focus on fulfilment of basic needs rather than tertiary needs such as purchasing vehicles.

In facing of the dynamics that have emerged due to the COVID-19 pandemic, the Company is increasing the selection of New Financing disbursements to the consumer and productive sector. The strategy is to maintain quality of the Company's assets. In addition to improving selection process in the acquisition process, the Company also views the opportunities to support the entrepreneurs to manage cash flow conditions through working capital financing.

In order to support the initiatives to slow down the COVID-19 transmission, the Company have also adopted Work From Home (WFH) policy. Implementation of the WFH policy managed to maintain the COVID-19 transmission rate in the Company's circumstances. Implementation of WFH has also accelerated level of technology adoption and new innovations in business operational processes. The innovations carried out throughout 2020 still considered level of effectiveness and efficiency outcomes. Throughout 2020, innovations related to technology are able to maintain the stability of the Company's productivity levels throughout 2020.

## PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2020

The Board of Directors realizes that adaptive and innovation skills of the Company's employees as well as operational readiness become important factors in the Company's performance achievement throughout 2020. The Company managed to preserve trusts of the creditors, maintain quality of financing assets with relatively low NPF and profit achievement at positive territory.

Business wise, the Company successfully disbursed financing of Rp2.8 trillion and sustain the revenues at Rp556 billion level. The revenues achievement of Rp556 billion in 2020 was corrected by 3,66% compared to (Rp576 billion) position booked in 2019. Total assets achieved in 2020 was Rp3.7 trillion, decreased by 12.95% (yoy) and net income achieved Rp21 billion in 2020 or lower by 60.46% compared to 2019.







## PERTUMBUHAN BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Seiring proses vaksinasi yang telah mulai dilaksanakan sejak awal tahun 2021, Direksi berharap *outlook* ekonomi pada tahun 2021 akan lebih kondusif dan mendorong pertumbuhan di sektor pembiayaan. Tindakan Pemerintah dalam merespon tekanan ekonomi dan sosial akibat pandemi dengan paket kebijakan yang komprehensif cukup mendorong tingkat kepercayaan terhadap Indonesia. Pada *World Economic Outlook* Januari 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan sebesar 4,8%.

Pemulihan pertumbuhan ekonomi Dunia diharapkan juga mendorong perbaikan harga komoditas dan aktivitas industri. Hal ini juga telah ditandai dengan kenaikan indeks PMI HIS Markit yang telah mencapai 50% sejak November 2020. HBA juga telah menunjukkan kenaikan sejak November 2020. Kenaikan harga ini diharapkan dapat mendorong penjualan alat berat di 2021. Selain itu pemulihan kondisi ekonomi diharapkan dapat meningkatkan kestabilan pendapatan rumah tangga. Hal-hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia.

Mempertimbangkan perkembangan persaingan bisnis, Perusahaan juga telah merancang strategi guna meningkatkan layanan pada konsumen untuk mendorong laju pertumbuhan bisnis di 2021. Guna mendukung peningkatan layanan, telah disiapkan strategi untuk mengembangkan dan memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi. Direksi juga akan mengoptimalkan potensi bisnis antara lain dengan memperkuat TMT *value chain* dan menyusun produk pembiayaan yang lebih mudah diakses oleh pelaku usaha.

## BUSINESS GROWTH IN THE FUTURE

As the vaccination process has been started since early 2021, the Board of Directors expects that the economic outlook in 2021 will be more conducive and encourage growth in the financing sector. The government's actions in responding to economic and social pressures due to the pandemic with a comprehensive policy package have sufficiently increased level of trust in Indonesia. In the *World Economic Outlook* published in January 2021, Indonesia's economic growth is projected to achieve 4.8%.

The global economic growth is projected to also encourage improvement in commodity prices and industrial activity. This condition is also marked by an increase in the HIS Markit PMI index which has reached 50% since November 2020. The HBA has also indicated an increase since November 2020. This price increase is expected to boost heavy equipment sales in 2021. In addition, economic recovery is expected to increase stability of the household income. These initiatives are expected to encourage growth of the financing industry in Indonesia.

Considering development of business competition, the Company has also designed a strategy to improve services to the customers to drive pace of business growth in 2021. In order to support service improvements, a strategy has been prepared to develop and strengthen Information Technology infrastructure. The Board of Directors will also optimize business potential, including by strengthening TMT value chain and formulation of financing products that are more accessible to business players.





## APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili Direksi dan seluruh Manajemen, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta seluruh karyawan Perusahaan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Perusahaan. Menghadapi kondisi yang masih akan terus diwarnai berbagai dinamika dan tantangan, kami optimis Perusahaan akan mampu bertahan dan terus menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya di Indonesia.

## APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Finally, on behalf of Board of Directors and all Management, we would express our utmost appreciation and gratitude to the shareholders, business partners, customers and other stakeholders. Our appreciation is also addressed to the Board of Commissioners for being partners of the Company in exercising the supervisory function properly, as well as all of the Company's employees for their contributions to the Company's achievements. In dealing with conditions that will still be overshadowed by various dynamics and challenges, we remain optimistic that the Company will survive and become the most trusted financing company in Indonesia.

30 April 2021 | April 30<sup>th</sup> 2021

**ttd**

Suwandi Wiratno  
**Direktur Utama**  
President Director





# PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR PROFILE

## SUWANDI WIRATNO

### Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2012.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai *Finance Manager* di PT Bullindo Nusantara (1988-1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), *National Marketing Manager* PT Clipan Finance Indonesia (1993-1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005-2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007-2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), *Advisor* di PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 56 years. Earned Bachelor Degree of Science in Management studies from University of San Fransisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987. Appointed as President Director in the Company since 2012.

His previous career experiences are among others as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988-1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990-1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993- 1994), Head of Branch Of ce at PT Bank Tamara (1994-1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999-2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005-2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007-2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005-2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007-2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011-2012).

Currently, he is also chairman Indonesian Finance Services Association since 2013.

He does not have any affiliation with Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company





## ADI FAUSTA LAUW

### Direktur Pemasaran

Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2019.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai *Managing Director* (2016-2019), PT Summit Oto Finance sebagai *Direktur Marketing* (2015-2016), PT OTO Multiartha (1996 – 2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan

Indonesian, Citizen, 54 years. Earned Bachelor's degree in informatics management from STMIK Bina Nusantara in 1993. Appointed as Director in the Company since June 2019.

His career experience was previously at PT OTO Multiartha as *Managing Director* (2016- 2019), PT Summit OTO Finance as *Marketing Director* (2015-2016) and PT OTO Multiartha (1996-2015).

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Director or Controlling Shareholders of the Company.





## EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO

### Direktur Keuangan

Finance Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2016.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), dan PT Trakindo Utama (2011-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Indonesian Citizen, 49 years. Earned Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994. Appointed as Director in the Company since June 2016.

His previous working experiences are among others at Pricewaterhouse Coopers (1993-1998), PT Foreside Design (1998-2001), Pricewaterhouse Coopers (2001-2011), and PT Trakindo Utama (2011-2016).

He does not have any affiliation with other Board of Commissioner, Board of Director members or Controlling Shareholders of the Company.





**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Statement of the Board of Commissioners and the Directors**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan 2020, berikut laporan keuangan dan informasi yang terkait dan telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Board of Commissioner and the Director of the Company is assuming full responsible for the accuracy and correctness of Annual Report 2020, Financial statement and other information contained here in, as already rated by members of The Board of Commissioner and The Director, namely:

Jakarta, 30 April 2021

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

ttd

Abdullah Juffry  
**Komisaris Utama**  
 President Commissioner

ttd

Handoyo Soebali  
**Komisaris Independen**  
 Independent Commissioner

ttd

Danan Kadarachman  
**Komisaris**  
 Commissioner

**Dewan Direksi**  
**Board of Director**

ttd

Suwandi Wiratno  
**Direktur Utama**  
 President Director

ttd

Eddy Indradi Tirtokusumo  
**Direktur Keuangan**  
 Finance Director

ttd

Adi Fausta Lauw  
**Direktur Pemasaran**  
 Marketing Director



# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





03





# IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>	
<b>Status Perusahaan</b> <i>Company Status</i>	Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Tiara Marga Trakindo	Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna; dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/ or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).
<b>Dasar Pendirian</b> <i>Establishment Decree</i>	<p>Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p>• Surat Keputusan Pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02- 485. HT.01.01.TH. 85 tanggal 30-01-1985.</p> <p>Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p>• Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995.</p>	<p>Deed of Establishment No. 69 dated 8 October 1984 made in the presence of Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta. • Letter of Decree of the Validation of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-485. HT.01.01.TH. 85 dated 30-01- 1985.</p> <p>Deed of Establishment No. 99 dated 25 August 1995 made in the presence of B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, SH, Notary in Jakarta.</p> <p>• Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 dated 18 October 1995.</p>





<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp400.000.000.000,00	Rp400.000.000.000,00
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	Rp198.050.000.000,00	Rp198.050.000.000,00
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan - 12560	PT Chandra Sakti Utama Leasing Tiara Marga Trakindo Building Jl. Cilandak KKO No. 1 South Jakarta - 12560
<b>Layanan Pelanggan</b> <i>Customer Care</i>	(021) 2997 6670	(021) 2997 6670
<b>Faksimili</b> <i>Facsimile</i>	(021) 2997 6651	(021) 2997 6651
<b>Surel</b> <i>Email</i>	corporatesecretary@csul.co.id	corporatesecretary@csul.co.id
<b>Situs</b> <i>Website</i>	<a href="https://www.csulfinance.com">https://www.csulfinance.com</a>	<a href="https://www.csulfinance.com">https://www.csulfinance.com</a>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	Per 31 Desember 2020: PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%	Per December 31, 2020: PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%



## SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW



PT Chandra Sakti Utama Leasing (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Standard Chartered Leasing, diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Perusahaan kemudian menjadi salah satu anak perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawah Grup TMT. Pada awalnya, Perusahaan lebih berfokus untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas alat-alat berat seperti traktor, loader, mesin, truk, generator dan excavator bagi segmen industri seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian dan energi.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut "POJK 35/2018").

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Company") was formerly named PT Standard Chartered Leasing, after the acquisition by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25, 1995. The Company was later become a subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) whose shares are entirely owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama as the companies under the TMT Group. Initially, the Company operated its business activities in the finance lease sector to fulfill the customers' needs on heavy equipments, loader, machineries, trucks, generators and excavators for industry segments such as constructions, mining, forestry, agriculture and energy.

In running the business activity, the Company refers to the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Implementation (later stated as "POJK 35/2018") Business activity done by the Company





Kegiatan Usaha yang dilakukan Perusahaan mencakup Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna.

Layanan pembiayaan Perusahaan meliputi berbagai bidang usaha debitur, antara lain konstruksi, pertambangan, kehutanan, pertanian, perkebunan, percetakan, industri manufaktur serta energi melalui pembiayaan investasi, dan modal kerja. Selain itu juga, Perusahaan juga memiliki layanan pembiayaan multiguna antara lain seperti pembiayaan kendaraan bermotor (mobil), dan kebutuhan konsumtif lainnya.

Sebagai perusahaan penyedia solusi jasa keuangan terkemuka di Indonesia, Perusahaan menawarkan “pelayanan pembiayaan terpadu” (*“one-stop financing services”*) sesuai *tagline* Perusahaan dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan terbaik. Selain layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur, Perusahaan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

Seiring dengan perkembangan industri pembiayaan di Indonesia yang semakin menantang dan kebutuhan debitur yang semakin dinamis, Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan bernilai tambah, antara lain melalui proses persetujuan pembiayaan yang terukur, kemudahan akses informasi produk pembiayaan, kemudahan dalam komunikasi serta tenaga pemasar yang siap membantu debitur dalam layanan konsultasi arus dana (*cashflow advisory*). Perusahaan juga terus melakukan inovasi melalui perluasan bisnis yang didukung oleh sistem pembiayaan yang fleksibel sesuai kebutuhan debitur. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perusahaan merancang strategi operasional dan membangun infrastruktur IT yang tepat sehingga akan terwujud Perusahaan Pembiayaan yang akan selalu menjadi solusi pembiayaan bagi debitur.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan didukung oleh 20 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan Makassar, Denpasar dan Tangerang serta kantor non kantor cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Jakarta Utara, Karawang, dan Malang.

including Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing.

Financing services provided by the Company include various business sectors of the debtors, including construction, mining, forestry, agriculture, plantation, printing, manufacturing industry and energy through investment and working capital financing. In addition, the Company also offers multipurpose financing services such as vehicle financing (car), and other consumer needs.

As a reputable financial service solution provider company in Indonesia, the Company offers “one-stop financing services” based on the Company’s tagline by prioritizing excellent quality and services. Besides variety of services based on customers’ needs, the Company is also committed to always fulfill financial needs of our debtors by prioritizing convenience and simplicity for our debtors both corporate and individual debtors.

In line with more challenging financing industry development in Indonesia and more dynamics needs of the debtors, the Company strives to always deliver added-value services, namely through measurable financing approval process, simplicity on the financing product information access, communication channel as well as marketing personnel who are ready to assist the debtors in the cashflow advisory services. The Company also continuously innovates through business expansion supported by flexible financing system based on the debtors’ needs. In order to support this purpose, the Company has designed operational strategy and developed effective IT infrastructure to establish a Financing Company that will always become the financing solution for our debtors.

As of December 31, 2020, the Company is supported by 20 branch offices located in major cities across Indonesia such as DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar and Tangerang as well as non-Branch Offices (representative offices) in Jambi, North Jakarta, Karawang, and Malang.



# JEJAK LANGKAH MILESTONES

1985

**Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.**

Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.

1986

**Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.**

Name alteration into PT Standard Chartered Leasing.

2012

**Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan brand CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat).**

**Perubahan logo Perusahaan.**

Business expansion from only providing financing for CATERPILLAR brand to all heavy equipment brands.

The Company's logo transformation

1995

**Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.**

Name alteration into to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

2013

**Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. sebagai agen jaminan.**

**Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.**

The signing of a syndication agreement with OCBC Singapore Limited as agent and PT Bank OCBC NISP Tbk. as security agent.

Expansion of business coverage by opening a representative office in Jambi.

2014

**Peluncuran bisnis baru untuk market retail dengan membuka *Retail Business Unit (RBU)* serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan TMT (eksternal).**

Launching of new business for retail segment by opening Retail Business Unit (RBU) and residential financing for customer (non-TMT employee)





2015

**Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan kantor perwakilan di Bogor.**

**Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perusahaan diakuisisi oleh PT Tiara Marga Trakindo.**

Opening of branch offices in South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, East Jakarta and West Jakarta, and also a representative office in Bogor.

The Company embraced 20 years of acquisition by PT Tiara Marga Trakindo in 2015.

2016

**Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Pekanbaru, Surabaya, dan Bandung.**

**Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (Lead Arranger) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.**

Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung.

The signing of syndication loan agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch as the Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as the security agent and facility agent.

2018

**Penandatanganan Senior Secured Term Loan Facility USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai Mandated Lead Arranger.**

Signing of Senior Secured Term Loan Facility valued USD126.5 million with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.

2017

**Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan.**

**Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (Lead Arranger), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd. dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.**

Expansion of the Company's business coverage by opening RBU branch offices in Denpasar and South Tangerang.

The signing of a syndication loan agreement with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as the Lead arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) limited and PT Bank Central Asia as security and facility agent.

2019

**Perusahaan melakukan penguatan dalam menjalankan Retail Bisnis melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudent).**

**Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.**

The Company initiated a consolidation to run the Retail Business through reorganization and technology implementation to strengthen the financing disbursement process acceleration by keep concerning the prudent principle.

Implementation of Working Capital Facility Financing and Funds Facility through direct disbursement to the debtors.

2020

**Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor non kantor cabang RBU di Malang.**

The Company's business network expansion through opening of non-branch offices RBU in Malang.





**VISI  
VISION**





**MENJADI MITRA PILIHAN UTAMA  
UNTUK SOLUSI KEUANGAN DAN  
TERDEPAN DALAM INDUSTRI  
PEMBIAYAAN.**

**TO BE THE MOST PREFERRED  
PARTNER FOR FINANCIAL  
SOLUTIONS AND THE LEADER IN  
FINANCIAL INDUSTRY.**

## MISI MISSION

### ● 01

**SECARA TERUS-MENERUS  
MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA  
YANG LAYAK DAN BERKUALITAS BAGI  
SEBANYAK MUNGKIN BAGI RAKYAT  
INDONESIA.**

TO CONTINUOUSLY CREATE DECENT  
AND QUALITY EMPLOYMENT FOR  
AS MANY INDONESIAN PEOPLE AS  
POSSIBLE.

### ● 02

**SELALU MEMASTIKAN PERTUMBUHAN  
BISNIS YANG BERKELANJUTAN  
DAN MENGUNTINGKAN YANG  
MEMAKSIMALKAN NILAI PEMEGANG  
SAHAM.**

TO ALWAYS ENSURE SUSTAINABLE AND  
LUCRATIVE BUSINESS GROWTH THAT  
MAXIMIZES SHAREHOLDER'S VALUE.

### ● 03

**SENANTIASA MENYEDIAKAN SOLUSI-  
SOLUSI BERNILAI TAMBAH YANG  
AKAN MENOPTIMALKAN KEPUASAN  
PELANGGAN.**

TO ALWAYS CREATE VALUE-ADDED  
SOLUTIONS THAT WILL OPTIMIZE  
CUSTOMER SATISFACTION.

### ● 04

**SECARA AKTIF TERLIBAT DALAM  
MASYARAKAT SEBAGAI WARGA  
KORPORAT YANG BAIK.**

TO ACTIVELY BE INVOLVED IN THE  
COMMUNITY AS GOOD CORPORATE  
CITIZENS.







# NILAI VALUES

## INTEGRITAS (INTEGRITY) *INTEGRITY (INTEGRITY)*

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

*We always apply the highest ethical and moral standards by always prioritizing the principles of honesty and fairness in every activity we do.*

01

## PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT (CONTINUOUS DEVELOPMENT)*

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

*We continue to be highly committed to continuously developing our company and its human resources*

02

## KEUNGGULAN (EXCELLENCE) *EXCELLENCE*

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

*We are constantly striving to achieve the highest standards of performance.*

03

## PROAKTIF (PROACTIVE) *PROACTIVE (PROACTIVE)*

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi Teknik maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

*We will always seek and adopt new techniques and ways to improve the quality of our business.*

04

05

## TANGGUNG JAWAB *ACCOUNTABILITY*

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan Tindakan yang kami ambil.

*We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.*

## KERJASAMA KELOMPOK *TEAMWORK*

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan azas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

*We promote and support a multicultural teamwork with all stakeholders, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.*

06





**SIKAP KEPEMIMPINAN  
LEADERSHIP TRAITS**

**KOMPETENSI  
COMPETENCES**

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

*Demonstrate leadership in taking the right decision.*

01

**VISIONER  
VISIONARY**

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi.

*Can set overall objectives, have a vision that can be communicated well and then shared by all members of the organization.*

02

**INSPIRASI  
INSPIRING**

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

*Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.*

03

04

**AKTUALISASI DIRI  
SELF ACTUALIZING**

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

*Continue to develop their own potential and are looking for a new challenges.*

05

**JUJUR DAN RENDAH HATI  
HONEST AND HUMBLE**

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

*Always be sincere, humility, reliable, and honest in maintaining trust.*





## FILOSOFI LOGO LOGO PHILOSOPHY



**PERUSAHAAN TELAH  
MENDAFTARKAN LOGO  
PERUSAHAAN PADA DIREKTORAT  
JENDERAL HAK KEKAYAAN  
INTELEKTUAL SEJAK TANGGAL 12  
NOVEMBER 2012 SESUAI DENGAN  
KELAS MEREK BARANG/JASA 36,  
DAN TELAH TERDAFTAR DI BAWAH  
SERTIFIKAT NO. IDM000489679**

THE COMPANY HAS REGISTERED THE COMPANY'S LOGO AT THE DIRECTORATE GENERAL OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS FROM THE DATE OF NOVEMBER 12, 2012 IN ACCORDANCE WITH THE GRADE 36 GOODS/SERVICES BRAND, AND HAS BEEN REGISTERED UNDER CERTIFICATE NO. IDM000489679





## CSUL

Kata “CSUL” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah perusahaan pembiayaan di Indonesia.

The word “CSUL” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

## finance

Kata “*finance*” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “CSUL” menggambarkan identitas Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perusahaan.

The word “finance” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.



Bentuk dua sayap menggambarkan bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka memujudkan tujuan Perusahaan menjadi yang terbaik, maka Perusahaan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari beragam industri.

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries

## one stop shop financing

Tagline “*one stop shop financing*” menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur.

The tagline “one stop shop financing” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs.



## BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

- a. Pembiayaan Investasi.
- b. Pembiayaan Modal Kerja.
- c. Pembiayaan Multiguna dan/atau
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

- a. Sewa Pembiayaan.
- b. Jual dan Sewa Balik.
- c. Anjak Piutang.
- d. Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran.
- e. Pembiayaan Proyek.
- f. Pembiayaan Infrastruktur.
- g. Fasilitas Modal Usaha.
- h. Fasilitas Dana
- i. Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

## PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

Pembiayaan alat-alat berat, spare part, mesin industri, anjak piutang, tagihan jasa, kepemilikan kendaraan bermotor, serta lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

According to the Articles of Association, the Company's line of business is operated in financing sector, including:

- a. Investment Financing.
- b. Working Capital Financing.
- c. Multipurpose Financing and/or
- d. Other financing business activities based on approval from the Financial Service Authority (OJK).

To achieve those purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities, as follows:

- a. Finance Lease.
- b. Sale and Leaseback.
- c. Factoring with Resource or without resource.
- d. Purchasing through installment payment.
- e. Project Financing.
- f. Infrastructure Financing. and
- g. Working Capital Facility
- h. Funds Facility
- i. Other financing with advance approval from OJK.

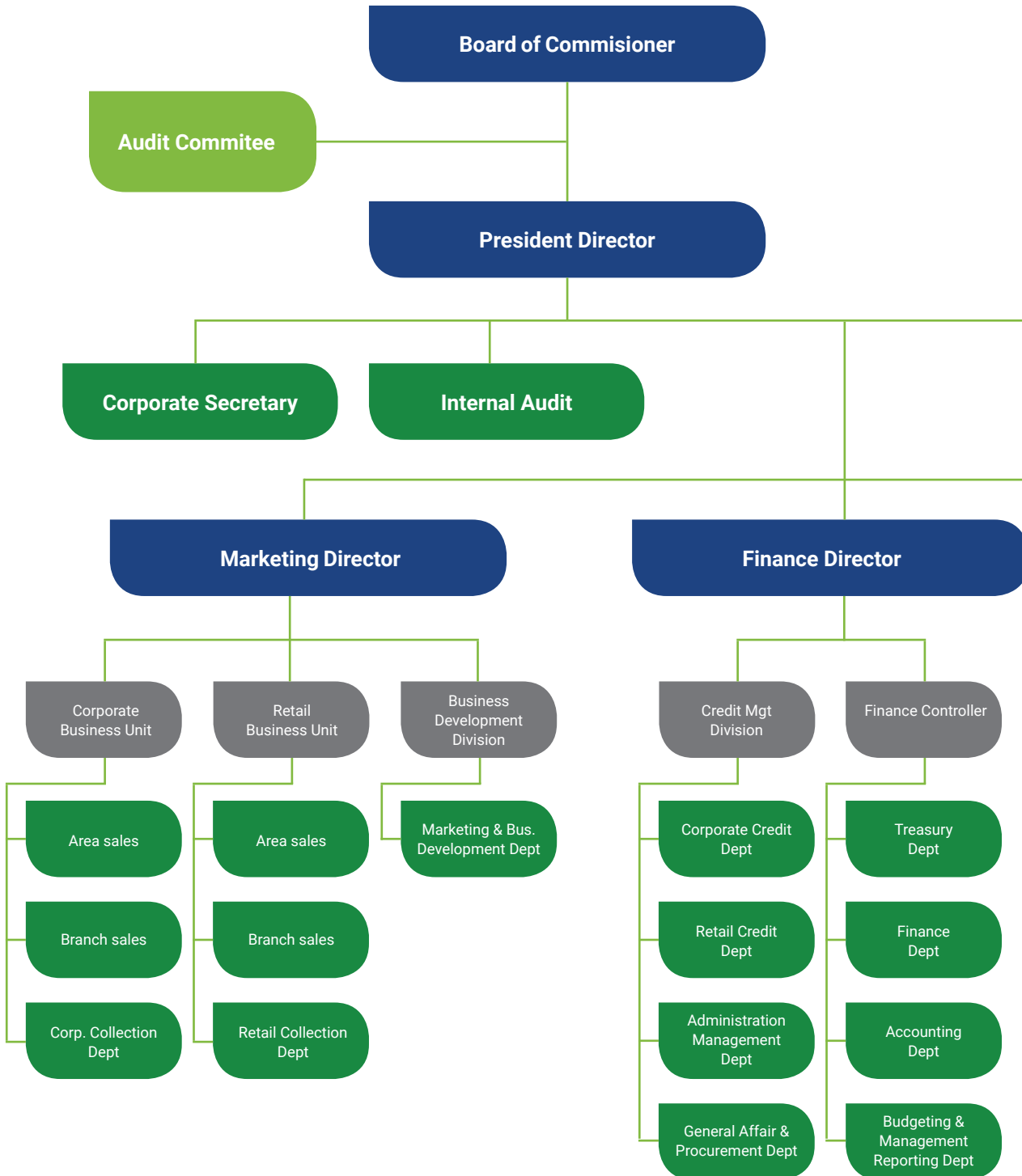


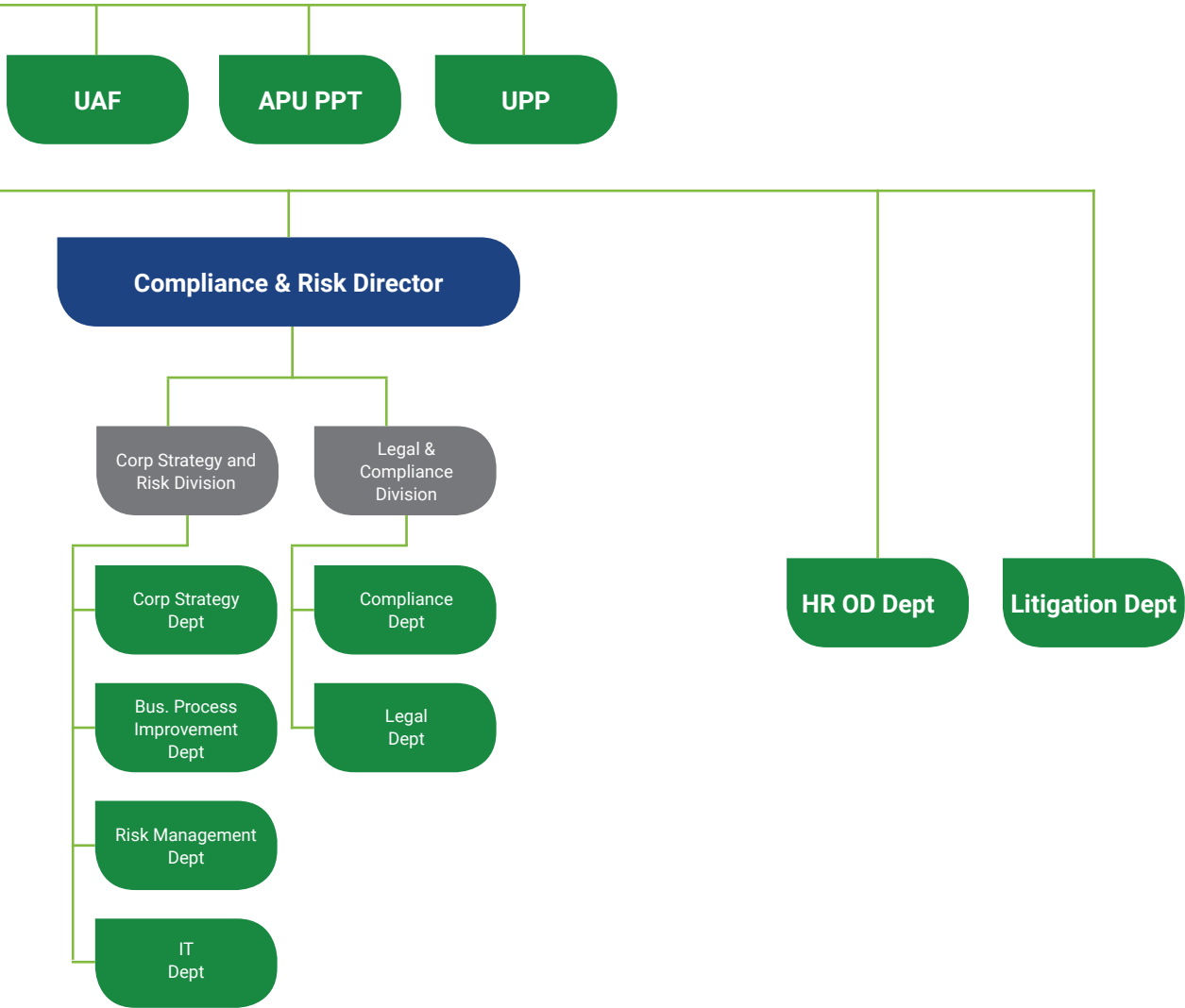


JENIS KEGIATAN USAHA TYPE OF BUSINESS ACTIVITY	CARA PEMBIAYAAN USAHA PRODUK BUSINESS FINANCING METHODS PRODUCT	PRODUK PRODUCT
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Sewa Pembiayaan (Finance Lease)	Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing Pembiayaan Mesin Machine Financing Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Jual dan Sewa Balik (Sales & Lease Back)	Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing Pembiayaan Mesin Machine Financing Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan (Factoring with Recourse)	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (Installment Financing)	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (Installment Financing) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing Pembiayaan Mesin Machine Financing Pembiayaan Kapal Fleet Financing Pembiayaan Properti Property Financing
	Proyek (Project Financing)	
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Jual dan Sewa Balik (Sales & Lease Back)	Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing (Sales & Lease Back) Pembiayaan Mesin Machine Financing Pembiayaan Kapal Fleet Financing Jual dan Sewa Balik
	Anjak Piutang tanpa Jaminan (Factoring without Recourse)	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan (Factoring with Recourse)	
	Fasilitas Modal Usaha (Working Capital Facility)	Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Sewa Pembiayaan (Finance Lease)	Pembiayaan Kendaraan Vehicle Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (Installment Financing)	Pembiayaan Kendaraan Vehicle Financing (Installment Financing) Pembiayaan Serba Guna Multipurpose Financing
	Fasilitas Dana Funds Facility	Pembiayaan Serba Guna Multipurpose Financing



# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE









## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	KEPEMILIKAN SAHAM OWNERSHIPS	
	LEMBAR SHEET	%
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,80
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,20



## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INSTITUSI SHARES OWNERSHIP BASED ON INSTITUTION

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	KEPEMILIKAN SAHAM OWNERSHIPS	
	JUMLAH TOTAL	%
Institusi Lokal Local Institution	2	100
Institusi Asing Foreign Institution	-	-
Individu Lokal Local Individual	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-
JUMLAH TOTAL	2	100





## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARES OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM NAME OF SHAREHOLDERS	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM OWNERSHIPS	
		LEMBAR SHEET	%
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	-	-
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	-	-
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	-	-
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	-	-

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Tiara Marga Trakindo.

### MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority and controlling shareholders of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham sehingga informasi mengenai jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek tempat saham Perusahaan dicatatkan tidak tersedia untuk disajikan di Laporan Tahunan ini.

### TRANSLATION RESULTS CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

As of December 31, 2020, the Company has not initiated shares listing, therefore, information about total shares outstanding, par value, and offering price from initial offering until end of fiscal year and name of Stock Exchange where the Company's shares are listed are unavailable to presented in this Annual Report.





## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

In 2017, the Company listed CSUL Finance Bonds I of 2017 Series A and Series B with detail as follows:

TAHUN PENERBITAN ISSUANCE YEAR	NAMA OBLIGASI BOND NAME	SERI SERIES	JUMLAH TOTAL (IDR)	JANGKA WAKTU TIME PERIOD	SISA JANGKA WAKTU TIME PERIOD
2017	Obligasi CSUL Finance	A	209.000.000.000,00	1 Tahun Year	Lunas 12 Juli 2018 Fully paid July 12, 2018
		B	116.000.000.000,00	3 Tahun Year	Lunas 12 Juli 2020 Fully paid July 12, 2020

## RINCIAN BIAYA PENAWARAN UMUM OBLIGASI I CSUL FINANCE TAHUN 2017 DETAIL OF CSUL FINANCE BONDS I YEAR 2017 PUBLIC OFFERING EXPENSES

JENIS PENAWARAN UMUM TYPE OF PUBLIC OFFERING	KODE EFEK SECURITIES CODE	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM TOTAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS (IDR)	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH TOTAL (IDR)	%
IPO Obligasi	Obligasi CSUL Finance Tahun 2017	12 July 2017 July 12, 2017	325.000.000.000,00	A. Biaya Jasa Peminjaman Underwriting fee	263.250.000,00	0,08
				B. Biaya jasa penyelenggaraan Management fee	702.000.000,00	0,22
				C. Biaya jasa penjualan Selling fee	263.250.000,00	0,08
				D. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal (Jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris) Stock Market Supporting Profession Service Fee (Public Accountant Firm, Legal Consultant, Notary)	1 149.693.956,00	0,35





JENIS PENAWARAN UMUM TYPE OF PUBLIC OFFERING	KODE EFEK SECURITIES CODE	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM TOTAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS (IDR)	URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH TOTAL (IDR)	%
IPO Obligasi	Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017	12 July 2017 July 12, 2017	325.000.000.000,00	E. Biaya jasa Lembaga penunjang pasar modal (Jasa Wali Amanat dan Perusahaan Pemeringkat Elek) Stock Market Supporting Institution Fee (Trustee and Securities Rating Company)	263.250.000,00	0,08
				F. Biaya Lain- Lain (Biaya Pencatatan di BEI, Pendaftaran di OJK, serta Biaya Public Expose) Other costs (IDX Listing fee, advertising costs, public expose cost)	702.000.000,00	0,22
<b>Jumlah Biaya Penawaran Umum</b> Total Public Offering Costs				3.598.015.160,00		1.11
<b>Hasil Bersih Penawaran Umum</b> Total Public Offering Proceeds - Net				321.401.984.840,00		

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

JENIS PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING TYPE	TANGGAL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING DATE	TOTAL DANA YANG DIPEROLEH (IDR) TOTAL PROCEEDS (IDR)	TOTAL DANA YANG TELAH DIREALISASIKAN TOTAL PROCEEDS REALIZATION	TUJUAN REALISASI DANA PROCEEDS REALIZATION PURPOSE	SISA DANA OUTSTANDING
Obligasi Bonds	12 Juli 2017 July 12, 2017	325.000.000.000	325.000.000.000	Modal Kerja Working Capital	-

Keterangan : Obligasi 1 CSUL Finance Seri B telah Lunas pada tanggal 11 Juli 2020.  
Remarks: Bonds I CSUL Finance Series B has been repaid on July 11, 2020.

Penjelasan Peningkatan Biaya Penawaran Umum melebihi perkiraan biaya yang disampaikan dalam Prospektus:

Peningkatan persentase biaya terhadap hasil penawaran umum dikarenakan realisasi hasil penawaran umum sebesar IDR325 miliar berada dibawah target awal sebesar IDR500 miliar. Sedangkan beberapa realisasi biaya yang harus dibayarkan kepada para pihak yang tercantum dalam uraian diatas tetap harus mengacu pada nominal yang didapatkan dari hasil persentase biaya terhadap target awal nominal hasil penawaran umum sebesar IDR500 miliar.

Explanation Cost of Public Offering Increasing is more than conveyed cost estimation in Prospectus:

Increasing of cost percentage against the public offering result caused by actual public offering results amounted IDR325 billions is under initial target amounted IDR500 billions. However, several actual costs should be paid to listed parties above are remain subject to earned amount from cost percentage results against initial public offering amount IDR500 billions.





## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN

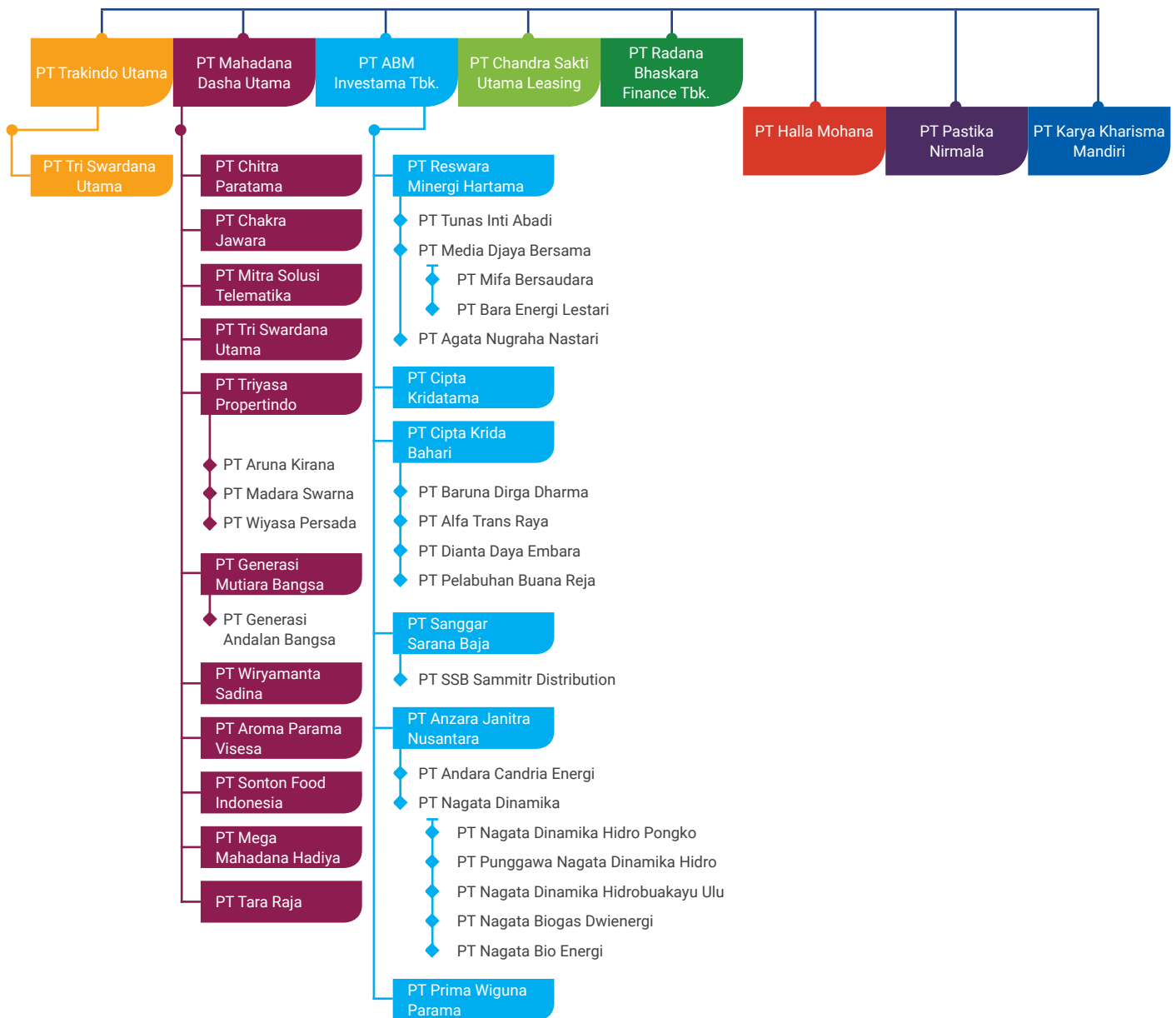
Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan/atau perusahaan terasosiasi.

## STRUKTUR GRUP

## LIST OF SUBSIDIARY AND/OR COMPANY

As of December 31, 2020, the Company does not have any subsidiary and/or associated company

## GROUP STRUCTURE





## LEMBAGA ATAU PROFESI PENDUKUNG PERUSAHAAN

## SUPPORTING INSTITUTION OR PROFESSION OF THE COMPANY

<p>Pencatatan Obligasi <i>Bond Listing</i></p>	<p>PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 515 0515 Faks : (021) 515 4100</p>
<p>Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p>	<p>KAP Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Ernst &amp; Young Gedung Bursa Elek Indonesia, Tower 2, Lantai 7   7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5289 5000 Faks : (021) 5289 4100</p>
<p>Wali Amanat Bank Mega <i>Trustee</i></p>	<p>PT Bank Mega Tbk. Menara Bank Mega Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14 A Jakarta 12790 Tel. : (62-21) 79175000 Fax. : (62-21) 7990720 Up. Capital Market Services Division</p>
<p>Notaris <i>Public Notary</i></p>	<p>Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito , S.H. Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160, Indonesia Telp : (021) 739 2801 Faks : (021) 726 5090</p>
<p>Lembaga Pemeringkatan <i>Rating Agency</i></p>	<p>PT Pemeringkat Elek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17   17th Floor Jl. Asia Afrika lot. 19 - Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 7278 2380 Faks : (021) 7278 2370</p>
<p>Kustodian Sentral <i>Central Despository</i></p>	<p>PT Kustodian Sentral Elek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Elek Indonesia Tower 1, Lantai 5   5th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5299 1099</p>





## WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



### Keterangan Information



**Kantor Cabang**  
Branch Office



**Kantor Selain Kantor Cabang**  
Non-Branch Office









**Alamat Kantor Cabang**  
**Branch Office Address**

NO.	NAMA CABANG BRANCH NAME	ALAMAT ADDRESS
1	PEKANBARU CBU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 16 PEKANBARU KOTA 28113
2	PEKANBARU RBU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 16 PEKANBARU KOTA 28113
3	PALEMBANG CBU	RUKO D.01/08 CITRAGRAND CITY KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR 30151
4	PALEMBANG RBU	JL. KOL. HAJI BERLIAN KM 6 PALEMBANG KOTA 30152
5	TANGERANG SELATAN RBU	JL. JALUR SUTERA 29A/22 KELURAHAN PAKUALAM KECAMATAN SERPONG UTARA TANGERANG SELATAN 15325
6	JAKARTA SELATAN II CBU	GEDUNG TMT 1 LANTAI 2 JL CILANDAK KKO NO 1 CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12560
7	JAKARTA SELATAN III CBU	GEDUNG TMT 1 LANTAI 2 JL CILANDAK KKO NO 1 CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12560
8	JAKARTA BARAT (JOGLO) RBU	KOMPLEK RUKAN BOTANIC JUNCTION BLOK I-9 NO. 19 KELURAHAN JOGLO KECAMATAN KEMBANGAN, JAKARTA BARAT 11650
9	JAKARTA TIMUR (KALIMALANG) RBU	Jl. RAYA KALIMALANG NO. 1E, RT 015 RW 007, KELURAHAN PONDOK KELAPA KECAMATAN DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR 13450
10	DEPOK RBU	RUKAN PESONA KHAYANGAN Blok C-8 JL. IR. H JUANDA KEC. SUKMAJAYA 16411
11	BANDUNG RBU	JL. BKR NO. 28 D KELURAHAN CIJAGRA KECAMATAN LENGKONG BANDUNG Jawa Barat 40261
12	SAMARINDA CBU	JL. DI. PANJAITAN, RUKO BUKIT ALAYA BLOK LB 06 SAMARINDA 75116





NO.	NAMA CABANG BRANCH NAME	ALAMAT ADDRESS
13	BANJARBARU CBU	JL. A. YANI KM 23.7 RUKO 9 NO. 5 KEL. LANDASAN ULIN TENGAH KEC. LIANG ANGGANG BANJARBARU 70724
14	BALIKPAPAN CBU	RUKO BALIKPAPAN BARU FJ NO. 26 KEL. DAMAI, KEC. BALIKPAPAN SELATAN, KOTA BALIKPAPAN, PROV. KALIMANTAN TIMUR
15	MAKASSAR CBU	JL. HERTASNING UTARA II F NO. 28 RT 001 RW 003 KELURAHAN MASALE KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR
16	MAKASSAR RBU	JL. HERTASNING UTARA II F NO. 28 RT 001 RW 003 KELURAHAN MASALE KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR
17	SEMARANG RBU	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jalan MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan
18	SURABAYA CBU	JL. JEMURSARI NO. 93 KEL. JEMUR WONOSARI KEC. WONOCOLO 60237
19	SURABAYA RBU	JL. JEMURSARI NO. 93 KEL. JEMUR WONOSARI KEC. WONOCOLO 60237
20	DENPASAR RBU	JL. GATOT SUBROTO TENGAH NO. 279 RUKO NO. 6 DENPASAR, BALI 80111
21	RO Jambi CBU	Jalan Hayam Wuruk RT 29 Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung kota Jambi
22	RO Jambi RBU	Jalan Hayam Wuruk RT 29 Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung kota Jambi



NO.	NAMA CABANG BRANCH NAME	ALAMAT ADDRESS
23	RO Kelapa Gading	Rusun Hunian dan Non Hunian Apartemen Gading Mediterania Residences, Komplek Budi Griya Permai Blok J Lantai G-01-02 nomor RK/39/D Blok Casa Catalina Kelapa Gading Barat - Jakarta Utara
24	RO Karawang	Grand Taruma Dharmawangsa Blok B No.35 Desa Sukamakmur, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang
25	RO Malang	Ruko Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang





## TIM DIBAWAH DIREKTUR UTAMA TEAM UNDER PRESIDENT DIRECTOR



**Depan / Front**  
Suwandi Wiratno

**Belakang (dari kiri ke kanan) / Back (from left to right)**  
Petrus Muara, Arief A Lambri, Marintan Novalia, Mohammad Dimaz  
Yulia Diniaty F, Niken Fransiska, Wisnu Wahyuardi, Allen Utama



## TIM DIBAWAH DIREKTUR KEUANGAN TEAM UNDER FINANCE DIRECTOR



**Depan / Front**  
Eddy Indradi Tirtokusumo

**Belakang (dari kiri ke kanan) / Back (from left to right)**  
Deskaryanto Djati, Andika Prasetyo, Ika Indria, Irmayanti Octavia,  
Riesang Mahayu, Muhammad Ranum.





## TIM DIBAWAH DIREKTUR PEMASARAN TEAM UNDER MARKETING DIRECTOR



**Depan / Front**  
Adi Fausta Lauw

**Belakang (dari kiri ke kanan) / Back (from left to right)**  
Irwan Sohari, Yudha Fachryan, Hasin Soleh, Surya Adi, Wiradi Chandra, Kukuh Catur Wijaya, Danang Kurniawan, Ferry Hadian, Sarni, Denny, Hendra Phua, Sugiarto Sunarso.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





04





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

## TINJAUAN PEREKONOMIAN TAHUN 2020

### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global mengalami tantangan signifikan seiring terjadinya pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang melanda seluruh dunia. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2020, Bank Indonesia melaporkan bahwa penyebaran COVID-19 ke hampir 178 negara di dunia tidak hanya mengakibatkan krisis Kesehatan dan kemanusiaan tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi di berbagai negara. Kondisi tersebut diakibatkan oleh penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Sebagai dampaknya, berbagai indikator yang berkaitan dengan aktivitas konsumsi, investasi dan produksi di berbagai negara tertekan, termasuk di pasar keuangan sejalan dengan ketidakpastian prospek global.

Di tengah kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berkontraksi 3,8% (yoy) dibandingkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,8% (yoy) pada tahun 2019. Inflasi global juga tercatat rendah sejalan dengan permintaan yang lemah di berbagai negara dan penurunan harga komoditas yang mengalami penurunan.

### TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

Seiring perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tertekan cukup dalam tidak hanya akibat penurunan ekspor seiring pelemahan ekonomi dan gangguan rantai pasokan dunia tetapi juga penurunan mobilitas sejalan dengan penerapan PSBB. Kondisi tersebut juga menyebabkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berkontraksi cukup dalam pada triwulan II tahun 2020 dan terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi maupun berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun demikian, tekanan terhadap perekonomian berangsur menurun pada semester II, sejalan respons bauran kebijakan nasional, kontraksi PDB berkurang pada triwulan III sehingga secara keseluruhan Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran -2% hingga -1%.

## ECONOMIC REVIEW IN 2020

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2020, global economic growth encountered significant challenges following the outbreak of *Coronavirus Disease* (COVID-19) pandemic that hit the entire world. In Indonesian Economic Report 2020,, Bank Indonesia reported that COVID-19 transmission to nearly 178 countries in the world not only resulted in health and humanitarian crises but also resulted in economic crises in many countries. This condition was caused by the implementation of mobility restriction policies to slowdown the COVID-19 transmission. As the result, various indicators relating to consumption, investment and production activities in various countries were depressed, including on the financial market in line with the uncertain global outlook.

Amid these conditions, global economic growth was projected to be contracted by 3.8% (yoy) compared to economic growth of 2.8% (yoy) in 2019. Global inflation remained low as the demand weakening in various countries and fell of the commodity prices was decreasing.

### INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

In line with the global economic slowdown, Indonesian economy was under considerable pressure, not only due to a decline in exports in line with the economic downturn and disruption to the world supply chain but also a decline in mobility in line with the implementation of the PSBB. This condition also caused Gross Domestic Product (GDP) to contract quite deeply in the second quarter of 2020 and occurred in almost all economic sectors and various regions in Indonesia. Despite this, pressure on the economy gradually eased in the second half, in line with the response to the national policy mix, GDP contraction eased in the third quarter, so that overall Bank Indonesia reports that economic growth is predicted to be in the range of -2% to -1%.





Untuk menahan dampak negatif COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia menerapkan berbagai sinergi kebijakan sekaligus sebagai upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Salah satu langkah yang ditempuh oleh Bank Indonesia adalah menurunkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 5 (lima) kali pada tahun 2020 dengan total penurunan BI7DRR mencapai 125 bps dan tercatat sebesar 3,75% pada akhir tahun 2020, atau level terendah sepanjang sejarah.

Pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan akomodatif dari sisi makroprudensial dan sistem pembayaran. Kebijakan tersebut antara lain ditempuh melalui pelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah insentif untuk bank yang menyalurkan kredit kepada UMKM, kegiatan ekspor impor serta sektor-sektor prioritas yang ditetapkan dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pelonggaran disinsentif Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan penurunan Loan to Value (LTV) serta Uang Muka penyaluran kredit untuk kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan. Penerapan kebijakan tersebut cukup berhasil mempertahankan stabilitas perekonomian nasional di mana stabilitas sistem keuangan terus membaik pada Semester II Tahun 2020 seiring dampak kebijakan pelonggaran dan penurunan ketidakpastian pasar keuangan.

## TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN DAN ALAT BERAT

Tahun 2020 juga menjadi tahun yang berat bagi sektor otomotif dan alat berat. Berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), realisasi produksi alat untuk sektor konstruksi dan pertambangan hanya mencapai 3.247 unit, menurun dibandingkan 6.060 unit pada tahun 2020. Penurunan tersebut antara lain terdampak dari penurunan aktivitas proyek yang menggunakan alat berat serta kenaikan beban perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional menggunakan protokol Kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru.

Meskipun demikian, berdasarkan data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), seiring penguatan sektor kelapa sawit, infrastruktur dan perumahan serta kehutanan pada Kuartal IV Tahun 2020, realisasi pembiayaan untuk Alat Berat juga mulai mengalami kenaikan. Pada kuartal terakhir

To withstand the negative impact of COVID-19 on national economic growth, Bank Indonesia implemented various policy synergies as well as efforts to maintain macroeconomic and financial system stability. One of the steps taken by Bank Indonesia was to lower the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 5 (five) times in 2020 with a total reduction in the BI7DRR reaching 125 bps and recorded at 3.75% as end of 2020, or the lowest level in history.

The Indonesian government has also implemented accommodative policies in terms of macroprudential and payment systems. This policy was pursued, among others, through easing the Rupiah Compulsory Current Account (GWM) incentives for banks that provide credit to MSMEs, export-import activities and priority sectors stipulated in the National Economic Recovery (PEN) program, easing the disincentive of the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). and a reduction in Loans to Value (LTV) and down payments for credit disbursements for environmentally sound motor vehicle loans. The implementation of this policy was quite successful in maintaining the stability of the national economy, with financial system stability improving in Semester II of 2020 in line with the impact of the easing policy and reducing financial market uncertainty.

## AUTOMOTIVE AND HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY REVIEW

The automotive and heavy equipment sectors also saw 2020 as a very challenging year. According to Data released by the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi), the realization of equipment production for the construction and mining sector only reached 3,247 units, a decrease compared to 6,060 units in 2020. The decrease was partly due to a decrease in project activities using heavy equipment and an increase in company expenses in carry out operational activities using Health protocols and New Normal..

However, based on data from the Indonesian Financial Services Association (APPI), along with the strengthening of the palm oil, infrastructure and housing and forestry sectors in the fourth quarter of 2020, the realization of financing for heavy equipment also began to increase. In the last



tahun 2020, perekonomian mulai menunjukkan pemulihan dan harga komoditas mendorong perusahaan terkait mulai mendapat potensi kontrak-kontrak baru. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan *multifinance* ke sektor alat berat mencapai Rp 27,91 triliun sepanjang 2020. Piutang untuk alat berat tercatat terus turun sejak Maret 2020, dan turun 21,4 persen (*year-on-year, yoy*) dari capaian 2019 sebesar Rp 35,53 triliun.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Bisnis Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Tinjauan kinerja operasional per segmen usaha, sebagai berikut:

### SEWA PEMBIAYAAN

Per 31 Desember 2020, segmen usaha sewa pembiayaan membukukan pendapatan sebesar Rp257 miliar, turun Rp49 miliar atau 16,0% dibandingkan Rp306 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama didorong oleh rendahnya nilai investasi konsumen alat berat di semester 1 – 2020.

### PEMBIAYAAN KONSUMEN

Per 31 Desember 2020, segmen usaha pembiayaan konsumen membukukan pendapatan sebesar Rp190 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp21 miliar atau 12,4% dibandingkan Rp169 miliar pada tahun 2019.

### ANJAK PIUTANG

Per 31 Desember 2020, segmen usaha anjak piutang membukukan pendapatan sebesar Rp25 miliar, mengalami kenaikan 102,6% jika dibandingkan Rp12 miliar pada tahun 2019.

quarter of 2020, the economy started to show a recovery and commodity prices encouraged related companies to start getting potential new contracts. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), multi-finance receivables to the heavy equipment sector reached Rp 27.91 trillion throughout 2020. Receivables for heavy equipment have been steadily decreasing since March 2020, and fell 21.4 percent (*year-on-year, yoy*) of the IDR 35.53 trillion achieved in 2019.

## OPERATIONS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's business consists of 3 (three) segments such as financing lease, consumer financing and factoring. Operations review by business segment are as follows:

### FINANCE LEASE

As of December 31, 2020, financing lease segment booked revenues of Rp257 billion, decreased by Rp49 billion or 16.0% from Rp306 billion in 2019. The decline was mainly driven by low investment of the heavy equipment consumers in the 1st half of 2020.

### CONSUMER FINANCING

As of December 31, 2020, consumer financing business segment booked revenues of Rp190 billion, grew by Rp21 billion or 12.4% compared to Rp169 billion in 2019.

### FACTORING

As of December 31, 2020, the factoring business segment booked revenues of Rp25 billion, grew by 102.6% if compared to Rp12 billion in 2019.





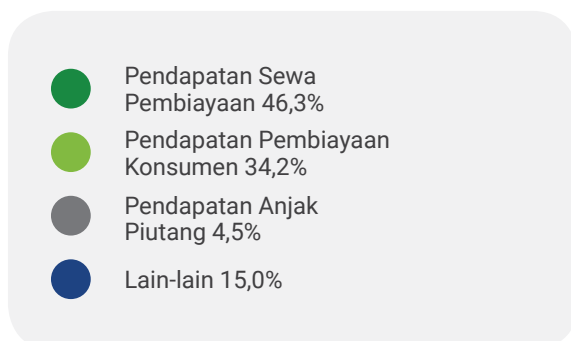
KETERANGAN	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		DESCRIPTION
			RP JUTAAN   RP MILLION	%	
Sewa Pembiayaan	256.958	305.874	(48.915)	(16,0)	Finance Lease
Pembiayaan Konsumen	189.779	168.811	20.968	12,4	Consumer Financing
Anjak Piutang	24.852	12.266	12.586	102,6	Factoring
Lain - Lain	83.961	89.732	(5.771)	(6,4)	Other
Total Pendapatan	555.551	576.683	(21.132)	(3,7)	Total Revenue

## PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Perusahaan mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp556 miliar pada tahun 2020, turun 3,7% atau Rp21 miliar dibandingkan Rp577 miliar pada tahun 2019. Berdasarkan profitabilitas per segmen usaha, kontribusi terbesar untuk jumlah pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 berasal dari segmen sewa pembiayaan sebesar 46,3% diikuti oleh segmen pembiayaan konsumen sebesar 34,2%, pendapatan lain-lain sebesar 15,0% dan segmen anjak piutang sebesar 4,5%.

Perbandingan kontribusi pendapatan per segmen usaha pada tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

## PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA TAHUN 2020



## TRANSLATION RESULTS PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

The Company recorded total revenues of Rp556 billion in 2020, decreased by 3.7% or Rp21 billion compared to Rp577 billion in 2019. Based on profitability by business segment, the largest contribution for total revenues of the Company in 2020 was 46.3% from financing lease segment, followed by 34.2% from consumer financing segment, 15.1% from other revenues and 4.5% from factoring segment.

Comparison of revenues contribution by business segment in 2020 and 2019 is as follows:

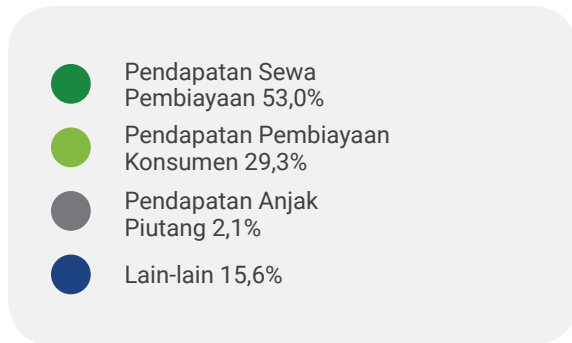
## REVENUES BY BUSINESS SEGMENT 2020





## PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA TAHUN 2019

## REVENUES BY BUSINESS SEGMENT 2019



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisa mengenai pertumbuhan keuangan Perusahaan diambil dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2020.

The analysis of the Company's financial growth is prepared and calculated based on the Company's Financial Statements for the years ended on 31 December 2019 and 2020.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Yasir tanggal 08 April 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company's Financial Statements for the date and year on 31 December 2020 have been audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Yasir on 08 April 2021, with unqualified opinion.

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan ditandatangani oleh Benyanto pada tanggal 07 April 2020, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company's Financial Statements for the date and year ending on 31 December 2019 have been audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja and signed by Benyanto on 07 April 2020 with unqualified opinion





## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

#### ASET

Jumlah aset perusahaan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp3,73 triliun, turun sebesar 13,0 % atau Rp554,93 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan jumlah aset tersebut disebabkan terutama oleh segmen investasi sewa pembiayaan dan segmen pembiayaan konsumen yang cenderung menurun di karenakan daya beli konsumen yang melemah, akibat pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Semenjak pandemi COVID-19, Perusahaan telah membatasi penyaluran Pembiayaan Baru, baik pada sektor konsumtif dan produktif. Permintaan pembiayaan investasi mengalami penurunan, namun perusahaan berusaha mengoptimalkan pembiayaan modal kerja pada debitur yang memiliki historis pembayaran angsuran yang baik. Strategi ini guna menjaga kualitas aset pembiayaan Perusahaan. Porsi pembiayaan modal kerja merupakan kontributor utama pada pencapaian pembiayaan baru sampai dengan Desember 2020.

#### ASSETS

As of December 31, 2020, total assets booked Rp3,73 trillion, decreased by 13.0% or Rp554.93 billion compared to total assets as of December 31, 2019. The decrease in total assets as segment financing lease and segment consumer financing tend to decline due to weak consumer purchasing power on the back of pandemic covid-19 occurred in Indonesia. Since the COVID-19 pandemic, the Company has limited the distribution of New Financing, both in the consumptive and productive sectors. Demand for investment financing has decreased, but the company is trying to optimize working capital financing for debtors who have a history of good installment payments. This strategy is to maintain the quality of the Company's financing assets. The portion of working capital financing is the main contributor to the achievement of new financing until December 2020.

ASET	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		ASSETS
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Kas dan Setara Kas	165.695	128.390	37.305	29,1	Cash And Cash Equivalents
Investasi Sewa Pembiayaan Neto	1.802.678	2.302.774	(500.096)	(21,7)	Net Investment In Direct Financing Leases
Piutang Pembiayaan Konsumen	1.039.339	1.254.885	(215.546)	(17,2)	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang Neto	193.483	88.831	104.652	117,18	Factoring Receivables - Net
Piutang Lain-Lain - Neto	135.542	162.405	(26.863)	(16,5)	Other Receivables - Net
Biaya Dibayar Dibuka dan Uang Muka	9.950	22.991	(13.041)	(56,7)	Prepaid Expenses And Advances
Aset Derivatif	33.081	5.495	27.586	502,0	Derivative Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.148	12.766	(5.618)	(44,0)	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	145.990	110.959	19.465	17,5	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	196.151	194.488	17.230	8,90	Other Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.729.057</b>	<b>4.283.985</b>	<b>(554.928)</b>	<b>(13,0)</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



## LIABILITAS LIABILITIES

Liabilitas Perusahaan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak bank, investor atau pihak ketiga lainnya sesuai kesepakatan masing-masing. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, tidak ada kewajiban Perusahaan yang telah jatuh tempo namun belum dilunasi oleh Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan 2 (dua) macam tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, akan tetapi untuk memenuhi peraturan OJK, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan lindung nilai untuk pokok dan suku bunga sehingga nilai kewajiban tidak berubah hingga jatuh tempo dan bila terjadi perubahan nilai tukar dan tingkat suku bunga, tidak akan mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengembalikan atau membayar kewajiban.

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2,75 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,6% atau Rp471,66 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan jumlah liabilitas disebabkan terutama oleh penurunan jumlah saldo pinjaman sindikasi maupun pinjaman bilateral.

The Company's liabilities are obligations that must be met by the Company to banks, investors, and other third parties in accordance with their respective agreements. Until this report is issued, there has been no outstanding liabilities of the Company that has not been paid off by the Company.

The Company received loan with 2 (two) types of interest rates, namely, the floating interest rate and the fixed interest rate, however, to comply with OJK's regulations, the Company has satisfied the provisions on hedging for interest principals and rates so that liability values did not change until they were due and if there is a change in currency value and interest rates, it will not influence the Company's ability to repay or pay its liabilities.

As of December 31, 2020 total liabilities achieved Rp2.75 trillion, decreased by 14.6% or Rp471.66 billion compared to total liabilities as of December 31, 2019. The decrease in total liabilities growth was primarily due to decrease in borrowings outstanding from syndicated and bilateral loans.

LIABILITAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		LIABILITIES
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
<b>Pinjaman   Borrowings</b>					
Pihak ketiga	1.861.595	2.437.433	(575.837)	(23,6)	Third parties
Pihak berelasi	99.241	97.806	1.435	1,5	Related party
Total Pinjaman	1.960.836	2.535.238	(574.402)	(22,7)	Total Borrowings
<b>Liabilitas Lain-Lain   Other Liabilities</b>					
Pihak ketiga	65.915	50.848	15.065	29,6	Third parties
Pihak berelasi	207.197	31.027	176.171	567,8	Related party
Total Liabilitas Lain-Lain	273.112	81.876	191.236	233,6	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	64.626	47.303	17.323	36,6	DERIVATIVE LIABILITIES
<b>Beban Akrual   Accrued Expenses</b>					
Pihak ketiga	28.724	28.881	(157)	(0,5)	Third parties
Pihak berelasi	402	447	(45)	(10,1)	Related party
Total Beban Akrual	29.125	29.327	(202)	(0,7)	Total Accrued Expenses





LIABILITAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		LIABILITIES
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
UTANG PAJAK	6.829	9.566	(2.737)	(28,6)	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	17.054	10.478	6.576	62,8	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG OBLIGASI - NETO	-	115.728	(115.728)	(100,0)	BONDS PAYABLE - NET
<b>Pinjaman Subordinasi   Subordinated Loan</b>					
Pihak berelasi	396.964	391.223	5.741	1,5	Related party
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.749.082</b>	<b>3.220.740</b>	<b>(471.658)</b>	<b>(14,6)</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>

## PINJAMAN

Pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1,96 triliun, menurun sebesar 22,7% atau Rp574,40 miliar dibandingkan dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama karena peningkatan penggunaan pinjaman jangka pendek yang sudah dapat dilunasi pada akhir tahun 2020 dan juga karena sebagian pembiayaan baru dapat dibiayai dari dana pembayaran angsuran debitur.

## BORROWINGS

As of December 31, 2020, the Company booked borrowings of Rp1.96 trillion, decreased by 22.7% or Rp574.40 billion compared to borrowing as of December 31, 2019. The decrease was mainly due to increasing realization of short-term loans that had been repaid by end of 2020 and also because part of the new financing can be financed from the debtor's installment payment fund.

## EKUITAS EQUITY

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp979,98 miliar, menurun sebesar Rp83,27 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ekuitas terutama karena adanya penyesuaian saldo awal ekuitas atas penerapan PSAK 71 sebesar Rp90,05 miliar, dikompensasi dengan laba bersih operasional tahun 2020 setelah dikurangi oleh pembayaran dividen pada semester I tahun 2020.

As of December 31, 2020, total equity amounted Rp979.98 billion, decreased by Rp83.27 billion compared to total equity as of December 31, 2019. The equity decline was mainly driven by adjustment of the beginning balance of equity on the implementation of SFAS 71 amounting to Rp90.05 billion, compensated by net operating income booked in 2020 net of dividends payment in the 1st half of 2020.

EKUITAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		EQUITY
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
<b>Modal saham - nilai nominal IDR10.000.000 (jumlah penuh) Modal dasar - 40.000 saham</b> <b>Share Capital - par value IDR10,000,000 (full amount) Authorized - 40,000 shares</b>					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	198.050	198.050	-	-	Issued and fully paid - 19,805 shares
<b>Saldo laba   Retained earnings</b>					
Telah ditentukan penggunaannya	39.610	39.610	-	-	Appropriated







EKUITAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		EQUITY
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Belum ditentukan penggunaannya	563.427	568,99	(5.563)	(1,0)	Unappropriated
<b>Penghasilan komprehensif lain:   Other comprehensive income:</b>					
Pengukuran Kembali atas efek PSAK 71	(90.049)	-	(90.049)	(100,0)	Remeasurement of PSAK 71
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.802	275.802	-	-	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	4.808	7.307	(2.500)	(34,2)	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(11.672)	(26.513)	14.841	(56,0)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>979.975</b>	<b>1.063.245</b>	<b>(83.270)</b>	<b>(7,8)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Di tengah pandemi covid-19 dan persaingan yang ketat, pada tahun 2020 Perusahaan berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan mencatat pendapatan sebesar Rp555,56 miliar atau mengalami penurunan 3,7% dari tahun 2019. Porsi terbesar 46,3% berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp256,96 miliar. Penurunan tersebut terutama didorong oleh rendahnya nilai investasi konsumen alat berat di semester 1 - 2020. Di posisi kedua pertumbuhan pendapatan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar 34,2% atau Rp189,78 miliar. Selanjutnya pendapatan dari amortisasi provisi, administrasi, dan lainnya menyumbang sebesar Rp79,14 miliar atau 14,2%.

Di tinjau dari beban operasional perusahaan, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,5% atau setara dengan Rp22,76 miliar. Peningkatan beban tersebut didominasi oleh kenaikan beban pendanaan sebesar 13,1% atau setara dengan

Amidst pandemic covid-19 and tight competition in 2020, the Company successfully maintained its market share by recording revenues of Rp555,56 billion or merely decreased by 3.7% from 2019. The largest portion of 46.3% was contributed from financing lease income of Rp256.96 billion. The decline was mainly driven by low investment of the heavy equipment consumers in the 1st half of 2020. The second revenue growth position was contributed by consumer financing income with 34.2% or Rp189.78 billion. Next, revenues from provision amortization, administration and others shared Rp79.14 billion or 14.3%.

Analyzed from the Company's operating expense, the expense increased by 4.5% or equal to Rp22.76 billion in 2020. The increment was dominated by increasing in finance costs by 13.1% or equal to Rp38.43 billion in line with the financing growth





Rp38,43 miliar seiring dengan pertumbuhan pembiayaan sehingga berdampak pada kenaikan atas jumlah rata-rata pinjaman selama kurun waktu tahun 2020. Biaya umum dan administrasi tercatat menurun sebesar Rp2,75 miliar atau 1,8% dibandingkan tahun 2019. Penurunan terbesar dari biaya operasional tersebut didominasi oleh biaya-biaya perjalanan dinas untuk meminimalisir penyebaran covid-19.

affecting to increasing total average loans during the 2020 period. The general and administrative expenses decreased of Rp2.75 billion or 1.8% compared to 2019. The biggest drop by the operating cost was dominated by travel expenses for minimize the spread of covid-19.

PENDAPATAN	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		REVENUES
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Pendapatan Sewa Pembiayaan	256.958	305.874	(48.915)	(16,0)	Lease Income
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	189.779	168.811	20.968	12,4	Consumer Financing Income
Pendapatan Anjak Piutang	24.852	12.266	12.586	102,6	Factoring Income
Penghasilan Bunga	4.821	4.373	0,36	10,2	Interest Income
Penghasilan Lain- Lain	79.140	85.359	(6.219)	(7,3)	Other Income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>555.551</b>	<b>555.551</b>	<b>(21.132)</b>	<b>(3,7)</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Beban   Expenses</b>					
Beban Pendanaan	331.136	292.702	38.434	13,1	Financing Costs
Umum dan Administrasi	154.060	156.812	(2.752)	(1,8)	General And Administrative
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	20.677	49.387	(28.710)	(58,1)	Provision For Impairment Losses
Lain-Lain	19.446	3.653	15.793	432,3	Others
<b>Total Beban</b>	<b>525.319</b>	<b>502.554</b>	<b>22.765</b>	<b>4,5</b>	<b>Total Expenses</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	30.233	74.129	(43.897)	(59,2)	Income Before Final Tax And Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(964)	(875)	(90)	(10,2)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	29.268	73.255	(43.986)	(60,0)	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(8.252)	(20.098)	11.846	58,9	Income Tax Expense - Net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>21.016</b>	<b>53.156</b>	<b>(32.140)</b>	<b>(60,5)</b>	<b>Income For The Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain   Other Comprehensive Income</b>					
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi					Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	(3.734)	1.220	(4.954)	(405,9)	Actuarial Gains (Losses) On Liability For Employee Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	1.234	(305)	1.539	(504,4)	Related Income Tax



PENDAPATAN	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		REVENUES
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi					Items That Will Be Reclassified To Profit Or Loss
Bagian Efektif Atas Perubahan Nilai Wajar Instrumen Derivatif Lindung Nilai Arus Kas	(23.504)	20.960	44.463	189,2	Effective Portion Of The Fair Value Change Of The Derivative Instrument - Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait	5.876	(6.119)	(11.995)	(204,1)	Related Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(16.712)	12.341	29.053	173,8	Other Comprehensive Income (Loss) - Net Of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	36.444	33.357	(3.087)	(8,5)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar (Jumlah Penuh)	2,68	1,06	(1,62)	(60,5)	Earnings Per Share (Full Amount)

## LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOWS

Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp165,69 miliar pada tahun 2020, naik 29,1% dibandingkan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp128,39 miliar pada tahun 2019.

Kenaikan kas dan setara kas akhir tahun pada tahun 2020 merupakan kontribusi dari pembayaran nasabah yang meningkat pada akhir 2020.

The Company booked cash and cash equivalents at end of year amounted Rp165.69 billion in 2020, increase by 29.1% compared to cash and cash equivalents at end of year in 2019 that was Rp128.39 billion.

The decrease of cash and cash equivalents at end of year in 2020 was contributed from higher customers payment at the end of 2020.

ARUS KAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		CASH FLOW
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	950.369	59.494	890.875	1.497,4	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.238)	(6.591)	3.353	50,9	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(929.106)	(88.594)	(840.512)	(948,7)	Cash Flows from Financing Activities





ARUS KAS	2020 (RP JUTAAN   MILLION)	2019 (RP JUTAAN   MILLION)	PERUBAHAN CHANGE		CASH FLOW
			RP JUTAAN RP MILLION	%	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	18.025	(35.691)	53.716	(150,5)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	19.280	2.994	16.285	543,9	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	128.390	161.087	(32.697)	(20,3)	Cash and Cash Equivalents at End of year
Total Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	165.695	128.390	37.305	29,1	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Secara rasio keuangan, pada tahun 2020 perusahaan mencatat rasio profitabilitas *Return On Average Equity* (ROAE) sebesar 2,15%. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan kepada para pemegang sahamnya turun 2,9% seiring penurunan laba tahun berjalan. Selain itu *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan berada pada nilai yang rendah yaitu 2,41 kali, yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi lebih lanjut. Di lain sisi, *Beban Operasional/Pendapatan Operasional* (BOPO) perusahaan mengalami kenaikan menjadi 94,56% dari tahun sebelumnya yaitu berada di level 87,15%.

In terms of financial ratio, in 2020, the Company booked *Return on Average Equity* (ROAE) profitability ratio of 2,15%. This indicated level of the Company's return to the shareholders decreased by 2,9% along with decreasing profit for the year. In addition, the *Debt to Equity Ratio* (DER) stood at low level of 2.41 times, which enabled the Company to perform further expansion. On the other hand, *Operating Expense/Operating Income* (BOPO) ratio increased to 94.56% from previously as achieving 87.15% level in the previous year.

RASIO	2020	2019	RATIO
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Aset (ROA)	0,72%	1,23%	Return on Assets (ROA)
Laba Rugi Bersih/Rata-rata Ekuitas (ROE)	2,15%	5,06%	Return on Equity (ROE)
Total Liabilitas/Ekuitas (DER)	2,41	2,86	Debt to Equity (DER)
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	81,40%	85,12%	Financing to Assets Ratio (FAR)
Total Liabilitas/Total Aset	73,72%	75,18%	Debt to Total Assets
Marjin Pendapatan Bunga/Piutang Pembiayaan (NIM)	4,15%	5,10%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	94,56%	87,15%	Operating Expenses Margin (BOPO)





# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

## CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

### STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### CAPITAL STRUCTURE

The Company managed capital structure and adjusted to the changing economic condition. To maintain and adjust the capital structure, the Company may refer to the dividend payment to the shareholders, issue new stocks or seeking loans-based financing. There is no change on the purpose, policy and process as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain the capital structure at healthy level to secure access to financing with fair costs.

# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company did not have any material commitment for capital expenditure in 2020.

# INVESTASI BARANG MODAL

## CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

The Company did not record any capital expenditure realization in 2020.





## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2020, the Company did not record any subsequent material information and fact after the accountant report date.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021

### COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

Di tengah pandemi covid-19 dan persaingan yang ketat, Perusahaan mencatat pencapaian total aset dan laba bersih sekitar 67,8% dan 28,0% dari target yang telah ditetapkan.

Amidst pandemic covid-19 and tight competition, the Company booked total assets and net income around 67.8% and 28.0% from the set target.

Rincian perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 serta proyeksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Detail comparison between target and realization in 2020 and projection for 2021 are as follows:

### POSISI KEUANGAN

Dalam Rp Jutaan | in Rp Million

### FINANCIAL POSITION

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	TARGET 2020 TARGET 2020	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2021 PROJECTION 2021
Total Aset Total Asset	3.729.057	5.499.753	68%	4.135.326
Total Liabilitas Total Liabilities	2.749.082	4.374.823	63%	3.065.953
Total Ekuitas Total Equity	979.975	1.124.930	87%	1.069.372





## LABA RUGI

Dalam Rp Jutaan | in Rp Million

## PROFIT OR LOSS

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	TARGET 2020 TARGET 2020	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2021 PROJECTION 2021
Penghasilan Revenue	555.551	674.824	82%	557.230
Beban Expenses	331.136	268.549	123%	205.048
Beban Usaha Operating Expenses	194.183	306.107	63%	316.481
Laba Usaha Operating income	29.268	100.168	29%	35.700
Laba bersih Net Income	21.016	75.126	28%	27.846

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Melalui *group dividend policy* yang ditetapkan oleh MahaDasha pada dokumen No. CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-undang No. 40 tahun 2007, mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Oleh karena itu atas kebijakan dividen yang diatur oleh grup dan anggaran dasar Perusahaan, pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim dan kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam dua tahun terakhir pemegang saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

## DIVIDEND POLICY

The dividend policy group as stipulated by MahaDasha in document No. CPIFIN-02/00 that refers to Law No. 40 of 2007, stipulates that dividends shall be calculated based on a specific percentage of the ongoing profit year, which is a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. Therefore, under the dividend policy provided by the group and the articles of association of the Company, the interim dividend payment may be established with the approval of the Board of Directors and shall be jointly ratified with the final dividend in the annual GMS. Within the last two years, through the annual GMS, the shareholders have decided to distribute cash dividend as follows:





## PEMBAYARAN DIVIDEN DI TAHUN 2018, 2019 DAN 2020

Dalam Rp Jutaan | in Rp Million

## DIVIDEND PAYMENT IN 2018, 2019 AND 2020

TAHUN YEAR	LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYOUT RATIO	DIVIDEN YANG DIDEKLARASI DECLARED DIVIDEND	TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	JENIS DIVIDEN DIVIDEND TYPE	TAHUN BUKU YEAR BOOK	JUMLAH DIVIDEN TOTAL DIVIDEND	DIVIDEN KAS PER SAHAM CASH DIVIDEND PER SHARES
2018	77.058	50%	38.529	26-Jun-18	Final	2017	36.538	1,85
				19-Nov-18	Interim	2018	26.111	1,32
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year</b>							62.649	3,17
2019	53.156	50%	26.578	26-Jul-19	Final	2018	12.417	1,95
					Interim	2019	-	-
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year</b>							12.417	1,95
2020	21.016	126,47%	26.578	18-Jun-20	Final	2019	26.578	1,34
					Interim	2020		
<b>Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan Total Dividend Payment During The Year</b>							26.678	1,34

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

JENIS PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING TYPE	TANGGAL PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING DATE	TOTAL DANA YANG DIPEROLEH (IDR) TOTAL PROCEEDS (IDR)	TOTAL DANA YANG TELAH DIREALISASIKAN TOTAL PROCEEDS REALIZATION	TUJUAN REALISASI DANA PURPOSE OF PROCEEDS REALIZATION	SISA DANA PROCEEDS OUTSTANDING
Obligasi Bonds	12 Juli 2017 July 12nd, 2017	325.000.000.000	325.000.000.000	Modal Kerja Working Capital	-







## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/JOINT, ACQUISITION, DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2020, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and debt/capital restructuring.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak- pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak- pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT DARI HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT DARI TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liabilitas lain-lain Other liabilities;</li> <li>• Beban umum dan administrasi General and administrative expenses;</li> <li>• Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivable;</li> <li>• Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income.</li> <li>• Piutang lain-lain Other receivables;</li> <li>• Liabilitas lain-lain Other liabilities.</li> </ul>
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang lain-lain Other receivables;</li> <li>• Liabilitas lain-lain Other liabilities.</li> </ul>
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT Entity significantly influenced by TMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>





PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT DARI HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT DARI TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha Entity controlled by TMT through MahaDasha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha The Company majority owned by MahaDasha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha Entity controlled by TMT through MahaDasha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liabilitas lain-lain Other liabilities;</li> <li>• Beban umum dan administrasi General and administrative expenses.</li> </ul>
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha Entity controlled by TMT through MahaDasha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables;</li> <li>• Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income;</li> <li>• Beban umum dan administrasi General and administrative expenses.</li> </ul>
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM Entity controlled by ABM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM Entity controlled by ABM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Piutang lain-lain Other receivables;</li> <li>• Liabilitas lain-lain Other liabilities;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB Entity controlled by ABM through CKB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piutang sewa pembiayaan Lease receivables;</li> <li>• Pendapatan sewa pembiayaan Lease income.</li> </ul>

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

### CHANGES IN SIGNIFICANT REGULATION

Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mencatat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2020, the Company did not record any change in regulation with significant impact on the Company's performance and financial condition.





## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

1. PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
2. PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
3. PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
4. PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
5. PSAK No. 73 tentang "Sewa".

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Untuk PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Kecuali untuk dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

1. PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
2. PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
3. PSAK No. 71 "Financial Instruments".
4. PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".
5. PSAK No. 73 "Leases".

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the six-month period ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. For PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities with calculated the residual of contracts in early implementation. Other than the impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 as disclosed in Note 40, the impact of the adoption of new standards and other revision or amendments is not material to the financial statements





## STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

Pada tahun 2020, perencanaan strategi bisnis Perusahaan masih mengoptimalkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35 / POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang kegiatan usaha Perusahaan pembiayaan seperti : Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. Pembiayaan Investasi menjadi jenis kegiatan yang menjadi unggulan Perusahaan dengan model bisnis pembiayaan kegiatan produktif yang berbasis pendekatan kepada pelanggan dan supplier (*B to B business model*).

Perusahaan juga intensif melakukan penawaran produk pembiayaan modal kerja khususnya untuk pelanggan setia Perusahaan dan Pembiayaan multiguna untuk pembelian kendaraan roda empat bekas sebagai langkah strategis pemasaran di sepanjang tahun 2019. Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis berkelanjutan guna mendukung arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga untuk pengembangan dan kesehatan Perusahaan.

Dalam menyusun rencana dan strateginya, Perusahaan telah melakukan analisis terkait dengan kekuatan dan kelemahannya, serta juga tantangan dan kesempatan yang akan mempengaruhi bisnis Perusahaan di tahun 2020.

Secara umum, Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa kekuatan dari sisi internal Perusahaan yang harus dimaksimalkan yaitu kreatifitas dan fleksibilitas dalam mengembangkan program pembiayaan, ketersediaan sumber pendanaan, serta database debitur besar, baik dari TMT Group ataupun dari Perusahaan sendiri. Sedangkan kelemahan Perusahaan yang berhasil diidentifikasi terutama terkait dengan kurangnya kerjasama dengan dealer yang memiliki reputasi yang baik, tingkat bunga yang tidak sesuai dengan target pasar yang disasar, serta masih kurangnya efisiensi bisnis.

In 2020, the Company's business strategy planning is still optimizing the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning financing company business activities such as: Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing. Investment Financing is a type of activity that becomes the flagship of the Company with financing business model for productive activity based on approach to the customers and suppliers (*B to B business model*).

The Company also intensively offers working capital financing products especially for our loyal customers and multi-purpose financing for used car purchase as a strategic marketing initiative throughout 2019. The Company has also diversified its business continuously to support the direction from the Financial Services Authority (OJK) as well as for the Company's development and soundness.

In preparing its plans and strategies, the Company has conducted an analysis related to its strengths and weaknesses, as well as challenges and opportunities that will affect the Company's business in 2020.

In general, the Company has identified strengths from internal side that shall be maximized, such as creativity and flexibility in developing financing programs, availability of funding sources, as well as a large debtor database, both from TMT Group and the Company's internal sources. Meanwhile, the Company's weaknesses that were identified were mainly related to the lack of cooperation with reputable dealers, interest rate that was not suitable with the targeted market, as well as less business efficiency.



Selain itu, Perusahaan juga telah mengidentifikasi beberapa tantangan yang diperkirakan akan dapat menghambat bisnis Perusahaan dan perlu untuk diantisipasi terutama terkait dengan ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang antara Amerika dan Tiongkok, peraturan peraturan sektoral yang tidak mendukung, serta opsi pembiayaan yang semakin banyak dan lebih mudah untuk diakses.

Sedangkan beberapa kesempatan yang ada dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan antara lain adalah kondisi domestik yang masih cukup stabil terutama dari sisi konsumsi yang didukung dengan tingkat bunga yang cukup rendah, peluang intensifikasi debitur yang masih sangat besar, serta juga penggunaan dan ketergantungan masyarakat terhadap telepon genggam dan internet yang sangat tinggi.

In addition, the Company has also identified several challenges that are expected to burden the Company's business and shall to be anticipated, especially related to global economic uncertainty due to United States and China trade wars, less supportive sectoral regulations, and more financing options that are more accessible.

However, there are several opportunities that shall be utilized to support the Company's growth, including the stable domestic conditions, especially in terms of consumption which is supported by a fairly low interest rate, vast opportunity to intensify the debtors, as well as the very high phone and internet use and dependence among the society.

NO.	KEKUATAN STRANGE	NO.	KELEMAHAN WEAKNESS
1.	Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi untuk menawarkan program pembiayaan yang inovatif Flexibility and adaptive to offer innovative financing program.	1.	Kurangnya kesadaran atas merek serta program pemasaran yang kurang optimal Less awareness on less-optimum brands and marketing programs.
2.	Komisi <i>dealer/sales</i> yang kompetitif dibandingkan kompetitor Competitive <i>dealer/sales</i> fee compared to the competitors.	2.	Harga produk masih tidak kompetitif dan kurang cocok dengan segmen target yang dituju Product price is not competitive and less suitable with the targeted segments.
3.	Komitmen yang tinggi dari manajemen dalam investasi teknologi High commitment from the management in technology investment.	3.	Kurangnya efisiensi proses bisnis untuk meningkatkan keunggulan dalam hal operasional & mengadaptasi peluang bisnis Less efficient business process to increase competitiveness in operational aspects & adapt business opportunity.
4.	Pertumbuhan aset yang signifikan, NPF rendah, dan didukung oleh sumber pendanaan yang kuat, baik dari internal dan eksternal Significant assets growth, low NPF and supported by robust internal and external financing source.	4.	Kurang luasnya jaringan dan hubungan yang baik dengan <i>dealer</i> yang memiliki reputasi yang baik Limited network and good relation with good reputable dealers.
5.	Berafiliasi dengan grup TMT, Reputasi baik, dan memiliki basis data klien & karyawan yang besar Affiliated with TMT group, good reputation as well as vast client database and employees.	5.	Kurangnya tenaga kerja dan distribusi kompetensi untuk melakukan tugas tertentu Insufficient manpower and competency distribution to perform particular job.

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang telah diidentifikasi tersebut, Perusahaan dapat lebih memahami lanskap bisnis sehingga dapat menyusun rencana dan strategi bisnis untuk tahun 2020 yang dirasa tepat untuk dapat mewujudkan visi Perusahaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

According to the strengths and weakness as well as threat and opportunity mentioned above, the Company has further understood its business landscape, thereby preparing business plan and strategy for 2020 that are seen appropriate to achieve the Company's vision as well as deliver optimum added-value for all Stakeholders.





## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pemulihan ekonomi Indonesia yang telah menguat pada semester II 2020 diperkirakan akan terus berlanjut pada 2021. Kemajuan penanganan Covid-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Sinergi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang terus diperkuat juga mendukung prospek pemulihan ekonomi nasional. Di jangka menengah, ekonomi Indonesia diperkirakan kembali dalam lintasan meningkat, didukung perbaikan ekonomi global dan peningkatan produktivitas domestik sebagai dampak reformasi struktural, termasuk percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta penguatan UMKM.

Selain itu, prospek perekonomian domestik yang membaik juga dipengaruhi oleh lima langkah kebijakan yang saling menguatkan. Kelima kebijakan tersebut ialah (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) percepatan realisasi fiskal, (iii) peningkatan kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM.

Di sisi lain, sinergi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan sektor perbankan dan pembiayaan juga terus dilakukan, khususnya kepada sektor yang relatif produktif dan aman. Hasil Survei Perbankan oleh Bank Indonesia juga menunjukkan peningkatan kebutuhan pembiayaan dan rencana pengajuan kredit, penerbitan obligasi dan saham, serta utang negeri dalam 3-6 bulan pertama di tahun 2021 dengan perkiraan kebutuhan kredit dan DPK mencapai 7-9% pada tahun 2021.

Indonesia's economic recovery, which has strengthened in the second half of 2020, is expected to continue in 2021. Progress in the Covid-19 handling includes the use of vaccines, global economic recovery, macroeconomic policy stimulus, and various efforts to sharpen policy strategies to support optimism for economic strengthening. Strengthened policy synergy between the Government, Bank Indonesia and relevant authorities also supports the prospects for national economic recovery. In medium term, Indonesian economy is predicted to return to an upward trajectory, supported by improvements in the global economy and increased domestic productivity as a result of structural reforms, including accelerating economic and financial digitalization and MSMEs empowerment.

In addition, the improving outlook for the domestic economy is also influenced by five mutually reinforcing policy measures. The five policies are (i) opening up productive and safe sectors nationally and in respective regions, (ii) accelerating fiscal realization, (iii) increasing bank credit from the demand and supply side, (iv) sustainability of monetary and macroprudential stimulus, and (v) accelerating the digitalization of the economy and finance, particularly in relation to the development of MSMEs.

On the other hand, policy synergies to boost growth in the banking and financing sectors are also being carried out, particularly in sectors that are relatively productive and safe. The results of the Banking Survey by Bank Indonesia also show an increase in financing needs and plans for credit applications, issuance of bonds and stocks, and public debt in the first 3-6 months of 2021 with an estimated need for credit and deposits reaching 7-9% in 2021.



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Seiring prospek pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2021, kinerja industri pembiayaan juga diharapkan dapat tumbuh positif dibandingkan tahun 2020. APPI memperkirakan pertumbuhan industri pembiayaan pada tahun 2021 dapat tumbuh hingga 5% sebagaimana tercermin dari tumbuhnya 3 (tiga) sektor utama penopang industri. Pertama, dari sisi industri alat berat yang berkaitan dengan konstruksi, pertambangan, agrikultur, dan kehutanan, penggunaan kredit lewat multifinance diproyeksi membaik, namun cenderung konservatif di mana penjualan alat berat pada awal tahun 2020 diproyeksi 13.000 unit, hanya 7.100 yang akan tercapai, dan diproyeksi tumbuh menjadi 7.500 pada tahun 2021.

Pertumbuhan sektor *Multifinance* juga berharap besar faktor kunci antara lain proyek pemerintah untuk konstruksi, peningkatan harga komoditas terutama batu bara, nikel, dan emas. Sementara untuk agrikultur, pertumbuhan akan tergantung pada minyak kelapa sawit, biodiesel, dan harga CPO global. Sedangkan, untuk sektor kehutanan, peluang pertumbuhan yang berpengaruh pada alat berat ditopang tren peningkatan harga dan produksi kertas.

In line with the prospect of positive economic growth in 2021, the performance of the finance industry is also expected to grow positively compared to 2020. APPI estimates that the growth of the financing industry in 2021 can grow up to 5% as reflected in the growth of 3 (three) main sectors supporting the industry. First, in terms of the heavy equipment industry related to construction, mining, agriculture and forestry, the loans disbursement through finance companies is projected to improve, but tends to be conservative, where sales of heavy equipment in early 2020 are projected to be 13,000 units, only 7,100 will be achieved, and it is projected grow to 7,500 by 2021.

The growth of the multi-finance sector also hopes that key factors include government projects for construction, increases in commodity prices, especially coal, nickel and gold. Meanwhile for agriculture, growth will depend on palm oil, biodiesel and global CPO prices. Meanwhile, for the forestry sector, the growth opportunities that affect heavy equipment are supported by the increasing trend of prices and paper production.

## PROSPEK BISNIS MULTIFINANCE DI 2021 MULTIFINANCE BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan penjualan mobil baru di tahun 2021 sekitar 775.000 unit menurun dibandingkan rata-rata 5 tahun terakhir penjualan mobil yang selalu melampaui satu juta unit penjualan setiap tahunnya. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia memproyeksikan penjualan motor baru di tahun 2021 mencapai 4,300,000 unit di tahun 2021 meningkat lebih tinggi 11% dibandingkan pencapaian penjualan motor baru di tahun 2020. Sedangkan sektor industri alat berat diproyeksikan mencapai angka penjualan sekitar 7.500 unit di tahun 2021 dengan mengandalkan sektor konstruksi sebagai prioritas utama dan di ikuti dengan sektor pertambangan dan sektor perkebunan.

Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) projected new car sales in 2021 to achieve around 775,000 units, down from the average car sales in the last 5 years, which have always exceeded one million units sales each year. The Indonesian Motorcycle Industry Association projects new motorcycle sales in 2021 to reach 4,300,000 units in 2021, an 11% higher increase compared to the achievement of new motorbike sales in 2020. Meanwhile, the heavy equipment industry sector is projected to reach sales figures of around 7,500 units in 2021 by relying on the sector. construction as a top priority and followed by the mining and plantation sectors.





Awal tahun 2021 proses *recovery pandemic* COVID-19 tetap memberikan peluang daya beli pembiayaan baru untuk mobil dan motor diakibatkan konsumen lebih condong menggunakan kendaraan pribadi untuk beraktivitas sehari-hari guna tetap menjaga protokol kesehatan, sedangkan sektor pembiayaan produktif pembiayaan investasi dan modal kerja menjadi salah satu produk yang dilirik oleh para pelaku industri pembiayaan untuk melakukan pengembangan usaha, pasar dan diversifikasi usaha.

180 perusahaan pembiayaan yang saat ini resmi terdaftar di Otoritas Jasa keuangan merupakan salah satu industri keuangan non bank (IKNB) yang menjadi salah satu penopang penting roda perekonomian dalam pemberian pembiayaan selain perbankan di Indonesia, sehingga bisnis pembiayaan walaupun saat ini mengalami tekanan, tetap memiliki *market share*, bisnis model tersendiri yang tidak didapat di sasar oleh pihak perbankan di Indonesia. Perusahaan Pembiayaan dituntut harus memiliki strategi yang matang, efisiensi biaya, selektif dalam pemberian pembiayaan agar menghasilkan hasil yang baik guna mendapatkan sumber dana perbankan secara berkelanjutan untuk bisa memberikan dampak positif bagi industri.

## RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Perusahaan menjadi salah satu *"top of mind"* di sektor pembiayaan yang dapat menyediakan berbagai ragam kebutuhan pembiayaan yang diinginkan oleh konsumen yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan menciptakan dan menanamkan nilai-nilai inti serta sifat-sifat kepemimpinan pada setiap karyawannya agar dapat menjadi pondasi utama bagi Perusahaan di dalam menjalankan rencana dan eksekusi strategi bisnis dalam rangka pencapaian Visi Misi Perusahaan tersebut.

In early 2021, COVID-19 pandemic recovery process still provides opportunities for new purchasing power for cars and motorbikes because consumers are more inclined to use private vehicles for daily activities in order to maintain health protocols, while the productive financing sector is financing investment and working capital as one of the products. which is being glimpsed by the finance industry players to carry out business development, markets and business diversification.

The 180 finance companies that are currently officially registered at Financial Services Authority are one of the non-bank financial industries (IKNB) which are one of the important pillars of the economy in providing non-banking financing in Indonesia, thereby the financing business even though it is currently under pressure, still has a market share, a separate business model that is not targeted by banks in Indonesia. Financing companies are required to have a mature strategy, cost efficiency, be selective in providing financing in order to produce good results in order to obtain sustainable sources of banking funds so that they can have a positive impact on the industry.

## CORPORATE STRATEGIC PLAN

The Company's long-term plan of the Company in order to realize the Company's Vision, which is to become the partner of choice for financial solutions and at the forefront of the financing industry. This vision can be explained that the Company is one of the *"top of mind"* in the financing sector which can provide various types of financing needs desired by the intended consumers. The Company continuously creates and instills core values and leadership traits in each of its employees so that they can become the main foundation for the Company in carrying out the plan and execution of business strategies in order to achieve the Company's Vision and Mission.





Pada tahun 2021 Perusahaan berencana untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan dengan melakukan hal sebagai berikut:

1. Memperluas jangkauan pelayanan usaha pembiayaan mobil Perusahaan dan relasi dengan *dealership* pada kota-kota besar di Indonesia.
2. Mengembangkan program pembiayaan baru dan berbasis digital.
3. Menjalin kemitraan pembiayaan dengan perusahaan berbasis digital.
4. Meningkatkan sinergi usaha dengan perusahaan afiliasi agar dapat menunjang peningkatan usaha pembiayaan Perusahaan dan diversifikasi pembiayaan pada segmen korporasi.
5. Meningkatkan sistem informasi pendukung dan mengoptimalkan otomasi pada kegiatan usaha.
6. Menjaga proporsi piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) terhadap total pembiayaan dan biaya risiko kredit.

In 2021 the Company plans to strengthen its position as a finance company by doing the following:

1. Expanding the range of services for the Company's car financing business and relationships with dealerships in major cities in Indonesia.
2. Developing new and digital-based financing programs.
3. Establish financing partnerships with digital-based companies.
4. Increasing business synergy with affiliated companies in order to support the increase in the Company's financing business and diversification of financing in the corporate segment.
5. Improve the supporting information system and optimize automation in business activities.
6. Maintain the proportion of non-performing financing receivables (NPF) to total financing and credit risk costs.





# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES





05



# STRATEGI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES STRATEGY AND MANAGEMENT

Tantangan utama Perusahaan di dalam menghadapi dampak kondisi Pandemi COVID-19 di tahun 2020 adalah mempersiapkan cara bekerja organisasi dalam kondisi *New Normal*. Upaya untuk menuju *new normal* dapat menjadi momentum bagi Perusahaan untuk menata ulang sumber daya yang dimiliki dengan membangun suatu iklim kerja baru yang menyesuaikan dengan kondisi *new normal* tersebut. *New normal* adalah kondisi di mana setiap orang harus menyesuaikan diri dengan kondisi baru di mana ancaman virus itu tetap nyata dan bisa terpapar kepada karyawan di level manapun. Perusahaan memerlukan mitigasi risiko yang tepat dengan kewaspadaan yang makin tinggi, kedisiplinan yang makin kuat, dan dalam konteks tersebut, Perusahaan juga harus berupaya menghasilkan layanan-layanan baru dan inovatif untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Di tahun 2020, banyak inisiatif-inisiatif yang tertunda dikarenakan Pandemi COVID-19 namun di sisi lain telah membuat Perusahaan terdorong melakukan perubahan untuk beradaptasi dalam kondisi Kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home*) yang telah diberlakukan sejak Maret 2020 di lingkungan Grup TMT. Upaya-upaya untuk mematuhi aturan protokoler kesehatan sebagai pelaku di sektor publik telah dilakukan untuk menjaga penyebaran COVID-19 di lingkungan Perusahaan melalui penandatanganan Pakta Integritas di seluruh Cabang dan Kantor Pusat, pemberlakuan kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home*), pengurangan kapasitas jumlah karyawan di kantor-kantor Cabang serta pembuatan sistem deteksi COVID-19 untuk akses masuk bekerja di Kantor Pusat dalam kondisi Pandemi COVID-19 saat ini yang juga merupakan salah satu mitigasi risiko persiapan Bekerja dari Kantor sesuai arahan dari Pemerintah.

In 2020, main challenge experienced by the Company in dealing with the impact of COVID-19 Pandemic was to prepare the organization's working scheme in a *New Normal* condition. The efforts towards a *new normal* can be a momentum for the Company to reorganize existing resources by building a new work climate that adapts with the *new normal* conditions. *New normal* refers to a condition where everyone shall adjust to new conditions where the virus threat remains real and may expose the employees at any level. The Company requires appropriate risk mitigation with increased vigilance, stronger discipline, and in this context, the Company shall strive to produce new and innovative services to maintain competitiveness in the market.

In 2020, many initiatives were postponed due to the COVID-19 pandemic, however, the Company has been encouraged to drive changes to adapt to Working from Home Policy which prevails within the TMT Group since March 2020. The initiatives to comply with health protocol regulation as actors in the public sector have been made to prevent the COVID-19 transmission within the Company by signing Integrity Pact in all Branches and Head Office, implementation of Work from Home policy, reducing capacity of the employees in branch offices as well as establishment of COVID-19 detection system for access to work at the Head Office in the current COVID-19 pandemic condition which also becomes one of the risk mitigations to prepare Work from Office in accordance with direction of the Government.





Untuk meningkatkan daya saing Perusahaan terlebih dalam kondisi Pandemi COVID-19, program-program penghematan biaya operasional turut menjadi fokus inisiatif yang cukup penting dimana Perusahaan harus melakukan kajian ulang dalam pemenuhan sumber daya manusia/MPP 2020 untuk mendukung target bisnis, pemenuhan program pelatihan dan pengembangan sesuai dengan regulasi OJK dan penundaan project-project yang membutuhkan investasi dalam jumlah besar.

Oleh karena itu, dalam rangka menjaga ketahanan dan keberlangsungan Perusahaan sepanjang tahun 2020, langkah dan strategi pengelolaan sumberdaya manusia yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain :

1. Memperkuat kapasitas tim bisnis di sektor Korporasi untuk optimalisasi pasar di produk pembiayaan investasi dan pertumbuhan pasar di produk pembiayaan *working capital* melalui program pembekalan dan pengayaan (*on the job training*) bagi karyawan baru/*sales officer*.
2. Mengkaji peta proses bisnis perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan melalui peningkatan layanan pembiayaan yang lebih efisien dan berkualitas melalui implementasi otomatisasi proses-proses operasional bisnis dan pengembangan teknologi bisnis.
3. Menyusun kamus kompetensi untuk posisi *Branch Manager/Account Manager* di Unit Bisnis Korporasi untuk menstandarisasi kualifikasi dan kompetensi yang merata di seluruh Cabang.
4. Penguatan sistem pengelolaan SDM yang terkait dengan laporan presensi berbasis web, penyelenggaraan program pelatihan secara *virtual* melalui webinar dan Mic Team/Zoom, serta pengembangan modul *e-learning*.
5. Peningkatan *Employee Engagement Score* di 84%, dimana terjadi kenaikan poin sebesar 27% dibandingkan tahun 2019.

To increase the Company's competitiveness, especially in COVID-19 Pandemic condition, operational cost saving programs have also become a fairly crucial focus initiative where the Company shall review fulfillment of human resources/MPP 2020 to support the business targets, fulfillment of training and development programs. in accordance with OJK regulations and postponement of projects that require large amounts of investment.

Therefore, in order to support the Company's business plan and strategy in 2020, several HR development strategic targets and their performance measures have been stipulated, among others:

1. Strengthen business teams capacity in corporate sector to optimize the market for investment financing products and market growth for working capital financing products through on the job training program for new employees/*sales officers*
2. Review the company's business process map to improve our competitiveness by improving more efficient and quality financing services through implementation of business operational process automation and business technology development.
3. Prepare competency dictionary for Branch Manager/Account Manager position in Corporate Business Units to standardize equal qualifications and competencies in all branches.
4. Strengthen HR management system related to web-based attendance reports, organizing virtual training programs through webinars and Mic Team / Zoom, as well as developing *e-learning* modules.
5. Improve Employee Engagement Score to 84%, with a 27% increase in points compared to 2019.



# STRATEGI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND STRATEGY

Dampak kondisi pandemi bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan turut mempengaruhi profil pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di tahun 2020. Di kuartal kedua hingga akhir tahun, pemenuhan berlaku untuk posisi kunci dan posisi *revenue generator*. Jumlah karyawan yang tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 merupakan salah satu bentuk program pengendalian biaya operasional Perusahaan untuk bertahan menghadapi dampak kondisi pandemi. Di tahun 2020 jumlah karyawan sebesar 492 orang karyawan dari 511 orang karyawan di akhir tahun 2019.

Impact of pandemic conditions on the Company's business growth will also affect man-power planning profile in 2020. Since the second quarter to end of the year, fulfillment applied to key positions and revenue generator positions. Total employees remained the same as 2019 as a means of the Company's operational cost control program to withstand the impact of pandemic situation. In 2020, total employees was 492 of 511 employees as end of 2019.

Tabel Jumlah Karyawan 2016 – 2020  
Table of Total Employees in 2016 – 2020

JUMLAH KARYAWAN	31 DESEMBER DECEMBER 31					TOTAL EMPLOYEES
	2020	2019	2018	2017	2016	
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi  
Table of Employees Composition By Organization Level

JENJANG KEPANGKATAN	31 DESEMBER DECEMBER 31					JOB GRADE
	2020	2019	2018	2017	2016	
Executive	3	3	3	3	3	Executive
Sr. Manager / Dept. Head	15	13	13	7	5	Sr. Manager / Dept. Head
Manager	28	34	25	36	30	Manager
Supervisory	88	83	68	104	84	Supervisory
Non-Supervisory / Staff	357	377	344	266	185	Non-Supervisory / Staff
General	1	1	5	5	4	General
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Perubahan komposisi jumlah karyawan berdasarkan level paling signifikan terjadi pada posisi staf dimana terdapat penurunan sebanyak 20 orang staff dari 377 orang menjadi 357 orang. Pengurangan terjadi dengan posisi terbanyak di fungsi Sales (*Chief Marketing Officer*) sebagai dampak penyesuaian target bisnis karena kondisi pandemi dan pengalihan posisi CMO untuk mendukung fungsi penagihan di unit bisnis Retail yang berfokus di pembiayaan otomotif.

The most significant decrease in number of employees based on level occurred in staff position with a decrease of 20 staffs from 377 employees to 357 employees. The reduction was occurred mostly in Sales (*Chief Marketing Officer*) function as the impact of business target adjustment due to the pandemic situation and transfer of CMO position to support collection function in Retail business unit focusing on automotive financing.





Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Table of Employees Composition by Education Level

JENJANG PENDIDIKAN	31 DESEMBER DECEMBER 31					EDUCATIONAL LEVEL
	2020	2019	2018	2017	2016	
Pasca Sarjana	17	17	16	21	14	Postgraduate
Sarjana	345	352	313	286	221	Scholar
Diploma	82	85	83	83	64	Diploma
SMU dan di bawahnya	48	57	46	31	12	High school and below
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan komitmen Perusahaan dalam penetapan standar kualitas SDM dimana karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana masih cukup mendominasi yaitu sebesar sebanyak 70% dari total karyawan.

Employee composition based on education indicates the Company's commitment in stipulating HR quality standard where the employees with Bachelor's degree education level still dominated with 70% composition from total employees.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia  
Table of Employee Composition by Age

USIA	31 DESEMBER DECEMBER 31					AGE
	2020	2019	2018	2017	2016	
Di atas 46 tahun	34	29	29	26	20	Above 46 Years old
36 – 45 tahun	169	169	153	134	90	36 – 45 Years old
25 – 35 tahun	258	275	234	218	173	25 – 35 Years old
Di bawah 25 tahun	31	38	42	43	28	Under 25 Years old
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Kelompok usia 25 – 35 tahun adalah kelompok yang mendominasi organisasi dimana sebanyak 52% karyawan berada pada kategori rentang usia tersebut dan diikuti dengan kelompok usia 36 – 45 tahun sebanyak 34%. Komposisi karyawan di kedua kelompok usia tersebut menunjukkan kekuatan Perusahaan yang didukung oleh generasi karyawan di kelompok usia muda produktif, adaptif dan mengedepankan fleksibilitas terutama untuk kebutuhan Perusahaan di dalam mempersiapkan transformasi bisnis proses yang berbasis otomatisasi dan digitalisasi.

The 25 – 35 age group dominated the organization where 52% of the employees were in the age level and followed by 36 – 45 age group with 34% proportion. Composition of employees in both age level indicates the Company's strength that is supported by employee generation in productive young age group and promotes flexibility primarily for the Company's needs in preparing business process transformation based on automation and digitalization.





Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian  
Table of Employee Composition by Employment Status

STATUS	31 DESEMBER DECEMBER 31					STATUS
	2020	2019	2018	2017	2016	
Tetap	348	267	267	286	205	Permanent
Kontrak	144	244	191	135	106	Contract
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Di tahun 2020, terjadi peningkatan komposisi karyawan tetap sebesar 30% dari tahun sebelumnya dimana jumlah karyawan tetap menjadi sebanyak 348 orang. Sedangkan untuk jumlah karyawan kontrak terjadi penurunan sebesar 40% dikarenakan jumlah karyawan yang tidak diperpanjang kontraknya baik dengan alasan kualitas kinerja maupun karena kondisi pandemi.

In 2020, there was an increase in permanent employees composition by 30% from previous year where the total permanent employees was 348 people. Meanwhile, number of contract employees decreased by 40% due to the number of employees whose contracts were not extended either due to quality of performance or due to pandemic situation.

MASA KERJA	31 DESEMBER DECEMBER 31					WORKING PERIODE
	2020	2019	2018	2017	2016	
Di atas 16 tahun	12	12	15	20	14	Above 16 Years
11 - 15 tahun	9	7	5	6	10	11 -15 Years
7 - 10 tahun	24	19	16	13	10	7 - 10 Years
4 - 6 tahun	51	48	40	57	43	4 - 6 Years
0 - 3	396	425	382	325	234	0 - 3 Years
Jumlah	492	511	458	421	311	Total

Komposisi karyawan terbesar berdasarkan masa kerja berada pada kategori masa kerja < 3 tahun yang berarti di tahun 2020 terdapat sebanyak 80% karyawan yang baru bekerja dengan rentang dibawah masa kerja 3 tahun.

The highest employee composition based on working period is < 3 years working period category, indicating 80% of the employees in 2020 are working in below 3 years working period.





# PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Program pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan dengan mengacu kepada rencana lima tahunan Perusahaan dan menyesuaikan dengan Rencana Bisnis Tahunan OJK yang turut direvisi sebagai dampak dari kondisi *pandemic*. Anggaran pengelolaan dan pengembangan Sumberdaya Manusia di tahun 2020 disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan termasuk relaksasi anggaran yang diberikan oleh pihak OJK terkait penggunaan anggaran pelatihan dan pengembangan karyawan. Secara garis besar, proses pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan diterapkan dengan sistem sentralisasi namun dengan tetap memperhatikan kebutuhan Cabang yang selaras dengan rencana bisnis tahunan Perusahaan dan mempertimbangan kondisi pandemi melalui pengelolaan kegiatan secara virtual.

## REKRUTMEN RECRUITMENT

Pengadaan dan pemenuhan kebutuhan SDM di Perusahaan yang telah dilakukan melalui sistem rekrutment berbasis online di tahun 2019 cukup memberikan dampak positif dimana waktu pemenuhan posisi kosong dapat dilakukan dengan lebih cepat dan memenuhi kualifikasi yang diharapkan. Di tahun 2020, perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja proses rekrutmen yang mencakup otomatisasi kegiatan recruitment dalam aplikasi sehingga penyimpanan data dan profil calon kandidat dapat diakses lebih cepat dan dihubungkan dengan proses administrasi karyawan baru. Selain itu, seleksi cek latar belakang melalui layanan SLIK dijalankan sebagai salah satu bagian dari prosedur rekrutmen dirasakan cukup efektif untuk mendapatkan prediksi dalam menilai karakter dan integritas calon karyawan. Pada tahun 2020, perusahaan juga melakukan pembaharuan kembali terhadap prosedur proses seleksi yang terkait dengan APU PPT dan kesesuaian dengan kebijakan secara Grup di lingkungan Grup TMT.

HR management and development program is carried out by referring to the Company's five-year plan and in accordance with OJK Annual Business Plan which was also revised as a consequence of the pandemic conditions. The human resource management and development budget in 2020 is adjusted to the Company's financial condition, including the relaxation of the budget provided by the OJK regarding the use of the employee training and development budget. Broadly speaking, the HR management and development process in the Company is implemented with a centralized system while still considering the needs of Branch Offices that are in line with the Company's annual business plan and taking into account the pandemic conditions through virtual activity management.

HR procurement and fulfillment needs in the Company has been carried out through an online-based recruitment system in 2019 has had a positive impact where the time to fill vacant positions can be done more quickly and fulfil the expected qualifications. In 2020, some improvements and refinements were maintained to improve the performance of the recruitment process, which includes automating recruitment activities in the application so that data storage and profiles of prospective candidates can be accessed more quickly and linked to the new employee administration process. In addition, the selection of background checks through the SLIK service which is carried out as a part of the recruitment procedure is felt to be quite effective in obtaining predictions in assessing the character and integrity of prospective employees. In 2020, the company also renewed the selection process procedures related to AML-CFT and compliance with Group policies within the TMT Group



# PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

## 1. Pengembangan Kemampuan Teknis

Program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri Multifinance, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

## 2. Pengembangan Kemampuan Soft Skill

Program pengembangan ini menitikberatkan terhadap kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal perusahaan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

## 1. Technical Capability Development

The program focuses on developing capabilities and expertise through refreshment programs both related to the multifinance industry sector, as well as in the work functions of employees, as well as being one of the platforms to get the latest information related to regulations and provisions that must be complied with by the Company as part of Corporate Governance.

## 2. Soft Skill Capability Development

The development program focuses on the interpersonal skills of employees both in the internal environment and relations with external parties, as well as the ability to self-manage employees to generate optimal performance.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, di tahun 2020 Perusahaan juga diwajibkan mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35/2018) bekerjasama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan (SPPI). Adapun Ujian Sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana :

In order to comply with OJK regulations, in 2020, the Company is also required to participate employees in the Certification Exam as required by the OJK (POJK 35/2018) in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI). The Certification Exam is divided into several categories with different employee level goals. The total number of participants who have been certified through the exams is as follows:

UJIAN SERTIFIKASI CERTIFICATION EXAM	SASARAN PESERTA TARGET OF PARTICIPANTS	JUMLAH PESERTA TERSERTIFIKASI TOTAL CERTIFIED PARTICIPANTS	% PESERTA TERSERTIFIKASI % CERTIFIED PARTICIPANTS
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Jajaran Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners	6	100%
Sertifikasi Dasar Manajerial Managerial Basic Certificaiton	Level Manajerial Managerial Level	43	86%
Sertifikasi Profesi Penagihan Collection Profession Certification	Karyawan di bidang Penagihan Employees in Collection Unit	69	88%





Di tahun 2020, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshments point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan, dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi serta rekrutmen pimpinan cabang yang baru, pada tahun 2020 masih terdapat 14% *level managerial* yang akan di ikutsertakan dalam Sertifikasi Dasar Managerial pada tahun 2020 bagi manager-manager yang baru bergabung dengan Perusahaan. Sedangkan, pelaksanaan Sertifikasi Profesi Penagihan sempat tertunda dikarenakan terjadinya restrukturisasi organisasi pada departemen *Retail Collection*, sehingga pemenuhan pelaksanaan sertifikasi untuk seluruh tenaga penagihan baru akan terpenuhi di awal tahun 2020. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk CSULfinance, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri pembiayaan.

Selama tahun 2020, terdapat 102 program pengembangan yang berhasil diselenggarakan dimana program ini terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis, dan pengembangan *Soft Skill*. Berbeda dari tahun 2019, pelaksanaan pelatihan di tahun 2020 banyak dilakukan melalui *media/platform* secara *online/digital* menyesuaikan dengan kondisi Perusahaan dimana sebagian besar karyawan menerapkan Kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home*). Pelatihan-pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2020, sebesar 20% program menyoar pada peningkatan kemampuan *soft skill*, dan sebesar 80% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan di bidang pembiayaan dan fungsinya dalam organisasi.

Adapun pelatihan yang telah berhasil dijalankan sepanjang tahun 2020 di tengah kondisi *pandemic*, antara lain :

In 2020, obligatory fulfillment of Basic Certification for the Commissioners and Directors has been carried out and the fulfillment of refreshments points as one of the requirements for certification extension also continues to be carried out in accordance with the prevailing regulations. Meanwhile, due to changes in organizational structure and the recruitment of new branch leaders, in 2020 there are 14% managerial level that was included in Managerial Basic Certification in 2019 for managers who newly joined the Company. Meanwhile, implementation of the Professional Billing Certification was delayed due to organizational restructuring in the Retail Collection department, thereby fulfillment of the implementation of certification for all new billing workers will be fulfilled in early 2020. The certification program is expected to create uniformity of competency standards for employees in all financing companies, including the Company, as a program to improve HR capabilities, especially in the financing industry.

Throughout 2020, there were 102 successful development programs, which consisted of technical competency development programs and Soft Skill development programs. Apart from 2019, the training implementation in 2020 was mostly carried out through online/digital media/platforms based on the Company's conditions where most employees adapted Work from Home Policy. These trainings are conducted both publicly and as in-house training, as well as by internal and external facilitators (third parties). Of the total programs implemented in 2020, 20% of the programs were aimed to develop soft skills, and 80% were carried out in an effort to fulfill and increase the technical capabilities of employees in the field of financing and their functions within the organization.

The trainings that has been successfully carried out in the midst of a pandemic throughout 2020 were including :



NO	SOFT SKILL COMPETENCY	BULAN MONTHS											
	JUDUL TRAINING TRAINING TITLE	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES
1	Customer Service Orientation for Branch Admin									X			
2	Customer Service Orientation Training for Corporate Branch Admin												X
3	Sosialisasi Good Corporate Governance			X									
4	Values Talk From Leader										X	X	
5	Asia Works Basic Training		X										
6	Change Agent		X										
7	Effective Branch Manager	X											
8	Lead Yourself to Success in the Workplace												X
9	Managing Your People Effectively on Working From Home												X
10	Seminar Multifinance Road To Recovery										X		
11	Sertifikasi Dasar Managerial - SPPI		X	X			X	X		X			
12	The Star Power Booster for Excellent Performance								X				
13	Webinar APPI - Industri Multifinance di Tengah Pandemi Covid-19					X							
14	Webinar APPI- Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan							X					

NO	TECHNICAL SKILL COMPETENCY	BULAN MONTHS											
	JUDUL TRAINING	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	CSUL Mid-Year Review Meeting							X					
2	Kick Off Meeting 2020	X											
3	Townhall Meeting											X	
4	Actualizing The Post Normal: Year 2021 & Beyond										X		
5	Annual meeting Retail Credit Departemen		X										
6	Connectivity								X				





NO	TECHNICAL SKILL COMPETENCY JUDUL TRAINING	BULAN MONTHS											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
7	Internal Certification for AO (CBU)						X						
8	Indonesian Leadership Summit 2020					X							
9	Koordinasi Penyelenggaraan Rangkaian Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2020									X			
10	Learning Value Chain							X					
11	Maximizing Sales Productivity During Covid-19 Era					X							
12	National Meeting - Corp. Collection & Litigation Sharing Session							X					
13	OJK Virtual Innovation Day								X				
14	Re Shaping Performance Using Business - Driven People Management					X							
15	Retail Collection Refreshment & Performance Review Meeting							X					
16	Sharing Mandatory Cetak Kontrak										X		
17	Socialization & End User Training - Intercompany									X			
18	Sosialisasi APU PPT						X	X	X	X	X	X	
19	Sosialisasi Kemenkeu - Implementasi Skema Subsidi Bunga Bagi Kredit UMKM Produktif							X					
20	Sosialisasi OJK - Implementasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional							X					
21	Star Power Injection										X		
22	Traditional Bank vs Challenger Bank In The Era of Open Banking									X			
23	Webinar OJK - Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB								X				



NO	TECHNICAL SKILL COMPETENCY JUDUL TRAINING	BULAN MONTHS											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
24	Webinar Transformasi Digital di Tatanan Kehidupan Baru "FIGHT or Flight"							X					
25	Workshop Infobank - Strategy Face The New Normal						X						
26	Artificial Intelligence - Financial Industry of the Future: Adapting to The New Normal												X
27	Basic Multifinance Knowledge									X	X		
28	Best Practice Financial Modeling									X			
29	Big Data Analytic								X				
30	Financial Modelling for Budgeting										X		
31	Financial Statement Analysis - Case Study Sharing Session									X			
32	Financial Statement Analysis - Refreshment and Sharing Session							X					
33	KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN: Teknis Penerapan dan Dampak Praktik Keuangan Berkelanjutan Terhadap Bisnis												X
34	Litigation Sharing Session				X						X	X	
35	Practical Vizualisation Data by Tableau	X											
36	Refreshment KMK Product				X								
37	Refreshment Session Jakarta Area - Kredit Modal Kerja				X								
38	Retail Credit Refreshment Session							X					
39	Sales Management:Pivoting During the New Normal											X	
40	Sertifikasi Profesi Penagihan - SPPI	X	X	X				X	X	X			
41	Sharing Session - Register Aplication for Data Entry				X								





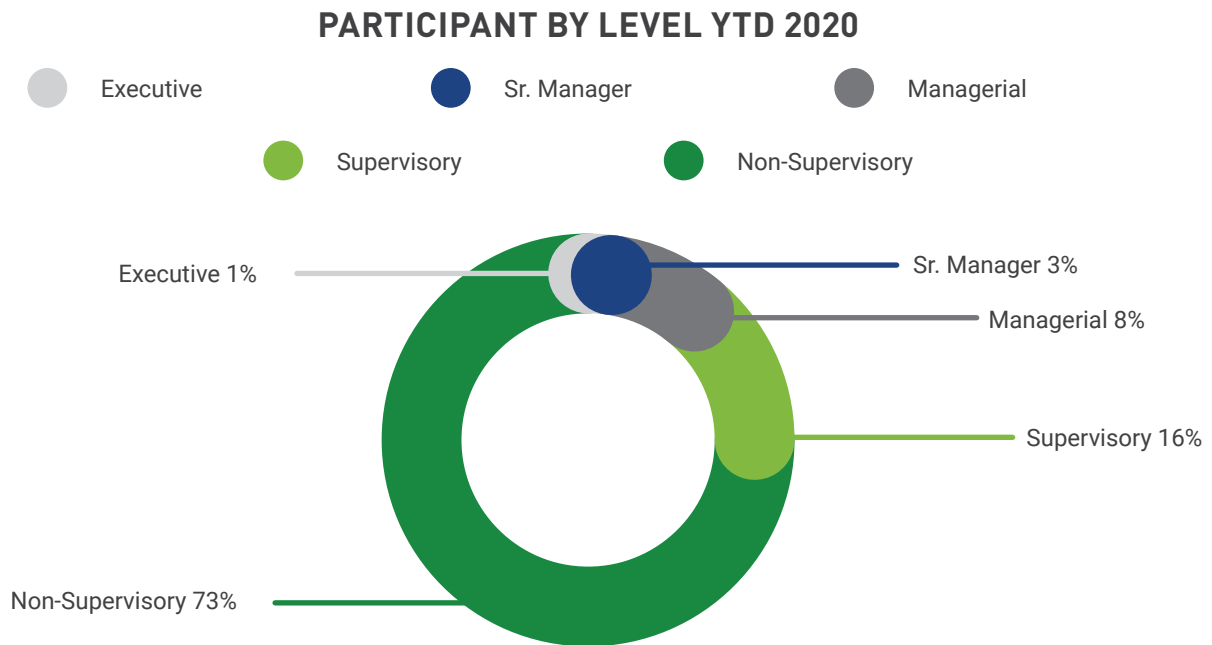
NO	TECHNICAL SKILL COMPETENCY JUDUL TRAINING	BULAN MONTHS											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
42	Sharing Session Appraisal Unit				X								
43	Simulasi Cetak Kontrak Confins - Area East Indonesia								X				
44	Simulasi Cetak Kontrak Confins - Area Kalimantan								X				
45	Sosialisasi Cetak Kontrak Cabang					X	X	X		X			
46	Sosialisasi Klaim Asuransi								X				
47	Sosialisasi Materi Collection for CMO					X							
48	Sosialisasi Refreshment – Acquisition Process Batch I							X					
49	Sosialisasi Refreshment – Acquisition Process Batch II							X					
50	Training “Working Capital and Financial Analysis”												X
51	Training Mitigasi Risiko Fraud dengan Implementasi Integreted Key Indicators												X
52	Training Programming with Excel 2016 Visual Basic for Application 2016												X
53	Understanding P&L Report				X								
54	UU Ciptakerja Bidang Perpajakan											X	
55	Virtual Financial Report Analysis			X									
56	Webinar Omnibuslaw: The Way Forward											X	
57	Webinar Power BI							X					
58	Workshop Literasi Keuangan OJK								X				





Dalam tahun 2020, pelatihan dikelola dan diberikan secara merata ke seluruh jenjang jabatan di Perusahaan, adapun penyebarannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

In 2020, the trainings were also provided for all position levels in the Company, the training presentation based on participants' job grade is illustrated in the following chart:



Persebaran peserta yang mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebanyak 73% berada pada *level Non-Supervisory*, lalu diikuti sebanyak 16% pada *level Supervisor*, sedangkan sebanyak 11% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2020 berada pada *level Managerial*.

Distribution of training participants is 73% at Non-Supervisory level, followed by 16% at Supervisor level, and 11% of the total training participants in 2020 are at Managerial level.

Pada tahun 2020, Departemen HROD juga melakukan monitoring kinerja cabang secara intensif melalui adanya *review meeting* bulanan untuk *Retail Business Unit* yang dihadiri oleh *Branch Manager* dan *Supervisor Level* baik di fungsi *Sales, Collection*, dan *Administrasi*. Dalam upaya peningkatan kompetensi, *Credit Marketing Head* dan *Branch Manager* juga diberikan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan kinerja tim melalui praktek *coaching* serta penguasaan mengelola *Profit and Loss* Cabang

In 2020, the HROD Department will also monitor branch performance intensively through monthly review meetings for the Retail Business Unit which are attended by Branch Managers and Supervisor Levels in Sales, Collection and Administration functions. In an effort to increase competence, Credit Marketing Heads and Branch Managers are also given leadership training that focuses on improving team performance through coaching practices and mastery of managing Branch Profit and Loss.





## MANAJEMEN KARYAWAN POTENSIAL POTENTIAL EMPLOYEE MANAGEMENT

Setiap tahunnya, Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini diharapkan menjadi media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis Perusahaan maupun penghematan biaya operasional Perusahaan. Tahun 2020 merupakan tahun akselerasi bagi Perusahaan dengan mengimplementasikan program otomatisasi dalam jumlah yang cukup signifikan.

Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan dan dikompetisikan antar Perusahaan dalam lingkungan Grup TMT antara lain:

**1. Program Perbaikan Berkelanjutan CSUL Excelencia melalui Project Suggestion System (SS) sebanyak 5 tim dengan komposisi anggota di semua level baik manager, supervisor dan staff.**

The Company strives to enhance our commitment to grow and develop competency of potential employees through continuous improvement programs to support innovation. This program is expected to become an assessment medium to see employee capacity which is manifested in projects that have a positive impact on improving/growing the Company's business as well as saving on the Company's operating costs. 2020 becomes an accelerating year for the Company by implementing a significant number of automation programs.

The continuous improvement programs that are participated in by employees and competed among companies within the TMT Group are as follows:

**1. CSUL Excelencia Sustainable Improvement Program through Suggestion System (SS) for 5 teams with membership composition at all levels, including manager, supervisor and staffs.**

NO	JUDUL PROJECT PROJECT TITLE	DEPARTEMEN DEPARTMENT	MANFAAT BENEFIT	
			FINANCIAL	WAKTU PROSES PROCESSING TIME
1	Sentralisasi Fiducia (Debitur RBU)  Fiducia Centralization (RBU Debtors)	Legal – Administration Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa Notaris : IDR 83,400,000 / bulan</li> <li>Biaya Kertas: IDR 3,600,000 / bulan</li> <li>Biaya Kirim : IDR 1,188,000 / bulan</li> <li>Notary Fee: IDR 83,400,000/month</li> <li>Paper Cost: IDR 3,600,000/ month</li> <li>Shipping Cost: IDR 1,188,000/month</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat: &gt; 14 HK menjadi Max 3 HK</li> <li>Input: &gt; 5 menit/kontrak menjadi 5-10 menit (all kontrak/hari)</li> <li>Certificate: &gt; 14 working days to max. 3 working days.</li> <li>Input: &gt; 5 minutes/contract to 5-10 minutes (all contracts/day)</li> </ul>



2	Otomatisasi Billing (Debitur CBU) Billing Automation (CBU Debtors)	Finance	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya Kirim : IDR 19,190,000 / bulan</li><li>• Biaya Kertas: IDR 1,832,985 / bulan</li><li>• Biaya SDM : IDR 3,571,764 / bulan</li><li>• Shipping Cost: IDR 19,190,000/month</li><li>• Paper Cost: IDR 1,832,985/month</li><li>• HR Expense: IDR 3,571,764/month</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Proses: 5,280 menit menjadi 135 menit (per bulan)</li><li>• Process: 5,280 minutes into 135 minutes (per month)</li></ul>
3	Otomatisasi Report LPC, BMPP dan PL Cabang LPC, BMPP and PL Report Automation at Branch Office	Budgeting and Management Reporting (BMR)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya SDM : IDR 600,000 / bulan</li><li>• HR Expenses: IDR 600,000/month</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Proses: 3-5 hari menjadi 15 menit</li><li>• Process: 3-5 days into 15 minutes</li></ul>
4	Otomatisasi Persetujuan CWR (Debitur CBU) CWR Approval Automation (CBU Debtors)	Credit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya Kertas: IDR 1,200,000 / bulan</li><li>• Paper Cost: IDR 1,200,000/month</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Waktu Approval: &gt; 2 HK menjadi 1 HK</li><li>• Approval Time: &gt; 2 Working Days into 1 Working Day</li></ul>
5	Mobile Attendance & Productivity Monitoring	HROD	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya Pengembangan: Tidak ada biaya tambahan (Internal SDM)</li><li>• Budget tidak terpakai : IDR 25.000.000/bln atau IDR 50.000/karyawan</li><li>• Development Cost: No extra cost (HR internal)</li><li>• Budget Outstanding: IDR 25,000,000/month or IDR 50,000/employee</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Waktu Laporan: 1 HK menjadi 0 Menit</li><li>• Reporting Time: 1 Working Day into 0 minute.</li></ul>

Perusahaan telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dengan berbasis pada metode *Balanced Score-Card* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif. Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat 3 siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun, siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses *review* adalah seluruh karyawan berstatus tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, dilakukan juga rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan selaras dengan apa yang menjadi target dalam tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai

The Company has implemented performance management based on KPI (Key Performance Indicator) based on Balanced Score-Card method to obtain objective measurable aspects of performance appraisal. In this performance management process, there are 3 cycles consisting of performance target planning cycle that is carried out at the beginning of the year, performance monitoring cycle in the mid-year, and performance evaluation cycle in the current year every December of the year. Employees who participate in the review process include all employees with permanent or contract status with a service period of more than 6 months.

In the performance target planning cycle, the required competency development plans are also carried out in line with target of the year. In the middle of the year, the communication is expected to occur in overseeing achievement of performance targets that are appropriate or not





atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perusahaan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan Perusahaan.

Manajemen Kinerja Perusahaan di tahun 2020 diperkuat dengan pembuatan monitoring tools untuk kinerja Cabang baik di Unit Korporasi maupun Unit Retail sehingga dapat diperoleh identifikasi masalah kinerja Cabang dan Analisa yang lebih akurat dalam menghasilkan solusi/mitigasi untuk perbaikan dan upaya pencapaian target bisnis Cabang dan Area. *Tools* ini digunakan sebagai salah satu media komunikasi Departemen HROD dengan seluruh Cabang dan sekaligus menguatkan fungsi kontribusi Departemen HROD sebagai *business partner*.

and the support needed to achieve the set targets. The Company implements a system of incentives and performance rewards for employees who have performed and exceeded the targets as stipulated by the Company.

Company Performance Management in 2020 is strengthened by making monitoring tools for Branch performance both in Corporate Units and Retail Units so that more accurate identification of Branch performance problems and analysis can be obtained in producing solutions/mitigations for improvement and efforts to achieve Branch and Area business targets. This tool is used as one of the communication media for the HROD Department with all branches and at the same time strengthening the contribution function of the HROD Department as a business partner.

## PROGRAM & AKTIVITAS KARYAWAN EMPLOYEE PROGRAM & ACTIVITY

Meskipun dalam kondisi pandemi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain :

1. Kegiatan *Values Talk* yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan Cabang Unit Bisnis Retail terutama untuk mengingatkan pentingnya dan utamanya nilai Integritas dalam menjaga komitmen bekerja karyawan di kondisi *pandemic*.
2. Acara perayaan ulang tahun ke-25 CSULfinance yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2020 secara *Virtual* yang bertemakan *Stay Productive, Stay Healthy, and Stay Together*.

Despite the pandemic conditions, the Company was still committed to create a harmonious work environment and a positive work climate by implementing programs/activities that involve all employees, such as:

1. Values Talk events that were carried out regularly to all employees of the Retail Business Unit Branch, especially to remind the importance and especially of the value of integrity in maintaining employee work commitments during the pandemic situation.
2. CSULfinance's 25th anniversary celebration event which was held virtual in August 2020 with the theme *Stay Productive, Stay Healthy, and Stay Together*.



# PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

### VISI DAN MISI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di Indonesia di beberapa tahun terakhir, Perusahaan juga terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut sesuai dengan visi dan misi di bidang teknologi informasi dengan terus mengembangkan ekosistem digital yang mendukung perkembangan bisnis. Visi dan Misi bidang Teknologi Informasi di Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

#### VISI

Meningkatkan daya saing perusahaan dengan meningkatkan kualitas layanan IT terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

#### MISI

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal dan *agile*.
2. Menyediakan layanan ICT yang efektif, efisien, inovatif serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan tata kelola dan etika IT.

### ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seluruh proses bisnis di Perusahaan sejak lama telah berjalan secara sistematis dan terkomputerisasi, menggunakan platform teknologi informasi (IT) yang mencakup infrastruktur, sistem, dan prosedur IT yang senantiasa mengalami pembaruan dan penyempurnaan. Tujuan utama dari pemanfaatan IT secara komprehensif adalah untuk menunjang seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, mulai dari pemrosesan kredit calon konsumen hingga penilaian evaluasi kinerja individu dan perusahaan, sekaligus menjaga akurasi dan keandalan data yang digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Pada akhirnya, platform IT ini membantu Perusahaan dalam mewujudkan rangkaian rencana strategis Perusahaan,

### INFORMATION TECHNOLOGY VISION AND MISSION

In line with rapid growth of technology in Indonesia in the last few years, the Company also continuously follows the technology update according to the vision and mission in information technology aspect by keep developing a digital ecosystem that supports business growth. Information Technology Vision and Mission in the Company are described below:

#### VISION

Creating Sustainable Business Through Technologies.

#### MISSION

1. To provide appropriate, reliable and agile information systems and infrastructure.
2. To deliver effective, efficient, innovative and secure ICT services to all stakeholder.
3. To implement good IT governance and ethics.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

The entire business processes in the Company have been running systematically and computerized for a long period, using an information technology (IT) platform that includes IT infrastructure, systems and procedures that are constantly being updated and improved. Main objective of the comprehensive IT utilization is to support all of the Company's business processes thereby can run effectively and efficiently, starting from credit processing of prospective customers to evaluating individual and company performance evaluations, while maintaining the accuracy and reliability of data used by management in the decision-making process. In



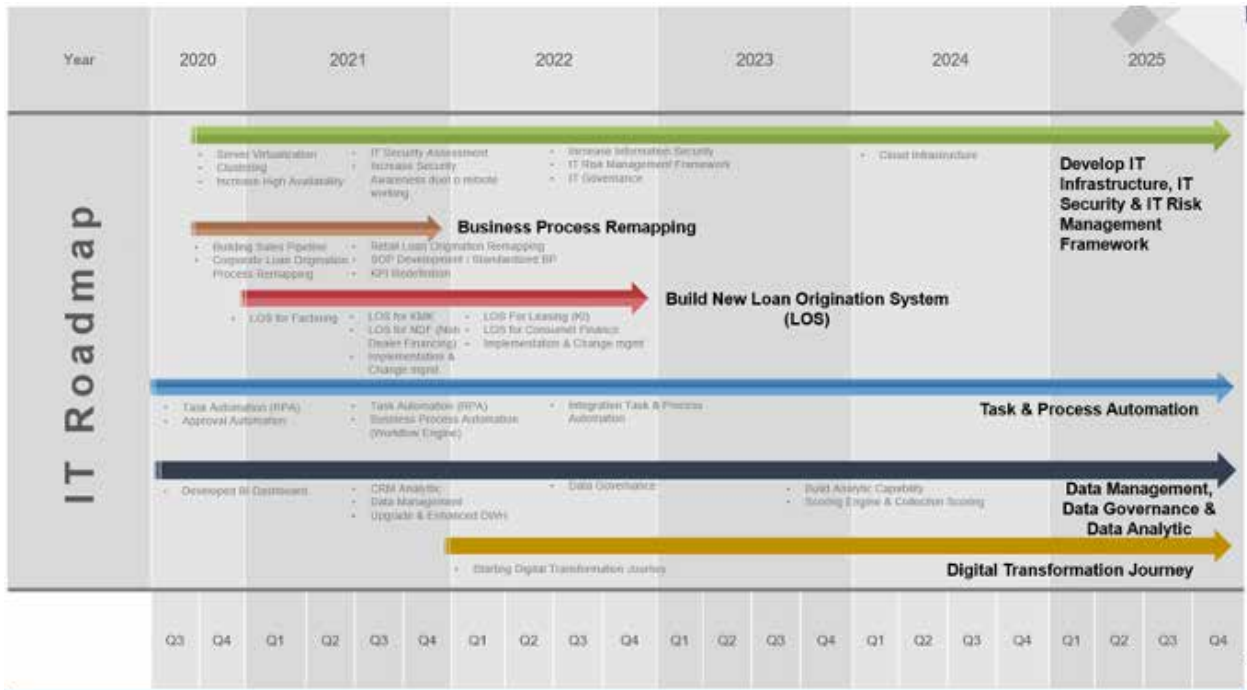


baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang akan dihadapi Perusahaan

the end, IT platform will help the Company realize a series of the Company’s strategic plans, both short-term, medium-term, and long-term strategic plans, while still considering the Company’s potential risk.

Pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Adapun IT Roadmap 5 tahun

Information Technology development in the Company is carried out gradually and continuously. The IT Roadmap for the next 5 years is as follows:



## PERSONIL TEKNOLOGI INFORMASI

SDM IT yang handal mutlak diperlukan dalam mendukung terlaksananya rencana kerja di bidang IT. Perusahaan melakukan penyalarsan organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) di bagian IT. Beberapa posisi baru dibentuk untuk menunjang agar layanan dan fungsi IT bisa berjalan lebih optimal. Terutama posisi yang berkaitan dengan pengembangan system seperti *Business Analyst* dan *System Analyst* dan *Datawarehouse* serta *Business Intelligence*.

## INFORMATION TECHNOLOGY PERSONNEL

To optimize utilization of the Information Technology assets (manpower, intellectual and infrastructure), the Company has aligned the organization and Human Resources (HR) in ICT aspect. HR optimizing in IT aspect is also equipped with organizational competency development to support the Company’s goals in enhancing services to the customers, more complex service provided by the Company to increase competitiveness.

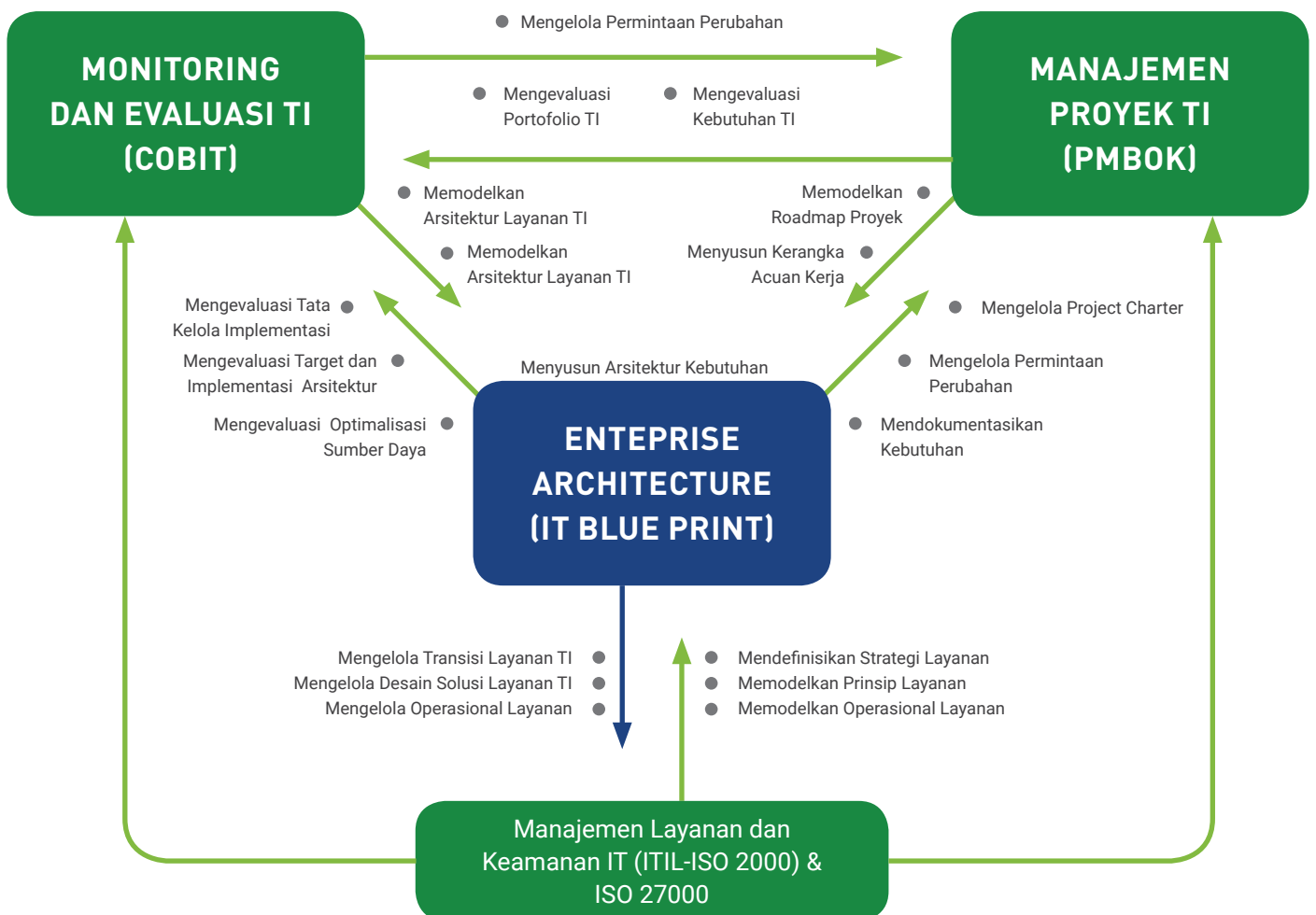


## STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN IT

Strategi dan rencana pengembangan IT dilakukan atas dasar *business objective* yang diturunkan dalam bentuk *Corporate Strategic Planning*. Dalam upaya mendukung strategi perusahaan untuk mencapai *Goal* perusahaan, IT menyiapkan beberapa Strategi dan Rencana pengembangan IT dengan menggunakan *framework* di bawah ini. Diharapkan dengan *framework* yang jelas maka Strategi IT dan Rencana pengembangannya dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.

## IT STRATEGY AND DEVELOPMENT PLAN

IT development strategies and plans are carried out based on business objectives which are derived in form of Corporate Strategic Planning. As the effort to support the company's strategy to achieve the company's goals, IT has prepared several IT development strategies and plans using the framework below. The clear framework is expected to support effective, efficient and accurate IT strategy and development plan.





## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT GOVERNANCE)

Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Perusahaan mengarah pada tercapainya TI sebagai pendukung pengelolaan Perusahaan sesuai kaidah GCG. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi di Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi manfaat dalam investasi di bidang ICT.
2. Optimasi risiko.
3. Optimasi sumber daya.

Implementasi Tata Kelola Teknologi di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman kepada beberapa hal yang meliputi:

1. *Enterprise Architecture*
2. *Project Management*
3. *Services & Security Management*
4. *Monitoring & Evaluation.*

Diharapkan dengan adanya tata Kelola IT yang baik maka proses kerja IT dapat transparan sehingga layanan IT juga dapat lebih maksimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan *Shareholder Value*.

## KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Sesuai dengan roadmap pengembangan TI yang telah dicanangkan, program pengembangan TI pada tahun 2020 secara konsisten melanjutkan pengembangan yang dilakukan pada tahun sebelumnya antara lain peningkatan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, mendukung penetrasi pasar, peningkatan produktifitas, efisiensi dan transparansi operasional, pemenuhan regulasi serta peningkatan sistem keamanan TI, infrastruktur dan keberlangsungan usaha.

Kebijakan pengelolaan TI di Perusahaan pada tahun 2020 berfokus pada 2 (dua) aspek sebagai berikut:

1. Pembuatan kebijakan terkait keamanan system informasi.
2. Kebijakan pengembangan Sistem Informasi.

## INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE (IT GOVERNANCE)

Information Technology Governance is implemented continuously in the Company leading towards achievement of IT as the support to the Company's management based on GCG principles. Purpose of Information Technology Governance in the Company are among others:

1. Realization of benefit in ICT investment.
2. Risk optimizing.
3. Resources optimizing.

Implementation of Technology Governance in the Company is implemented by adopting Governance Enterprise of Information Technologies (GEIT) using Control Objective for Information Technology (COBIT 5) platform, including:

1. ICT Enterprise Architecture
2. ICT Project Management
3. ICT Services & Security Management
4. ICT Monitoring & Evaluation.

Good IT governance is expected to drive transparent IT work process thereby the IT service will be more optimum and eventually increase *Shareholder Value*.

## INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND DEVELOPMENT PROGRAM 2020

Based on the IT development roadmap that has been initiated, the IT development program in 2020 has been consistently continued the development done in previous year including enhancement of Information and Communication Technology governance, support market penetration, productivity improvement, operational efficiency and transparency, regulatory compliance and improvement of IT security system, infrastructure and business continuity.

In 2020, IT management policy in the Company focused on 2 (two) aspects, as follows:

1. Formulation of policy related to information system security.
2. Information System development policy.





Selain itu, untuk mendukung bisnis perusahaan terutama dalam kondisi pandemic COVID-19, IT telah mengimplementasikan beberapa system sbb:

- *Implementasi Approval Credit* dengan berbasis *workflow* dan bersifat *paperless*. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.
- Implementasi *Treasury Module* untuk melakukan administrasi dan pencatatan pembukuan finansial terkait proses *treasury* perusahaan
- Implementasi PSAK 71
- Implementasi Sentralisasi Proses Fiducia: otomatisasi proses input dan registrasi fiducia dan penerimaan sertifikat fiducia.
- Implementasi *B2B Insurance* dengan rekanan perusahaan asuransi ; S
- Implementasi *Host to Host PDC Clearing* melalui Bank ANZ ; Otomatisasi proses *clearing PDC*.
- Implementasi RPA (*Robotic Process Automation*) ; mengubah beberapa proses yang dilakukan secara manual menjadi otomatis.
- Implementasi *Financial Dashboard* untuk mendukung pembuatan keputusan di level manajemen

Selain fokus tersebut, Perusahaan juga mendorong modernisasi infrastruktur TI melalui penggantian perangkat database server, Sistem Operasi dan database menggunakan produk terbaru serta melakukan LAN Transformation. Perusahaan juga melaksanakan pengembangan aplikasi, keamanan data dan layanan pembayaran pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, to support the company's business, especially in COVID-19 pandemic, IT has implemented several systems as follows:

- Implementation of workflow-based and paperless Approval Credit to improve time and cost efficiency.
- Implementation of the Treasury Module to carry out administration and financial accounting records related to the company's treasury processes
- Implementation of PSAK 71
- Implementation of the Centralized Process of Fiducia: automation of the process of input and registration of fiducia and receipt of fiducia certificates.
- Implementation of B2B Insurance with insurance company partners; S
- Implementation of Host to Host PDC Clearing through ANZ Bank; PDC clearing process automation.
- Implementation of RPA (Robotic Process Automation); changing some processes that are done manually to be automatic.
- Financial Dashboard implementation to support decision making at the management level.

In addition to those focuses, the Company also encourages IT infrastructure modernization through replacement of server database, Operations System and database using the newest products and perform LAN Transformation. The Company also conducts development of application, data security and payment service in 2019, with detail as follows:

SISTEM APLIKASI	KEAMANAN SECURITY	PEMBAYARAN ONLINE ONLINE PAYMENT	APPLICATION SYSTEM
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Core Finance : Implementasi Collection Modul.</i></li> <li>• <i>Pembangunan Mobile Approval Loan Original System dengan Mobile System Teknologi</i></li> <li>• <i>Pembangunan Treasury Modul</i></li> <li>• PSAK 71</li> <li>• <i>Datawarehouse(DWH) &amp; Dashboard internal web version</i></li> <li>• <i>HR Information System</i></li> </ul>	<p>Implementasi Anti-Virus Anti Virus Implementation</p>	<p>Kerjasama dengan Bank &amp; Mitra Pembayaran online Partnership with Bank &amp; Partner Online Payment</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Core Finance: Collection Modul Implementation.</li> <li>• Mobile Approval Loan Original System development using Mobile System Technology</li> <li>• Treasury Module development</li> <li>• PSAK 71</li> <li>• Datawarehouse (DWH) &amp; Dashboard internal web version</li> <li>• HR Information System</li> </ul>





Pada tahun 2019, Perusahaan juga berhasil mengimplementasikan program pengembangan TI lainnya, sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Implementasi *Datawarehouse dan Business Intelligence*
2. *Integrating digital ecosystem:*
  - *E KTP Connection*
  - *Biometric verification*
3. *Document Management System (DMS)*
4. *IT Security implementation:*
  - *IT Security policy & procedure.*
  - *IT Security device standardization.*
  - *Anti virus*
5. *IT Helpdesk Implementation*
6. *PSAK 71*
7. *Mobile Loan Origination System*
8. *LAN & WzAN connectivity*
9. Pengembangan *Disaster Recovery Centre*
10. *Database Core system adjustment implementation.*

## PELAYANAN DAN JARINGAN

Dalam aspek pelayanan dan jaringan, Perusahaan berupaya untuk melakukan peningkatan proses bisnis dengan berbasis teknologi pada tahun 2019 sebagai prioritas dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. Inisiatif tersebut diimplementasikan berupa:

### a. Upaya Peningkatan Pelayanan dan Jaringan

Internal: Perusahaan terus melakukan peningkatan proses bisnis internal yang berbasis teknologi dengan melanjutkan *ICT roadmap* dari tahun sebelumnya. Peningkatan Layanan dan pengelolaan dari *IT Helpdesk*, untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan peninjauan.

Eksternal: Layanan pembayaran yang lebih diperluas dengan bekerja sama dengan Alfamart dan Indomaret sehingga metode pembayaran lebih mudah untuk pelanggan, Perusahaan telah melengkapi fitur pembayaran sebelumnya dari ATM Bersama, ATM Prima, BCA dan BRI.

### b. Pencapaian bidang Layanan

Implementasi dari validasi E-KTP dan *Biometric Checking dan verification* adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan sudah terimplementasi untuk mengetahui dan bahan analisis kebenaran

In 2019, the Company also has implemented other IT development program, as follows:

1. Data warehouse and Business Intelligence development and implementation
2. Integrating digital ecosystem:
  - E KTP Connection
  - Biometric verification
3. Document Management System (DMS)
4. IT Security implementation:
  - IT Security policy & procedure.
  - IT Security device standardization.
  - Anti virus
5. IT Helpdesk Implementation
6. PSAK 71
7. Mobile Loan Origination System
8. LAN & WzAN connectivity
9. Disaster Recovery Center Development
10. Database Core system adjustment implementation.

## SERVICE AND NETWORK

In service and network aspects, the Company attempts to enhance business process based on technology as the priority in 2019 in delivering excellent service to the customers. The initiatives are implemented in form of:

### a. Service and Network Enhancement Initiative

Internal: The Company continuously enhances internal business process based on technology by continuing *ICT roadmap* from previous year. The Service improvement and IT Helpdesk management will ease the monitoring and review process.

External: expanding payment service in cooperation with Alfamart and Indomaret as an easier payment method for the customers, the Company has equipped the former payment feature from ATM Bersama, ATM Prima, BCA and BRI.

### b. Achievement in Service Aspect

Implementation of E-KTP and *Biometric Checking and validation verification* as an integrated system that has been implemented to acknowledge and as the material to analyze



data nasabah sedini mungkin, sehingga memudahkan analisis dan prinsip kehati-hatian dari persetujuan pemberian kredit ke nasabah.

### c. Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan 2019

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya ancaman pada keamanan sistem informasi sehingga bisnis sangat memerlukan sistem dan aturan keamanan informasi. Keberlangsungan usaha, keamanan data dan informasi menjadi prioritas Perusahaan.

Kebijakan Teknologi Informasi di Perusahaan bertujuan untuk memberikan acuan mengenai aset- aset informasi, melindungi perangkat IT yang di kelola Perusahaan, dan mengamankan sistem informasi, mengurangi risiko bisnis dan legal yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perusahaan. Strategi ICT dalam rangka meningkatkan layanan sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *Disaster Recovery Center (DRC)* yang telah dimiliki oleh Perusahaan selalu di *monitoring* dan berfungsi dengan dijalankan *Business Continuity Management (BCM)* sebagai antisipasi kejadian yang tidak diharapkan dan memastikan keberlangsungan usaha, demikian juga *Disaster Recovery Plan (DRP)* telah dibuat secara *periodic* dilakukan simulasi tanggap darurat guna memastikan DRC berjalan dan berfungsi.
- Layanan *Website* ([www.csulfinance.com](http://www.csulfinance.com)) dilakukan perubahan tampilan yang lebih baik dan terkini guna meningkatkan layanan bagi pelanggan, investor, regulator dan para pihak terkait lainnya.
- CSUL Finance *mobile*, suatu layanan *Mobile Application* berbasis Android yang dapat diperoleh di *Play Store*, menjadi layanan utama penghubung bagi calon pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada untuk mendapatkan layanan Perusahaan.
- Pembangunan dan implementasi *Mobile Approval Loan Original System* adalah salah satu bentuk layanan mobile untuk mempercepat proses pemberian pembiayaan, juga meminimalkan *human error*, termaksud didalamnya adalah memperbaiki alur proses menjadi lebih baik, efisien dan efektif.

customer's data validity earliest as possible, to support the analysis and prudent principle in loan approval to the customers.

### c. Service and Network Enhancement Strategy and Plan in 2019

In line with rapid growth of the technology as well as increasing threat against the information system security, the business highly requires information security system and regulation. Business continuity, data security and information have become the Company's priorit.

Information Technology Policy in the Company aims to provide guideline on the information assets, to protect IT infrastructure managed by the Company, and to secure information system, reduce business and legal risks that may violate the Company's regulation. ICT Strategy to enhance the services throughout 2019 is as follows:

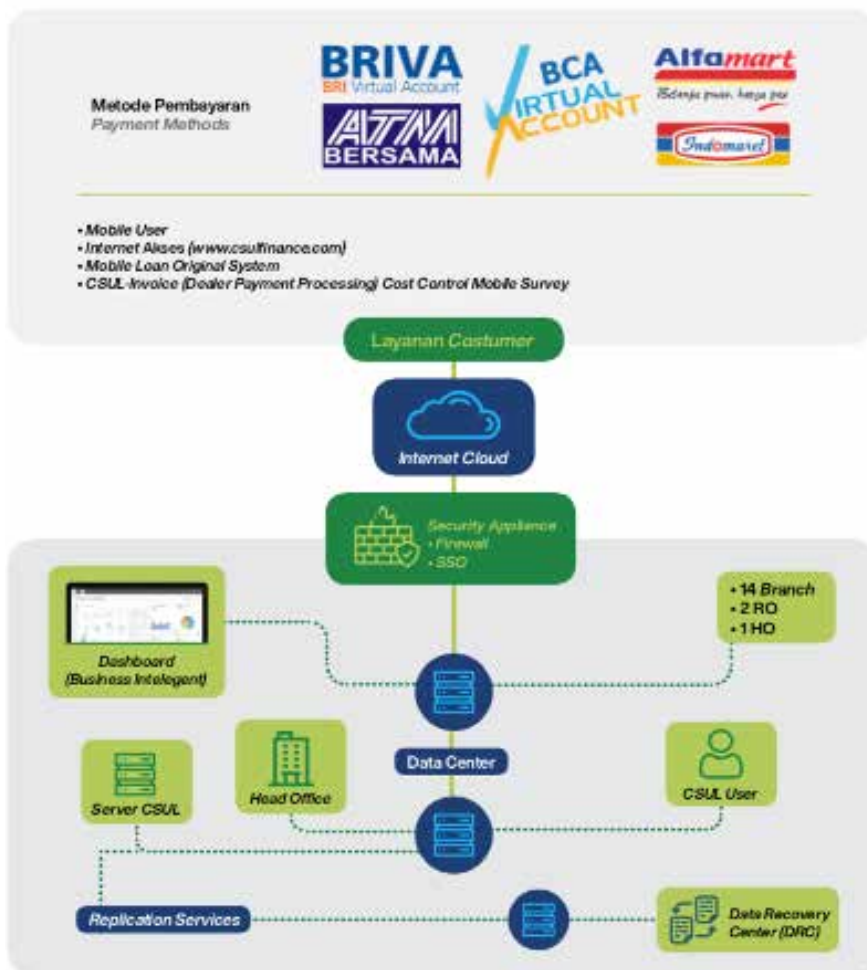
- Disaster Recovery Center (DRC) facility of the Company is always be monitored and functioned by implementing Business Continuity Management (BCM) as anticipatory plan for unexpected event and ensure business continuity, so as the Disaster Recovery Plan (DRP) that has been designed periodically to perform emergency response drill to ensure the DRC is active and functioned.
- Website service ([www.csulfinance.com](http://www.csulfinance.com)) has upgraded with better and up-to-date layout to enhance services to the customers, investors, regulators and other related parties.
- CSUL Finance Mobile, an Android-based Mobile Application that is available at Play Store as the primary connecting service for the new prospective and existing customers to acquire the Company's services.
- Mobile Approval Loan Original System development and implementation, one of the mobile services to accelerate financing approval process, also to minimize human error, including to improve better, more efficient and effective process scheme.





- Pembangunan dan implementasi sistem *credit scoring* (Score card), sebagai alat bantu untuk proses pengambilan keputusan pembiayaan saat ini telah lazim diterapkan oleh banyak perusahaan pembiayaan. Tujuan utama dari penggunaan aplikasi *Credit Scoring System* adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil keputusan pembiayaan sehingga menjadi lebih objektif dan konsisten.
- Implementasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akses informasi kredit menjadi luas dan menjangkau seluruh data Lembaga perbankan dan Lembaga keuangan non-bank.
- Implementasi PEFINDO, Perusahaan memperoleh informasi tambahan dari non Lembaga Keuangan yang digunakan dalam melakukan pengelolaan risiko, terutama terkait dengan risiko pembiayaan.
- Credit Scoring (Score card) system development and implementation, as a supporting tool for the financing approval decision process that is currently has been broadly applied by the multifinance companies. Main purpose of the Credit Scoring System application use is to enhance and improve quality and quality of the financing approval result to be more objective and consistent.
- Implementation of Financial Information Service System (SLIK) by the Financial Service Authority (OJK), to have broader credit information access and cover all of the banking and non-bank financial institutions.
- Implementation of PEFINDO, the Company acquires additional information from non-Financial Institution that will be used to perform risk management, specifically related to financing risk.

CSUL IT Network Services



# TATAKELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE





06



# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan *corporate governance* yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam industri jasa keuangan pada khususnya. Perusahaan pembiayaan merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi bangsa harus dikelola dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar berjalan baik dan memiliki kinerja keuangan yang sehat.

Perusahaan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perusahaan. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional secara beretika sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut membawa Perusahaan untuk terus mengedepankan dan mengadaptasi *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlaku secara khusus di industri pembiayaan, maupun di Indonesia pada umumnya. Selain hubungan kerja yang akuntabel serta secara transparan menyediakan saluran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelaporan secara rutin kepada pihak regulator, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas praktik GCG mengarah pada tercapainya *Good Governed Company*.

## LANDASAN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Selain mengadaptasi prinsip GCG, sebagai Perusahaan yang berbadan hukum Perusahaan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik GCG khususnya untuk perusahaan pembiayaan, sebagai berikut:

The Company highly realizes that an effective corporate governance implementation becomes a crucial part, especially in financial service industry. Financing companies are engine of the national economic growth that shall be managed by implementing good corporate governance to be well implemented and have healthy financial performance.

The Company views Corporate Governance practice is beyond compliance to the law and regulation as well as concrete initiatives to protect mandate and trusts of the shareholders and stakeholders upon the Company's management. As a financing company, the Company is committed to exercise an ethical business and operational activities according to the prevailing law and regulation. The commitment has brought the Company to always promote and adapt Good Corporate Governance best practice that is generally applied in the financing industry, particularly, and in Indonesia generally. In addition to an accountable work relation in transparent manner as well as provide information channel to all stakeholders and regular reporting to the regulators, the Company also continues to improve quality of the GCG practice heading towards Good Governed Company achievement.

## GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK AND PRINCIPLE

**GCG Implementation Framework and Principle**  
The Company is committed to implement GCG as reflected in the vision, mission and corporate values. Besides adapting GCG principle, as a legal entity enterprise, the Company also refers to the law and regulation related to GCG, particularly for financing company, as follows:





1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
  2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.
  3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/ POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
  4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/ POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
  5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
  6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/ POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
  7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
  8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
1. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
  2. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 28/POJK.05/2014 concerning Financing Company Business and Institutional Permit.
  3. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation.
  4. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
  5. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report for Issuers or Public Company.
  6. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector.
  7. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company.
  8. Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Material Information or Facts Disclosure by Issuer or Public Company.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perusahaan mengadaptasi prinsip GCG sebagai berikut:

Pursuant to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company, the Company has adapted GCG principles in its operational and business activities, as follows:





## TRANSPARANSI

- Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi.

## AKUNTABILITAS

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban Organ Perusahaan.

## RESPONSIBILITAS

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

## KEMANDIRIAN

Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun .

## KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan.

## ROADMAP PENERAPAN GCG

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan menetapkan *Road Map* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Road Map* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap *stakeholders* untuk bertindak dan berperilaku agar target dari *Road Map* tersebut dapat tercapai.

Mengacu pada *Road Map* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2019 Perusahaan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji kehandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

## TRANSPARENCY

- Transparency in decision-making process.
- Transparency in information disclosure and provision.

## ACCOUNTABILITY

Clarity of function and implementation of responsibility of the Corporate Organs.

## RESPONSIBILITY

Conformity between the Company's management with the law and regulation, ethical values and standards, as well as healthy financing business principle and implementation.

## INDEPENDENCE

A condition where the Company is managed professionally and free from conflict of interest and influence or pressure from any party.

## FAIRNESS AND EQUALITY

Equality, balance and fairness in fulfilling stakeholders' rights.

## GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

In performing the good corporate governance, the Company has established a Good Corporate Governance Road Map as the organization's reference in improving the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the established Road Map will be a driving factor for every stakeholder to act and behave so that the target of the Road Map can be achieved.

Referring to the Good Corporate Governance Implementation Road Map, in 2018 the Company has conducted improvements in the infrastructure and Corporate Governance system. Besides that, the existing internalization of infrastructure and good Corporate Governance systems is also carried out to examine the reliability of the infrastructure and systems.





Program-program peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan terus dilakukan seperti:

1. Penguatan unit kerja yang berfungsi independen.
2. Penyusunan kebijakan yang mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Monitoring Implementasi Kebijakan Tata Kelola perusahaan yang Baik.
4. Evaluasi penerapan Tata Kelola.
5. Melakukan rekomendasi hasil evaluasi.
6. Sosialisasi terhadap implementasi Sistem Pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terus dilakukan diseluruh cabang Perusahaan.

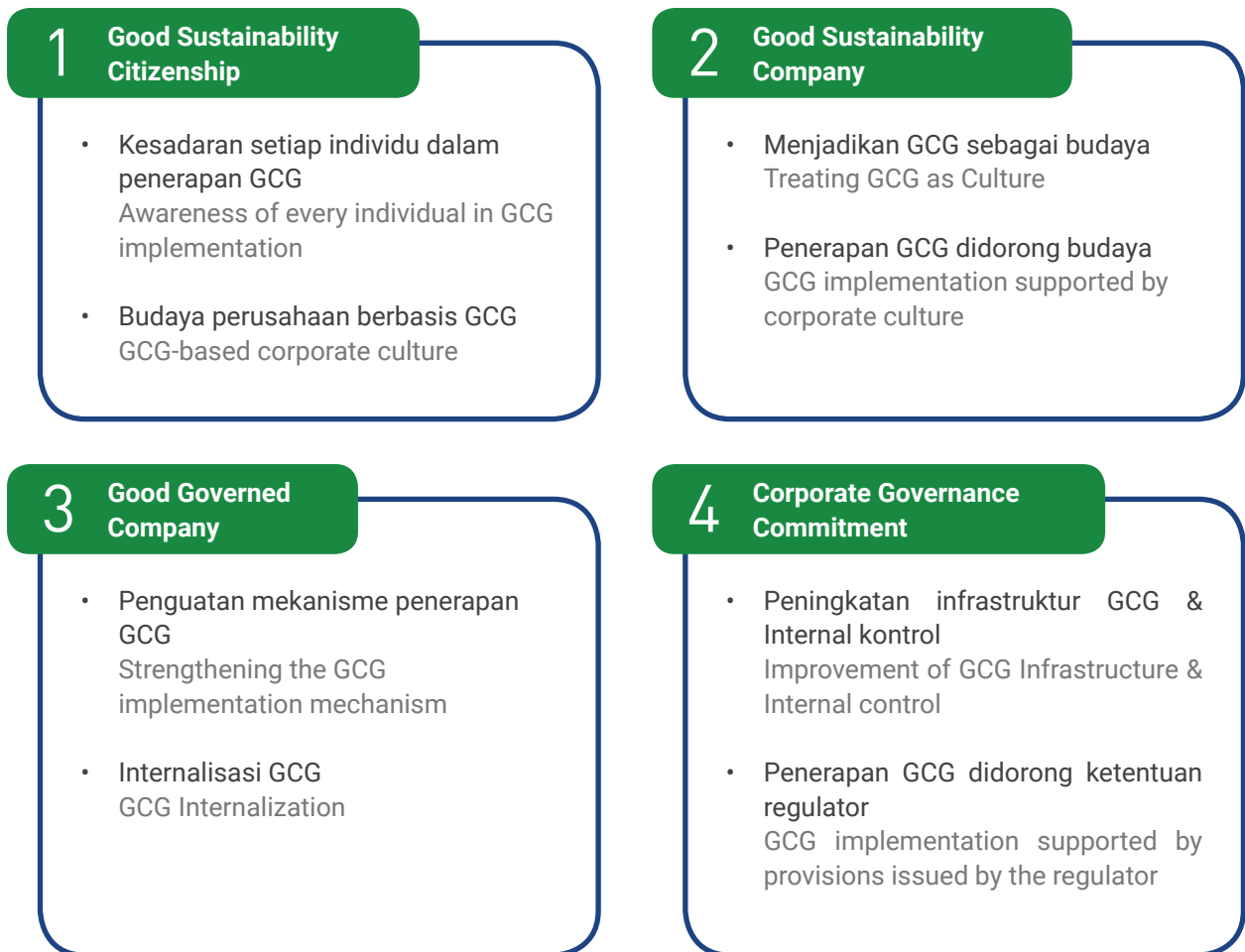
Sesuai dengan tahapan GCG di Perusahaan, pada tahun 2020 Perusahaan berada pada tahap *Good Governed Company*.

The Company continuously implements Good Corporate Governance programs, such as:

1. Strengthening an independent functioning work unit.
2. Formulation of policies that support the creation of good corporate governance.
3. Monitoring the implementation of good corporate governance policies.
4. Evaluate the implementation of Governance.
5. Make recommendations on evaluation results.
6. Dissemination of the implementation of the Whistleblowing System that is continuously done in all of the Company's branch offices.

In accordance with the stages of GCG in the Company, in 2020, the Company has reached the Good Governed Company stage.

### CSUL FINANCE GCG ROADMAP





## PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG ASSESSMENT)

Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan selalu di evaluasi secara berkala dalam bentuk *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat disimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif.

### KRITERIA ASSESSMENT

Pelaksanaan *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.05/2015 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (“SEOJK 15/2015”).

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyusun dan melaporkan laporan tahunan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang didalamnya terdapat *self-assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan meliputi aspek 3 aspek yaitu Struktur, Proses dan Hasil terhadap parameter dibawah ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian *intern*.
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

## CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT (GCG ASSESSMENT)

Quality of the Corporate Governance implementation is always regularly evaluated in the form of self-assessment. Self-assessment is a systematic effort to collect and process reliable data (facts and information) so that it can be concluded that the actual conditions and quality of the implementation of Governance in the Company. The results of self-assessment are recommendations that are used as a basis for management’s actions so that the implementation of good corporate governance can be carried out effectively.

### ASSESSMENT CRITERIA

The implementation of good Corporate Governance Self-Assessment in the Company refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 30/ POJK.05/2014 concerning the Management of Financing Companies and POJK Circular Letter Number 15/ SEOJK.05/2015 concerning the Implementation of Governance Reports A Good Company for a Financing Company (“SEOJK 15/2015”).

In 2020, the Company has compiled and reported the annual report on the Implementation of Corporate Governance, in which there is good self-assessment of Good Corporate Governance. The criteria used in the assessment of Good Corporate Governance Implementation are carried out covering aspects of 3 aspects, namely Structure, Process and Results of the parameters below:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioner.
2. Completeness and implementation of the duties of the audit committee or functions that assist the Board of Commissioner.
3. Implementation of the compliance function, internal auditors, and external auditors.
4. Application of risk management and internal control systems.
5. Application of remuneration policies and other facilities.
6. Transparency of the Company’s financial and non- financial conditions.





7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
8. Pengungkapan kepemilikan saham.
9. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
10. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

## PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

GCG Assessment tahun 2020 dilaksanakan secara mandiri oleh Perusahaan (*Self-Assessment*) dengan Unit Kerja *Compliance* sebagai penanggung jawab.

## HASIL GCG ASSESSMENT TAHUN 2020

Hasil *Self Assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan memperoleh nilai komposit 2 (dua) atau masuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan.

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan selalu mengalami peningkatan. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik digambarkan dalam siklus implementasi di bawah ini.

7. Long-term plans and annual work plans and budgets.
8. Disclosure of share ownership.
9. Financial relationships and family relations for the Directors.
10. Financial relationships and family relations for the Board of Commissioner.
11. Disclosure of other important matters.

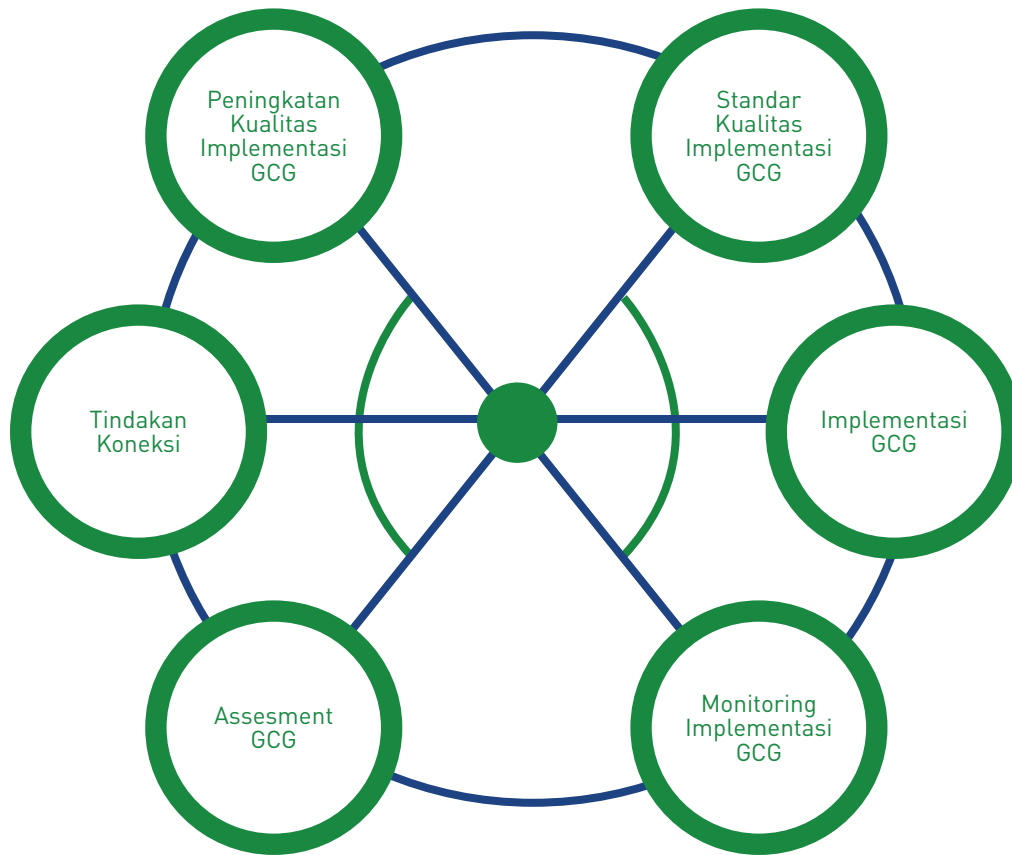
## ASSESSOR IN THE ASSESSMENT

The GCG Assessment in 2020 is carried out independently by the Company (*Self-Assessment*) with the Compliance Unit as the person in charge.

## RESULTS OF GCG ASSESSMENT IN 2020

The results of the self-assessment on the implementation of good Corporate Governance in the Company obtained a composite value of 2 (two) or entered in the GOOD category. This shows that the Company is considered to have carried out good implementation of Governance. This is reflected in adequate fulfillment of the implementation of the Corporate Governance principles.

In principle, the implementation of good Corporate Governance in the Company runs well and is implemented by the Board of Commissioner, Directors and all employees in each activity with the aim of protecting the interests of the Company, shareholders and stakeholders. The company continues to evaluate the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, therefore, implementation of good corporate governance will always increase. The mechanism for implementing Corporate Governance is well illustrated in the implementation cycle below.



## STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Struktur organ Perusahaan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh

## STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioner and Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioner and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the articles of association and legislation.

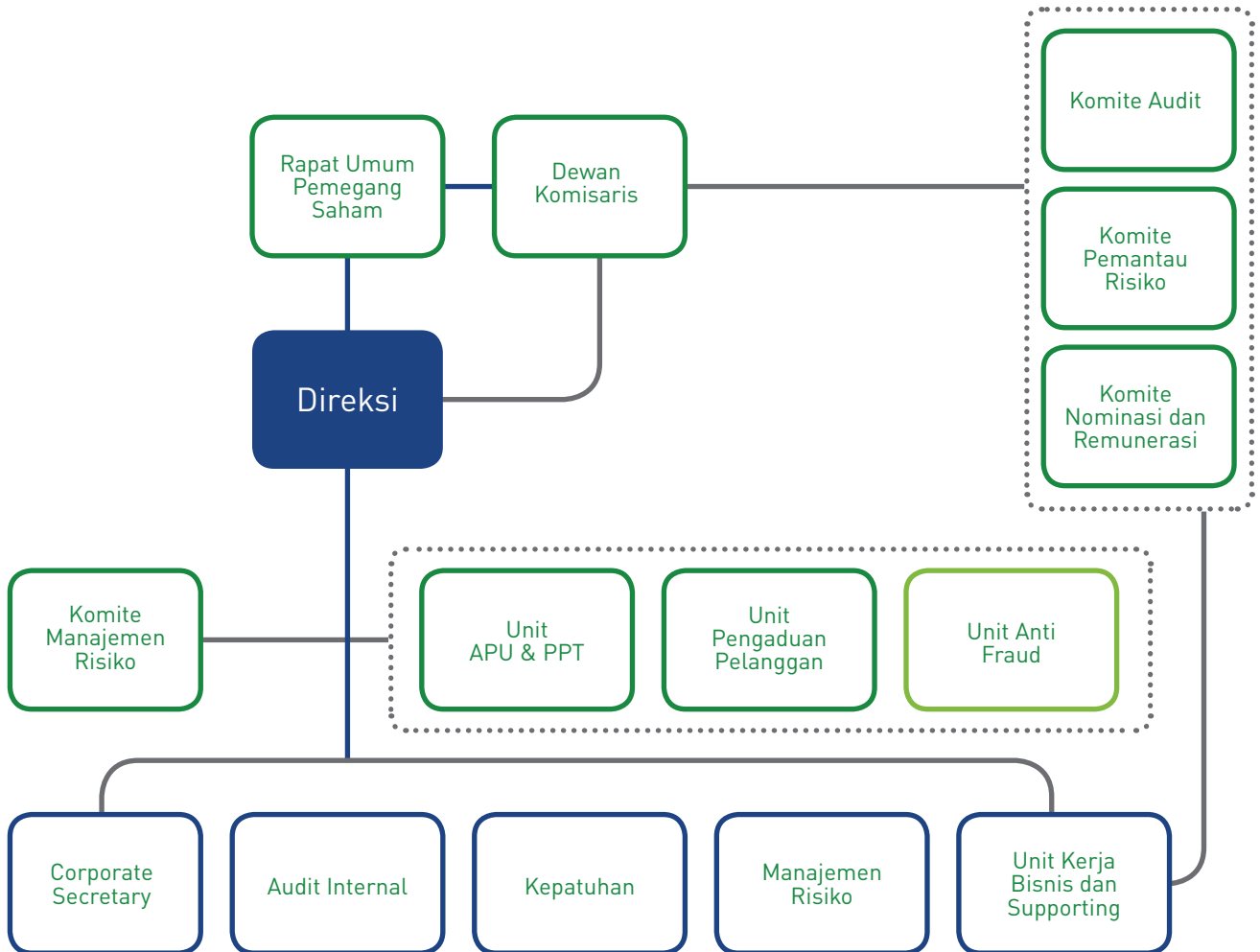
Structure of the Company's organs consists of main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting committee. As for carrying out the supervisory function, the Board





organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Dewan Komisaris. Struktur organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

of Commissioner is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other Board of Commissioner Committees. The organizational structure of the Company is as follows:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting seperti mengubah anggaran

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is the Company's organ holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioner. The GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). As an organ of the Company, GMS becomes a forum for shareholders to make important decisions such as changing the articles of association, appoint and



dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan hal lainnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan Peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para pemegang saham yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali dan Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa apabila ada perubahan Anggaran Dasar atau kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2020 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dengan keputusan hasil sebagai berikut:

### AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat,

dismiss the Board of Commissioner and Directors, decide on the distribution of duties and authority of Directors and other matters with due observance to the Articles of Association and Limited Liability Companies. In addition, the GMS also functions as a forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioner for the results of their performance within a predetermined period of time.

Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioner and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and regulations.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority that is neither delegated to the Board of Commissioner or Board of Directors. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is the permanent agenda of the shareholders held at least once a year and the Company also holds an Extraordinary GMS if there are changes to the Articles of Association or extraordinary events that have an impact on the Company's performance.

## ANNUAL GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (AGMS) IN 2020

In 2020, the Company held AGMS which was held on May 15, 2020 in Jakarta and was attended by all shareholders with the following results:

### FIRST AGENDA

Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2019, and approve and accept the Annual Report by the Board of Directors and the Supervision Report by the Board of Commissioner regarding the activities and operations of the Company in fiscal year ended on December 31, 2018, while grant full release and responsibility release (*acquitt et de charge*) to the Board of Commissioner and Board of Directors members, respectively for supervision and management of the Company during the fiscal year ending 31 December 2019, insofar as such





masing-masing atas pengawasan dan pengurusan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

## AGENDA KEDUA

1. Menyetujui pembagian deviden final sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 atau sebesar Rp26.578.170.914 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama, secara proporsional.
2. Menyetujui penggunaan sisa laba bersih tahun 2019 sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah laba bersih atau sebesar Rp26.578.170.914 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan (retained earning) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perusahaan.

## AGENDA KETIGA

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota *Ernst & Young Global Limited* untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi.
2. Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka 1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan.

actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.

## SECOND AGENDA

1. Approve final dividends payment of 50% (fifty percent) from the Company's total net profit based on the financial statements for fiscal year ended on December 31, 2019 or IDR 26,578,170,914 will be paid proportionally to the Company's shareholders, PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama.
2. Approve the use of net profit 2019 outstanding by 50% (fifty percent) from total net profit or IDR 26,578,170,914 will be booked as the Company's retained earning that will be used to strengthen the Company's capital.

## THIRD AGENDA

1. Approved the appointment of Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") Public Accountant Firms of Ernst & Young Global Limited member firms for the fiscal year ended 31 December 2020 and grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioner to determine the amount and method of payment of service values or honorarium from the Public Accounting Firm with the terms and conditions considered best by the Directors.
2. Delegated authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioner to appoint a replacement Public Accountant Office if for any reason the appointed Public Accountant Office as mentioned in agenda 1) failed to perform the duty by first obtaining approval from the Committee Audit.





## AGENDA KEEMPAT

1. Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2020.
2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020, dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perusahaan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan dan kebijakan pengurusan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan koordinasi dengan Komite atau unit kerja terkait untuk memantau efektivitas kinerja tata kelola Perusahaan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang efektif menjabat sejak tanggal penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dewan Komisaris

## FOURTH AGENDA

1. Approved the determination of the remuneration package and the payment procedure for each Board of Commissioner and Board of Directors Members in the Company for 2020.
2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioner to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company for fiscal year 2020, with due regard to internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.

## BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioner is the Company's organ collective responsibility to perform general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as provide advice to the Board of Directors regarding the managerial and managerial policies of the Company and ensure that the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization. In addition to these duties, the Board of Commissioner also has the authority to coordinate with the relevant Committee or work unit to monitor the effectiveness of corporate governance performance.

In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioner shall act independently.

In carrying out its duties, the Board of Commissioner is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioner to the GMS becomes manifestation of accountability in the supervisory duty for the management of the company in the context of GCG principles implementation.

## BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

The Board of Commissioner is appointed by the GMS which is effectively in office from the date of the determination of the fit and proper fit and proper assessment in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations. The Board





secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Perusahaan, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (tiga) orang Anggota Komisaris, dengan 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

of Commissioner collectively has the expertise to be able to carry out mandated responsibilities. The Board of Commissioner has adequate understanding and competence, so that it can deal with problems that arise in the Company's business activities, make decisions independently, encourage improvement in the Company's performance, and can effectively conduct reviews and provide constructive input on the performance of the Directors.

The Board of Commissioner consists of 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (three) Commissioner, where 1 (one) of the members are appointed as Independent Commissioner. All of the Board of Commissioner members live in the Company's Head Office area.

Board of Commissioner composition as of December 31, 2020 is as follows :

NAMA NAMA	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE	MASA JABATAN PERIOD
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioner has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and authority granted by the GMS, which are contained in the Board of Commissioner Work Guidelines. The Board of Commissioner is responsible to shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policy towards the Company's operations in general which refers to business plans that have been approved by the Board of Commissioner and the Financial Services Authority and ensures compliance with all applicable laws and regulations.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
6. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
8. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioner are stated in the Board of Commissioner Work Guidelines established through Decree Number KP/CSUL-024 dated December 12, 2016. The duties and responsibilities of the Board of Commissioner based on the Board of Commissioner Work Guidelines are as follows:

1. To supervise the management policies carried out by the Board of Directors, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives and business activities of the Company.
2. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties.
3. Prepare reports on the activities of the Board of Commissioner which are part of the report on the implementation of good Corporate Governance.
4. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditor, OJK supervision results and/or the results of supervision by other authorities.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report.
6. Providing opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioner to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
7. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports as well as at any time needed regarding the development of the Company and report the results of the implementation of their duties to the Shareholders on time.
8. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioner is authorized to:

1. See books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check Company assets.
2. Entering yards, buildings and offices used by the Company.





- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.</li> <li>4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.</li> <li>5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.</li> <li>6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan- pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the complete and timely management of the Company.</li> <li>4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.</li> <li>5. Requesting Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioner meetings.</li> <li>6. Attending Board of Directors Meetings and providing views on matters discussed</li> </ol> |
|---|---|

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/ CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, Tata Tertib antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONER WORK GUIDELINES (BOARD MANUAL)

The Board of Commissioners work guidelines (Board Manual) is regulated in the Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines Number KP/ CSUL/2019/013 dated 12 December 2019. The Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines for the Board of Commissioner contains main duty, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and strategy forum. Meanwhile, the Procedure includes, among others, instructions on the working procedures of the Board of Commissioner, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easily understood and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Commissioner in carrying out their respective tasks to achieve the Company's vision and mission. Existence of the Board Manual is expected to achieve high working standards according to the Good Corporate Governance principle.

The contents of the Board Manual for the Board of Commissioner and Board of Directors sub chapter of the Board of Commissioner, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
2. Term of Office of the Board of Commissioner
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Duties of the Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Meeting Implementation



6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK Nomor 30/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan yang memiliki aset lebih dari IDR 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau pemegang saham Perusahaan, dalam Perusahaan yang sama.
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
- c. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-

6. Board of Commissioners Performance Assessment
7. Supporting Organs under the Board of Commissioners

The Board of Commissioner Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as business dynamics that occur.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner are members of the Board of Commissioner who are not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioner and/ or other Commissioner and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioner and/or members of DPS or other relationships that can affect their ability to act independently.

According to the POJK Number 30/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, companies that have assets of more than IDR 200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) must have at least 1 (one) Independent Commissioner.

The Independent Commissioner of the Company must meet the following requirements:

- a. Not having any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioner, members of the DPS, or the Company's shareholders, in the same company.
- b. Never been appointed as member of Board of Directors, Board of Commissioner, DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors of the same company or another company that has an affiliation with the Company in the last 2 (two) years.
- c. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant legislation





- undangan lain yang relevan.
- d. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
  - e. Memiliki kewarganegaraan Indonesia
  - f. Berdomisili di Indonesia.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perusahaan yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta pengangkatan Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta.

## INDEPENDENSI TINDAKAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka tidak diperbolehkan:

- a. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
- b. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain;
- c. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbuka);
- d. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

- d. Having good knowledge about the financial condition of the Company where the Independent Commissioner is in office
- e. Indonesian citizenship
- f. Lives in Indonesia.

The Company has complied with the relevant provisions of the Company's Independent Commissioner by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner effectively serving since June 2015 and reappointed according to the Deed No. 13 dated June 5, 2018 made by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta.

## INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONER INITIATIVES

To maintain the independence of the members of the Board of Commissioner, it is not permitted:

- a. Concurrent position as a member of the Board of Directors of more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company);
- b. Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 3 (three) other finance companies.
- c. Concurrent position as a member of the Board of Commissioner in more than 2 (two) Issuers or other Public Companies (in the case of a Company in the form of a Public Company).
- d. Accompanying other positions which give rise to a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or that is contrary to the laws and regulations.
- e. Conduct activities that have a conflict of interest and can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the process of making decisions relating to conflicts of interest.



## REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Notulen Rapat dan dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Management.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan antar lain:

- a. Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

## BOARD OF COMMISSIONER RECOMMENDATIONS

All decisions on the results of the Board of Commissioner Meeting which are contained in the Minutes of Meeting and monitored the follow-up resolution at each subsequent Meeting. The Board of Commissioner carries out its duties and functions in the supervision and provision of advice, among others through the provision of recommendations, advice and direction of the Board of Commissioner to the Directors.

## ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Board of Commissioners submits Supervisory Duty and Responsibility Implementation Report to the General Meetings of Shareholders. The Board of Commissioners assessment is done during the General Meetings of Shareholders implementation and followed by an assessment mechanism to the Board of Commissioners referring to Group's policy concerning the Management assessment.

## BOARD OF COMMISSIONER REMUNERATION

### Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Commissioner members in the Company, among others:

- a. Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration.
- b. Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneration including transportation, health, communication, children's school tuition fee and other facilities allowance.





### Struktur

Paket remunerasi dewan komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

### Structure

Board of Commissioner remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances.

Jumlah Remunerasi  
Amount of Remuneration

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM SATU TAHUN AMOUNT RECEIVED IN ONE YEAR		REMUNERASI *) REMUNERATION *) (DALAM JUTAAN   IN MILLION)	FASILITAS LAIN DALAM BENTUK NATURA **) OTHER FACILITIES IN NATURA FORM **)
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioner	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (million IDR)	2,811	0

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN SECARA TUNAI TOTAL CASH REMUNERATION PER PERSON IN 1 (ONE) YEAR	JUMLAH KOMISARIS TOTAL BOARD OF COMMISSIONER
Di atas IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	0
Di atas IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	0
Di atas IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) More than IDR500,000,000 ( five hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000,000 (one billion rupiah)	3
IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah Below IDR500,000,000 ( five hundred million rupiah)	0

## RAPAT & TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan rincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## MEETINGS & ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONER MEETINGS

The Board of Commissioner meeting shall be held at least 1 (once) in 3 (three) months. In 2020, the Board of Commissioner held 12 meetings with detail and attendance level as follows:

NO.	NAMA NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE		% KEHADIRAN ATTENDANCE %
		FISIK PHYSICAL	SARANA MEDIA ELEKTRONIK ELECTRONIC MEDIA FACILITIES	
1.	Abdullah Juffry	3	9	100%
2.	Danan Kadarachman	3	9	100%
3.	Handoyo Soebali	3	9	100%





# AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

### AGENDA

TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
Thursday, 16 January 2020	CBU Makasar Area Update Business Review Update
Wednesday, 12 February 2020	AC Report Term II 2019 BM RBU Update Business Review Desember 2019 Credit Management Update
Wednesday, 11 March 2020	Laporan Unit Pengendalian Fraud Term II 2019 Business Review Januari 2020 HR Update IT Update
Wednesday, 08 April 2020	Business Review Maret 2020 Stress Test Simulation
Thursday, 14 May 2020	CBU Jakarta Area Update Business Review April 2020 Business Review May 2020
Wednesday, 10 June 2020	Compliance Update (Tata Kelola Perusahaan) June 2020 Credit Update - Internal Surveyor 2020
Friday, 10 July 2020	Update Realisasi RBT Semester I 2020 Business Review June 2020
Wednesday, 12 August 2020	AC Report Term I 2020 Business Review July 2020
Wednesday, 16 September 2020	Compliance Update & APU PPT Update Business Review Agustus 2020
Friday, 16 October 2020	Business Review September 2020, Pembahasan AR Others dan Progress ALCO Credit Update- Pefindo
Wednesday, 11 November 2020	CBU Sumatera Area Update Business Review Oktober 2020 Business Review November 2020
Friday, 11 December 2020	Rencana Bisnis Tahunan 2021 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)





## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti pada tahun 2020, sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONER TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

All of the Board of Commissioner members have participated in various training activities and competency development as part of the implementation of duties in the Company. The training program participated in 2020, as follows:

NO.	NAMA NAME	WORKSHOP/TRAINING/SEMINAR	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA -TEMPAT ORGANIZERS - PLACE
1	Abdullah Juffry	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online
2	Danan Kadarachman	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online
3	Handoyo Seobali	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

## SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONER

In carrying out its duties, the Board of Commissioner is assisted by the Secretary to the Board of Commissioner and the Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Secretary to the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner are described as follows:

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perusahaan.

The Secretary to the Board of Commissioner has an important role to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioner. The Secretary of the Board of Commissioner is directly responsible to the Board of Commissioner in reporting the implementation of their duties. The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioner include the internal communication of the Board of Commissioner and the Committees of the Board of Commissioner and externally and coordination with the Corporate Secretary regarding the secretariat between the Board of Commissioner and the Company's management.



Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib.
2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya.
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis meeting Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat.
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal.
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

## DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam

In carrying out its duties, the Secretary of the Board of Commissioner is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioner in maintaining the implementation of the Board of Commissioner Meeting Rules, technically it can be done in an orderly manner.
2. Regulates the implementation of Board of Commissioner meetings.
3. Prepare minutes of meetings to be ratified at the next meeting.
4. Prepare a report on the implementation of meeting decisions to be reviewed in the next meeting.
5. Maintain the confidentiality of all documents which according to their nature must be kept confidential.

Implementation Of Duties Of The Secretary To The Board of Commissioner In 2019, the Secretary of the Board of Commissioner carried out the following activities:

1. Coordinating the activities of the Board of Commissioner meetings and Committees under the Board of Commissioner.
2. Carry out the function as note-taker for the meetings of Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
3. Coordinate with the relevant Work Unit to create and ensure the availability of material, data, information needed by the Board of Commissioner for the Meeting.
4. Managing special reports on the implementation of duties of the Board of Commissioner to external institutions.
5. Coordinating protocol activities for the Board of Commissioner.
6. Helping the Board of Commissioner and the Committees under the Board of Commissioner always carry out the Work Guidelines and Procedure.

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company's organ that has the authority and full responsibility for the management of the Company and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and the strategies disclosed in the GMS and Articles of Association. Directors





mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Pengelolaan Perusahaan yang baik akan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam rangka memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak - pihak lain yang terkait dengan Perusahaan.

Masing - masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal - hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat pergantian Direksi Perusahaan. Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 05 Juni 2018 dan Akta Nomor 65 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

are responsible and collectively responsible for managing the Company. the Board of Directors are responsible for managing the Company so that it can generate added value and ensure business continuity.

The Board of Directors shall ensure that management has a balanced work plan between long-term growth and short-term goals. Good corporate management will be based on the principles of transparency, accountability, accountability, independence and fairness in order to provide added value to shareholders and other parties related to the Company.

Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, the Board of Directors consists of 3 (three) person, comprising of 1 (one) President Director and 2 (two) Dierctors. Number and composition of the Board of Directors in the Company refers to Deed number 13 dated June 5, 2018 and Deed Number 65 dated June 28, 2019 drafted by and before M. Kholid Artha, SH Notary in Jakarta, as follows :

NAMA NAMA	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE	MASA JABATAN PERIOD
<b>Suwandi Wiratno</b>	Direktur Utama President Director	Akta RUPS Tahunan Nomor 13 Tanggal 05 Juni 2018 Annual GMS Deed Number 13 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
<b>Eddy Indradi Tirtokusumo</b>	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan Nomor 13 Tanggal 05 Juni 2018 Annual GMS Deed Number 65 dated June 5, 2018	23 Mei 2018 – 23 Mei 2021 May 23, 2018 – May 23, 2021
<b>Adi Fausta Lauw</b>	Direktur Director	Akta RUPS Tahunan Nomor 65 Tanggal 28 Juni 2019 Annual GMS Deed Number 13 dated June 28, 2019	28 Juni 2019 - 23 Mei 2021 June 28, 2019 – May 23, 2021



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- I. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- II. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- III. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
- IV. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan - pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- V. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perusahaan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud.
- VI. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Directors are as follows:

- I. Carry out management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management, and represent the Company both on and off the Court.
- II. Maintain and manage Company assets.
- III. Maintaining the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that could interfere with its independence in managing the Company.
- IV. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court and to take all actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets and bind the Company to other parties and/or other parties with the Company, with restrictions stipulated in the Company's articles of association.
- V. The members of the Board of Directors must submit if there are objections or dissenting opinions/comments on the decisions of the Board of Directors that have the potential to not benefit/or harm the Company. The opinions of different members of the Board of Directors are proof of the release of internal responsibility for the decision of the Board of Directors in question.
- VI. The Board of Directors has the right to form a committee that is deemed necessary to assist in managing the Company. Committees under the Board of Directors must have a work guideline as approved by the Board of Directors in carrying out their duties.

In addition to the above obligations, the Board of Directors also has other obligations relating to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, GMS provisions, and prevailing laws and regulations.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/ CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

### DIREKTUR UTAMA

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan *ICT system*.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure (SOP)*, sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
7. Mengajukan Usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
8. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
9. Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) Direktorat.
10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perusahaan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, demosi pejabat Perusahaan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi di atur melalui ketetapan Direksi.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors has been regulated in the Working Guidelines of the Board of Commissioner and Directors No. KP/CSUL-024 dated December 15, 2019 as follows:

### PRESIDENT DIRECTOR

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system.
4. Submitting a policy/*policy proposal*, *Standard Operation Procedure (SOP)*, according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.
5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
6. Approve/reject the targeting of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.
7. Submitting the Proposed Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as the head of the Directorate.
8. Establish proposals and changes in RKT and RKJP.
9. Setting targets/performance achievement indicators (GPA) of the Directorate.
10. Propose periodic policies and evaluations of the Limit of Authority which regulates the provision of transaction or user value/acquisition of assets included in the Board of Directors' authority with the company's financial policies and relevant decision-making quorums.
11. Raising, dismissing, promoting, demoting company officials from the head of the work unit to a higher position is regulated through the determination of the Board of Directors.



12. Melaksanakan analisa risiko, menetapkan langkah- langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
  13. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
  14. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
  15. Mendukung pelaksanaan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan.
  16. Mendukung identifikasi dan mengembangkan nilai- nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada sumber daya manusia.
  17. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan.
  18. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
  19. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
  20. Mendorong dan memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
  21. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
12. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
  13. Reviewing, reviewing, including making corrections to the implementation of each investment project in accordance with the Directors' authority.
  14. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
  15. Supporting the implementation and control of all financial policies in accordance with the Directors' decision and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.
  16. Supports the identification and development of values that can enhance the competitiveness of the Company by providing compensation and benefits to human resources.
  17. Supports the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
  18. Manage, develop, and ensure communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policy.
  - 19.19. Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.
  20. Encouraging and ensuring the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
  21. Ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with regulations on invitation.

## DIREKTUR MARKETING

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system.

## MARKETING DIRECTOR

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system





4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
  5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
  6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing- masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
  7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
  8. Mendukung Penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila direktur utama berhalangan
  9. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah- langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
  10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
  11. Menyetujui/Menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
  12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
  13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan
  14. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan
  15. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
  16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan
  17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari- hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Submitting a policy/*policy* proposal, *Standard Operation Procedure* (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.
  5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
  6. Approve/reject the targeting of each member of the Board of Directors of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).
  7. Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.
  8. Supports the appointment of executive directors to other members of the board of directors if the president director is absent
  9. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.
  10. Support supervision of project implementation from approved investments.
  11. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
  12. Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.
  13. Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
  14. Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies
  15. Supports Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.
  16. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company
  17. Ensure the application of risk management in the company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations





## DIREKTUR KEUANGAN

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perusahaan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM dan ICT system
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing- masing anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan (Penetapan sasaran unit kerja cukup ditingkatkan direktur terkait).
7. Menetapkan sasaran sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perusahaan.
8. Mendukung penunjukan pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.
9. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah- langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi direktoratnya.
10. Mendukung pengawasan terhadap implementasi proyek dari investasi yang telah disetujui.
11. Menyetujui/menolak dan mendukung merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
12. Mengkoordinasikan pelaksanaan RKT dan RKJP pada direktoratnya.
13. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perusahaan
14. Mendukung, mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
15. Mendukung, merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

## FINANCE DIRECTOR

1. Establish the company's vision, mission and strategy with the approval of the Board of Commissioner.
2. Formulate understanding, commitment, and refinement of the company's vision, mission and strategy (*strategic objective*).
3. Establish a basic corporate policy regarding strategy, finance, organization, HR and ICT system
4. Submitting a policy/*policy* proposal, *Standard Operation Procedure* (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which is regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or the Board Manual.
5. Provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioner.
6. Approve/reject the targeting of each member of the Board of Directors of the Company in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives (Determination of the target of work units is sufficiently leveled by the director).
7. Establish targets in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objective.
8. Supports the appointment of executive directors to other members of the board of directors if the president director is absent
9. Carry out risk analysis, establish steps that can reduce and overcome the various types of risks faced by the directorate.
10. Support supervision of project implementation from approved investments.
11. Approve/Refuse and support Formulate, refine, and implement business development plans.
12. Coordinating the implementation of the RKT and RKJP at the directorate.
13. Design and develop organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines.
14. Supports Managing, developing, and ensuring communication to stakeholders through corporate communication is carried out effectively and in accordance with Company policies
15. Supports Planning, coordinating, and implementing the Company's obligations relating to social and environmental responsibility.





16. Mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

17. Memastikan penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari pada direktoratnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. Encouraging the implementation of Good Corporate Governance in the Company

17. Ensure the application of risk management in the company's daily business activities to the directorate in accordance with applicable laws and regulations.

## PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP/CSUL/2019/013 tanggal 12 Desember 2019. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Direksi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya pedoman kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adapun isi dari Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Pembagian Tugas Direksi
5. Pelaksanaan Rapat Direksi
6. Organ Pendukung Direksi
7. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

Pemutakhiran Pedoman Kerja Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

## BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES (BOARD MANUAL)

The Board Manual for Board of Directors is regulated in KP/CSUL-024 dated 15 December 2016. The Board of Commissioner and Board of Directors Work Guidelines for the Board of Directors contain instructions on the Board of Directors' working procedures, as well as explain the stages of activities in a structured, systematic understood and can be implemented consistently, can be a reference for the Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the existence of these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved in line with the principles of good corporate governance.

The contents of the Board of Commissioner and Board of Directors Manual include the following matters.

1. Board of Directors Requirements and Composition
2. Board of Directors Term of Office
3. Duties and Authorities of the Board of Directors
4. Board of Directors Division of Duties
5. Board of Directors Meetings Implementation
6. Supporting Organs under the Board Directors
7. Board of Directors Action that requires the Written Approval of the Board of Commissioner
8. Board of Directors Action that requires Approval From GMS.

The Board of Directors Manual update is carried out periodically or according to the need to know and measure the suitability of work guidelines with applicable laws and regulations as well as actual business dynamics.



## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu. Dalam Rapat Direksi, Dewan Komisaris dapat diundang untuk memberikan penjelasan serta saran dan nasihat atas masalah yang sedang dihadapi Direksi. Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan rincian dan tingkat kehadiran seperti tabel di bawah ini:

## INDEPENDENCE OF THE DIRECTORS

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relations with the Company which can affect their ability to act independently.

## MEETINGS AND ATTENDANCE LEVELS OF DIRECTORS' MEETINGS

Board of Directors meetings are held at any time if deemed necessary. In Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioner can be invited to provide explanations and advice and advice on problems faced by the Board of Directors. In 2020, the Board of Directors held 12 meetings with detail and attendance as shown in the table below:

NO.	NAMA NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE		
		FISIK PHYSICAL	SARANA MEDIA ELEKTRONIK ELECTRONIC MEDIA FACILITIES	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1.	Suwandi Wiratno	3	9	100%
2.	Eddy Indradi Tirtokusumo	3	9	100%
3.	Adi Fausta Lauw	3	9	100%

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas di Perusahaan. Selama tahun 2020 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

All of the Board of Directors member as have participated in various training activities and competency development as part of the implementation of duties in the Company. During 2020 members of the Board of Directors have participated training and seminar activities as follows:





NO.	NAMA NAME	WORKSHOP/TRAINING/SEMINAR	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA - TEMPAT ORGANIZERS - PLACE
1	Suwandi Wiratno	Industri Pembiayaan Di Tengah Pandemi Covid-19	28 May 2020	APPI – Webinar Nasional Online
2	Suwandi Wiratno	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan	28 July 2020	APPI – Webinar Nasional Online
3	Suwandi Wiratno	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online
4	Suwandi Wiratno	Strategi <i>Multifinance</i> : Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia	01 December 2020	APPI – Seminar Online
5	Eddy Indradi Tirtokusumo	Industri Pembiayaan Di Tengah Pandemi Covid-19	28 May 2020	APPI – Webinar Nasional Online
6	Eddy Indradi Tirtokusumo	Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan	28 July 2020	APPI – Webinar Nasional Online
7	Eddy Indradi Tirtokusumo	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online
8	Adi Fausta Lauw	Seminar Nasional: Arah dan Kebijakan 2020	February 20, 2020	APPI – Le Meridien Hotel, Jakarta
9	Adi Fausta Lauw	<i>Multifinance Road to Recovery</i>	01 October 2020	APPI – Seminar Online

## MEKANISME PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja terhadap Direksi, baik secara kolegal maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

## REMUNERASI DIREKSI

### Prosedur

Perusahaan telah mengatur mengenai prosedur pemberian remunerasi bagi Direksi Perusahaan antar lain:

- Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
- Fasilitas lain dalam bentuk natura/*non natura* yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

## MECHANISM OF PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors performance assessment both collegially and individually by member refers to the Group's policy on Management assessment.

## BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

### Procedure

The Company has regulates remuneration procedure for the Board of Directors members in the Company, among others:

- Remuneration is paid in form of non-natura including salary and other fixed remuneration, such as allowance (*benefit*), stock-based compensation, incentives and other type of remuneration.
- Facilities in non-natura form includes other nonfixed remuneration including transportation, health, communication, children's school tuition fee and other facilities allowance.



## Struktur

Paket remunerasi Direksi berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja

Jumlah Remunerasi Direksi  
Total Board of Directors Remuneration

UMLAH YANG DITERIMA DALAM SATU TAHUN AMOUNT RECEIVED IN ONE YEAR		REMUNERASI *) REMUNERATION *) (DALAM JUTAAN   IN MILLION)	FASILITAS LAIN DALAM BENTUK NATURA OTHER FACILITIES IN NATURA FORM
Direksi Board of Director	Jumlah Direksi Total Board of Director	3	3
	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (million IDR)	9,618	999

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN SECARA TUNAI TOTAL CASH REMUNERATION PER PERSON IN 1 (ONE) YEAR	JUMLAH DIREKSI TOTAL BOARD OF DIRECTOR
Di atas IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	1
Di atas IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d. IDR2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) More than IDR1,000,000,000 (one billion rupiah) up to IDR2,000,000,000 (two billion rupiah)	2
Di atas IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) More than IDR500,000,000 (five hundred million rupiah) up to IDR1,000,000,000 (one billion rupiah)	0
IDR500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah Below IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)	0

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Berdasarkan penilaian yang dilakukan mengacu kepada penilaian KPI *Risk Management Department*, Direksi menilai Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam membantu Direksi terkait pengelolaan risiko di Perusahaan.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya

## Structure

Board of Directors remuneration package includes basic salary and position allowance. Other remuneration includes Religious Day and Performance Bonus allowances

## ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment done referring to the Risk Management Department KPI, the Board of Directors evaluated that the Risk Management Committee has implemented the duty and responsibility properly in supporting the Board of Directors related to the risk management in the Company.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Commissioner to oversee effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before being given





sebelum diberikan Perusahaan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perusahaan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/ POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”).
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/ SK/DEKOM/V/2018, tanggal 28 Mei 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit

## STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2019, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

by the Company to the authorities/authorities and reviewing the company's internal control system, and the effectiveness of the internal audit function.

Audit Committee establishment refers to the prevailing law, regulation and Company's regulations, as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 30/ POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
2. Financial Services Authority Regulation number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
3. Board of Commissioners Decree No. No.07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018 concerning the Audit Committee Appointment.

## AUDIT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The Audit Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31, 2019, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

NAMA NAME	JABATAN DI KOMITE AUDIT POSITION ON THE AUDIT COMMITTEE	JABATAN LAIN DI PERUSAHAAN OTHER POSITION IN THE COMPANY	PERIODE JABATAN PERIOD
Handoyo Soebali	Ketua/ Merangkap Anggota Chairperson/Concurrent Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year
Setiawan Kriswanto	Anggota/ Sekretaris Member/Secretary	Pihak Independen Independent Party	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year



# PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

## BRIEF PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

### HANDOYO SOEBALI

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Profil singkat terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His brief profile is presented in Board of Commissioners profile section





## SETIAWAN KRISWANTO

### Anggota Komite Audit Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. Berusia 61 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/ SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Indonesian citizens. 61 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 1 August 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated 28 May 2018.

#### Riwayat Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta,
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan
- S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

#### Educational background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta
- Surabaya College of Indonesian Economics (STIESIA) and
- Master's degree from University of Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

#### Kompetensi/Sertifikasi:

- Registered Accountant D-10.478
- Register Negara Akuntan RNA 2140
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) - IAMI
- Chartered Accountant (CA) - IAI
- Risk Management Certification - BSMR
- Certification of assessor of competency – Badan Nasional Serfitikasi Profesi (BNSP)/ Lembaga Serfitikasi Profesi Perbankan (LSPP)

#### Competencies/Certification:

- Registered Accountant D-10,478
- State Register RNA Accountant 2140
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI
- Chartered Accountant (CA) – IAI
- BSMR Risk Management Certification
- Certification of assessor of competency - National Professional Certification Body (BNSP)/ Banking Professional Certification Institute (LSPP)

#### Jabatan lainnya saat ini, antara lain:

- Anggota Komite Audit di PT ABM Investama. Tbk sejak 1 Juni 2015,
- Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2016 – sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT WOM Finance Tbk sejak 1 April 2014.
- Anggota Komite Audit PT UOB Indonesia, sejak 15 Oktober 2018.
- Anggota Komite Audit di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sejak 1 November 2018
- Ketua Komite Audit di PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019.

#### Other current positions include:

- Member of the Audit Committee at PT ABM Investama. Tbk since June 1, 2015,
- Audit Committee Member PT Sumberdaya Sewatama (2016-present)
- Members of the Audit Committee at PT WOM Finance Tbk since April 1, 2014.
- Member of the Audit Committee of PT UOB Indonesia, since October 15, 2018.
- Member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, since November 1, 2018
- Chairman of the Audit Committee of PT Danareksa Finance since May 27, 2019.

#### Pengalaman kerja sebelumnya adalah:

- Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO Tbk.
- Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah.
- Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN),
- Kepala Divisi Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri,
- Pernah bekerja sebagai senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

#### Previous work experience is:

- Members of the Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRIAGRO Tbk.
- Members of the Audit Committee of Bank Danamon and Bank BII, Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, PT Lead.
- Chair of the Temporary Management Team (TPS) at the Indonesian Bank Restructuring Restructuring Agency (IBRA),
- Head of Operational Division, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT Bank of Industry Trade,
- He once worked as a senior auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)







## DWI SASONGKO

### Anggota Komite Audit Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia. Berusia 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/SK/ DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018.

Indonesian citizen, currently 58 years old. He has been a member of the Company's Audit Committee since September 2015 with the latest appointment based on the Decree of the Board of Commissioner No. 07/SK/ DEKOM/V/2018 dated 28 May 2018.

#### Riwayat Pendidikan

- S-1, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

#### Educational background:

- Bachelor's degree, Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Diponegoro.

#### Kompetensi/ Sertifikasi:

- Registered Accountant D-13.649
- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA
- Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA
- Risk Management Certification - BSMR – Tingkat IV.

#### Competence/Certification:

- Registered Accountant D-13.649
- Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditor USA
- Certified Bank Auditors (CBA) – Bank Administration Institute USA
- BSMR Risk Management Certification - Level IV.

#### Jabatan lainnya saat ini:

- Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., sejak 1 Juni 2015
- Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA

#### Other current positions:

- Members of the Audit Committee at PT Radana Bhaskara Finance, Tbk., Since June 1, 2015
- Chair of the ASA FATIHA INDONESIA Educational Foundation

#### Pengalaman kerja sebelumnya:

- Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.)
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk.
- Kepala Divisi Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan PT Bank Niaga, Tbk.
- Area Operation & Area HR Head, PT Bank Niaga, Tbk. Jateng-DIY
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang

#### Previous work experience:

- Member of the Audit Committee of PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Puera, Tbk.)
- Head of Head Office Internal Audit Division, PT Bank Permata, Tbk.
- Head of Internal Audit Division at Head Office & Subsidiaries of PT Bank Niaga, Tbk.
- HR Head Area Operation & Area, PT Bank Niaga, Tbk. Central Java-DIY
- Finance & Accounting Manager, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang
- General Accountant, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang
- Auditor at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang





## PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT (CHARTER)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian *intern*, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Audit.

Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK/DEKOM/IX/2015 tanggal 14 September 2015 tentang Piagam Komite Audit yang dilakukan penyempurnaan pada tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018. Piagam Komite Audit berisi:

1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Hubungan dengan Pihak-Pihak terkait
7. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
8. Persyaratan Keanggotaan
9. Rapat Anggota
10. Kode Etik
11. Remunerasi
12. Pelaporan
13. Evaluasi Kinerja
14. Pemberlakuan dan Penyempurnaan

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES (CHARTER)

In carrying out the duties and responsibilities of overseeing internal control, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes among others the duties and responsibilities of the committee, structure, description of the activities and authorities of the Audit Committee.

The Audit Committee Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is constantly reviewed regularly and has been ratified based on the Board of Commissioner Decree Number 04/SK/DEKOM/ IX/2015 dated September 14, 2015 concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter contains:

1. Definition
2. Vision and Mission
3. Objectives of the Audit Committee Charter
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Relations with related parties
7. Structure, Composition and Membership
8. Membership Requirements
9. Member Meetings
10. Code of Ethics
11. Remuneration
12. Reporting
13. Performance Evaluation
14. Enforcement and Improvement

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty to provide opinions to The Board of Commissioner on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identify matters that require the attention of the Board of Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioner. Audit Committee members act independently in carrying out their duties and responsibilities.



Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup dan fee.
5. Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
7. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan Perusahaan.
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

Based on the Audit Committee Charter, the duties and functions of the Audit Committee are an extension of the Board of Commissioner in carrying out their duties and supervisory functions. In carrying out these functions, the Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit Work Unit, Risk Management and Accountants in carrying out their duties and responsibilities.

The Audit Committee in carrying out its duties includes:

1. Reviewing financial information that will be issued by the company such as financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to company activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants for services rendered.
4. Providing an evaluation of the previous year's audit and recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of a Public Accountant Office based on independence, scope and fees.
5. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations on improving the Company's internal control system and its implementation.
6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
7. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors.
8. Reviewing risk management activities and implementing Good Corporate Governance (GCG) conducted by the Company
9. Conducting reviews of complaints relating to the accounting and financial reporting process.





10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Audit tertuang dalam tabel berikut:

10. Review and provide advice to the Board of Commissioner regarding potential conflicts of interest.
11. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

## AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY STATEMENT

The Audit Committee members appointed from independent party do not have any family, shares ownership and/or family affiliations with Majority Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. The independence of the Audit Committee members is regulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Not being key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.
2. Not having any shares in the company, directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event then within 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party or resign from the Audit Committee membership.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
4. Not having personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.
5. Not having any family affiliation by blood up to third degree either vertically or horizontally employees or company's executives.

Throughout 2020 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that had the potential for conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Audit Committee is contained in the following table:



## TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT BERDASARKAN *BOARD MANUAL* TAHUN 2020

## TABLE OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY STATEMENTS BASED ON BOARD MANUAL IN 2020

KRITERIA INDEPENDENSI INDEPENDENCE CRITERIA	HANDOYO SOEBALI	SETIAWAN KRISWANTO	DWI SASONGKO
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Not having any shares in the company, directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.	✓	✓	✓
Status Status	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Independen | Independent

X = Tidak Independen | Non Independent

## PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal dan Unit lainnya, termasuk menghadiri rapat gabungan bulanan Dewan komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan isu penting lainnya.

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS IMPLEMENTATION AND ATTENDANCE

In 2020, Audit Committee held work meetings with Internal Audit Department and other Units, including attending monthly joint meetings of the Board of Commissioners and Directors to discuss developments in the Company's financial performance and other important issues.





Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (“KAP PSS”) anggota dari *Ernst & Young Global Limited (EY)* yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 dan tahun buku 2020.

The Audit Committee also held a meeting with Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (“KAP PSS”), a member of *Ernst & Young Global Limited (EY)* which conducted an audit of the Financial Statements for the fiscal years 2019 and 2020.

Selama tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2020, the Audit Committee held 13 meetings with attendance levels as follows:

NO.	NAMA NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	
		JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
1.	Handoyo Soebali	13	100%
2.	Dwi Sasongko	12	92%
3.	Setiawan Kriswanto	12	92%

## REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perseroan, dan dibebankan kepada anggaran Perseroan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi sesuai dengan perkembangan usaha serta pertimbangan lainnya.

## REMUNERATION

In accordance with the Audit Committee Charter, it is stated that the honorarium for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioner is determined based on Company policy, and is charged to the Company’s budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted according to business developments and Company policies.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Komite Audit, salah satu anggota Komite Audit (Setiawan Kriswanto), telah mengikuti :

- Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), tahun 2020
- Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Era PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), tahun 2020
- Kisruh Berbagai Kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Tanggung Jawab dan Relasi Antara Komite Audit dengan Eksternal Auditor, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), tahun 2020

## AUDIT COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING IN 2020

In order to develop competency of the Audit Committee members, one of the members of the Audit Committee (Setiawan Kriswanto), has participated in trainings, as follows:

- Financing Industry Health Restoration, Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020
- Maintaining Financial System Stability in the PEN (National Economic Recovery) ERA, Indonesian Banking Development Institute (LPPI), 2020
- Various Chaotic Cases of Financial Statement Manipulation: Responsibilities and Relationships between the Audit Committee and the External Auditor, Indonesian Audit Committee Association (IKAI), 2020



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melakukan Rapat dengan unit kerja terkait terutama dengan SKAI, Akuntansi, Kepatuhan, *Business Unit* dan unit kerja terkait yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Audit juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Audit dapat mengetahui perkembangan ter-update terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Berikut hal-hal yang menjadi perhatian dan kajian Komite Audit sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, diantaranya:

### 1. Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara periodik (bulanan), serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.

### 2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Beberapa aktivitas berkenaan dengan pelaksanaan pemeriksaan oleh KAP antara lain Komite Audit:

- Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit oleh KAP untuk tahun buku 2020, berdasarkan surat No 002/KA/CSUL/2020, tertanggal 09 April 2020.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2020, yaitu sesuai dengan surat No 002/KA/CSUL/2020, tertanggal 09 April 2020
- Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai, rencana audit dan progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2020.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT IN 2020

Throughout 2020, the Audit Committee held meetings with related work units, particularly with SKAI, Accounting, Compliance, Business Units and related work units that discussed various topics/issues and other activities according to its functions. In addition to this, the Audit Committee is also invited in every monthly joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors thereby the Audit Committee will stay up to date on any business developments and the latest important issues.

Matters that have become attention and review of the Audit Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

### 1. Review on Financial Information

Audit Committee is involved in active discussions in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors, which discusses periodic (monthly), performance and financial reports of the Company and evaluates the Company's financial reports and records, both internal financial reports and financial reports audited by KAP and provide feedback/recommendations for the required improvements.

### 2. Review on Audit Implemented by Public Accounting Firm (KAP)

Several activities related to implementation of audits by KAP namely including the Audit Committee:

- Evaluated implementation of audit work by KAP for the 2020 financial year, based on letter No. 002/KA/CSUL/2020, dated April 9, 2020.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a KAP that will conduct an examination for the 2020 financial year, namely in accordance with letter No. 002/KA/CSUL/2020, dated April 9, 2020
- Conducted discussions with the KAP that audits the Company regarding the audit plan and the progress of the examination results for fiscal year 2020.





### 3. Penelaahan atas aspek Compliance & Pengendalian Intern

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2020, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian *intern* cukup memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment, control activities, dan monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta timbulnya *fraud*, seiring dengan makin efektifnya implementasi program *whistle blowing system* (WBS).

Aspek kepatuhan (*compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus (digabung dengan legal), termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari regulator. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit.

Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari makin kecilnya jumlah *overdue* dan *retargeted* atas tindak-lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

### 4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya

- Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan.
- *Metode risk based audit (RBA)* berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan di Departemen Audit Internal, seiring dengan implementasi konsep *Enterprices Risk Management (ERM)* di Perseroan. Hal ini tercermin dalam aktifitas *risk assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis.

### 3. Review on Compliance & Internal Control Aspects

Based on the audit done by Internal Audit throughout 2020, in general, we concluded that internal control has been adequate and effective, with several notes of improvement, especially related to the internal environment, control activities, and monitoring that have an impact on the emergence of operational risk events, including findings. recurrence and the occurrence of fraud, along with the more effective implementation of the whistleblower system (WBS) program.

The compliance aspect also becomes a concern of the Management by establishing an autonomous function (merged with legal), including the initiatives to minimize the incidence of penalty from regulators. The compliance aspect is also a topic that is constantly discussed in Audit Committee meetings.

Management's attention to the Internal Audit findings indicated a better improvement, as reflected in the smaller number of overdue and retargeted follow-ups on audit findings at branches and head offices.

### 4. Review on Audit by Internal Auditor & Regulator and the Follow-Up

- The Company's attention related to the supervisory function is reflected in the establishment of an autonomous function for Internal Audit and establishment of the Audit Committee, including by higher number of auditors, after considering many aspects, including coverage and risk exposure in the Company.
- Risk-Based Audit (RBA) method based on process (business process risk based audit) has been implemented in the Internal Audit Department, in line with implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the risk assessment activities and selection of auditable entities in audit assignments by the Internal Audit Department. The methodology and its implementation need to be continuously developed in order to





- Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal.
  - Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer (KYC)* dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan.
  - Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek tata kelola Perseroan (*GCG-Good Corporate Governance*) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta efektifitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan (RBP).
- raise significant and strategic issues.
  - The Audit Committee also reviews and approves the Internal Audit work plan, reviews results of Internal Audit audits and participates in monitoring the follow-up to the results of Internal Audit audits.
  - The Audit Committee also discussed implementation *Know Your Customer (KYC)* and AML-CFT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding) framework with Compliance unit.
  - Audit Committee concerned to fulfillment of corporate governance (*GCG-Good Corporate Governance*) aspects based on Financial Services Authority (OJK) regulations as well as management effectiveness in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (RBP).

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemanau Risiko membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perusahaan. Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan baik secara keseluruhan maupun di unit bisnis.

Dasar Hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank.
5. Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk Oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai SK No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 pada Tanggal 28 September 2020.

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE

The Audit Committee consists of 3 (three) people led by an Independent Commissioner and 2 (two) other members from independent parties from outside the Company. As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Legal Framework of the Risk Oversight Committee establishment is as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning Business Operations of Financing Companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
4. Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Health Level Assessment for Non-Bank Financial Service Institutions.
5. Risk Oversight Committee was established by the Company's Board of Commissioners in accordance with Decree No. 02/SK/DEKOM/IX/2020 on September 28, 2020.





## STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan. Per 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Risk Oversight Committee consists of 3 (three) members who are chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members parties appointed from external parties of the Company. As of December 31, 2020, the Risk Oversight Committee membership composition is as follows:

NAMA NAME	JABATAN DI KOMITE PEMANTAU RISIKO POSITION ON THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE	JABATAN LAIN DI PERUSAHAAN OTHER POSITION IN THE COMPANY	PERIODE JABATAN PERIOD
Handoyo Soebali	Ketua/ Merangkap Anggota Chairperson/Concurrent Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year
Setiawan Kriswanto	Anggota/ Sekretaris Member/Secretary	Pihak Independen Independent Party	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year
Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode kedua, tahun kedua Second Period, Second Year





# PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

## BRIEF PROFILE OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS

### HANDOYO SOEBALI

Ketua Komite Pemantau Risiko  
Chairman of the Risk Oversight Committee

Profil singkat terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.  
His brief profile is presented in Board of Commissioners  
profile section





## SETIAWAN KRISWANTO

Anggota Komite Pemantau Risiko  
Risk Oversight Committee Members

Profil dapat dilihat di bagian profil Komite Audit  
His profile is presented in Audit Committee profile section.





## DWI SASONGKO

Anggota Komite Pemantau Risiko  
Risk Oversight Committee Members

Profil dapat dilihat di bagian profil Komite Audit  
His profile is presented in Audit Committee profile section.





## PEDOMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO (CHARTER)

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Pemantau Risiko mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit kerja lainnya terkait dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya.

#### Tugas Komite Pemantau Risiko:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
4. Menyusun dan/atau memperbaiki pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE WORKGUIDELINES (CHARTER)

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Based on the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee is established by and being responsible to the Board of Commissioners in monitoring the risk management implementation and assessing risk tolerance that can be accepted by the Company, as well as compliance with prevailing laws and regulations, in order to optimize the *Good Corporate Governance (GCG)* implementation.

In carrying out this function, the Risk Monitoring Committee has the authority to communicate directly with the employees, including Board of Directors and Risk Management Unit and other work units related to carrying out their duties and responsibilities.

#### Risk Monitoring Committee Duties:

1. Provide an evaluation on conformity between risk management policies and the implementation of the Company's policies.
2. Monitor and evaluate the implementation of duties of the risk management committee and risk management work unit.
3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities in the field of risk management and ensure that risk management policies are implemented properly.
4. Develop and/or update the Risk Monitoring Committee work guidelines and procedures.
5. Carry out other duties relevant to the function of the Risk Monitoring Committee at the request of the Board of Commissioners.



## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual*, penilaian independensi Komite Audit tertuang dalam tabel berikut:

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE INDEPENDENCY STATEMENT

The Risk Oversight Committee members appointed from independent party do not have any family, shares ownership and/or family affiliations with Majority Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. The independence of the Risk Oversight Committee members is regulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Not being key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.
2. Not having any shares in the company, directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event then within 6 (six) months after the acquisition of the shares must be transferred to another party or resign from the Audit Committee membership.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
4. Not having personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.
5. Not having any family affiliation by blood up to third degree either vertically or horizontally employees or company's executives.

Throughout 2020 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that had the potential for conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independence of the Audit Committee is contained in the following table:





## TABEL PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO BERDASARKAN BOARD MANUAL TAHUN 2020

## TABLE OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE INDEPENDENCY STATEMENTS BASED ON BOARD MANUAL IN 2020

KRITERIA INDEPENDENSI INDEPENDENCE CRITERIA	HANDYO SOEBALI	SETIAWAN KRISWANTO	DWI SASONGKO
Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Not being a key personnel of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Not having any shares in the company, directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan Not having any personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perusahaan Not having any family affiliation by blood up to third degree either in a straight line or sideways line with employees or company's executives.	✓	✓	✓
Status Status	✓	✓	✓

### Keterangan:

✓ = Independen | Independent X = Tidak Independen  
| Non Independent

## REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko disebutkan bahwa besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Perseroan, dan dibebankan kepada anggaran Perseroan. Dalam realisasinya, besaran remunerasi sesuai dengan perkembangan usaha serta pertimbangan lainnya.

## REMUNERATION

According to the Risk Oversight Committee Charter, amount of honorarium for the Risk Oversight Committee members who are not serving as Board of Commissioners is stipulated based on the Company's policy, and becomes expense on the Company's budget. In its realization, amount of the remuneration is adjusted to the business growth and other considerations.







## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020

Dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko, salah satu anggota Komite Pemantau Risiko (Setiawan Kriswanto), telah mengikuti :

- Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), tahun 2020
- Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Era PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), tahun 2020
- Kisruh Berbagai Kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Tanggung Jawab dan Relasi Antara Komite Audit dengan Eksternal Auditor, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), tahun 2020

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat dengan unit kerja terkait terutama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan departemen lain terkait lainnya yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Pemantau Risiko juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Pemantau Risiko mempunyai pemahaman *ter-update* terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Berikut hal-hal yang menjadi perhatian dan kajian Komite Pemantau Risiko sesuai cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, diantaranya:

1. Konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* sudah dikembangkan dalam Perseroan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING IN 2020

In order to develop competency of the Risk Oversight Committee members, one of the Risk Oversight Committee (Setiawan Kriswanto) has participated in:

- Financing Industry Health Restoration, Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020
- Maintaining Financial System Stability in the Era of PEN (National Economic Recovery), Indonesian Banking Development Institute (LPPI), 2020
- Various Chaotic Cases of Financial Statement Manipulation: Responsibilities and Relationships between the Audit Committee and the External Auditor, Indonesian Audit Committee Association (IKAI), 2020

## RISK OVERSIGHT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT IN 2020

Throughout 2020, the Risk Oversight Committee held meetings with related work units, particularly Risk Management Unit (SKMR), and other related departments that discussed various topics/issues and other activities based on their functions. In addition, the Risk Oversight Committee is also invited in every monthly joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Risk Oversight Committee has an updated understanding of every business development and the latest important issues.

Concern and review of the Risk Oversight Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee, are as follows:

1. Enterprise Risk Management (ERM) concept has been developed within the Company, and is implemented in stages as needed.





2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko.
  3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/ progres dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' dapat dicapai.
  4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit (RBU)*, serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.
2. The Risk Management Unit is regularly requested to make presentations at the Risk Monitoring Committee meeting to describe the risk profile and top risk issues, the level of soundness and the progress of the development of the risk management program.
  3. Monitoring and reviewing the implementation/ progress of the agreed action plan, so that the goal of building a "risk culture" can be achieved.
  4. Reviewing the implementation of the task force function on potentially non-performing financing collectability, and generally concerning performance and risk development of the Retail Business Unit (RBU), as well as providing corrective feedback to the Management.

**Ketua Komite :**

- Handoyo Soebali  
(Komisaris Independen)

**Anggota Komite :**

- Dwi Sasongko  
(Pihak Independen)
- Setiawan Kriswanto  
(Dewan Pengawas Syariah)

**Committee Chairman :**

- Handoyo Soebali  
(Independent Commissioner)

**Committee Members :**

- Dwi Sasongko  
(Independent Party)
- Setiawan Kriswanto  
(Sharia Supervisory Board)

## PEMBUBARAN KONGLOMERASI KEUANGAN

Perusahaan ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi Keuangan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) berdasarkan surat Nomor TMT-LGL/081/LL/DIR/III/15 tanggal 23 Maret 2015 perihal Penunjukan Entitas Utama oleh Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan. Perusahaan ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi Keuangan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) dengan PT Radana Bhasakara Finance, Tbk sebagai anggota konglomerasi. Hal tersebut merupakan bentuk kepatuhan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

## DISSOLUTION OF FINANCIAL CONGLOMERATION

The Company was appointed as the Main Entity in the Financial Conglomeration of PT Tiara Marga Trakindo (TMT) pursuant to letter Number TMT-LGL/081/LL/DIR/ III/15 dated 23 March 2015 regarding the Appointment of a Main Entity by the Controlling Shareholders of Financial Conglomeration. PT Chandra Sakti Utama Leasing was appointed as the Main Entity in the PT Tiara Marga Trakindo (TMT) Financial Conglomerate with PT Radana Bhasakara Finance, Tbk as a member of the conglomerate. This is a form of PT Tiara Marga Trakindo's (TMT) compliance with the Financial Services Authority Regulation number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.



Sehubungan dengan adanya surat dari PT Radana Bhaskara Finance, Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 312/RBF-DIR/LGL-EKS/XI/2019 tanggal 26 November 2019 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material terkait perubahan Pemegang Saham Pengendali, menyatakan bahwa pada tanggal 25 November 2019 telah terjadi transaksi jual beli saham yang mengakibatkan perubahan pemegang saham pengendali pada Radana Finance yang semula PT Tiara Marga Trakindo menjadi Rubicon Investments Holding Pte Ltd. Dengan demikian maka konglomerasi keuangan PT Tiara Marga Trakindo sudah tidak berlaku, efektif sejak tanggal surat Radana Finance dimaksud. Oleh sebab itu, Perusahaan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pembubaran Konglomerasi keuangan melalui surat Nomor 119/CSUL/DIRUT/XII/19 tanggal 17 Desember 19 Perihal Laporan Pembubaran Konglomerasi Keuangan Grup Tiara Marga Trakindo dan telah diterima dan dicatat oleh OJK melalui surat Nomor S-48/NB.221/2020 tanggal 09 Januari 2020 perihal Pembubaran Konglomerasi Keuangan Grup Tiara Marga Trakindo.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Komite Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/SK/DEKOM/III/2017 tanggal 07 Maret 2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

In connection with a letter from PT Radana Bhaskara Finance, Tbk to the Financial Services Authority Number 312/RBF-DIR/LGL-EKS/XI/2019 dated November 26, 2019 regarding Material Information or Facts report related to changes in the Controlling Shareholders, declaring on the 25th November 2019 there was a share trading transaction resulted to a change of the controlling shareholder in PT Radana Bhaskara Finance, Tbk, which was originally PT Tiara Marga Trakindo to Rubicon Investments Holding Pte Ltd. Therefore, the financial conglomeration of PT Tiara Marga Trakindo has not been applicable, effective from the date of the letter by PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. Thereby, PT Chandra Sakti Utama Leasing reported to the Financial Services Authority the dissolution of the financial conglomerate through letter Number 119/CSUL/DIRUT/ XII/19 dated 17 December 2019 concerning the Report of Financial Conglomeration Dissolution under Tiara Marga Trakindo Group and was received and recorded by the OJK through a letter Number S-48/NB.221/2020 dated January 9, 2020 concerning the Dissolution of the Financial Conglomeration under Tiara Marga Trakindo Group.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioner in carrying out their functions and duties in the fields related to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioner. The Financial Services Authority Regulation requires the Company to form a Nomination and Remuneration Committee as the implementation of good Corporate Governance so that the Company can be managed based on the principles of openness, accountability, accountability, independence and fairness. The Nomination and Remuneration Committee in the Company is formed based on the Decree of the Board of Commissioner Number 06/SK/DEKOM/III/2017 dated March 7, 2017 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Chandra Sakti Utama Leasing.





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai arahan Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas yang terkait dengan Nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus.
4. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS setelah melalui lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to prepare and implement the Nomination and Remuneration Committee's annual work plan in accordance with the Board of Commissioner directives and the applicable provisions in the Company.

Duties related to Nominations, as follows:

1. Provide recommendations regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
2. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing Management members to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.
3. Arrange and implement the System and procedures for selecting and/or replacing members of the Management.
4. Provide recommendations on the names of candidates for the Board of Commissioner and Directors to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS after passing the Compliance and Compliance Assessment of the Financial Services Authority.
5. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioner.
6. Compile performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
7. Helping the Board of Commissioner to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
8. Provide recommendations on capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.



Tugas yang terkait dengan Remunerasi, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan, termasuk struktur dan besaran remunerasi.
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b. Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
  - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - d. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Prestasi kerja individual.
  - c. Kewajaran dengan *peer group*.
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perusahaan.
  - e. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
  - f. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
  - g. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Duties related to Remuneration, as follows:

1. Evaluate the remuneration policy that applies to the company, including the structure and amount of remuneration.
2. Study the rules and regulations that apply in the remuneration policy, stipulation of facilities and other benefits.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioner concerning:
  - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - b. Remuneration policy in the form of salaries, facilities and other benefits for the Board of Commissioner and Directors to be submitted to the GMS.
  - c. Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - d. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
4. Recommendations are submitted with regard to:
  - a. Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.
  - b. Individual work performance.
  - c. Fairness with the peer group.
  - d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
  - e. The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner are related to the achievement of the Company's goals and performance.
  - f. Performance targets or performance of each member of the board of directors and/or members of the board of Commissioner.
  - g. Balance between fixed and variable benefits.
5. Assist the Board of Commissioner in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioner for overall employee remuneration policies to be submitted to the Board of Directors.





## STRUKTUR, KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan Anggota, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) pejabat yang membawahi Sumber Daya Manusia sebagai Anggota.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
- Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

### Ketua:

- Handoyo Soebali

### Anggota:

- Abdullah Juffry
- Danan Kadarachman
- Yulia Diniaty Fitria

## KOMITE DIREKSI

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-

## STRUCTURE, COMPOSITION AND MEMBERSHIP

The Nomination and Remuneration Committee structure and membership are as follows:

- Membership of the Nomination and Remuneration Committee comprises of 4 (four) members, which are an Independent Commissioner who serves as Chairman and Member, 2 (two) Commissioners and 1 (one) Executive in charge in Human Resources as the Members.
- Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the company's Board of Commissioners.
- The working period of the Nomination and Remuneration committee members may not be longer than the working period of the Board of Commissioner as stipulated in the Articles of Association of the company, by not reducing the board of Commissioners' right to terminate at any time.

According to Board of Commissioners Decree No. 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020, composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members as of December 31, 2020 is as follows:

### Chairman:

- Handoyo Soebali

### Members:

- Abdullah Juffry
- Danan Kadarachman
- Yulia Diniaty Fitria

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for decision making and implementation evaluation, developing strategies and guidelines for implementing risk management, determining



hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan system manajemen risiko yang efektif. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan agar pengelolaan seluruh risiko bisnis dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Komite Manajemen Risik Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama Nomor 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi.
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan regulator yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perusahaan.
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko.
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
  - a. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko.
  - b. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko.
  - c. Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko.
  - d. Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/ produk baru, termasuk mengevaluasi system dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan. Sebagai emiten, Perusahaan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator,

matters related to business decisions and perfecting risk management based on the evaluation of the implementation of risk management systems effective. The Risk Management Committee is needed so that the management of all business risks can be carried out systematically and continuously. The Integrated Risk Management Committee is formed based on the Decree of the Main Entity Board of Directors Number 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14, 2015 concerning the Establishment of an Integrated Risk Management Committee.

The task of the Risk Management Committee is to:

1. Development of the application of a risk culture for every level of the organization.
2. Evaluation and adjustment of General Policies and Guidelines for the Implementation of Risk Management with regulator policies that are adjusted to the size and complexity of the business as well as the risks inherent in the Company
3. Evaluation of directions, strategies and Risk Management programs.
4. Evaluation of the application of Risk Management, which includes:
  - a. Monitoring the implementation of the General Policies and Guidelines for Implementation of Risk Management.
  - b. Monitoring overall risk positions/exposures, or per type of risk.
  - c. Application of stress testing to determine the impact of implementing Risk Management policies and strategies.
  - d. Monitoring the review of proposed new activities/ products, including evaluating the system and procedures used and their impact on the Company's overall risk exposure.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary holds important role in facilitating communication between company organs, the relationship between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations. As an issuer, the Company must establish and maintain communication with regulators, capital market





kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perusahaan.

Sejalan dengan persyaratan ketentuan tentang keterbukaan informasi perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktifitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai Fungsi *Compliance* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat.
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perusahaan.

circles, investors and the general public. This is done in the context of disclosure of information in accordance with the principles of GCG and in the context of the public image of the company.

In line with the requirements for company information disclosure, the Company has appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is in charge and responsible for publication activities regarding the activities of the Company and maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions.

The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication and secretarial relations of the company leadership. The duties of the Corporate Secretary include:

1. As a Compliance Function to ensure that the Company complies with laws and regulations, especially regarding the requirements for openness in line with the application of GCG principles.
2. As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community.
3. As an Investor Relations to provide services to the community for any information needed by investors, which is related to the condition of the Company.
4. As a Public Relations to provide services to the community for any information needed by Stakeholders, which relates to the condition of the Company.
5. Managing secretarial activities for the Board of Directors and the Board of Commissioner.
6. Keep abreast of the developments in the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector.
7. Supervise all external communications so that all outgoing messages have been made clearly and consistent with the Company's communication strategy.





# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

## ARIEF APHRIAN LAMBRI

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974 Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* di Perusahaan. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai *Legal & Contract Executive* (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm sebagai *Senior Associate* (2006–2009); Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners sebagai *Partner* (2004- 2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai *Managing Associate* (2000–2004).

Indonesian citizen. Born in Bandung on April 18, 1974. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the Universitas Indonesia. He is also appointed as Officer in Charge for Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML - CTF) and Anti Fraud in the Company.

His previous career experience includes among others at PT ABB Sakti Industri as a Legal & Contract Executive (2009 - 2010), Thamrin & Rachman Law Firm as a Senior Associate (2006 - 2009), Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as Partners (2004-2006), Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as Managing Associate (2000 - 2004).





## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
2. Penyusunan *Annual Report*.
3. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, mencatat hasil rapat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Arief Aphrian Lambri  
 Alamat : Gedung TMT lantai 6,  
 Jl. Cilandak KKO No. 1  
 Jakarta Selatan, 12560  
 Telepon : (62-21) 29976650  
 Faks : (62-21) 29976651  
 Email : @csul.co.id  
 corporatesecretary@csul.co.id

## UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memperkuat fungsi pengawasan di Perusahaan. Saat ini, Unit Audit Internal dikepalai oleh Marintan Novalia sejak 1 Januari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 030B/SK/DIR/I/2014.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2020

Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2020 are as follows.

1. Implementation of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.
2. Preparation of the Annual Report.
3. Prepare Board of Commissioner and Directors meetings, record the results of meetings and distribute them to interested parties.
4. Prepare reports on the Company information disclosure in accordance with prevailing regulations.

Information about the Corporate Secretary is as follows:

Name : Arief Aphrian Lambri  
 Address : TMT Building 6th floor,  
 Jl. Cilandak No. KKO 1  
 South Jakarta, 12560  
 Phone : (62-21) 29976650  
 Fax : (62-21) 29976651  
 Email : @csul.co.id  
 corporatesecretary@csul.co.id

## INTERNAL AUDIT UNIT

To support Good Corporate Governance practices, the Company has established an Internal Audit Unit which functions to strengthen the supervisory function in the Company. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Marintan Novalia since January 1, 2014 based on Directors Decree Number 030B/SK/DIR/I/2014.



# PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

## HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

### MARINTAN NOVALIA

Kepala Unit Audit Internal  
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 6 November 1976. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di *Ernst & Young* sebagai *Senior Auditor* (2000 -2006); *Citibank N.A* sebagai *Internal Audit Asisten Manager* (2006 – 2007); *Axis Telekom Indonesia* (sekarang Merger dengan *XL Axiata*) sebagai *Internal Audit Finance and Operation Manager* (2007 – 2011); *HSBC “The Hongkong Shanghai Bank Corp”* sebagai *Assistant Vice President Finance Business Partner* (2011 – 2013).

Indonesian citizens. Born in Jakarta November 6, 1976. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from the Universitas Indonesia in 1999.

Her previous work experience at *Ernst & Young* as *Senior Auditor* (2000-2006). *Citibank N.A* as *Internal Audit Assistant Manager* (2006 - 2007). *Axis Telekom Indonesia* (now Merger with *XL Axiata*) as *Internal Audit Finance and Operation Manager* (2007 - 2011). *HSBC “The Hongkong Shanghai Bank Corp”* as *Assistant Vice President of Finance Business Partners* (2011 - 2013).





## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Unit Audit Internal memiliki 6 orang auditor (posisi 31 Desember 2019) yang memiliki latar belakang pengalaman audit baik di industri pembiayaan maupun di perbankan. Pada tahun 2019, setiap auditor mengikuti pelatihan untuk terus mengikuti perkembangan tren baik di industri pembiayaan maupun audit secara khusus.

Pada tahun 2019, 1 (satu) orang auditor yang sudah mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan seperti yang disyaratkan oleh OJK.

Untuk meningkatkan kompetensi, setiap auditor mengikuti pelatihan-pelatihan untuk tetap mengikuti perkembangan baik di industri pembiayaan maupun terkait audit dan penanganan fraud.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, termasuk melakukan pemeriksaan khusus dan/atau proyek yang diminta oleh manajemen dan Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;

## INTERNAL AUDITOR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit has 6 auditors (31 December 2019) with audit experience in both the finance and banking sectors. In 2019, every auditor had participated in trainings to update the trend in both financing and audit industries specifically.

In 2019, 1 (one) auditor had participated in the Funding Basic Certificate as required by the FSA.

To develop the competency, every auditor has participated in the trainings to follow the progress both in financing industry and related to audit and fraud handling.

## INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director structurally and to the Board of Commissioner, functionally, through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Department is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioner. Every h appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

## DUTY AND RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

- a. Prepare and implement annual audit plans and budgets that have been approved by the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee, including conducting special checks and/ or projects requested by management and the Board of Commissioner and/or the Audit Committee.



- b. Menguji dan mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan tujuan usaha perusahaan;
  - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses tersebut;
  - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
  - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit termasuk memberikan rekomendasi dan/atau saran tindakan perbaikan;
  - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk memastikan bahwa tindak perbaikan telah dilaksanakan secara efektif;
  - g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
  - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Departemen Internal Audit;
  - i. Memberikan informasi mengenai perkembangan (progress) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
  - j. Menjaga dan merawat aset Perusahaan dan anak perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;
  - k. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit ini;
  - l. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, peraturan, dll);
  - m. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan;
  - n. Penilaian eksternal harus dilakukan setidaknya sekali setiap lima tahun oleh penilai independen yang berkualifikasi atau tim penilai dari luar organisasi.
- b. Examine and evaluate the adequacy and implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the policies, plans, procedures, and business objectives of the company.
  - c. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of accounting, finance, taxation, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, including reporting the possibility of implementing improvements to the process.
  - d. Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.
  - e. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner through the Audit Committee including providing recommendations and/or suggestions for corrective actions.
  - f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested to ensure that corrective actions have been carried out effectively.
  - g. Cooperate with the Audit Committee.
  - h. Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by the Internal Audit Department.
  - i. Provide information about progress (progress) and the results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.
  - j. Maintain and maintain the assets of the company and its subsidiaries while carrying out their authority as an internal audit.
  - k. Maintain professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively have adequate knowledge, skills/experience, experience, professional certification to meet the requirements of this audit charter.
  - l. Follow the trends and successful implementation in internal audits and other related issues (PSAK, regulations, etc.).
  - m. Coordinate with external auditors in relation to supervisory duties in the company.
  - n. External assessments must be carried out at least once every five years by qualified independent assessors or assessment teams from outside the organization.





## PELAPORAN

Unit Audit Internal memberikan pelaporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Hasil Audit
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit setiap triwulan
- Laporan Realisasi Kegiatan Audit setiap semester

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan dengan fokus kegiatan sebagai berikut:

1. Ditahun 2020 telah direncanakan 16 penugasan dan pada pelaksanaannya terdapat penyesuaian dalam pelaksanaan audit untuk mengkawal Perusahaan selama Pandemi Covid-19. Penyesuaian tersebut adalah hasil continuous risk assessment yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Komite Audit sehingga terdapat 12 penugasan audit sesuai dengan yang direncanakan diawal dan 5 penugasan audit hasil penyesuaian berupa 1 (satu) laporan atas proses, 3 (tiga) laporan investigasi terkait fraud, 1 (satu) laporan tindak lanjut pelaporan pelanggan, sehingga di tahun 2020 terdapat 17 laporan hasil penugasan dan 1 (satu) penugasan audit yang pelaksanaannya di lanjutkan di tahun berikutnya.
2. Di tahun 2020 Internal Audit telah melakukan pendampingan selama proses pemeriksaan langsung oleh OJK. Laporan hasil pemeriksaan langsung Final OJK Nomor Laporan S.264/NB.2/2020 tertanggal 9 Juni 2020. Perusahaan juga telah memenuhi rekomendasi atas temuan dari pemeriksaan langsung OJK kecuali untuk 1 (satu) rekomendasi dimana target pemenuhan yang diberikan oleh OJK adalah maksimal 1 (satu) tahun setelah tanggal finalisasi Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Final.
  - a. Pemantauan atas Tindak Lanjut Hasil Audit per 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa dari 607 rencana kerja terdapat 20

## REPORTING

The Internal Audit Unit provides reporting to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioner as follows:

- Audit Report
- Quarter Follow-Up Reports on Audit Results
- Audit Activity Realization Report every semester

## REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT TASK IMPLEMENTATION IN 2020

In 2020, Internal Audit Unit has carried out tasks in accordance with the plan with a focus on activities, as follows:

1. In 2020, 16 assignments were planned and there were adjustments in the audit implementation to safeguard the Company during the Covid-19 Pandemic. The adjustment becomes result of a continuous risk assessment that has been approved by the Board of Directors and Audit Committee thereby there were 12 audit assignments as originally planned and 5 audit assignments resulting from adjustments in form of 1 (one) report on process, 3 (three) investigation reports related to fraud, 1 (one) customer reporting follow-up report, thereby there will be 17 reports in 2020 on assignment results and 1 (one) audit assignment whose implementation will be continued in the following year.
2. In 2020, Internal Audit has provided assistance during the direct inspection process by the OJK. Report on the results of the OJK Final direct examination Report Number S.264/NB.2/2020 dated June 9, 2020. The company has also fulfilled the recommendations on the findings of the OJK direct examination except for 1 (one) recommendation where the fulfillment target given by the OJK is a maximum of 1 (one) year after the date of finalization of the Final Direct Examination Result Report.
  - a. Monitoring of the Follow-up of Audit Results as of December 31, 2020 shows that of the 607 work plans there are 20 work plans (3%)



rencana kerja (3%) yang belum jatuh tempo, 554 rencana kerja (91%) telah selesai dilaksanakan, sedangkan 33 rencana kerja (6%) masih belum selesai dilaksanakan.

that have not yet been due, 554 work plans (91%) have been completed, while 33 work plans (6%) are still open..

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Upaya-upaya mitigasi risiko kegiatan usaha telah dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar, aturan internal perusahaan, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal menggunakan pendekatan model fungsi Pengendalian Internal 3 lapis yakni:

- Fungsi Pelaksana/Pemilik Risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari pada setiap *level*/struktur dalam Perusahaan.
- Fungsi yang mengelola dan memantau risiko yang dilakukan oleh unit yang melakukan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan .
- Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen yang dilakukan oleh unit independen yaitu unit audit internal bekerja sama dengan Komite Audit maupun dari pihak luar seperti auditor eksternal dan regulator.

## TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memantau efektivitas penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.

Direksi memastikan penyelenggaraan dan penegakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi dan aset perusahaan serta memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Mitigation initiatives on the business activity have been carried out to obtain adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the articles of association of the company's internal rules, and prevailing laws and regulations.

Risk management through the Internal Control System uses the 3-tier Internal Control function model approach, namely:

- Implementation/Risk Owner functions carried out by units that carry out daily operational activities at each level/structure in the Company
- Functions that manage and monitor risks carried out by units that carry out risk management and compliance functions
- Function that assesses the implementation and risk management independently conducted by an independent unit, namely the internal audit unit in collaboration with the Audit Committee as well as from outside parties such as external auditors and regulators.

## BOARD OF COMMISSIONER RESPONSIBILITIES AND DIRECTORS IN CHARGE IN INTERNAL CONTROL

The Board of Commissioner has the responsibility to supervise and monitor the effectiveness of the implementation of internal controls as part of Corporate Governance.

The Board of Directors ensures the implementation and enforcement of an effective internal control system to protect company investments and assets and ensure the achievement of the Company's objectives.





## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan Tata Nilai Perusahaan "ICEPAT" yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta mengintegrasikan sistem pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha perusahaan. Unit Audit Internal berperan aktif dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan melalui serangkaian penugasan audit yang independen didukung oleh keahlian yang memadai dari auditor internal melalui serangkaian pelatihan yang berkesinambungan. Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah mengajukan tindakan perbaikan baik untuk pencegahan maupun tindakan kuratif dan melakukan monitoring terhadap pemenuhan tindak lanjut temuan audit untuk memastikan mitigasi risiko.

## AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan prinsip penerapan Tata Kelola yang Baik dan peraturan OJK Nomor 13/POJK 03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Pihak yang melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is committed and always socializes the "ICEPAT" Corporate Values implemented by all company employees and integrates the internal control system in every business activity of the company. The Internal Audit Unit plays an active role in evaluating the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis through a series of independent audit assignments supported by adequate expertise from internal auditors through a series of continuous training. In 2019, the Internal Audit Unit has proposed corrective actions for both prevention and curative action and monitoring the fulfillment of follow-up audit findings to ensure risk mitigation.

## EXTERNAL AUDITORS

In accordance with implementation of good governance principles and OJK Number 13/POJK 03/2017 regulations concerning the Use of Public Accountant Services and KAP. The appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) and considers proposals from the Board of Commissioners.

The party who operates Financial Services must limit the use of audit services to the annual historical financial information from the same public accountant maximum for 3 (three) consecutive fiscal years. Meanwhile, restrictions on the use of services from the Public Accounting Firm (KAP) refers to result of the Audit Committee's evaluation of the potential risks of service use from the same KAP in succession for a long time period.





Rincian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

Details information of the Public Accounting Firm and Public Accountant Company for the last 5 (five) years, is as follows

TAHUN YEARS	AKUNTAN/ PARTNER ACCOUNTANT/ PARTNER	KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE (KAP)	FEE AUDIT UNTUK MASING-MASING JENIS JASA YANG DIBERIKAN OLEH AKUNTAN PUBLIK AUDIT FEE FOR EACH TYPE OF SERVICE PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANTS	KETERANGAN DESCRIPTION
2020	Yasir	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	IDR650,000,000	Audit Laporan Keuangan 2020 2020 Financial Report Audit
2019	Benyanto Suherman	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	IDR580,000,000	Audit Laporan Keuangan 2019 2019 Financial Report Audit
2018	Sinarta	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	IDR550,000,000	Audit Laporan Keuangan 2018 2018 Financial Report Audit
2017	Sinarta	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	IDR660,500,000	Audit Laporan Keuangan 2017 2017 Financial Report Audit
2016	Arief Somantri	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	IDR605,000,000	Audit Laporan Keuangan 2016 2016 Financial Report Audit

## FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan setiap kegiatan usaha di industri pembiayaan, Perusahaan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak negatif kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan perbaikan pelaksanaan manajemen risiko guna meningkatkan kemampuan memantau dan mendeteksi jika terjadi hal risiko yang memiliki dampak signifikan pada Perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan

## RISK MANAGEMENT FUNCTION

In carrying out every business activity in the financing industry, the Company always faces various risks that could have a negative impact on the Company's overall performance. The Company continuously improves the implementation of risk management in order to increase ability to monitor and detect if there is a risk that has a significant impact on the Company.

Implementation of the Company's Risk Management activities is carried out based on several provisions, as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.





- yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank.
  3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank.
  4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
  5. Perusahaan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko, di Perusahaan mencakup:
    - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
    - b. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko
    - c. Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
    - d. Menerapkan mekanisme pengendalian internal secara menyeluruh.
2. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
  1. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institutions.
  2. Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Rating of Soundness of Financing Companies and Sharia Financing Companies.
  3. The company has tried to apply the regulations issued by the OJK to comply with risk management requirements. The implementation of risk management in the Company includes:
    - a. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners
    - b. Formulation of risk management policies and procedures and determination of Risk limits
    - c. Availability of risk identification, measurement, control and monitoring processes as well as a risk management information system.
    - d. Implementing a comprehensive internal control mechanism.

Perusahaan juga berusaha menerapkan konsep 3 lini pertahanan pada penerapan manajemen risiko guna menjaga tata Kelola Perusahaan. Penerapan konsep 3 lini pertahanan diharapkan dapat memisahkan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi pemilik risiko dengan fungsi-fungsi yang mengawasi risiko, dan fungsi-fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai salah satu pelaksana fungsi lini kedua, berusaha melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk melakukan pemantauan serta melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh.

The company also tries to apply the 3 lines of defense concept to the implementation of risk management in order to maintain corporate governance. The application of the 3 lines of defense concept is expected to separate business functions as risk owners from risk oversight and assurance functions. Risk management, as one of the executors of the second line function, strives to carry out monitoring, develops new methods for monitoring and reports on Company risks comprehensively..



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Unit Manajemen Risiko memiliki peran untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menilai dan memonitor profil risiko secara keseluruhan
2. Menyiapkan laporan evaluasi profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Dewan Komisaris secara berkala.
3. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko.
4. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko
5. Mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
6. Mensosialisasikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko kepada semua unit terkait.
7. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plan*.
8. Melakukan penilaian dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT

In the risk management implementation, the Risk Management Unit holds the role to exercise the duty and responsibility, as follows:

1. Evaluate and monitor the entire risk profile.
2. Prepare risk profile evaluation report for President Director, Risk Management Committee and Board of Commissioners periodically.
3. Provide information to the Risk Management Committee concerning several issues that shall be followed-up related to evaluation on Risk Management implementation.
4. Review the proposal of new business line that is considered strategic and has significant impact on risk exposure.
5. Develop overall risk management strategy, including the Risk Management Implementation and emergency plan for any abnormal external condition.
6. Disseminate risk management policy and implementation to all related units.
7. Ensure availability of Disaster Recovery Plans and Business Continuity Plan.
8. Perform assessment and reporting to the Financial Service Authority according to the regulation.





## PROFIL KEPALA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

### PROFIL OF HEAD OF RISK MANAGEMENT WORK UNIT

#### WISNU WAHYUARDI

Kepala Unit Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Unit

Saat ini, Kepala Unit Manajemen Risiko dijabat oleh Bapak Wisnu Wahyuardi sejak tahun 2017. Beliau adalah Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 November tahun 1981. Beliau merupakan lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman kerja di PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai *Account Officer* (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai *Credit Analyst* (2006-2011), *Risk Management Officer* (2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai *Risk Management Officer* (2012-2017).

Currently, Head of the Risk Management Unit is served by Mr. Wisnu Wahyuardi since 2017. He is an Indonesian Citizen, born in Jakarta on November 24, 1981. He graduated from Faculty of Mathematics and Natural Science (MIPA) majoring Chemistry, Institut Pertanian Bogor.

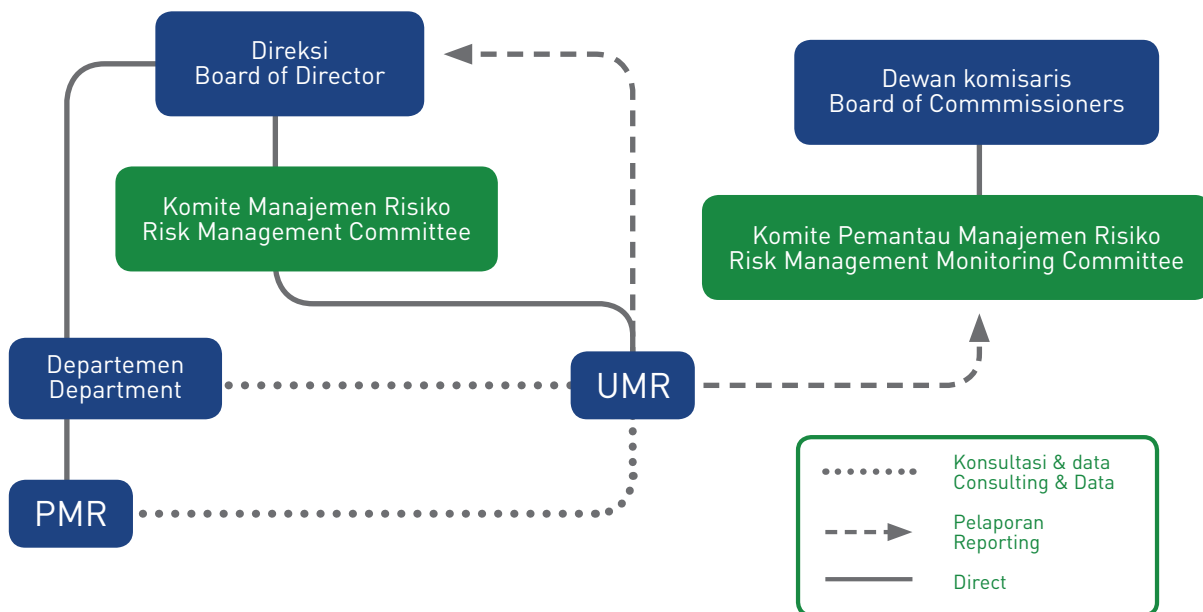
Prior joining with the Company, he worked at PT Asuransi Raksa Pratikara as *Account Officer* (2005-2006); PT Surya Artha Nusantara Finance as *Credit Analyst* (2006-2011), *Risk Management Officer* (2011-2012); PT Chandra Sakti Utama Leasing as *Risk Management Officer* (2012-2017).





## STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan melibatkan seluruh organ Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut:



### Keterangan | Remarks:

PMR = Pelaksanan Manajemen Risiko Departemen | Department Risk Management Implementation

UMR = Unit Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Bisnis | Risk Management Unit and Business

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengadopsi 5 pilar penerapan manajemen risiko dan melakukan pemantauan terhadap 7 jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perusahaan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 Lini Pertahanan.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengadopsi prinsip *3 Line of Defences* dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

## ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risk Management in the Company involves all of the Company's organs, starting from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee as well as the Board of Directors and Risk Management Committee. Every Company's organ is responsible for ensuring the implementation of risk management has been fulfilled in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Company. The organization structure of the risk management function is illustrated in the following chart:

## RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company has adopted 5 risk management implementation pillars and performed monitoring over 7 risk types as regulated by OJK. The Company has implemented the pillars with 3 lines of defense approach.

The enterprise risk management adopted 3 Lines of Defense principle in the risk governance, as explained below:





### 1. First Line of Defence

Mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan didalamnya, berperan sebagai *first line of defence* dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.

### 2. Second Line of Defence

Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai *second line of defence* yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada *first line of defence*.

### 3. Third Line of Defence

Merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defence* dan *second line of defence*.

Pada tahun 2016, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

### 1. First Line of Defence

Including all business and operational functions, including all employees, serves as the first line of defense and ensures effective risk management of all risks inherent in the scope and responsibilities of each work.

### 2. Second Line of Defence

Compliance Function and the Risk Management Function have the role as the second line of defense that is independent of the business and operational functions (*risk owner*) through the provision of risk/ opinion review results related to regulations and risk management strategies to support the creation of a risk awareness culture in the first line of defense.

### 3. Third Line of Defence

Role of the audit as a function of assurance in assessing the effectiveness of the application of risk management, both in the first line of defense and the second line of defense.

In 2016, OJK issued OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2015 concerning Risk Management Implementation Guideline for Non-Bank Financial Institution. The risk management implementation is explained as follows:

#### 1. Active Monitoring of Board of Directors and Board of Commissioner

The Board of Commissioner and Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a risk management culture. Implementation of active monitoring also includes stipulation of duty and responsibility of each work unit, and ensure sufficiency of the quantity and quality to support risk management implementation effectively. The Board of Commissioner carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee and the Audit Committee. The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management and Business Sustainability Committee and monitors risk through periodic reports.



**2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perusahaan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko beserta dampaknya terhadap Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan. Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan ketersediaan data dan karakter jenis risiko. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pelaporan insiden dan pelaksanaan audit intern merupakan salah satu kontrol terhadap akurasi identifikasi dan efektifitas pengendalian yang telah dilakukan.

**4. Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi perusahaan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinampungan sistem informasi. Apabila Perusahaan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan perusahaan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.

**5. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh**

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan

**2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Determinations**

The Risk Management implementation in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits established and in line with the vision, mission and business strategy as well as prevailing laws and regulations.

**3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes**

The Company performs the risk identification and assessment process in business activities of the Company. The risk identification covers all of the Company's business activities and carried out in order to analyze the sources and the possibility of potential risks and their impact on the Company. The Company also performs risk identification and analysis in every activity before the activity implementation.

The risk assessment and monitoring are done using quantitative and qualitative methods adjusted with data availability and risk type characteristics. The risk mitigation process will be adjusted with risk exposure and risk level as well as risk tolerance. Incident reporting and implementation of internal audit become means of controlling over accuracy of the controlling identification and effectiveness that have been carried out.

**4. Risk Management Information System**

The company develops an adequate, accurate and timely risk monitoring system. In terms of management and development of information systems the company ensures that development does not interfere with the information system. If the company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with company regulations and regulations regarding the goods and services procurement.

**5. Comprehensive Internal Control System**

The company implements an internal control system in the implementation of Company Risk Management by referring to the policies





mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni: (1) Atasan/superior; (2) Fungsi Assurance & Monitoring (proses bisnis, kepatuhan, financial controller dan manajemen risiko); dan (3) Satuan Kerja Audit Intern. Satuan kerja audit intern Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit

and procedures that have been set. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, besides continuing to use the instruments as mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, such as: (1) superior/superior. (2) Function of Assurance & Monitoring (business processes, compliance, financial controller and risk management). and (3) Internal Audit Work Unit. The Company's internal audit work unit conducts audits on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses to the results of the audit, and reviews the ]follow-up of audit findings.

## PROFIL RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2020

Dalam menjalankan usaha di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko-risiko sebagai berikut :

### 1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).

### 2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi asset, liabilitas, ekuitas dan/ atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

### 3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perusahaan.

### 4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

## RISK PROFILE AND MITIGATION IN 2020

In running a business in the financing sector, the Company encounters the following risks:

### 1. Credit Risk

Risk due to failure of debtors and/or other parties in fulfilling obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated distribution of financing (credit concentration risk).

### 2. Market Risk

Risks to the position of assets, liabilities, equity and/or off balance sheet accounts, due to overall changes in market conditions.

### 3. Liquidity Risk

Risks due to the Company's inability to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and conditions.

### 4. Operational Risk

Risks due to insufficient and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.





#### 5. Risiko Hukum

Risiko akibat timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perusahaan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

#### 6. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

#### 7. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

#### 8. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

### MITIGASI RISIKO TAHUN 2020

Perusahaan melakukan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian terhadap 8 risiko Perusahaan Pembiayaan. Kedelapan risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan sebagai berikut:

1. Menetapkan aturan dan standar proses atas semua aktivitas bisnis guna mengendalikan proses pada Perusahaan. Perusahaan berusaha memisahkan pada struktur, pelaksana, akuntabilitas serta kewenangan sesuai regulasi, norma tata kelola dan prinsip 4 mata (*four eyes principle*).
2. Menetapkan batasan yang jelas untuk risiko kredit dan risiko-risiko yang memiliki dampak finansial.
3. Memastikan terdapat pembagian kewenangan
4. Melaksanakan perbaikan atas temuan Audit intern atas pelaksanaan proses, pengendalian risiko dan pelaksanaan tata Kelola proses;

#### 5. Legal Risk

Risks due to legal claims and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can arise in the absence of laws and regulations that support the weaknesses of the engagement, such as non-compliance with the validity of the contract or imperfect collateral binding.

#### 6. Strategic Risk

Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.

#### 7. Compliance Risk

Risks due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.

#### 8. Reputation Risk

Risks due to reduced levels of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company. This risk arises due to negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as the ineffective communication strategy of the Company.

### RISK MITIGATION IN 2020

The company performs a risk management process, such as the identification, assessment, monitoring and control of 8 risks of the Financing Company. The eight risks are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk. The company has implemented the mitigation efforts, as follows:

1. Stipulate rules and process standards for all business activities in order to control processes in the Company. The company tries to separate the structure, implementation, accountability and authority according to regulations, governance norms and the four eyes principle.
2. Establish clear boundaries for credit risk and risks that have financial repercussions.
3. Ensure that there is a division of authority
4. Carry out improvements on the findings of the Internal Audit on the implementation of the process, risk control and implementation of governance process;





5. Menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala yang melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal untuk membantu identifikasi risiko dan memberikan informasi untuk fungsi bisnis/operasional untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal;
6. Menyediakan informasi dan data yang berkaitan pemantauan risiko bagi fungsi bisnis guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan kredit dan operasional.

5. Organizing regular coordination meetings involving the Risk Management Work Unit and the Internal Audit Work Unit to help identify risks and provide information for business/operational functions to improve the quality of internal control;
6. Provide information and data related to risk monitoring for business functions in order to improve the effectiveness of credit and operational monitoring functions.

## PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp982 miliar, menurun sebesar Rp78 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ekuitas tersebut terjadi dikarenakan jumlah laba ditahan yang dimiliki Perusahaan mengalami penurunan akibat aktivitas penyaluran pembiayaan di sepanjang tahun 2020 yang terkena dampak *pandemic* Covid-19.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

### 1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).

#### Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit difokuskan pada beberapa unsur utama, meliputi:

- a. Sumber daya manusia yang memiliki kesadaran risiko dan budaya kepatuhan;
- b. Kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian;
- c. Proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit;
- d. Kriteria dan alat ukur risiko yang jelas;
- e. Penyebaran risiko yang merata, administrasi, dan dokumentasi yang lengkap; serta
- f. Pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit.

## CAPITAL DISCLOSURE

As of December 31, 2020 total equity of the Company achieved IDR 982 billion, decreased by IDR 78 billion compared to the total equity as of 31 December 2019. The decrease in equity occurred due to amount of retained earnings owned by the Company decreased following disbursement of financing activities throughout 2020 which was affected by the Covid-19 pandemic.

Disclosure of Risk Exposure and Implementation of Risk Management

### 1. Credit Risk

Risk due to failure of debtors and/or other parties in fulfilling obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated financing disbursement (credit concentration risk).

#### Credit Risk Management

Credit risk management is focused on several main elements, including:

- a. Human resources with risk awareness and compliance culture;
- b. Credit policies and procedures that prioritize the prudent principle;
- c. A transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee;
- d. Clear risk criteria and measurement tools;
- e. Equitable spread of risk, administration and complete documentation; and
- f. Continuous credit supervision to maintain credit quality.



Proses pengelolaan risiko kredit dilakukan pada proses persiapan produk pembiayaan, deteksi profil konsumen, proses kredit, dan proses penagihan. Perusahaan telah berusaha membatasi risiko kredit dengan memastikan kebenaran informasi dasar debitur seperti pemeriksaan terhadap ktp, *biometric*, tingkat penghasilan, dan kondisi hutang debitur. Informasi dasar tersebut diperkaya melalui proses analisa kredit guna memastikan kelayakan debitur dan tingkat risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan pemantauan risiko pembiayaan secara berkala dengan menilai tingkat *non-performing financing (NPF)*. Perusahaan akan melakukan evaluasi atau analisa jika NPF atau indikator pendukung lainnya telah melewati batas yang telah ditetapkan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul, sehingga langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dapat dilakukan. Perusahaan juga melakukan pengawasan rutin atas kualitas pinjaman, pinjaman yang diberikan kepada afiliasi dan grup, kemajuan atas penanganan *non performing financing (NPF)*, dan pinjaman yang direstrukturisasi.

## 2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/ atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

### Pengelolaan Risiko Pasar

Identifikasi risiko suku bunga Perusahaan dilakukan pada portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar. Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*hedge*) terhadap aset dan kewajiban yang terekspose risiko pasar. Dimana Perusahaan juga memiliki ketahanan yang cukup kuat dari sisi permodalan terhadap potensial loss kumulatif akibat fluktuasi suku bunga. Perusahaan telah melakukan pemantauan dan review secara regular atas kondisi aset & liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan valuta asing.

The process of credit risk management is carried out in the process of preparing financing products, detection of consumer profiles, credit processing, and collection processes. The company has tried to limit credit risk by ensuring the correctness of basic debtor information such as checking ID cards, biometrics, income levels, and debtor debt conditions. This basic information is enriched through the credit analysis process to ensure the debtor's feasibility and the level of risk faced by the Company. The company monitors the risk of financing on a regular basis by assessing the level of non-performing financing (NPF). The company will conduct an evaluation or analysis if the NPF or other supporting indicators have passed the predetermined limits.

In addition, the Company also carries out continuous supervision to identify potential credit risks that may arise early, so that effective and efficient credit rescue and settlement steps can be taken. The Company also carries out regular monitoring of the quality of its loans, loans to affiliates and groups, progress on handling of non-performing financing (NPF), and restructured loans.

## 2. Market Risk

Risks to the position of assets, liabilities, equity and/or off balance sheet accounts, due to overall changes in market conditions.

### Market Risk Management

The identification of the Company's interest rate risk is carried out on a portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in market interest rates. The company has hedged assets and liabilities that are exposed to market risk. Where the Company also has a fairly strong resilience in terms of capital against potential cumulative losses due to fluctuations in interest rates. The Company has conducted regular monitoring and reviews on the condition of its assets & liabilities, especially those that are sensitive to interest rates and foreign currencies.





### 3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perusahaan.

#### Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas Aset dan Kewajiban. Pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan dipantau dan dievaluasi secara berkala pada saat rapat mingguan dan bulanan. Pemantauan juga dilakukan pada aktivitas pendanaan (*funding*) secara intensif, sehingga dana Perusahaan yang kurang stabil dapat dikelola lebih baik dan manajemen risiko likuiditas dapat berjalan lebih optimal dari waktu ke waktu.

### 4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

#### Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perusahaan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. Perusahaan melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perusahaan dapat lebih termitigasi dengan baik.

### 5. Risiko Hukum

Risiko akibat timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perusahaan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

#### Pengelolaan Risiko Hukum

Pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan

### 3. Liquidity Risk

Risks due to the Company's inability to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and conditions.

#### Liquidity Risk Management

Liquidity risk management is carried out through efforts to improve the quality of Assets and Liabilities. The management of the Company's liquidity risk is monitored and evaluated regularly during weekly and monthly meetings. Monitoring is also carried out on funding activities (*funding*) intensively, so that unstable Company funds can be better managed and liquidity risk management can run more optimally from time to time.

### 4. Operational Risk

Risks due to insufficient and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

#### Operational Risk Management

Operational risk management is carried out by evaluating the implementation of the Company's policies and procedures through internal and external audits. The company updates and disseminates these policies and procedures in accordance with the development and complexity of business activities so that the Company's operational risks can be better mitigated.

### 5. Legal Risk

Risks due to the emergence of lawsuits and/or weaknesses in the legal aspects of the Company. This risk can arise in the absence of laws and regulations that support the weaknesses of the engagement, such as non-compliance with the validity of the contract or imperfect collateral binding.

#### Legal Risk Management

Legal risk management focuses on documentation activities, such as regulating the completeness and validity of documents,



dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perusahaan akan semakin baik.

## 6. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

### Pengelolaan Risiko Strategis

Pengelolaan risiko strategis Perusahaan dilakukan dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Perusahaan dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis.

## 7. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

### Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Perusahaan mengelola risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (*Compliance Awareness*) atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga memberikan opini kepatuhan terhadap segala aspek di Perusahaan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari regulator.

## 8. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

minimizing losses/costs related to legal cases and avoiding violations of applicable regulations. The Company also seeks to improve the quality of the Company's credit agreements and agreements with other third parties so that the management of the Company's juridical aspects will improve.

## 6. Strategic Risk

Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.

### Strategic Risk Management

The Company's strategic risk management is carried out by supervising the realization of the Company's Annual Business Plan (RBT) and making adjustments to policies and procedures to the business environment, both external and internal. Evaluation of the achievement of indicators is carried out every month including preparing responses to changes in business environment conditions.

## 7. Compliance Risk

Risks due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.

### Compliance Risk Management

The company manages compliance risk by building a culture of compliance (*Compliance Awareness*) on the prevailing laws and regulations. In addition, it also provides an opinion on compliance with all aspects of the Company, both in terms of operations and business policies, in order to remain compliant with applicable regulations from regulators.

## 8. Reputation Risk

Risks due to reduced levels of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company. This risk arises due to negative media coverage and/or rumors about the Company, as well as the ineffective communication strategy of the Company.





### Pengelolaan Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi *customer* secara optimal dan profesional. Perusahaan juga melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perusahaan.

### Reputation Risk Management

Reputation risk management is carried out to anticipate and minimize the impact of losses from any negative publications (if any) regarding the Company. Therefore, the Company strives to provide optimal and professional service and protection for customers. The Company also monitors negative news that involves the Company.

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA FUNGSI MANAJEMEN RISIKO 2020

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan Program Kerja Fungsi Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Melaksanakan RCSA di Cabang RBU dan Departemen Kantor Pusat
- Design ulang *dashboard collection*
- Monitoring dealer dan CMO
- Mengadaptasi penilaian tingkat Kesehatan perusahaan bagian manajemen risiko
- Monitoring *Collection Rate*
- Mengevaluasi skema dan metode restrukturisasi

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT FUNCTION WORK PROGRAM IN 2020

Throughout 2020, implementation of Risk Management Function Work Program are including:

- Implement RCSA at RBU Branches and Head Office Departments
- Redesign the dashboard collection
- Dealer and CMO monitoring
- Adapting the risk management part of the enterprise health level assessment
- Monitoring *Collection Rate*
- Evaluating restructuring schemes and methods

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan pada 2020 telah berusaha menerapkan pemantauan dan pengendalian atas manajemen risiko sesuai dengan ketentuan. Perusahaan juga melakukan evaluasi atas indikator pencapaian dan risiko setiap bulan. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko mampu menjaga Perusahaan berada di teritori positif dan menjaga profil risiko berada di tingkat sedang rendah. Kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan cukup baik dan masih perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan di 2021.

Pada tahun 2020, perusahaan juga telah melakukan audit IT berbasis risiko guna memberikan umpan balik bagi perbaikan berkelanjutan Perusahaan. Perusahaan juga telah melakukan *survey* terhadap persepsi kontrol pada proses bisnis inti pada kantor cabang. Hasil *survey* ini menjadi bagian Perusahaan untuk memberdayakan dan

## OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The company in 2020 has attempted to implement monitoring and control over risk management in accordance with the provisions. The company also evaluates the achievement and risk indicators every month. Monitoring and evaluating the implementation of risk management is able to keep the Company in positive territory and keep the risk profile at a moderate low level. The quality of the Company's risk management implementation is quite good and still needs to be improved in order to face challenges in 2021.

In 2020, the company has also conducted risk-based IT audits to provide feedback for the Company's continuous improvement. The company has also conducted a survey on the perception of control over core business processes at branch offices. The results of this survey are part of the Company's efforts to empower and



membangun sumber daya manusia. *Survey* ini juga bagian upaya yang dilakukan Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dengan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap bagian di Perusahaan. Selain itu, manajemen risiko pada tahun 2020 telah menyediakan data bagi cabang retail untuk melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal.

## FUNGSI DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap ekposur risiko perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut membuat Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan perusahaan pada mitigasi risiko yang bersifat preventive dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan regulator.

## SATUAN KERJA KEPATUHAN

Perusahaan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan *non* operasional sehingga perusahaan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan.

develop human resources. This survey is also part of the Company's efforts to optimize the quality of risk management implementation, namely by increasing risk awareness in every division of the Company. In addition, risk management in 2020 has provided data for retail branches to carry out risk evaluations at the area, branch and personal levels.

## COMPLIANCE WORKING UNIT

The increasing business complexity has a greater impact on the company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the company apply the precautionary principle in conducting business activities and efforts to mitigate risks both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with internal regulations and policies in line with regulatory provisions.

## COMPLIANCE UNIT

The company has established a compliance work unit that is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. Independent Compliance Work Unit for business units and carry out their duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Financial Services Authority Circular Number 15/SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, companies always pay attention to compliance aspects with regulations that are related to all operational and non-operational activities so that the company views compliance as an inseparable important part of the Company's business activities.





## PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN HEAD OF COMPLIANCE WORKING UNIT

### ARIEF APHRIAN LAMBRI

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan  
Head of Compliance Working Unit

Saat ini, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Arief Aphrian Lambri sejak tahun 2010. Beliau adalah Warga Negara Indonesia lahir di Bandung pada tanggal 18 April tahun 1974 Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pejabat Penanggung Jawab Anti Fraud di Perusahaan.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT ABB Sakti Industri sebagai *Legal & Contract Executive* (2009–2010); Thamrin & Rachman Law Firm sebagai *Senior Associate* (2006–2009) ; Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners Sebagai *Partner* (2004- 2006); Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners sebagai *Managing Associate* (2000–2004).

Currently, the Head of the Compliance Unit was held by Arief Aphrian Lambri since 2010. He is an Indonesian citizen. Born in Bandung on April 18, 1974. Graduated from the Faculty of Law majoring in Economic Law from the Universitas Indonesia.

He is also appointed as Officer in Charge for Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML - CTF) and Anti Fraud in the Company.

His previous career experience includes among others at PT ABB Sakti Industri as a Legal & Contract Executive (2009 - 2010), Thamrin & Rachman Law Firm as a Senior Associate (2006 - 2009), Aphrian, Kartini, Suatmadji & Partners as Partners (2004-2006), Hamdan, Sudjana, Januardi & Partners as Managing Associate (2000 - 2004).







## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI KEPATUHAN

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan, agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, maka perusahaan secara berkesinambungan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam menerapkan program APU-PPT dan WBS.
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh perusahaan dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
7. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
8. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan.
9. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal perusahaan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan.
10. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE FUNCTION

Compliance Function Duties and Responsibilities  
In order to improve the effectiveness of the Compliance Function, in order to comply with the policies and procedures that apply, the company has continuously determined the duties and responsibilities of the Compliance unit in various strategic plans and initiatives to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other authorized supervisory authorities.
2. Managing the implementation of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU-PPT) and Whistleblowing System (WBS) programs.
3. Monitoring compliance in implementing the APU-PPT and WBS programs.
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities of the bank are in accordance with the provisions of the Regulators and applicable laws and regulations.
5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the company with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations.
6. Compile and report on Good Corporate Governance Implementation.
7. Compile and report on Integrated Governance Implementation.
8. Manage employee compliance with established ethics and code of conduct guidelines.
9. Socialize the company's internal provisions and other provisions relating to the scope of duties in the compliance work unit.
10. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.





## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerjanya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* kepatuhan pelaporan melalui *Compliance Monitoring System* dan menyampaikan reminder langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya.
2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester serta Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi setiap tahunnya.
3. Melaporkan Pembubaran Konglomerasi Keuangan
4. Melakukan pengurusan pengajuan Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Baru
5. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta regulator lainnya.
1. Melakukan *review* terhadap *softstructure* GCG
2. Melakukan Pengurusan Pengajuan Izin Cabang dan pindah alamat cabang
3. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris dan unit kerja terkait
4. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dari regulator.
5. Mengelola *Whistleblowing system* untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (*code of conduct*) oleh pegawai.
6. Melakukan Sosialisasi *whistleblowing system* kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

## COMPLIANCE UNIT WORK IMPLEMENTATION IN 2020

In 2020, the compliance unit has conducted various activities as realization of its working program, among others:

1. Monitoring reporting compliance through Compliance monitoring System and submitting reminder directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that the report has been delivered on time.
2. Compile and report the Assessment of Integrated Governance Implementation every semester as well as the Corporate Governance Report and Integrated Corporate Governance Report annually.
3. Report the Dissolution of Financial Conglomeration
4. Perform the Fit and Proper Test Implementation proposal submission for new Director.
5. Periodically and continuously oversee the new regulation issued by OJK and other regulators.
6. Review the GCG soft-structure.
7. Perform Branch Permit and address relocation Submission Process.
8. Perform socialization of new regulation to the Board of Directors, Board of Commissioners and related work unit.
9. Provide feedback on regulation draft by the regulators.
10. Manage the Whistleblowing system to obtain information on violations of the Code of Ethics and code of conduct by employees.
11. Conduct socialization of the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches.



7. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data *customer*, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.

## ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT)

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan *Non- Bank*.

Pejabat penanggung jawab APU dan PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi Nomor 064A/ SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggung jawab APU dan PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Dalam pelaksanaan program APU dan PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko
3. Pelaksana Fungsi Analisa Pembiayaan
4. Pelaksana Fungsi Administrasi
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU dan PPT di Kantor Cabang

12. Implementing Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs, among others, updating customer data, creating Suspicious Financial Transaction Reports and socializing Anti- Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs (APU-PPT) to employees through presentations, internal information media, and visits to branch office.

## ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING (AML-CTF)

The Company has an obligation to implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Number 37/ SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

The official in charge of AML and CTF is appointed to refer to the provisions stated in POJK Number 12/POJK.01/2017 March 16, 2017 Regarding the Application of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and Directors Decree Number 064A/SK/DIR/IX/2017 dated September 20, 2017. Officials responsible for AML and CTF is responsible to the Company's Directors. In implementing the AML and CTF program, the responsible official will be assisted by:

1. Implementing Legal Function
2. Implementing the Risk Analysis Function
3. Implementing the Financing Analysis Function
4. Implementing Administrative Functions
5. Implementing Human Resource Management Functions
6. Implementing the Head Office Marketing Function
7. Implementing the Area Marketing Function and Implementing the AML and CTF Program at the Branch Office





## STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi terkait Penerapan Program APU dan PPT:

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN PEJABAT PENANGGUNG JAWAB APU DAN PPT

#### TUGAS

- a. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko

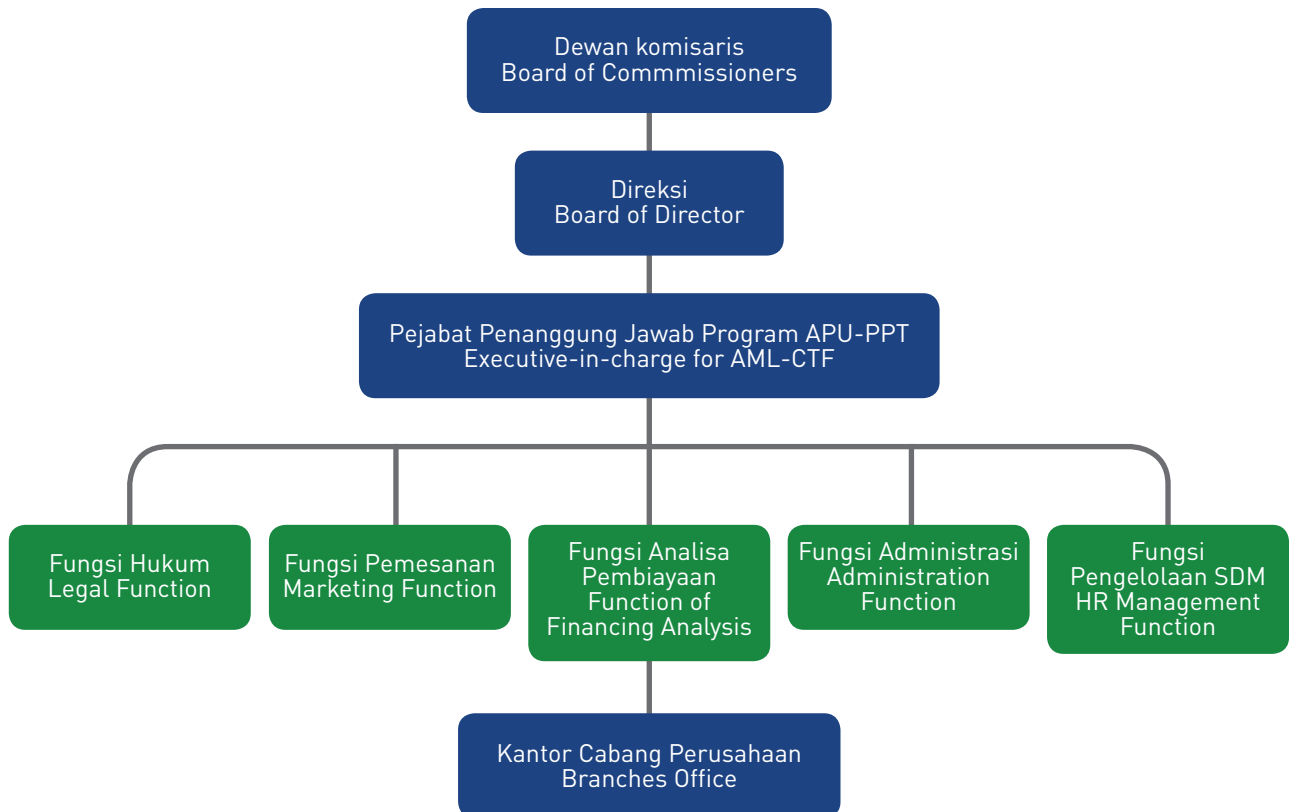
## ORGANIZATION STRUCTURE

Organization Structure related to the Implementation of the AML and CTF Program:

### DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OFFICIALS IN CHARGE OF AML AND CTF

#### DUTIES

- a. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or criminal acts of Terrorism Funding related to its customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or distribution networks.
- b. Arrange, update, and propose policies and procedures for implementing the AML and CTF program that has been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment





berdasarkan penilaian risiko sebagaimana maksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.

- c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
- d. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/ atau pendanaan terorisme.
- e. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- f. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
- h. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- i. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah.
- j. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/ atau tidak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan yang berlaku.
- k. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti tipping-off.
- l. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait.
- m. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.

as intended in letter a, for consideration and approval from the Board of Director.

- c. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers.
- d. Ensure that the policies and procedures compiled as referred to in letter b are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, transaction volume, and modes of money laundering and/or terrorism funding.
- e. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the AML and CFT program.
- f. Monitor accounts and carry out customer transactions.
- g. Evaluate the results of customer transaction monitoring and analysis to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions (TKM) and/or Cash Financial Transactions (TKT).
- h. Administer the results of monitoring and evaluation.
- i. Ensure updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profile.
- j. Ensure that business activities that are at high risk of criminal acts of money laundering and/ or criminal terrorism are effectively identified in accordance with the policies and procedures of the Financial Services Authority and the applicable provisions.
- k. Ensure that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or an official responsible for implementing the AML and CTF program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions
- l. Supervise related to the application of the AML and CTF program to related work units.
- m. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML and CTF program by referring to legislation and adequate sources of information.





- n. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja.
- o. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
- p. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

## TANGGUNG JAWAB

- a. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- b. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada PPATK.
- c. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU dan PPT bagi para pejabat dan pegawai Perusahaan.
- d. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

## KEWENANGAN

- a. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU dan PPT.
- b. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator.
- c. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU dan PPT oleh unit-unit kerja terkait.
- d. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perusahaan.
- e. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris.
- f. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT.
- g. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU dan PPT.
- h. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari

- n. Receiving, analyzing, and preparing Suspicious Financial Transaction Reports and/or financial transactions carried out in cash delivered by the work unit
- o. Compile Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds to and from abroad
- p. Ensure that all activities in the context of implementing the AML and CTF program are carried out properly.

## RESPONSIBILITIES

- a. Ensure that all activities in the framework of implementing the AML and CFT program are implemented.
- b. Prepare TKM reports and/or TKT to be submitted to PPATK.
- c. Monitor, analyze, and recommend training needs for AML and CTF for company officials and employees.
- d. Maintain information about the application of the AML and CFT program.

## AUTHORITY

- a. Form and supervise functions that are tasked with assisting the implementation of the AML and CFT program.
- b. Appoint a PIC who is assigned as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator.
- c. Coordinating and monitoring the implementation of the AML and CFT program by the relevant work units.
- d. Gaining access to information needed in all organizational units of the Company.
- e. Report TKM affiliated or have an interest in a TKM with the Board of Directors or Board of Commissioner.
- f. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML and CFT programs.
- g. Communicate with PPATK or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML and CTF.
- h. Report Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transfers of funds from and to foreign



dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

countries conducted by the Board of Director, Board of Commissioner, and/ or affiliated parties with the Board of Director, or the Board of Commissioner directly to PPATK.

## PELAKSANAAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU DAN PPT) TAHUN 2020

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tanggal 30 September 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan *Non-Bank*.

*Compliance Senior Manager* ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/ DIR/V/2020 tanggal 20 Mei 2020.

Pada tahun 2020, Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan antara lain:

## MELAKUKAN PENGKINIAN DATA NASABAH

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan

## IMPLEMENTATION OF THE ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER-TERRORISM FINANCING (AML AND CTF) PROGRAM IN 2020

The Company has an obligation to implement the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program based on Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 Regarding the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Number 37/SEOJK.05/2017 Concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Compliance Dept. Head was appointed as the Person in Charge for the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Company based on Directors Decree number 064A/SK/ DIR/IX/2017 dated 20 September 2017.

In 2020, the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program in the Company are including

## UPDATING CUSTOMER DATA

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector





POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tanggal 30 September 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, perusahaan harus menyampaikan realisasi Pengkinian data tahun berjalan dan rencana Pengkinian data tahun berikutnya paling lambat 31 Desember. *Compliance Department* telah menyusun dan menyampaikan laporan realisasi Pengkinian data tahun 2020 dan rencana Pengkinian data tahun 2021 melalui surat nomor 093/CSUL/DIR/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

## REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH TAHUN 2020

Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2020 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 25 Debitur terbesar
- Debitur yang dilakukan proses EDD
- Debitur dengan DP > 50%
- Pelunasan dipercepat <20% total tenor

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*).

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan melaksanakan Pengkinian data terhadap 168 nasabah CBU (*Corporate Business Unit*) dan RBU (*Retail Business Unit*).

Perusahaan melakukan pengkinian data terhadap 36 Nasabah CBU (*Corporate Business Unit*). Dari 36 nasabah, Pengkinian data berhasil dilakukan terhadap 32 nasabah atau sama dengan 91%. Terdapat 4 Nasabah yang tidak dapat dilakukan pengkinian datanya. Dari 4 Nasabah tersebut 1 (satu) Nasabah adalah Nasabah bermasalah, 1 (satu) Nasabah dalam proses litigasi, 1 (satu) Nasabah pailit dan 1 (satu) Nasabah sudah melakukan pelunasan.

Perusahaan melakukan pengkinian data terhadap 132 Nasabah RBU (*Retail Business Unit*). Dari

POJK Number 23/POJK.01/2019 dated 30 September 2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/ POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs In the Financial Services Sector, companies must submit the realization of updating data for the current year and the plan for updating data for the following year no later than 31 December. The Compliance Department has compiled and submitted a report on the realization of updating data for 2020 and plans for updating data for 2021 through letter number 093/CSUL/DIR/XII/2020 dated 29 December 2020 with the following details:

## REALIZATION OF CUSTOMER DATA UPDATES IN 2020

Updating Customer Data for 2020 is based on the following criteria:

- 25 biggest debtors
- Debtor carried out by the EDD process
- Debtor with DP > 50%
- Repayment accelerated <20% of total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30, 2019 and is an active Customer (*Contract Live*).

Based on these criteria, the Company carried out the updating of data on 164 customers of CBU (*Corporate Business Unit*) and RBU (*Retail Business Unit*).

The company updated the data on 36 CBU (*Corporate Business Unit*) customers. Of the 36 customers, 32 customers were successfully updating data, or it is equal to 91%. There are 4 customers whose data cannot be updated. Of the 4 Customers, 1 (one) customer is a problematic customer, 1 (one) customer is in the litigation process, 1 (one) customer is bankrupt and 1 (one) customer has made a settlement.

The company updated data on 132 RBU (*Retail Business Unit*) customers. Of the 132 customers,





132 nasabah, Pengkinian data berhasil dilakukan terhadap 131 nasabah, atau mencapai 99%. Terdapat 1 (satu) nasabah yang tidak dapat dilakukan pengkinian datanya karena Nasabah sedang berada diluar kota dan tidak dapat dimintakan datanya.

## RENCANA PENGKINIAN DATA NASABAH TAHUN 2021

1. Pengkinian Data Nasabah dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun.
2. Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2020 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  - a. 25 Debitur terbesar
  - b. Debitur yang dilakukan proses EDD
  - c. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
  - d. Debitur dengan DP > 50% dan/atau TDP di atas Rp.100.000.000,- untuk RBU (*Retail Business Unit*)
  - e. Pelunasan dipercepat <20% total tenor

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2021 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan Asset status normal (Tidak di *repossessed*/ditarik).

3. Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
  - a. Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisa melalui:
    - identitas Nasabah;
    - lokasi usaha bagi Nasabah perusahaan;
    - profil Nasabah;
    - frekuensi transaksi;
    - kegiatan usaha Nasabah;
    - struktur kepemilikan bagi Nasabah perusahaan;
    - produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Nasabah; dan
    - informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah.
  - b. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi

the data updating was successfully carried out on 131 customers, or reached 99%. There is 1 (one) customer whose data cannot be updated because the Customer is outside the city and data cannot be requested.

## CUSTOMER DATA UPDATE PLAN FOR 2021

1. Updating Customer Data is carried out 1 (one) time in one year.
2. Updating Customer Data for 2019 is based on the following criteria:
  - a. 25 biggest debtors
  - b. Debtor carried out by the EDD process
  - c. Debtor with DP > 50% For untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
  - d. Repayment accelerated <20% and/or TDP above IDR 100,000,000 for RBU (*Retail Business Unit*)
  - e. Early repayment <20% of the total tenor

Updating Customer Data is intended for Customers with the last contract more than 1 year old on June 30, 2020 and is an Active Customer (*Contract Live*) with normal Asset status (*Not repossessed/withdrawn*).

3. Updating customer data is carried out using a risk- based approach, with priority scale as follows:
  - a. High customer risk level, which is analyzed through:
    - Customer's identity.
    - business location for the Company's customers.
    - Customer profile.
    - frequency of transactions.
    - Customer's business activities.
    - ownership structure for the company's Customer.
    - products, services, and delivery channels used by the Customer. and
    - other information that can be used to measure the level of risk of the Customer.
  - b. Transactions with significant amounts and/or deviating from transaction profiles or





atau profil nasabah (*red flag*).

4. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor CSUL.
5. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Desember tahun 2021.

## PEMBUATAN SYSTEM APU-PPT

Satuan Kerja Kepatuhan sebagai bagian dari Tim Pelaksana Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di Perusahaan membuat inisiatif pembuatan system APU-PPT yang telah *launching* pada Februari 2019 berupa menu APU-PPT di CONFINS dan dapat melakukan:

1. Identifikasi dan Pendokumentasian *Beneficial Owner* dari *Customer*.
2. Menandai dan pendokumentasian *customer Enhanced Due Diligence (EDD)*.
3. Menandai dan pendokumentasian *customer Indikasi Transaksi Mencurigakan*.
4. *Flaging Customer Risiko APU-PPT*.

customer profiles (*red flags*).

4. The process of sending an Update Request Data will be sent in stages to the Customer through the Company's office.
5. The realization of the data update plan will be reported to the OJK in December 2020.

## DEVELOPMENT OF AML AND CTF SYSTEM

The Compliance Unit as part of the Implementation Team of the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML and CTF) in the Company has developed a AML – CTF system that has been launched in February 2019 in form of AML – CTF menu at CONFINDS and eligible to perform following actions:

1. Identify and Document the Beneficial Owner of the customer.
2. Marking and documenting Enhanced Due Diligence (EDD) customers.
3. Marking and documenting customer Suspicious Transaction Indications.
4. AML and CTF Customer Risk Flagging.

KETERANGAN DESCRIPTION	WARNA PADA CONFINS COLOR ON CONFINS
Tidak memiliki BO dan tidak EDD Don't have BO and no EDD	Hijau Green
Memiliki <i>Benefit Owner</i> Has a Benefit Owner	Kuning Yellow
Pelanggan Berisiko Tinggi (EDD) High Risk Customer (EDD)	Merah Red

## MATRIKS PERSETUJUAN EDD

Dalam rangka pemenuhan ketentuan APU-PPT, perusahaan telah menetapkan Matrik Persetujuan *High Risk Customer*. Ketentuan tersebut telah ditetapkan Direksi melalui surat keputusan Direksi nomor 019/SK/DIR/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pengaturan Persetujuan Pembiayaan *High Risk Customer Program APU-PPT*. Pada

In order to comply with AML-CTF provisions, the Company has established a High Risk Customer Approval Matrix. These provisions have been determined by the Board of Directors through the Board of Directors' decree number 074/SK/DIR/II/19 dated 11 February 2019 concerning the Arrangement of Approval of AML CTF High Risk Customer Program Financing. In the January-



periode Januari–Desember 2020, jumlah High Risk Customer yang dilakukan proses *Enhanced Due Diligence* (EDD) berjumlah 453 calon debitur *Retail Business Unit* (RBU) dan 48 calon debitur *Corporate Business Unit* (CBU).

## ANTI MONEY LAUNDERING (AML) NEWS

Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan fungsi APU-PPT dengan meneruskan informasi AML News dari PPATK kepada *stakeholders* pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan. Pada tahun 2020, satuan kerja kepatuhan telah menyampaikan 166 kali AML News Kepada *stakeholders* pelaksana Program APU-PPT di Perusahaan.

## TRAINING DAN SOSIALISASI APU-PPT

Pada Tahun 2020 telah dilakukan sosialisasi APUPPT di semua cabang CSULfinance dengan seluruh kredit analis, *marketing*, dan admin cabang sebagai peserta. Daftar Sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut :

December 2019 period, the number of High Risk Customers undertaken by the *Enhanced Due Diligence* (EDD) process totaled 453 prospective Retail Business Unit (RBU) debtors and 48 prospective Corporate Business Unit (CBU) debtors.

## ANTI MONEY LAUNDERING (AML) NEWS

The Compliance Unit has implemented the AML and CTF function by forwarding AML News information from PPATK to *stakeholders* implementing the AML and CTF Program at Company. In 2020, the compliance work unit delivered 166 times AML News to *stakeholders* implementing the AML and CTF Program at the Company.

## AML AND CTF TRAINING AND SOCIALIZATION

In 2020, APUPPT socialization was carried out in all CSULfinance branches with all credit analysts, *marketing*, and branch admins as participants. The list of socializations is as follows:

NO	WAKTU PELAKSANAAN	CABANG	MATERI
1	17 Juni 2020	Depok RBU	APUPPT
2	18 Juni 2020	Joglo RBU	APUPPT
3	24 Juni 2020	Kalimalang RBU	APUPPT
4	25 Juni 2020	Kelapa Gading	APUPPT
5	8 Juli 2020	Malang dan Semarang	APUPPT
6	9 Juli 2020	Surabaya RBU	APUPPT
7	17 Juli 2020	Bandung RBU dan Karawang	APUPPT
8	30 juli 2020	Makassar RBU dan Denpasar RBU	APUPPT
9	27 Agustus 2020	Palembang RBU dan Jambi	APUPPT
10	28 Agustus 2020	Pekanbaru RBU	APUPPT
11	10 September 2020	Jakarta Area CBU	APUPPT
12	8 Oktober 2020	Sumatera Area CBU	APUPPT
13	22 Oktober 2020	Kalimantan Area CBU	APUPPT
14	11 November 2020	East Indonesia Area CBU	APUPPT





## ANTI FRAUD

Perusahaan melakukan pengelolaan *Fraud* mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan. Perusahaan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 11/SK/DIR/VIII/19 tanggal 01 Agustus 2019 Tentang Perubahan dan Penegasan atas Pembentukan dan Penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Pengendalian *Fraud*. Pengelolaan *Fraud* di Perusahaan mengacu pada kebijakan *Anti Fraud* Nomor KP/CSUL/2019/007 tanggal 12 Juli 2019. Kebijakan tersebut mengatur pilar pengendalian *Fraud* dan strategi *anti fraud*. Pilar Pengendalian *Fraud* antara lain:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban.
3. Pengendalian dan Pemantauan.
4. Edukasi dan Pelatihan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perusahaan. Strategi *Anti Fraud* Perusahaan antara lain:

1. Pencegahan.
2. Deteksi.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi.
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pada tahun 2019, pengelolaan *anti fraud* dilakukan dengan sosialisasi *anti fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*. Selain itu perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

## ANTI FRAUD

The Company has implemented a Fraud management referring to Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Financing Company Business Implementation. The Company has formed and appointed a person responsible for fraud control through Decree of the Board of Directors Number 11/SK/DIR/VIII/19 dated 01 August 2019 Concerning Changes and Affirmations on the Establishment and Appointment of the Person in Charge of Fraud Control. Fraud Management in the Company refers to the Anti Fraud policy Number KP/CSUL/2019/007 dated July 12, 2019. The policy governs Fraud control pillars and anti- fraud strategies. The Fraud Control Pillars include:

1. Active Supervision of the Directors and Board of Commissioners
2. Organizational Structure and Responsibility
3. Control and Monitoring
4. Education and Training

Fraud prevention is expected to be a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Governance in the Company. The Company's Anti-Fraud Strategy includes:

1. Prevention
2. Detection
3. Investigation, Reporting and Sanctions
4. Monitoring, evaluation and follow-up.

In 2019, anti-fraud management is carried out through anti-fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraud behavior. In addition, the Company has a Whistleblowing System as a tool to detect fraud behavior



## PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

## LEGAL CASES OF THE COMPANY

NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara PT YASMIN BERSAUDARA	Perkara Perdata Perlawanan No. 39/Pdt. Plw/2017/PN.Bgr. tanggal 01 Maret 2017 di Pengadilan Negeri, Perkara Perdata Perlawanan No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 05 Mei 2017 dan Perkara Perdata Perlawanan No. 129/ Pdt.Plw/2017/PN.Cbi tanggal 12 Mei 2017.	Perkara-perkara Perlawanan yang diajukan oleh Pelawan dkk, sudah dicabut sejalan dengan adanya upaya penyelesaian antara pihak-pihak dengan menempuh jalur alternatif penyelesaian sengketa diluar Pengadilan.

Case of PT YASMIN BERSAUDARA	Civil Case No. 39/Pdt.Plw/2017/PN.Bgr. March 1, 2017 at the District Court, Civil Resistance Case No. 119/Pdt.Plw/2017/PN.Cbi dated 05 May 2017 and the Civil Resistance Case No. 129/Pdt. Plw/2017/PN.Cbi dated 12 May 2017.	The cases of resistance filed by Yasmin Bersaudara et al have been withdrawn due to efforts to resolve the dispute between the parties by taking an alternative way of resolving disputes outside the Court..
------------------------------------	---	---

NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
---------------------------	---------------------------------	--

Perkara PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA	Laporan Polisi tertanggal 24 Juli 2018 di Polda Sulawesi Selatan antara PERUSAHAAN sebagai Pelapor dan PT Hamka Mandiri Investama sebagai Terlapor.	Pengaruh terhadap Perusahaan dengan belum ditemukannya unit dan ditanggihkan penahanan hamka adalah kerugian sejumlah harga unit yang menjadi objek pembiayaan, namun Laporan Polisi tetap berjalan dan Perusahaan saat ini masih mengikuti proses hukum yang berjalan, dengan tidak menutup kemungkinan untuk menempuh upaya hukum lain.
---	--	--

Case of PT HAMKA MANDIRI INVESTAMA	Police report dated July 24, 2018 at the South Sulawesi Regional Police between COMPANY as a Reporter and PT Hamka Mandiri Investama as Defendant	Impact on the Company refers to the fact that the unit has not been found and has been suspended is the loss of a number of unit prices that are the object of financing, but the Police Report continues to run and the Company is currently still following an ongoing legal process, with no possibility to pursue other legal remedies.
---	--	---

Perkara PT HARAPAN MULIA BERSAMA	Laporan Kepolisian No. TBL/538/V/2018/UM/ JATIM tertanggal 02 Mei 2018 di Polda Jatim perihal dugaan tindak pidana penipuan yang dilakukan oleh Sdr. Reinaldo Doirico Gulla terhadap PERUSAHAAN  Police Report No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM dated 02 May 2018 at the East Java Regional Police regarding alleged fraud committed by Mr. Reinaldo Doirico Gulla towards COMPANY	Perkara ini bertujuan untuk menimbulkan efek jera terhadap debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan belum berhasilnya dilakukan penangkapan terhadap yang bersangkutan, tidak membuat perusahaan kehilangan hak tagihnya terhadap debitur tersebut, dan masih terdapat upaya hukum lain yang dapat ditempuh Perusahaan untuk memulihkan haknya, saat ini pihak kepolisian akan melimpahkan berkas ke kejaksaan  This case aims to create a deterrent effect on debtors who are unable to fulfill their obligations to the Company, with unsuccessful arrests of the concerned debtors, do not make the company lose their collection rights against these debtors, and there are other legal measures that the Company can take to recover. the right is, at this time the police will hand over the files to the prosecutor's office
---	--	---





NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Case of PT HARAPAN MULIA BERSAMA	Police Report No. TBL/538/V/2018/UM/JATIM dated May 2, 2018 in East Java Regional Police regarding alleged fraud committed by Mr. Reinaldo Doirico Gulla against the COMPANY	this case aims to have a deterrent effect on debtors who cannot fulfill their obligations to the Company, with the arrest of those who have not been successful, does not make the company lose its claim on the debtor, and there are still other legal remedies that the Company can take to recover his rights, Currently the police will hand over the files to the prosecutor's office
Perkara PT WIJAYA SATYA ESTETIKA	Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan di PN Denpasar terhadap PT Wijaya Satya Estetika (Termohon I) dan Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Termohon II) atas tanah dan bangunan milik Termohon II yang dijadikan jaminan pembiayaan Termohon I di PERUSAHAAN.	Adanya Gugatan dari pemilik jaminan tidak akan berpengaruh terhadap proses eksekusi hak tanggungan yang sedang dijalankan oleh PERUSAHAAN demi melindungi kepentingannya dikarenakan segala proses eksekusi tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan saat ini sudah dilakukan proses lelang pertama di Pengadilan Negeri Denpasar
Case of PT WIJAYA SATYA ESTETIKA	Application for Execution of Mortgage Rights in Denpasar District Court against PT Wijaya Satya Estetika (Respondent I) and Bpk. I Gusti Ngurah Bagus Wijaya Santosa (Respondent II) of the land and buildings owned by Respondent II which were used as collateral for Respondent I's financing at the COMPANY.	The claim of the owner of the guarantee will not affect the process of execution of mortgage rights that are being carried out by the COMPANY in order to protect their interests because all the execution processes are carried out in accordance with applicable regulations and is currently in the auction process at the Denpasar district court
Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum no. 904/Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh Hans Wiryo, pemilik harta jaminan pembiayaan PT Ellipz Lighting Indonesia kepada PERUSAHAAN atas eksekusi HT yang dilakukan PERUSAHAAN terhadap harta jaminan tersebut.	Perkara ini hanya upaya dari Penggugat yang mencari-cari celah karena yang bersangkutan tidak mau kehilangan tanah yang dibebankan HT tersebut, untuk pengaruh terhadap Perusahaan tidak ada begitu yang signifikan karena eksekusi HT yang dilakukan terhadap objek jaminan tersebut sudah sesuai hukum yang berlaku, kasus ini sudah dimenangkan oleh perusahaan dan sedang dalam upaya hukum banding yang diajukan oleh Penggugat
Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Action Against the Law Lawsuit no. 904/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel submitted by Hans Wiryo, owner of PT Ellipz Lighting Indonesia's financing collateral assets to the COMPANY for the HT's execution of the COMPANY's assets.	This case is only an attempt by the Plaintiff to look for loopholes because the person concerned does not want to lose the land that was charged by the HT, for the effect on the Company there is not so significant because the HT execution carried out on the collateral object is in accordance with the prevailing law, this case has been won by the company and is currently under appeal in the high court filed by the Plaintiff
NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Gugatan Perlawanan terhadap Eksekusi Pengosongan Pengadilan Negeri Surabaya No.612/Pdt.BTH/2019/PN.Sby yang diajukan oleh Hans Wiryo.	Untuk Perusahaan perkara ini tidak terlalu berdampak, karena dampak negatif terjadi kepada pemenang lelang yang saat ini kesulitan menjual kembali objek jaminan HT karena di blokir oleh Pelawan, namun Perusahaan optimis perkara ini hanya upaya dari Pelawan untuk mengulur-ngulur waktu.



NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Case of PT ELLIPZ LIGHTING INDONESIA	Counter-Lawsuit on Execution of Surabaya District Court No. 612/Pdt.BTH/2019/PN.Sby, submitted by Hans Wiryo.	For the Company, this case did not cause much impact, because the negative impact occurred on the winner of the auction which currently has difficulty reselling HT collateral objects because it was blocked by Pelawan, but the Company is optimistic that this case is only an attempt by Pelawan to stall for time.

NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO)	Perkara Kewarisan Nomor 0611/Pdt.G/2019/PA.Klt pada Pengadilan Agama Klaten.	Pada dasarnya Perusahaan berpegang teguh kepada Nama yang tercantum dalam Sertifikat Hak Milik yaitu Wahyu Adi Birowo sebagai pemilik tanah dan pemberi jaminan HT, kemudian dari gugatan ini tidak menutup hak Perusahaan untuk mengeksekusi jaminan HT tersebut.
Case of UD SUKSES (WAHYU ADI BIROWO)	Inheritance Case Number 0611/Pdt.G/2019/PA.Klt at the Klaten Religious Court.	Basically, the Company adheres strictly to the Name stated in the Certificate of Ownership, namely Wahyu Adi Birowo as the owner of the land and the guarantor of HT, then this lawsuit does not cover the Company's right to execute the HT guarantee.
Perkara SUDDIN LIPUNG	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 368/Pdt.G/2019/ PN.Mks	Perkara ini tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi Perusahaan, saat ini saat ini perkara sudah inkrah, dan Perusahaan memenangkan kasus ini.
Case of SUDDIN LIPUNG	Lawsuit in Action Against Law No. 368/ Pdt.G/2019/PN.Mks	This case has no significant effect for the Company, Currently, the case is legally binding, and the Company wins this case.
Perkara PT TINDODI KARYA LESTARI	Laporan Polisi TBL/3393/V/2019/PMJ/ Dit.Reskrim tanggal 31 Mei 2019 di DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA SUBDIT RANMOR Unit III	Perusahaan berhasil mengambil kembali haknya dan mengurangi potensi kerugian yang dapat timbul dari Perkara ini dengan diteruskannya sebagian unit pembiayaan secara sukarela.
Case of PT TINDODI KARYA LESTARI	Police Report TBL/3393/V/2019/PMJ/ Dit.Reskrim dated May 31, 2019 at DITRESKRIMUM POLDA METRO JAYA SUBDIT RANMOR Unit III	The company has succeeded in taking back its rights and reducing potential losses that may arise from this case by voluntarily handing over part of the financing unit by the debtor.
Perkara PT SURYA SAGA UTAMA	Laporan Polisi TBL/4139/VII/2019/PMJ/Dit. Reskrim tanggal 10 Juli 2019	Saat ini sedang dalam upaya alternatif penyelesaian sengketa diluar Pengadilan
Case of PT SURYA SAGA UTAMA	Police Report TBL/4139/VII/2019/PMJ/Dit. Reskrim on 10 July 2019	Currently in an alternative dispute settlement efforts outside the court
Perkara PT PAMPAS ELECTRIC	Laporan Polisi TBL/4008/VII/2019/PMJ/Dit. Reskrim tanggal 4 Juli 2019.	Perkara sudah selesai karena adanya kesepakatan perdamaian antara Perusahaan dengan Debitur.
Case of PT PAMPAS ELECTRIC	Police Report TBL/4008/VII/2019/PMJ/Dit. Reskrim on 4 July 2019.	The case has been completed according to mutual agreement between the Company and the debtor.





NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara ROHMADI ALIAS WAN PING	Laporan Polisi di Polda Jawa Timur LBP/820/IX/2019/UM/ JATIM.	Pengaruh negatif terhadap perusahaan sudah dapat diminimalisir karena unit sudah diketahui lokasinya, kemudian mengenai efek jera kepada Debitur belum dapat dirasakan karena Debitur belum dapat ditemukan.
Case of ROHMADI ALIAS WAN PING	Police Report on the East Java Regional Police LBP/820/ IX/2019/UM/JATIM.	Negative effects on the company can be minimized because the unit has known its location, then the deterrent effect to the Debtor cannot be felt because the Debtor cannot be found.
Perkara PT LAHAT PULAU PINANG BARA JAYA.	PT LPPBJ (Debitur dengan nomor kontrak 14301800827) melalui kuasa hukumnya Victor Sianturi, menagihkan pengembalian pembayaran DP dan cicilan dari Perusahaan.	Perkara ini sudah selesai dan objek pembiayaan telah dikuasai Kembali oleh Perusahaan
Case of PT LAHAT PULAU PINANG BARA JAYA.	PT LPPBJ (Debtor with contract number 14301800827) through its legal counsel Victor Sianturi, bills the refund of down payment of DP and installments from the Company.	This case has been completed and the object of financing has been controlled by the Company again
Perkara PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING	Perkara No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY	Saat ini dalam proses pembersihan harta pailit oleh Kurator
Case of PT INNOVATIVE PLASTIC PACKAGING	Case No.21/PDT.SUS-PKPU/PN.NIAGA.SBY	Currently in the process of clearing bankruptcy assets by the Curator
Perkara PT Randhoetatah Cemerlang	Perkara No. 58/Pdt.Sus-PKPU/2019/ PN.Niaga.Sby	Saat ini dalam proses pembersihan harta pailit oleh Kurator dan proses pelelangan objek jaminan (Hak Tanggungan)
Case of PT Randhoetatah Cemerlang	Case 58/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Sby RANDHOETATAH BRIGHT in Temporary PKPU.	Currently in the process of settling assets by the curator, it is hoped that the sales results will be in line with the company's expectations, so that it will not have too much impact on the company's business sustainability
NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara PT Bangun Lintas Selaras	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/89/I/ YAN.2.5/2020/SPKT PMJ.	Saat ini Debitur sudah kooperatif terkait penyelesaian masalah dengan Perusahaan.
Case of PT Bangun Lintas Selaras	Police Report on the Polda Metro Jaya LP/89/I/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ.	Currently the Debtor is cooperative regarding problem solving with the Company
Perkara PT Alam Sentosa Propertindo	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5182/ VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak perusahaan
Case of PT Alam Sentosa Propertindo	Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5182/VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Police reports have been made to restore company rights
Perkara Hidup Sunarya	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5351/ IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak perusahaan





NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Case of Hidup Sunarya	Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5351/VIII/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Police reports have been made to restore company rights
Perkara PT Bosrindo Energi	Laporan Polisi di Polda Metro Jaya LP/5501/IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Laporan Polisi dibuka untuk memulihkan hak-hak perusahaan
Case of PT Bosrindo Energi	Police Report on the Polda Metro Jaya LP/5501/IX/YAN/2.5/2020/SPKT PMJ	Police reports have been made to restore company rights

NAMA PERKARA CASE NAME	RINCIAN PERKARA CASE DETAILS	PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN INFLUENCE ON THE COMPANY
Perkara PT Unggul Puspa Negara	Perkara Gugatan Wanprestasi No 4/Pdt.G/2020 Pengadilan Negeri Pekanbaru	Perkara ini hanyalah upaya dari Direktur Debitur untuk lepas dari tanggung jawab atas kewajibannya kepada Perusahaan, sehingga dampak terhadap Perusahaan dari perkara ini tidak terlalu signifikan, saat ini perkara sudah diputus yang menyatakan posisi yang menguntungkan bagi perusahaan
Case of PT Unggul Puspa Negara	Default Lawsuit Case No 4/Pdt.G/2020 Pekanbaru District Court	This case is just an attempt by the Debtor Director to escape responsibility for his obligations to the Company, so that the impact on the Company from this case is not too significant, currently the case has been decided which states a favorable position for the company.
Perkara Ir Irwan	Perkara Perdata Gugatan Melawan Hukum No 31/Pdt.G/2020/PN.Mks	Gugatan ini diajukan oleh isteri pertama Debitur, karena keberatan atas pelelangan asset jaminan Debitur, yang diklaim merupakan harta bersama, saat ini masih dalam proses upaya hukum banding
Case of Ir Irwan	Lawsuit Case No 31/Pdt.G/2020/PN.Mks	This lawsuit was filed by the Debtor's first wife, because of the objection to the auction of the debtor's collateral assets, which are claimed to be joint assets, currently this case is still in the trial process
Perkara PT Ridlatama Bahtera Construction	Perkara No 47/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Sby	Perkara PKPU ini sudah dalam kesepakatan homologasi, dimana pihak perusahaan tidak setuju atas proposal perdamaian yang diajukan Debitur, sehingga saat ini sedang dalam proses penyelesaian yang dilakukan diluar proses perkara tersebut
Case of PT Ridlatama Bahtera Construction	Case No 47/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Sby	This PKPU case has been in the homologation agreement, whereby the company does not agree to the proposal submitted by Debtor, so that is currently in the process of settlement carried out outside the court process
Perkara PT Tindodi Karya Lestari	Perkara No 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst	Perkara PKPU ini masih dalam proses rencana Proposal Perdamaian dari Debitur
Case of Tindodi Karya Lestari	Case No No 381/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst	The PKPU case is still in the process of planning a Reconciliation Proposal from the Debtor





## CODE OF CONDUCT (PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU)

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap *stakeholders*. Adanya Pedoman Etika Perilaku merupakan bagian dari penerapan GCG yang berupa pedoman yang harus dipatuhi oleh seluruh *stakeholder* Perusahaan, yang mengatur mengenai standar atau norma-norma bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan. Keberhasilan implementasi Pedoman Etika dan Perilaku sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Nomor KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perusahaan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perusahaan, memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat.
- Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perusahaan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

## CODE OF CONDUCT (ETHICAL AND BEHAVIORAL GUIDELINES)

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as a mechanism to increase value and growth of long-term business on an ongoing basis not only for shareholders but also all stakeholders. The Code of Conduct Ethics is part of the implementation of GCG in the form of guidelines that must be adhered to by all of the Company's stakeholders, who regulate business standards or norms and ethical or appropriate personal behavior that applies to employees, Directors, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company. The successful implementation of the Code of Ethics and Behavior is strongly supported by enthusiasm, communication and mutual commitment to carry it out in daily operational activities.

The Company has a Code of Ethics and Conduct Number KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019 which is always adjusted to the development of legal, social, norms, regulations and business travel of the Company, so that all parties are expected to provide input on the development of the Ethics and Conduct Guidelines so that in line with and synergize with the core values that the Company has and cannot be separated as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

The Code of Conducts that is prepared the Company has the following objectives:

- Providing reasonable and trusted direction to members/employees of the Company in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues and the community.
- Providing the ability for members/employees of the Company to immediately detect any irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/ employees from irregularities arising from work relationships with customers, business partners, or coworkers.



## PROGRAM SOSIALISASI KODE ETIK

Pada tahun 2020, telah dilakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku di berbagai kesempatan oleh satuan kerja *compliance* dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

## POKOK DAN ISI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja Kepada Sesama Pegawai.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Benturan Kepentingan.
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi).
5. Memberi Hadiah/Fasilitas.
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan.
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perusahaan dengan Baik.
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perusahaan dan Peraturan Lainnya.
10. Pelayanan Pelanggan.
11. Perwakilan Perusahaan.
12. Aktivitas Sampingan.
13. Aktivitas Politik.

### **Pernyataan Kode Etik berlaku Bagi Seluruh Insan Perusahaan**

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.

## CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION PROGRAM

In 2020, the code of ethics was disseminated through various opportunities by the Compliance Unit and to raise awareness to maintain employee integrity and refreshment related to matters stipulated in the policy.

## PRINCIPAL AND CONTENTS OF CODE OF ETHICS

The Company's Ethics and Behavior Guidelines contain the following:

1. Work Ethics with other employees.
2. Occupational health and safety.
3. Conflict of Interest.
4. Receiving prize/facility (Gratification).
5. Give reward/facilities.
6. Protect confidentiality of corporate data and information.
7. Intellectual right.
8. Protect and use the Company's assets appropriately.
9. Compliance to the school and other regulations.
10. Customer care
11. The Company representative
12. Side job
13. Political

### **The Code Of Ethics Statement Applies To All Company Members**

The Code of Conducts prevails and shall be carried out by all levels of the Board of Commissioner, the Board of Director, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Ethics submitted to the Human Resources Department and Head Office Organizational Development. Deviations/ violations of the Ethics and Behavior Code will be subject to sanctions in accordance with the policies set by the Company.





## BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan untuk dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari yang tercermin dalam kegiatan dan interaksi kerja maupun pada saat pengambilan keputusan. Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan, dan kendali perilaku karyawan, Direktur, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun komite-komite yang dibentuk oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki budaya perusahaan melalui penerapan nilai-nilai inti yang diatur dalam panduan perilaku sebagai berikut:

### 1. *Integrity (Integritas)*

- Mengutamakan kebenaran sesuai nilai perusahaan di atas keuntungan bisnis yang bisa diperoleh.
- Menyelaraskan perkataan dengan perbuatan.
- Senantiasa menjaga kerahasiaan perusahaan.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memenuhi komitmen untuk memajukan perusahaan.
- Bertindak jujur dan tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun.
- Berperilaku tulus tanpa pamrih.

### 2. *Continuous Development (Pengembangan Berkelanjutan)*

- Senantiasa mengembangkan kemampuan diri.
- Berbagi pengetahuan dengan para pemangku kepentingan demi pengembangan bersama.
- Senantiasa mencari solusi terbaik bagi peningkatan kinerja.
- Berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar dan pengembangan diri.
- Senantiasa mencari umpan balik dari para pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja.
- Bersedia berbagi kekurangan saya dan menerima serta menjalankan saran perbaikan.

## CORPORATE CULTURE

The company continuously disseminates and internalizes the Corporate Culture to be carried out in daily operational activities, which are reflected in work activities and interactions as well as during decision making. Corporate Culture is values that guide, order, and control behavior of employees, Directors, Board of Commissioner, Shareholders, and committees formed by the Company.

The Company has a corporate culture through the application of core values set out in the behavioral guidelines as follows:

### 1. Integrity

- Prioritizing the truth according to the company's value above the business benefits that can be obtained.
- Align words with actions.
- Always maintain the confidentiality of the company
- Prioritizing company interests above individual or group interests.
- Fulfill commitment to advance the company.
- Act honestly and not commit corruption in any form.
- Act sincerely without strings attached.

### 2. Continuous Development

- Always develop self-capability.
- Sharing knowledge with stakeholders for mutual development.
- Seek for the best solutions for improving performance.
- Active participation in creating a work environment conducive to learning and self-development.
- Always seek feedback from stakeholders for performance improvement.
- Willing to share my shortcomings and accept and implement suggestions for improvement.



- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan serta selalu berusaha berbagi pengetahuan.
- Selalu mengacu pada “*best practice*” di industri untuk peningkatan kinerja.

### 3. **Excellence (Keunggulan)**

- Berupaya menjadi agen perubahan untuk kinerja yang lebih baik.
- Memberikan solusi/respon terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal.
- Membuat keputusan dengan berorientasi pada target yang telah ditetapkan.
- Bekerja dengan berorientasi pada potensi kinerja tertinggi yang saya miliki.
- Terus meningkatkan kinerja.

### 4. **Proactive (Proaktif)**

- Memutakhirkan pengetahuan saya untuk meningkatkan bisnis perusahaan.
- Menciptakan inovasi secara berkala untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik.
- Terlibat secara aktif di dalam penciptaan solusi- solusi terbaik bagi pelanggan dan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah- masalah yang akan muncul dalam suatu tugas.
- Mencari segala informasi/pengetahuan yang dibutuhkan untuk penciptaan solusi.
- Bersemangat serta berfokus pada solusi yang dapat dilakukan atas tantangan yang dihadapi.

### 5. **Accountability (Akuntabilitas)**

- Mempertanggungjawabkan segala keputusan dan tindakan yang saya ambil.
- Mempertanggungjawabkan segala risiko dari tindakan dan keputusan saya.
- Menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Mempertanggungjawabkan segala perbaikan yang harus dilakukan terhadap sasaran yang telah ditetapkan.
- Memahami sepenuhnya semua tugas dan tanggungjawab yang saya jalankan.
- Memprioritaskan tugas-tugas utama saya, baru kemudian mengerjakan hal lainnya.

- Learning from success and failure and always trying to share knowledge.
- Always refer to “*best practice*” in the industry for performance improvement.

### 3. Excellence

- Try to be agents of change for better performance.
- Providing the best solutions/responses to external and internal customers.
- Make a decision oriented to a predetermined target.
- Working with the highest potential performance that I have.
- Continuously improve performance.

### 4. Proactive

- Updating my knowledge to improve the company’s business.
- Creating innovations on a regular basis to improve Company performance to be better.
- Engaged actively in creating the best solutions for customers and companies.
- Identify and anticipate problems that will appear in a task.
- Looking for all information/knowledge needed for the creation of solutions.
- Eager and focused on solutions that can be done on the challenges faced.

### 5. Accountability

- Responsible for all decisions and actions that I take.
- Responsible for all risks of my actions and decisions.
- Carry out decisions that have been agreed upon together.
- Responsible for all improvements that must be made to the targets set.
- Understand fully all the tasks and responsibilities that I carry out.
- Prioritizing my main tasks, then working on other things.





- Mempunyai rasa memiliki yang kuat, berpikir dan bertindak sebagaimana layaknya pemilik perusahaan.

#### 6. Teamwork (Kerjasama)

- Mengutamakan keputusan kelompok daripada keputusan individu.
- Mengajak anggota kelompok untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.
- Siap dan patuh menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.
- Merayakan setiap keberhasilan bersama kelompok.
- Mengkomunikasikan pendapat secara jelas dan terbuka kepada semua anggota kelompok.
- Selalu menghormati orang lain dengan menjadi pendengar yang baik dan tidak cepat menghakimi.
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan fungsi atau kepentingan grup perusahaan di atas Perusahaan.

- Having a strong sense of belonging, thinking and acting as a company owner.

#### 6. Teamwork

- Prioritizing group decisions rather than individual decisions.
- Inviting group members to actively contribute to achieving common goals.
- Ready and obedient to carry out agreed decisions.
- Celebrate every success with the group.
- Communicate opinions clearly and openly to all group members.
- Always respect others by being a good listener and not judging quickly.
- Prioritizing the interests of the company above the interests of the functions or interests of the corporate group above the company.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan "WBS" berupa Kebijakan Perusahaan Nomor KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a commitment to realize good, sound, ethical corporate governance, and pay attention to meeting the interests of stakeholders in a balanced manner. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as "WBS" in the form of Company Policy Number KP/CSUL-004 dated December 16, 2016 which is expected to be a guideline especially for Company employees and stakeholders. Interest in general. The WBS is created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of good corporate governance for the Company.



## LANDASAN HUKUM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

- Kitab Undang-undang Hukum Pidana
- Kitab Undang-undang Hukum Perdata
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Undang – Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.05/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Etika Dan Perilaku Perusahaan
- Peraturan Perusahaan

## IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perusahaan untuk mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

### PIHAK PELAPOR

Adapun pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perusahaan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti - bukti atau sekurang - kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM LEGAL FRAMEWORK

- Code of Criminal Law
- Code of Civil law
- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims
- Law Number 20 Year 2001 Jo Law Number 31 Year 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes
- Financial Services Authority Regulation Number 30/ POJK.05/2014 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies.
- Guidelines for Corporate Governance
- Code of Ethics and Company Behavior
- Company regulations

## IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Violation Reporting System, also known as the Whistleblowing System (WBS), is a channel by the Company to detect violations that occur within the Company. The WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of an internal control system with focus on disclosure of complaints.

### WHISTLEBLOWER

The parties who conduct the reporting are every employee of the Company or outside parties who feel disadvantaged or just want to report a violation. Reporting Violations can be done anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least initial instructions for the occurred violation case.





## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perusahaan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

## SARANA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perusahaan meliputi:

Surel : [csulwbs@csul.co.id](mailto:csulwbs@csul.co.id)

Surat : PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite Whistleblowing System)

Gedung TMT 1 lantai 6

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta Selatan – 12560

SMS/Whatsapp : 0812-6000-2106.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The company is obliged to keep confidentiality of the identity of the whistleblower and guarantee legal protection against the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party. The company is also required to follow up on any reports received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the Company.

## REPORTING SUBMISSION CHANNEL

Facilities provided for reporting through the Company include:

Email : [csulwbs@csul.co.id](mailto:csulwbs@csul.co.id)

letter : PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite Whistleblowing System)

Gedung TMT 1 lantai 6

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta Selatan – 12560

SMS/Whatsapp : 0812-6000-2106.



# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





07



## PROGRAM & AKTIVITAS KARYAWAN EMPLOYEE PROGRAM & ACTIVITY

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan maupun tidak. Meskipun bergerak dalam sektor usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan sumber daya alam, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan CSR secara konsisten dengan pendekatan triple bottom lines untuk menjaga keseimbangan antara people, profit dan planet.

Selain itu, aktivitas CSR di Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2019 meliputi 4 (empat) aspek utama yaitu lingkungan, kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap debitur.

### REALISASI BIAYA CSR 2020

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tahun 2020 didukung oleh alokasi anggaran CSR sebesar Rp60.161.735.

Corporate Social Responsibility is a manifestation of responsibility to all stakeholders, either directly engaged with the Company's business or not. Despite operated in a business sector that is indirectly related to natural resources, the Company strives to perform the CSR activities consistently by adapting the triple bottom lines approach to preserve the balance among people, profit and planet.

In addition, CSR activity in the Company is also done according to the prevailing regulatory framework including Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation Number 74 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. CSR Activities done by the Company throughout 2019 covering 4 (four) main aspects, such as environment, occupational health and safety (OHS), social community and responsibility to our debtors.

### CSR BUDGET REALIZATION IN 2020

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activity in 2020 is supported by CSR budget allocation of IDR 60,161,735.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup pada tahun 2020 berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan penghematan sumber daya, dimulai dari lingkungan kantor Perusahaan. Komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya diwujudkan melalui kegiatan operasional yang mematuhi hukum yang berlaku serta kebijakan dan standar sistem manajemen lingkungan.

Implementation of environmental social responsibility activities in 2020 focused on initiatives to conserve the environment and save resources, starting from the Company's office environment. One of the commitments to protect the environment is realized through operational activities that comply with prevailing laws as well as environmental management systems and policies.





Beberapa inisiatif terkait lingkungan hidup pada tahun 2020 antara lain melalui kebijakan penghematan kertas, mengoptimalkan penggunaan surat elektronik sebagai media untuk menyebarkan pengumuman atau sosialisasi internal Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain dengan mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED, mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat. Selain itu, untuk mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, Perusahaan telah menghimbau penghematan air di lingkungan operasional Perusahaan.

Several initiatives related to environmental responsibility in 2020 are including paper saving policy, by optimizing the use of electronic mail as a channel to disseminate announcements or socialization within the Company. The Company also implements save energy program in its operational activities. To carry out this initiative, the Company has made several energy saving measures, including replacing fluorescent lights into LED type lamps, turning off the central air conditioner during lunch-break hours. In addition, to support the creation of a balance of environmental ecosystems, the Company has announced save the water initiative in the Company's operational area.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT (OHSE)

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan sebagai aset Perusahaan dilaksanakan dalam framework Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Selain itu, Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan, antara lain:

The Company is committed to create a harmonious working environment and climate through implementation of program/activities involving all employees. The social responsibility on employees as assets of the Company is carried out in Occupational Health, Safety and Employment (OHSE) framework. In addition, the Company also organizes other activities periodically that involve all employees, among others:

1. Kegiatan Values Talk yang dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan Cabang Unit Bisnis Retail terutama untuk mengingatkan pentingnya dan utamanya nilai Integritas dalam menjaga komitmen bekerja karyawan di kondisi pandemic.
2. Acara perayaan ulang tahun ke-26 CSULfinance yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2020 secara Virtual yang bertemakan Stay Productive, Stay Healthy, and Stay Together.
1. Values Talk events that were carried out regularly to all employees of the Retail Business Unit Branch, especially to remind the importance and especially of the value of integrity in maintaining employee work commitments during the pandemic situation.
2. CSULfinance's 26th anniversary celebration event which was held virtual in August 2020 with the theme Stay Productive, Stay Healthy, and Stay Together.



## EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES) EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

Pada tahun 2020 ini, meskipun di tengah kondisi pandemic Perusahaan tetap berkomitmen menyelenggarakan Employee Engagement Survey (EES) yang bertujuan untuk melihat tingkat keterikatan karyawan (employee engagement) melalui beberapa dimensi yang diukur. EES ini juga bertujuan untuk mendapatkan masukan karyawan terhadap berbagai isu pekerjaan sekaligus mengukur engagement karyawan. EES tahun 2020 ini memiliki tingkat partisipasi sebesar 97% dari seluruh karyawan yang eligible. Adapun hasil Employee Engagement Survey tahun 2020 cukup menunjukkan adanya perubahan level engagement karyawan yang cukup signifikan yaitu di angka 84%, terdapat kenaikan sebesar 27% dibandingkan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki kepercayaan yang baik kepada Perusahaan di dalam menghadapi tekanan/dampak dari kondisi pandemic. Begitupun apabila dilihat lebih dalam melalui 17 dimensi yang diukur, terdapat perbedaan signifikan antara engagement level di tahun 2019 dan 2020.

Adapun skor masing-masing dimensi-dimensi yang diukur dalam Employee Engagement Survey yaitu:

In 2020, despite amidst the pandemic, the Company remains committed to hold an Employee Engagement Survey (EES) which is intended to measure employee engagement index through several measured dimensions. This EES also aims to get employee input on various work issues as well as measure employee engagement. EES 2020 has a participation rate of 97% of all eligible employees. The results of the Employee Engagement Survey in 2020 show quite a significant change in employee engagement levels, which is 84%, increased by of 27% compared to 2019. This shows that employees have good trust in the Company in the face of pressure/impact from pandemic conditions. However, if analyzed further through the 17 measured dimensions, there is a significant difference between engagement rate in 2019 and 2020.

The score for each dimension measured in the Employee Engagement Survey is a follows:

NO	DIMENSION	2020	2019
1	Diversity & Inclusion	92%	77%
2	Collaboration	87%	73%
3	Work Tasks	87%	68%
4	Brand	86%	71%
5	Customer Focus	86%	70%
6	Performance Management	84%	78%
7	Engagement	84%	66%
8	Senior Leadership	84%	65%
9	Direct Supervisor	82%	71%
10	Talent & Staffing	82%	63%
11	Decision Making	82%	60%
12	Enabling Infrastructure	80%	61%
13	Work/Life Balance	78%	65%
14	Career & Development	76%	62%
15	Trust in Actions	75%	69%
16	Empowerment/Autonomy	75%	58%
17	Rewards & Recognition	70%	59%





Berdasarkan 17 dimensi yang diukur, persepsi sangat positif karyawan terletak pada aspek Diversity & Inclusion, Collaboration, Works Tasks, Brand, dan Customer Focus dimana engagement level pada aspek tersebut berada di nilai lebih dari 85%. Secara umum setiap dimensi sudah dipersepsi secara positif oleh karyawan dan hanya satu dimensi yang masih sangat terbuka untuk dikembangkan adalah Rewards & Recognition, dan Decision Making. Hasil dari Employee Engagement Survey dilanjutkan dengan sosialisasi hasil survey dan kegiatan Focus Group Discussion untuk mendapatkan ide-ide dan usulan untuk meningkatkan skor dimensi di engagement level untuk dimensi di bawah 75%.

Hal-hal yang sudah dilakukan untuk meningkatkan engagement sepanjang 2020 antara lain melakukan kegiatan yang tujuan untuk kesejahteraan karyawan serta penghargaan atas kinerja karyawan. Beberapa kegiatan yang dimaksud antara lain :

3. Values Talks from Leader
4. Partisipasi aktif branding CSUL melalui LinkedIn, dan IG – meningkatkan brand awareness CSUL
5. Roadshow/Reguler Meeting with Area Branch – dilakukan secara virtual
6. Kegiatan Perayaan Ulang Tahun CSUL 2020 – dilakukan secara Virtual melalui perlombaan Fotografi, Games – games yang menghubungkan seluruh karyawan CSUL.

### Kompensasi dan Tunjangan

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian KPI Perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di Industri melalui Salary Survey yang dilakukan secara berkala bersama Grup. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan industry maupun kompetitor.

Paket kompensasi dan Tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi jaminan kematian (JK), jaminan kecelakaan kerja (JKK), dan jaminan hari tua (JHT), asuransi kecelakaan diri dan jiwa, tunjangan kesehatan, bonus prestasi dan program swakelola dana pensiun oleh Perusahaan.

Based on the 17 dimensions measured, employees' very positive perceptions lie in the aspects of Diversity & Inclusion, Collaboration, Works Tasks, Brands, and Customer Focus where the engagement level on these aspects is at a value of more than 85%. In general, every dimension has been positively perceived by employees and only one dimension that is still very open to development is Rewards & Recognition, and Decision Making. The results of the Employee Engagement Survey were continued with the socialization of the survey results and Focus Group Discussion activities to get ideas and suggestions for increasing the dimension score at the engagement level for dimensions below 75%.

The things that have been done to increase engagement throughout 2020 include carrying out activities aimed at employee welfare and rewards for employee performance. Some of the activities referred to include:

3. Values Talks from Leader
4. Active participation of CSUL branding through LinkedIn, and IG - increasing CSUL brand awareness
5. Roadshow / Regular Meeting with Branch Area - conducted virtually
6. CSUL 2020 Anniversary Celebration Activities - conducted virtually through a Photography competition, Games - games that connect all CSUL employees.

### Compensation and Benefits

The company provides compensation to employees based on an assessment of the annual performance results and the achievement of the Company's KPIs. The Company always strives to maintain the competitive value of compensation in the Industry through a Salary Survey which is conducted regularly with the Group. This aims to maintain and maintain the remuneration program with industry and competitors.

The compensation package and employee benefits include the basic salary paid to employees at the end of the month in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), social security for workers (Jamsostek) which includes life insurance (JK), work accident insurance (JKK), and day insurance. old age (JHT), personal accident and life insurance, health benefits, achievement bonuses and self-managed pension fund programs by the Company.



### Turn Over Karyawan

Tingkat pengunduran diri karyawan di tahun 2020 terjaga di 6,3%, turun dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan level organisasi, dimana sebanyak 64,5% karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan adalah karyawan di kategori level non-supervisory/staff dimana sebagian besar karyawan yang masuk dikategori ini adalah karyawan yang tidak berhasil mencapai target kinerja yang diharapkan terutama di fungsi pemasaran dan penagihan.

### Employee Turn Over

The employee resignation rate in 2020 was maintained at 6,3%, down from the previous year. Based on the organizational level, as many as 64,5% of employees who resigned from the Company were employees at the non-supervisory/staff level category where most of the employees who entered this category were employees who did not succeed in achieving the expected performance targets, especially in the marketing and billing functions.

Turn Over Karyawan Tahun 2016 – 2020  
Employee Turn Over in 2016 – 2020

TINGKATAN LEVEL	31 DESEMBER DECEMBER 31				
	2020	2019	2018	2017	2016
Executive	0	0	0	0	0
Sr. Manager / Dept Head	1	4	0	0	1
Manager	4	7	3	3	3
Supervisory	6	13	7	13	17
Non-Supervisory / Staff	20	43	57	43	34
General	0	0	0	0	0
JUMLAH KESELURUHAN GRAND TOTAL	31	67	67	59	55

### Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Fungsi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran penting di dalam melindungi karyawan, tamu dan masyarakat sekitar dari potensi risiko timbulnya kecelakaan kerja. Perusahaan memahami hal tersebut dan senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada setiap karyawan, tamu dan pihak lain di lingkungan sekitar termasuk peningkatan keterampilan dan keahlian tim yang menjalankan fungsi K3L di Perusahaan. Melalui program K3L yang dikelola secara Grup, Perusahaan dan karyawan berkomitmen bersama untuk menciptakan perilaku hidup sehat melalui kebijakan K3L sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan bersih. Seiring dengan terjadinya kondisi pandemic, kebijakan K3 Perusahaan disesuaikan untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan sejalan dengan arahan di lingkungan Grup TMT.

### Occupational Health, Safety and Environment (K3L) Program

The Occupational Safety, Health and Environment (K3L) function has an important role in protecting employees, guests and the surrounding community from potential risks of occupational accidents. The company understands this and always strives to improve services to every employee, guest and other parties in the surrounding environment, including increasing the skills and expertise of the team that carries out K3L functions in the company. Through the K3L program which is managed as a Group, the Company and employees are committed together to create a healthy lifestyle through K3L policies so as to create a work environment that is safe, comfortable, healthy and clean. In line with the pandemic condition, the Company's K3 policy is adjusted to mitigate the risks that may occur in the activities to prevent the spread of COVID-19 which are carried out in line with the direction within the TMT Group.





Beberapa upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain :

1. Penandatanganan Pakta Integritas di seluruh kantor Cabang antara lain pelaksanaan protokoler kesehatan bagi karyawan yang mendapatkan jadwal bekerja di kantor Cabang, dan pengelolaan jumlah kapasitas karyawan yang bekerja di kantor Cabang.
2. Penggunaan fasilitas kesehatan rawat jalan untuk test Rapid/PCR jika karyawan terdeteksi dan berpotensi terpapar COVID-19.
3. Pemeriksaan test Rapid secara berkala bagi karyawan yang menjalankan pekerjaan dengan mobilitas tinggi.
4. Himbauan secara berkala untuk perencanaan perjalanan Dinas secara bijak dan matang guna menghindari terpaparnya karyawan pada saat melakukan perjalanan Dinas termasuk mengeluarkan aturan penggunaan maskapai yang menerapkan seat-distancing.

Ditahun 2020, Perusahaan juga telah mempersiapkan tool risk assessment yang tersentralisasi di Grup yang akan digunakan jika jam operasional Kantor Pusat diberlakukan kembali. Selain itu, pengkajian dan evaluasi kebijakan dan sosialisasi K3L kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang tetap dilakukan secara berkala.

Some of the efforts to prevent the spread of COVID-19 that have been carried out by the Company are including:

1. Signing of Integrity Pact in all Branch offices, among others, implementation of health protocols for employees who are scheduled to work at Branch offices, and management of the employees' capacity working at Branch offices.
2. Use of outpatient health facilities for Rapid / PCR tests if employees are detected and are potentially exposed to COVID-19.
3. Regular rapid test checks for employees who carry out work with high mobility.
4. Periodic appeals for official travel planning wisely and carefully in order to avoid employee exposure during official trips, including issuing regulations on the use of airlines with seat-distancing arrangement.

In 2020, the Company has also prepared a centralized risk assessment tool in the Group which will be used if Head Office operating hours are reinstated. In addition, review and evaluation of HSE policies and socialization of HSE to all employees, both at the head office and at branch offices, are still carried out regularly.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

### SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

Perseroan memiliki tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan aktivitas usahanya. Oleh karena itu, selain bertanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham dan komunitas, CSULfinance bertanggungjawab terhadap kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Sebagai wujud dan rasa kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar, perusahaan secara terus menerus melakukan kegiatan sosial baik dibidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya termasuk upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang merupakan fungsi dan implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.

The Company has responsibility for all stakeholders in carrying out its business activities. Therefore, in addition to being responsible for consumers, employees, shareholders and the community, CSULfinance is responsible for social activities in the surrounding environment. As a manifestation and sense of social concern for the surrounding environment, the company continues to carry out social activities in the fields of education, economic empowerment and other social activities including efforts to prevent the spread of COVID-19 which is a function and implementation of the company's Corporate Social Responsibility (CSR) program.





Pada tahun 2020, beberapa kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain :

1. Pemberian bantuan sumbangan Peduli COVID-19 kepada tenaga medis di Wisma Atlet Kemayoran pada tanggal 04 Mei 2020.
2. Pemberian bantuan sumbangan APD untuk penanganan COVID-19 ke Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu pada tanggal 26 Juni 2020.
3. Pemberian bantuan sumbangan APD untuk tenaga medis ke Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu pada tanggal 25 Agustus 2020.
4. Pemberian bantuan sumbangan APD untuk tenaga medis ke Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu pada tanggal 05 November 2020.

In 2020, several CSR activities that have been carried out by the Company include:

1. Donation of COVID-19 Care donations to medical personnel at Wisma Atlet Kemayoran on May 4, 2020.
2. PPE donations for COVID-19 response to Pasar Minggu District Health Center on June 26, 2020.
3. PPE donations for medical personnel Pasar Minggu District Health Center on August 25, 2020.
4. Provision of PPE donations for medical personnel to the Pasar Minggu District Health Center on November 5, 2020.

## **TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN** RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMER

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai jika mampu menjaga hubungan baik dengan debitur serta menjaga kepuasan debitur sebagai pengguna jasa Perusahaan. Untuk memastikan standar pelayanan terbaik dan sebagai bentuk layanan kepada debitur, Perusahaan telah memiliki layanan customer care yang dirancang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan ("POJK Nomor 18/2018") dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan ("SEOJK Nomor 17/2018").

### **LAYANAN PELANGGAN**

Mekanisme pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan lainnya dilaksanakan oleh Divisi Customer Care sebagai suatu divisi yang mempunyai tujuan menjalin komunikasi baik dengan setiap konsumen. Divisi Customer Care melaksanakan berbagai kegiatan

The Company realizes that business sustainability can only be achieved if it is able to maintain good relations with debtors and maintain debtor satisfaction as users of the Company's services. To ensure the best service standards and as a form of service to debtors, the Company has customer care services designed in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Customer Complaint Services in the Financial Services Sector ("POJK Number 18/2018 ") and OJK Circular Letter Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Customer's Complaint Services in the Financial Services Sector (" SEOJK Number 17/2018 ").

### **CUSTOMER CARE**

Mechanism on the complaint service and requirements related to other customer services is carried out by Customer Care Division as a Division with purpose to build good relationship with all customers. The Customer Care Division carries out various activities to help every debtor who





untuk membantu setiap debitur yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Divisi Customer Care juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perusahaan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan-masukan dalam membangun Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Perusahaan saat ini telah memiliki layanan pelanggan sendiri yang mana diharapkan divisi ini bisa membantu setiap pelanggan dalam menyelesaikan setiap masalah informasi yang dibutuhkan. Tidak hanya dalam pemberian informasi, Divisi Customer Care juga dapat digunakan oleh para pelanggan dalam menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh petugas kami.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan berusaha mewujudkan tim customer care yang benar-benar berkompeten di bidangnya dengan cara memastikan aspek-aspek yang terdapat dalam customer care sudah terpenuhi dengan baik. Aspek-aspek penting tersebut antara lain personil Customer Care, Standar Operasional Prosedur, dan juga aspek teknologi.

experiences difficulty in acquiring the necessary information. The Customer Care Division is in charge as intermediary between the customers and the Company to submit new idea and thought to be used as feedbacks in building the Company to be better.

The Company currently has an autonomous customer care where the division is expected to help every customer in solving every issue related to the required information. Not only providing information, the Customer Care Division is also used by the customers to submit their satisfaction level regarding every service provided by our personnel.

To deliver service excellence to the customers, the Company attempts to establish a customer care team with competence in the sector by ensuring the aspects in the customer care has been fulfilled properly. The key aspects include Customer Care personnel, Standard Operating Procedure and technology aspect.

## MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING MECHANISM

Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggan diatur dalam Standar Operasional Procedure (SOP) customer care Perusahaan, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan Pelanggan. Sesuai SOP tersebut, Perusahaan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan Pelanggan. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisien dalam menerima keluhan atau laporan pelanggan perusahaan menyediakan beberapa sarana media penyampaian keluhan mengikuti perkembangan saat ini seperti melalui layanan email, social media Facebook, Instagram dan ulasan Google (Google Review). Pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perusahaan melalui sarana sebagai berikut:

The customer complaint management mechanism is regulated in the Company's customer care Standard Operating Procedure (SOP), starting from the receiving process, follow-up to the resolution of complaints or customer reports. In accordance with the SOP, the Company has set a target time for resolving each complaint submitted by the customer. To increase effectiveness and efficiency in receiving complaints or customer reports, the company provides several media for submitting complaints to keep up with current developments, such as through email services, social media Facebook, Instagram and Google reviews (Google Review). Customers can submit complaints or reports related to the Company's financing products and services through the following means:



**Layanan Konsumen/ Customer Care**  
(021) 2997 6670



**WhatsApp for Business/ WhatsApp for Business**  
0812 1122 6650



**Situs/ Website**  
<https://www.csulfinance.com>



**Facebook/ Facebook**  
CSULfinance



**Instagram/ Instagram**  
@csulfinance

dengan mengisi *form*  
**Layanan Informasi/  
Pengaduan keluhan**

by filling the complaint/  
information submission  
form.

Setelah keluhan atau laporan Pelanggan diterima, Perusahaan mengelompokkan setiap pengaduan menjadi pengaduan ringan, sedang dan berat. Untuk pengaduan yang masuk dalam kelompok pengaduan ringan Perusahaan menargetkan penyelesaian maksimal dalam jangka waktu 5 (lima) hari, dan untuk permasalahan dalam kategori sedang hingga berat Perusahaan mempunyai target penyelesaian maksimal 20 (dua puluh) hari kerja sesuai dengan Standar Operasional Procedure (SOP) yang tertera pada POJK Nomor 18/2018.

Setiap keluhan atau laporan Pelanggan yang di terima akan di input ke dalam report untuk memudahkan monitoring seperti Daily Report, Monitoring Daily Dashboard, laporan berkala setiap minggu ke Tim Audit, laporan berkala setiap bulan ke bagian Risk Management dan laporan berkala per 3 bulan SiPeduli ke OJK. Customer care juga berkoordinasi dengan Tim Audit untuk monitoring keluhan atau laporan Pelanggan berjalan dengan semestinya. Customer care juga melakukan sosialisasi dengan Tim Cabang secara berkala atas penanganan dari keluhan dengan tujuan untuk evaluasi dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Mekanisme layanan customer care juga telah didukung oleh teknologi informasi di mana melalui Divisi IT, Perusahaan bekerja sama dengan

After the report from Customer is accepted, the Company classifies every complaint as low, medium and heavy reports. For the reports classified as low case, the Company targets maximum settlement time is within 5 days, and for medium until heavy cases have maximum settlement time targets within 20 (twenty) days according to SOP disclosed in POJK No. 18/2018.

Every complaint or report from the customers that have been received will be inputted into the report to facilitate monitoring such as the Daily Report, Monitoring Daily Dashboard, weekly periodic reports to the Audit Team, monthly periodic reports to the Risk Management section and periodic reports every 3 months through SiPeduli to OJK. Customer care also coordinates with the Audit Team to monitor customer complaints or reports running properly. Customer care also conducts outreach with the Branch Team on a regular basis on the handling of complaints with the aim of evaluating and increasing the level of customer satisfaction.

The customer care service mechanism has also been supported by information technology through IT Division, the Company cooperates with Vendors





perusahaan mitra (vendor) dalam membentuk aplikasi yang akan digunakan dalam menjalankan operasional tim customer care. Aplikasi yang kami gunakan sangatlah terpercaya dan memudahkan tim customer care dalam proses pengecekan informasi yang dibutuhkan debitur. Tidak hanya itu, saat ini Perusahaan juga menggunakan aplikasi customer care yang sangat baik, dimana dalam aplikasi tersebut sudah terdapat fitur-fitur untuk mendokumentasikan secara rinci dan lengkap setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan.

Dengan segala usaha yang telah dilakukan, Perusahaan berharap dapat selalu memberikan pelayanan terbaik untuk setiap pelanggan.

to develop application to be used in running the operations by the customer care team. The used application is highly trusted and will ease the customer care team in checking the information required by the debtors. Moreover, the Company has also implemented a very good customer care application with features to generate detail and complete documentation of every report submitted by the customers.

With all the efforts that have been made, the Company hopes to always provide the best service for every customer.

## HASIL PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2020

### RESULT OF CUSTOMER COMPLAINT PROCESSING IN 2020

Perusahaan telah melaksanakan proses pengelolaan pengaduan pelanggan selama tahun 2020 dengan status realisasi proses pengelolaan pengaduan pelanggan sebagai berikut:

The Company has implemented the customers complaint processing in 2020 with realization status of the customer complaint processing, as follows:

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN  
PERIODE: 01 JANUARI s.d. 31 DESEMBER TAHUN 2020  
NAMA PELAKU USAHA JASA KEUANGAN: PT. CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

NO.	JENIS TRANSAKSI KEUANGAN	SELESAI*)		DALAM PROSES**)		TIDAK SELESAI***)		JUMLAH PENGADUAN
		JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	
1	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	12	100%	-	-	-	-	12
TOTAL		12	100%	-	-	-	-	12

# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





08



**2020 Annual Report**  
Laporan Tahunan

**PT Chandra Sakti Utama Leasing**  
**Kantor Pusat**  
Gedung TMT 1.  
Lantai 6. Jl. Cilandak KKO No. 1  
Jakarta 12560 - INDONESIA

Telepon : +62 21 2997 6650 | Fax : +62 21 2997 6651  
Email : [corporatesecretary@csul.co.id](mailto:corporatesecretary@csul.co.id)  
Website : [www.csulfinance.com](http://www.csulfinance.com)

## PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Suwandi Wiratno  
Gedung TMT 1 Lantai 6  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

**Director**  
Name

Office address

Alamat domisili

Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Jl. Permata Mirah Blok. M.12, RT. 001/RW. 006,  
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

Domicile address

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Office phone number

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo  
Gedung TMT 1 Lantai 6  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

**Director**  
Name

Office address

Alamat domisili

Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,  
RT. 002/RW. 003

Domicile address

Nomor telepon kantor

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan  
(021) 29976650 ext.6103

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

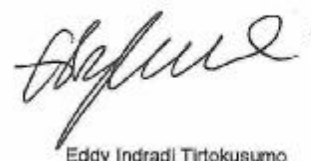
Jakarta, 8 April 2021/ April 8, 2021  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



CCA.JX126555089  
Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 139	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00425/2.1032/AU.1/09/0703-2/1/IV/2021

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00425/2.1032/AU.1/09/0703-2/1/IV/2021

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Chandra Sakti Utama Leasing**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00425/2.1032/AU.1/09/0703-2/1/IV/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00425/2.1032/AU.1/09/0703-2/1/IV/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Chandra Sakti Utama Leasing as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

8 April 2021/April 8, 2021

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	2d,2e,4	165.694.846	128.389.997	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN</b>	2c,2d,2f,5, 12,13,31a			<b>FINANCE LEASE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		1.937.224.506	2.470.360.678	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.772.700.918	1.851.295.423	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(226.033.612)	(293.822.782)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.772.700.918)	(1.851.295.423)	Security deposits
Sub-total		1.711.190.894	2.176.537.896	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		155.102.426	188.641.093	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		75.230.905	115.090.576	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(22.726.837)	(26.535.311)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(75.230.905)	(115.090.576)	Security deposits
Sub-total		132.375.589	162.105.782	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		1.843.566.483	2.338.643.678	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 30,40	(40.888.530)	(35.869.436)	Allowance for impairment losses on lease receivables
<b>NETO</b>		<b>1.802.677.953</b>	<b>2.302.774.242</b>	<b>NET</b>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>	2c,2d,2g,6, 12,13,31b			<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		1.193.159.755	1.421.070.935	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(246.762.174)	(265.905.904)	Unearned consumer financing income
Sub-total		946.397.581	1.155.165.031	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		166.696.926	136.231.029	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(19.872.564)	(25.491.081)	Unearned consumer financing income
Sub-total		146.824.362	110.739.948	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		1.093.221.943	1.265.904.979	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 30,40	(53.882.866)	(11.019.941)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>NETO</b>		<b>1.039.339.077</b>	<b>1.254.885.038</b>	<b>NET</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO</b>	2d,2h,3,7,30,40	193.482.540	88.830.825	<b>FACTORING RECEIVABLES - NET</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - NETO</b>	2d,3,8,30,40	135.541.795	162.405.198	<b>OTHER RECEIVABLES - NET</b>
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA</b>	2i,9	9.950.233	22.991.296	<b>PREPAID EXPENSES AND ADVANCES</b>
<b>ASET DERIVATIF</b>	2d,2m,19	33.080.898	5.495.394	<b>DERIVATIVE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2q,3,15d,22	7.148.274	12.766.253	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET TETAP -</b> setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp44.549.581 dan Rp29.877.828 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2j,2k,3,10,11,27,29,40	145.990.401	110.958.968	<b>FIXED ASSETS -</b> <i>net of accumulated depreciation of Rp44,549,581 and Rp29,877,828 as of December 31, 2020 and 2019</i>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2d,10,11	196.151.248	194.487.717	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.729.057.265</b>	<b>4.283.984.928</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN</b>	2c,2d,5,6,12, 14,28,31c, 36.41			<b>BORROWINGS</b>
Pihak ketiga		1.861.595.273	2.437.432.692	Third parties
Pihak berelasi		99.241.029	97.805.710	Related party
Total Pinjaman		1.960.836.302	2.535.238.402	Total Borrowings
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2c,2d,17, 31d,36			<b>OTHER LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		65.914.695	50.848.359	Third parties
Pihak-pihak berelasi		207.732.346	31.027.369	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		273.647.041	81.875.728	Total Other Liabilities
<b>LIABILITAS DERIVATIF</b>	2d,2m,19	64.625.624	47.302.575	<b>DERIVATIVE LIABILITIES</b>
<b>BEBAN AKRUAL</b>	2c,2d,13, 16,28,31c			<b>ACCRUED EXPENSES</b>
Pihak ketiga		28.723.799	28.880.565	Third parties
Pihak berelasi		401.685	446.917	Related party
Total Beban Akrua		29.125.484	29.327.482	Total Accrued Expenses
<b>UTANG PAJAK</b>	2q,15a	6.828.985	9.565.811	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN</b>	2t,3,18	17.054.294	10.478.330	<b>LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>UTANG OBLIGASI - NETO</b>	2n,5,6,13,36	-	115.728.395	<b>BONDS PAYABLE - NET</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	2c,2d,12, 14,19,28, 31c,36			<b>SUBORDINATED LOAN</b>
Pihak berelasi		396.964.113	391.222.839	Related party
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2.749.081.843</b>	<b>3.220.739.562</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		473.377.947	568.989.049	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	15d,18,22	4.807.521	7.307.321	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	15d,19,22	(11.672.467)	(26.513.425)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>979.975.422</b>	<b>1.063.245.366</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.729.057.265</b>	<b>4.283.984.928</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2o, 23,31a	256.958.478	305.873.817	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2o, 24,31b	189.779.367	168.811.477	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2c,2h,2o, 25	24.852.267	12.266.123	Factoring income
Penghasilan bunga	2o,26	4.820.989	4.372.971	Interest income
Penghasilan lain-lain	2o,10,27	79.140.174	85.358.851	Other income
<b>Total Pendapatan</b>		<b>555.551.275</b>	<b>576.683.239</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pendanaan	2c,2o,12,13, 14,28,31c	331.135.563	292.701.544	Financing costs
Umum dan administrasi	2c,2o,10, 29,31e,31f	154.060.126	156.811.774	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2o,5,6,7, 8,30	20.676.865	49.387.206	Provision for impairment losses
Lain-lain	2o	19.446.156	3.653.333	Others
<b>Total Beban</b>		<b>525.318.710</b>	<b>502.553.857</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>30.232.565</b>	<b>74.129.382</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	2q,26	(964.198)	(874.594)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>29.268.367</b>	<b>73.254.788</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2q,3,15c	<b>(8.252.334)</b>	<b>(20.098.446)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.016.033</b>	<b>53.156.342</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	18,22	(3.733.693)	1.220.484	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	1.233.893	(305.121)	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	20.959.945	(23.503.532)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(6.118.987)	5.875.883	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>12.341.158</b>	<b>(16.712.286)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>33.357.191</b>	<b>36.444.056</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)</b>	2s	<b>1.061.148</b>	<b>2.683.986</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>6.391.958</b>	<b>(8.885.776)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>528.250.180</b>	<b>1.039.218.783</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(12.417.473)	(12.417.473)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	15d,18	-	-	915.363	-	-	-	915.363	Actuarial gains on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	(17.627.649)	-	-	(17.627.649)	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2019		-	-	-	-	-	53.156.342	53.156.342	Income for the year 2019
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>7.307.321</b>	<b>(26.513.425)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>568.989.049</b>	<b>1.063.245.366</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71	2d,40	-	-	-	-	-	(90.048.964)	(90.048.964)	Adjustments of the opening balance on the implementation of PSAK No. 71
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>7.307.321</b>	<b>(26.513.425)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>478.940.085</b>	<b>973.196.402</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 71</b>
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(26.578.171)	(26.578.171)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	15d,18	-	-	(2.499.800)	-	-	-	(2.499.800)	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	14.840.958	-	-	14.840.958	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2020		-	-	-	-	-	21.016.033	21.016.033	Income for the year 2020
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>4.807.521</b>	<b>(11.672.467)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>473.377.947</b>	<b>979.975.422</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		1.843.643.896	1.792.078.673	Financing leases
Pembiayaan konsumen		1.596.937.987	1.439.409.044	Consumer financing
Anjak piutang		890.147.165	317.791.658	Factoring
Penghasilan lain-lain		28.085.980	25.903.967	Other income
Total penerimaan kas		4.358.815.028	3.575.183.342	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.088.878.091)	(1.368.183.333)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(1.059.316.435)	(1.299.089.971)	Consumer financing
Anjak piutang		(895.922.264)	(392.304.434)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(142.159.308)	(205.385.358)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(70.092.946)	(78.889.702)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(87.314.477)	(90.539.540)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(28.852.557)	(40.132.679)	Payments of income tax
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi		(6.375.333)	(9.881.565)	Payments of financing costs - bonds payable
Lain-lain		(29.534.453)	(31.282.836)	Others
Total pengeluaran kas		(3.408.445.864)	(3.515.689.418)	Total cash disbursements
<b>Kas neto diperoleh dari</b>				<b>Net cash provided by</b>
<b>aktivitas operasi</b>		<b>950.369.164</b>	<b>59.493.924</b>	<b>operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		3.506.030	3.279.557	Receipts of interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	445.775	427.140	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(7.189.796)	(10.297.617)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk</b>				<b>Net cash used in operating</b>
<b>aktivitas investasi</b>		<b>(3.237.991)</b>	<b>(6.590.920)</b>	<b>investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari pinjaman	36	846.876.621	2.018.684.144	Proceeds from borrowings
Perolehan dari transaksi derivatif		-	7.046.130	Proceeds from derivative transactions
Pembayaran pinjaman	36	(1.494.402.555)	(2.060.140.805)	Payments of borrowings
Pembayaran transaksi derivatif		(130.217.049)	(41.765.759)	Payments of derivative transactions
Pembayaran utang obligasi	13,36	(116.000.000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen	21	(26.578.171)	(12.417.473)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	17,36	(8.784.886)	-	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto digunakan untuk</b>				<b>Net cash used in operating</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>		<b>(929.106.040)</b>	<b>(88.593.763)</b>	<b>financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		18.025.133	(35.690.759)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		19.279.716	2.994.217	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		128.389.997	161.086.539	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	165.694.846	128.389.997	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information of the Company**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company's business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :  
Komisaris :  
Komisaris Independen :

Abdullah Juffry :  
Danan Kadarachman :  
Handoyo Soebali :

**Dewan Direksi**

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur :

Suwandi Wiratno :  
Eddy Indradi Tirtokusumo :  
Adi Fausta Lauw :

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information of the Company (continued)**

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

**b. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 07/SK/DEKOM/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	

**d.** Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 348 dan 267 orang (tidak diaudit).

**e.** Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 8 April 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Audit Committee**

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 07/SK/DEKOM/V/2018 dated May 28, 2018, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	:		:	Chairman
	:		:	Member
	:		:	Member

**d.** As of December 31, 2020 and 2019 the Company has a total of 348 and 267 permanent employees (unaudited), respectively.

**e.** The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on April 8, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial**  
**Statements (continued)**

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 71 "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 "Leases".



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Untuk PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Kecuali untuk dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 40, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the six-month period ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. For PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities with calculated the residual of contracts in early implementation. Other than the impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 as disclosed in Note 40, the impact of the adoption of new standards and other revision or amendments is not material to the financial statements.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**c. Transactions with Related Parties**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

The Company has transactions with related parties.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The Company considers the following as its related parties:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties  
(continued)**

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
  - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020**

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments**

**Applicable accounting policies as of  
1 January 2020**

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

**Evaluation of the business model**

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest**

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies as of  
1 January 2020 (continued)**

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset keuangan yang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies as of  
1 January 2020 (continued)**

**Financial assets measured at amortized cost**

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - refundable deposits.*

*Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of  
1 January 2020 (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through  
profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of  
1 January 2020 (continued)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**a) Stage 1**

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.*

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

**b) Stage 2**

**b) Stage 2**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

**c) Stage 3**

**c) Stage 3**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies as of**  
**1 January 2020 (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of**  
**1 January 2020 (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

*Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.*

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before**  
**1 January 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan di luar pinjaman yang diberikan dan piutang serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

*During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as loans and receivables and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies related to classifications other than loans and receivables and hedging derivatives are not disclosed.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - uang jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies before 1 January 2020 (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the near future, which are classified as held-for-trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - refundable deposits.

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset atau bagian dari kelompok aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies before  
1 January 2020 (continued)**

Financial assets measured at fair value  
through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will become bankrupt and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets or group of financial assets are impaired.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perusahaan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Applicable accounting policies before  
1 January 2020 (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

The Company assesses impairment of financial assets individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not significant individually.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, it includes the financial assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristic and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before  
1 January 2020 (continued)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Impairment of financial assets (continued)**

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. The recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

**Financial liabilities measured at amortized cost**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**Derecognition**

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukukan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

*Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.*

*The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.*

*The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:*

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - i. *the normal course of business;*
  - ii. *the event of default; and*
  - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak**  
**1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Classification of financial instruments**

**Applicable accounting policies as of**  
**1 January 2020**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Anjak piutang/ Factoring receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Aset lain-lain/ Other assets - Piutang karyawan/ Employee receivables - Uang jaminan/ Refundable deposit	Piutang lain-lain/ Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman/ Borrowings
			Liabilitas lain-lain/ Other liabilities - Utang pemasok/ Payables to supplier - Utang asuransi/ Insurance payables - Lain-lain/ Others
			Beban akrual/ Accrued expenses
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang obligasi/ Bond payables	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum**  
**1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Classification of financial instruments**  
**(continued)**

**Applicable accounting policies before**  
**1 January 2020**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No.55 (Revised 2014)		Golongan dan subgolongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class and subclasses (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Piutang karyawan/Employee receivables - Uang jaminan/Security deposit
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges Piutang derivatif/Derivative receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	- Pinjaman/Borrowings
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities - Utang pemasok/Payables to supplier - Utang asuransi/Insurance payables Lain-lain/Others
		Beban akrual/Accrued expenses
	Utang obligasi/Bond payables	
Derivatif lindung nilai (Catatan 2m)/Hedging derivatives (Note 2m)	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables	

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**f. Akuntansi Sewa**

Piutang sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa pembiayaan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Accounting for Leases**

*Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.*

*Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.*

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

The Company as a lessor

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.*

*In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables**

*Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.*

*The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

**Joint Financing**

*All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen  
(lanjutan)**

**Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

**h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang**

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables (continued)**

**Joint Financing (continued)**

*In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.*

**h. Accounting for Factoring Receivables**

Factoring Receivables with Recourse

*Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.*

*In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.*

Factoring Receivables without Recourse

*Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.*

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities**

Fixed assets

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

Building	<i>Building</i>
Vehicles	<i>Vehicles</i>
Furniture, fixtures and office equipment	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**  
**(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Dengan demikian, aset hak guna dan liabilitas sewa dinilai sama pada tanggal implementasi yaitu pada tanggal 1 Januari 2020.

**a. Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease**  
**liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease" since 1 January 2020.

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Company is 1 January 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by calculating remaining contract at initial application. Therefore, the right-of-used assets and lease liabilities are valued at the same at the date of the implementation which is January 1, 2020..

**a. Impact of the new definition of a lease**

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under PSAK No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**b. Dampak pada akuntansi lessee**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease  
liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)

**b. Impact on lessee accounting**

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**  
**(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease**  
**liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease  
liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**Leases policy before 1 January 2020**

Under PSAK No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa  
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari  
2020 (lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets, right-of-use assets and lease  
liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)

**Leases policy before 1 January 2020  
(continued)**

A lease is classified as operating lease if it does not transfer substantially all the risk and rewards of the ownership of lease assets. Then, a lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Aset yang dikuasakan Kembali**

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**m. Instrumen keuangan derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan memilih untuk menerapkan pilihan kebijakan yang diperkenankan dalam PSAK No. 71 untuk menerapkan akuntansi lindung nilai sesuai dengan kriteria akuntansi dalam PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**m. Derivative financial instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently re-measured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Company elected as a policy choice permitted under PSAK No. 71 to continue to apply hedge accounting criteria set out in PSAK No. 55.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko - risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar, pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments (continued)**

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) At inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) Actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "penghasilan komprehensif lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**n. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments (continued)**

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "other comprehensive income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**n. Bonds Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.*

*The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
1 Dollar AS/Rupiah	14.105,01	13.901,01

US\$ 1/Rupiah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

*Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.*

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.*

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (full amount):*



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.*

Current Tax

*Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.*

*Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**s. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**s. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**t. Liability for Employee Benefits**

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Liability for Employee Benefits (continued)**

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Determination of Functional Currency

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (starting 1 January 2020) and PSAK No. 55 (before 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Kas	167.876	148.600
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.171.187	23.597.918
PT Bank QNB Indonesia Tbk	38.468.872	50.000
PT Bank ANZ Indonesia	22.674.803	6.971.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.262.245	2.182.488
Standard Chartered Bank	2.838.062	21.073.380
PT Bank Central Asia Tbk	2.327.316	7.146.225
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1.726.697	754.087
PT Bank OCBC NISP Tbk	899.118	3.127.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	642.497	6.523.973
Citibank N.A., Cabang Jakarta	472.613	357.631
PT Bank Mestika Dharma Tbk	394.516	992.149

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mestika Dharma Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank DKI	319.482	1.158.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.224	73.298
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.309	1.094.263
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.891	364.788
PT Bank Permata Tbk	10.752	11.212
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.565	240.997
PT Bank DBS Indonesia	-	2.963
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	28.261.073	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.028.384	2.558.817
PT Bank ANZ Indonesia	1.029.657	29.986.475
PT Bank Central Asia Tbk	921.666	746.233
Standard Chartered Bank	623.285	224.772
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.322	281.298
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.452	16.970
PT Bank Permata Tbk	21.149	21.745
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.529	1.632.162
Citibank N.A., Cabang Jakarta	15.304	15.158
PT Bank DBS Indonesia	-	35.944
<b>Sub-total bank</b>	<b>165.526.970</b>	<b>111.241.397</b>
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.000.000
<b>Sub-total deposito berjangka</b>	<b>-</b>	<b>17.000.000</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>165.694.846</b>	<b>128.389.997</b>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Dalam Rupiah	5,25% - 7,25%	6,25% - 8,90%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

Cash in banks (continued)
<u>Rupiah accounts (continued)</u>
PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia
<b>Sub-total cash in banks</b>
Cash equivalents
Time deposits
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub-total time deposits</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>
Interest rates per annum for time deposits
In Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	1.937.224.506	2.470.360.678
Pihak berelasi	155.102.426	188.641.093
	<u>2.092.326.932</u>	<u>2.659.001.771</u>
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.847.931.823	1.966.385.999
Piutang sewa pembiayaan - bruto:		
Pembiayaan sendiri	<u>3.940.258.755</u>	<u>4.625.387.770</u>
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(226.033.612)	(293.822.782)
Pihak berelasi	(22.726.837)	(26.535.311)
Simpanan jaminan	(1.847.931.823)	(1.966.385.999)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	<u>(2.096.692.272)</u>	<u>(2.286.744.092)</u>
Piutang sewa pembiayaan	1.843.566.483	2.338.643.678
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.888.530)	(35.869.436)
<b>Neto</b>	<b><u>1.802.677.953</u></b>	<b><u>2.302.774.242</u></b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

This account consists of:

Finance lease receivables - gross
Third parties
Related parties
Add:
Guaranteed residual value
Finance lease receivables - gross:
Direct financing
Less:
Unearned income on finance lease receivables:
Third parties
Related parties
Security deposit
Unearned lease income financing:
Direct financing
Finance lease receivables
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	2.383.711.519	49.062.027	226.228.225	2.659.001.771	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(443.887.782)	388.335.769	55.552.013	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	6.484.855	(19.671.570)	13.186.715	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	110.109	-	(110.109)	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	<u>1.946.418.701</u>	<u>417.726.226</u>	<u>294.856.844</u>	<u>2.659.001.771</u>	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(849.966.163)	(153.550.840)	(58.399.346)	(1.061.916.349)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	852.675.007	33.758.346	1.013.060	887.446.413	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(301.962.471)	(11.588.965)	(78.653.467)	(392.204.903)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	<u>(299.253.627)</u>	<u>(131.381.459)</u>	<u>(136.039.753)</u>	<u>(566.674.839)</u>	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.647.165.074</u></b>	<b><u>286.344.767</u></b>	<b><u>158.817.091</u></b>	<b><u>2.092.326.932</u></b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Telah jatuh tempo:	26.404.507	64.011.683
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.146.673.042	1.389.160.855
Lebih dari 1 - 2 tahun	530.291.415	804.543.689
Lebih dari 2 - 3 tahun	195.527.451	204.237.504
Lebih dari 3 tahun	38.328.091	8.406.947
Sub-total	<u>1.937.224.506</u>	<u>2.470.360.678</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):</b>		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	50.388.879	58.658.048
Lebih dari 1 - 2 tahun	66.327.871	47.430.220
Lebih dari 2 - 3 tahun	12.795.392	26.439.296
Lebih dari 3 tahun	25.590.284	56.113.529
Sub-total	<u>155.102.426</u>	<u>188.641.093</u>
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b><u>2.092.326.932</u></b>	<b><u>2.659.001.771</u></b>

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Belum jatuh tempo:	1.718.097.251	2.042.153.384
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	110.993.897	352.262.861
31 - 60 hari	64.364.930	41.387.841
61 - 90 hari	14.409.651	19.997.482
91 - 180 hari	20.974.596	9.444.960
> 180 hari	8.384.181	5.114.150
Sub-total	<u>1.937.224.506</u>	<u>2.470.360.678</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):</b>		
Belum jatuh tempo	<u>155.102.426</u>	<u>188.641.093</u>
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b><u>2.092.326.932</u></b>	<b><u>2.659.001.771</u></b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

<b>Third parties:</b>
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Related parties (Note 31a):</b>
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Total lease receivables</b>

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

<b>Third parties:</b>
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
<b>Related parties (Note 31a):</b>
Not yet due
<b>Total lease receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga	1.759.476.006	2.068.555.914	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	54.225.459	9.724	<i>Related parties</i>
Sub-total	1.813.701.465	2.068.565.638	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga	177.748.500	401.804.764	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	100.876.967	188.631.369	<i>Related parties</i>
Sub-total	278.625.467	590.436.133	<i>Sub-total</i>
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>2.092.326.932</b>	<b>2.659.001.771</b>	<b>Total lease receivables</b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun	35.869.436	26.699.820	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 40)	11.190.692	-	<i>Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 40)</i>
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	(6.110.176)	9.157.958	<i>Provision (recovery) during the year (Note 30)</i>
Penyesuaian kurs valuta asing	(61.422)	11.658	<i>Foreign exchange effect</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>40.888.530</b>	<b>35.869.436</b>	<b>Balance at end of year</b>

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal	4.166.859	1.340.530	30.362.047	35.869.436	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	1.299.994	418.224	9.472.474	11.190.692	<i>Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 40)</i>
Saldo awal PSAK No. 71	5.466.853	1.758.754	39.834.521	47.060.128	<i>Beginning balance of PSAK No. 71</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	(1.540.798)	1.358.605	182.193	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	217.132	(710.473)	493.341	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	97.588	-	(97.588)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	4.240.775	2.406.886	40.412.467	47.060.128	<i>Total beginning balance after transfer</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.779.388)	1.047.433	10.355.095	8.623.140	Net remeasurement of loss allowance New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.274.049	706.402	420.507	2.400.958	Derecognized financial assets
	(508.579)	(496.392)	(16.129.303)	(17.134.274)	
Total pembentukan tahun berjalan	(2.013.918)	1.257.443	(5.353.701)	(6.110.176)	Total build-up during the year
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	(61.422)	(61.422)	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.226.857</b>	<b>3.664.329</b>	<b>34.997.344</b>	<b>40.888.530</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp373.848.665.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	8,34% - 18,50%	9,00% - 18,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,60% - 8,50%	6,60% - 7,75%	United States Dollar

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp1.557.964.086 dan Rp2.199.410.946 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.107.675 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp373,848,665.

Effective interest rates applied are as follows:

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,557,964,086 and Rp2,199,410,946, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Lease receivables as of December 31, 2019 Rp4,107,675 were used as collateral to bonds payable (Note 13).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	1.193.159.755	1.421.070.935
Pihak berelasi	166.696.926	136.231.029
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri	1.359.856.681	1.557.301.964
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(246.762.174)	(265.905.904)
Pihak berelasi	(19.872.564)	(25.491.081)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(266.634.738)	(291.396.985)
Piutang pembiayaan konsumen	1.093.221.943	1.265.904.979
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.882.866)	(11.019.941)
<b>Neto</b>	<b>1.039.339.077</b>	<b>1.254.885.038</b>

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
Third parties
Related parties
Consumer financing receivables - gross:
Direct financing
Less:
Unearned income on consumer financing receivables:
Third parties
Related parties
Unearned lease income financing:
Direct financing
Consumer financing receivables
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	1.441.534.207	31.394.753	84.373.003	1.557.301.963	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(334.403.825)	310.768.961	23.634.864	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	2.488.581	(16.798.833)	14.310.252	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	18.784.325	226.860	(19.011.185)	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	1.128.403.288	325.591.741	103.306.934	1.557.301.963	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(189.944.894)	(63.037.272)	(6.911.951)	(259.894.117)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(575.239.995)	(11.950.117)	(43.665.124)	(630.855.236)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(291.739.227)	9.950.929	84.343.016	(197.445.282)	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>836.664.061</b>	<b>335.542.670</b>	<b>187.649.950</b>	<b>1.359.856.681</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Telah jatuh tempo:	17.105.238	127.604.825
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	563.821.139	671.345.404
Lebih dari 1 - 2 tahun	324.954.115	313.352.359
Lebih dari 2 - 3 tahun	156.312.109	163.192.342
Lebih dari 3 tahun	130.967.154	145.576.005
Sub-total	<u>1.193.159.755</u>	<u>1.421.070.935</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):</b>		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	152.095.590	130.270.806
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.659.486	1.851.472
Lebih dari 2 - 3 tahun	3.311.745	1.275.368
Lebih dari 3 tahun	7.630.105	2.833.383
Sub-total	<u>166.696.926</u>	<u>136.231.029</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>1.359.856.681</u></b>	<b><u>1.557.301.964</u></b>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Belum jatuh tempo:	990.716.646	1.122.145.946
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	136.077.414	234.309.705
31 - 60 hari	24.384.395	28.225.995
61 - 90 hari	8.918.112	9.586.355
91 - 180 hari	26.088.300	6.838.294
> 180 hari	6.974.888	19.964.640
Sub-total	<u>1.193.159.755</u>	<u>1.421.070.935</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):</b>		
Belum jatuh tempo	<u>166.696.926</u>	<u>136.231.029</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>1.359.856.681</u></b>	<b><u>1.557.301.964</u></b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

<b>Third parties:</b>
Overdue:
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Related parties (Note 31b):</b>
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
<b>Total consumer financing receivables</b>

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

<b>Third parties:</b>
Not yet due:
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
<b>Related parties (Note 31b):</b>
Not yet due
<b>Total consumer financing receivables</b>

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen kepada 1 (satu) pelanggan yang saldonya melebihi 10% yaitu dari PT Paramata Indah Lestari.

**Pembiayaan bersama**

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Saldo dari perjanjian pembiayaan bersama sebesar Rp413.660 pada tanggal 31 Desember 2019, yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31,**

	2020	2019
Rupiah	8,38% - 29,19%	8,66% - 28,87%
Dolar Amerika Serikat	8,50%	8,50%

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

As of December 31, 2019, balance of consumer financing receivables to 1 (one) customer with total balance of more than 10% is from PT Paramata Indah Lestari.

**Joint financing**

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk ("RBF"), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. The outstanding balance of joint financing agreement amounting to Rp413,660 as of December 31, 2019, which included under consumer financing receivables. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Effective interest rates applied are as follows:

	Rupiah	United States Dollar
	8,38% - 29,19%	8,66% - 28,87%
	8,50%	8,50%

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat "non-revolving" dengan dasar "without recourse". MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on "non-revolving" based on "without recourse" basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp4.831.320 dan Rp13.576.575 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp641.189.595 dan Rp714.566.055 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp89.889.024 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,831,320 and Rp13,576,575, respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp641,189,595 and Rp714,566,055, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Consumer financing receivables as of December 31, 2019 amounting Rp89,889,024, respectively, were used as collateral to bonds payable (Note 13).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>		
	<b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun	11.019.941	9.523.660	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 40)	36.474.713	-	<i>Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 40)</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	24.608.945	26.441.476	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(18.220.733)	(24.945.195)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>53.882.866</b>	<b>11.019.941</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

	<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>3.634.499</b>	<b>2.525.691</b>	<b>4.859.752</b>	<b>11.019.941</b>	<b><i>Beginning balance</i></b>
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	12.029.765	8.359.741	16.085.208	36.474.713	<i>Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 40)</i>
Saldo awal PSAK No. 71	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654	<i>Beginning balance of PSAK No. 71</i>
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3.228.094)	2.730.801	497.293	-	<i>Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	435.608	(8.850.313)	8.414.704	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	6.517.508	83.883	(6.601.391)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	19.389.286	4.849.802	23.255.566	47.494.654	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.114.740)	4.981.031	2.197.369	(936.341)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.632.044	4.592.888	22.175.619	30.400.551	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.595.759)	(1.644.662)	4.385.156	(4.855.265)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(12.078.456)	7.929.257	28.758.144	24.608.945	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.220.733)	(18.220.733)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.310.831</b>	<b>12.779.059</b>	<b>33.792.977</b>	<b>53.882.866</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp247.802.632.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Anjak piutang - bruto:	249.490.681	110.433.013
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	(55.677.872)	(21.602.188)
Anjak piutang	193.812.809	88.830.825
Cadangan kerugian penurunan nilai	(330.269)	-
<b>Neto</b>	<b>193.482.540</b>	<b>88.830.825</b>

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp247,802,632.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

**7. FACTORING RECEIVABLES**

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:
Less:
Unearned income on factoring receivables:
<u>Rupiah</u>
Third parties
Factoring receivables Allowance for impairments losses
<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	110.433.013	-	-	110.433.013	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	249.490.681	-	-	249.490.681	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(110.433.013)	-	-	(110.433.013)	Derecognized financial assets
Total penambahan tahun berjalan	139.057.668	-	-	139.057.668	Total addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>249.490.681</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>249.490.681</b>	<b>Ending balance</b>

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Telah jatuh tempo:	131.181	-	Overdue:
Belum jatuh tempo: dalam 1 tahun	193.681.628	88.830.825	Not yet due: within 1 year
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>193.812.809</b>	<b>88.830.825</b>	<b>Total factoring receivables</b>

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	14,50% - 21,00%	14,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 40)	542.860	-	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 40)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	(212.591)	-	Provision during the year (Note 30)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>330.269</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	<b>Beginning balance</b>
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	542.860	-	-	542.860	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 40)
Saldo awal PSAK No. 71	542.860	-	-	542.860	Beginning balance of PSAK No. 71
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	330.269	-	-	330.269	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(542.860)	-	-	(542.860)	Derecognized financial assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>330.269</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>330.269</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang dalam penanganan aset manajemen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp65.912.688 dan Rp30.379.566 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	126.283.668	152.165.915	Receivables under asset management - net of allowance for impairment losses of Rp65,912,688 and Rp30,379,566 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang asuransi	3.349.266	1.045.776	Insurance receivables
Lainya	5.908.861	9.193.507	Others
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>135.541.795</b>	<b>162.405.198</b>	<b>Total other receivables</b>

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	-	-	202.155.821	202.155.821	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage</i> 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage</i> 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage</i> 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	202.155.821	202.155.821	Total beginning balance after transfer

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	4.627.937	4.627.937	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(5.284.051)	(5.284.051)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	16.943.530	16.943.530	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	-	-	<b>219.099.351</b>	<b>219.099.351</b>	<b>Ending balance</b>

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the year ended 31 December 2020, are as follows: (continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	30.379.566	22.320.954	Balance at beginning of year
Penyesuaian dari penerapan PSAK No. 71 (Catatan 40)	41.840.698	-	Adjustment from implementation of PSAK No. 71 (Note 40)
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	2.390.687	13.787.772	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(8.698.263)	(5.729.160)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>65.912.688</b>	<b>30.379.566</b>	<b>Balance at end of year</b>

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	-	-	<b>30.379.566</b>	<b>30.379.566</b>	<b>Beginning balance</b>
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 40)	-	-	41.840.698	41.840.698	Impact of early adoption of PSAK No. 71 (Note 40)
Saldo awal PSAK No. 71	-	-	72.220.264	72.220.264	Beginning balance of PSAK No. 71
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage1)	-	-	-	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	72.220.264	72.220.264	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	(10.954.888)	(10.954.888)	Net remeasurement of loss allowance New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(3.756.650)	(3.756.650)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(8.698.263)	(8.698.263)	Financial assets written-off
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(6.307.576)	(6.307.576)	Total build-up during the year
<b>Saldo akhir</b>	-	-	<b>65.912.688</b>	<b>65.912.688</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

On December 31, 2020 and 2019, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

		31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>	
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	17.372.563	97.866.878		Land rights	
Bangunan	1.223.763	-	-	4.548.262	5.772.025		Buildings	
Kendaraan	21.624.030	746.021	1.303.848	-	21.066.203		Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	33.407.993	1.864.039	-	5.763.150	41.035.182		Furniture, fixtures and office equipment	
Sub-total	136.750.101	2.610.060	1.303.848	27.683.975	165.740.288		Sub-total	
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	4.086.695	24.579.736	200.511	(27.683.975)	781.945		Furniture, fixtures and office equipment under installation	
Aset hak guna	23.945.527	72.222	-	-	24.017.749		Right-of-use assets	
Total harga perolehan	164.782.323	27.262.018	1.504.359	-	190.539.982		Total acquisition cost	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	163.732	61.187	-	-	224.919		Buildings	
Kendaraan	8.298.713	2.508.453	1.097.946	-	9.709.220		Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	21.415.383	4.748.706	-	-	26.164.089		Furniture, fixtures and office equipment	
Sub-total	29.877.828	7.318.346	1.097.946	-	36.098.228		Sub-total	
Aset hak guna	-	8.451.353	-	-	8.451.353		Right-of-use assets	
Total akumulasi penyusutan	29.877.828	15.769.699	1.097.946	-	44.549.581		Total accumulated depreciation	
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>134.904.495</b>				<b>145.990.401</b>		<b>Total carrying amount</b>	
		31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition costs</b>	
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	-	80.494.315		Land rights	
Bangunan	1.223.763	-	-	-	1.223.763		Buildings	
Kendaraan	19.508.341	3.749.377	1.633.688	-	21.624.030		Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	29.864.279	1.424.689	-	2.119.025	33.407.993		Furniture, fixtures and office equipment	
Sub-total	131.090.698	5.174.066	1.633.688	2.119.025	136.750.101		Sub-total	
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	1.172.539	5.123.551	90.370	(2.119.025)	4.086.695		Furniture, fixtures and office equipment under installation	
Total harga perolehan	132.263.237	10.297.617	1.724.058	-	140.836.796		Total acquisition cost	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (continued)**

Aset tetap terdiri dari: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	102.543	61.189	-	-	163.732	Buildings
Kendaraan	7.090.933	2.564.122	1.356.342	-	8.298.713	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	17.801.330	3.614.053	-	-	21.415.383	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	24.994.806	6.239.364	1.356.342	-	29.877.828	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>107.268.431</b>				<b>110.958.968</b>	<b>Total carrying amount</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	445.775	427.140	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	205.902	277.346	Book value of fixed assets
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>239.873</b>	<b>149.794</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp7.318.346 dan Rp6.239.364, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29).

Depreciation charged to operations amounted to Rp7,318,346 and Rp6,239,364 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 70,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation 70.00%, each. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2021.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp32.861.012 dan Rp1.788.896 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp32,861,012 and Rp1,788,896 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp14.898.924 dan Rp8.169.933 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset hak guna terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
 For the year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	23.945.527	72.222	-	24.017.749	<u>Carrying value</u> Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	8.451.353	-	8.451.353	<u>Accumulated depreciation</u> Buildings
Nilai buku neto	<u>23.945.527</u>			<u>15.566.396</u>	<u>Net book value</u>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

For the years ended December 31, 2020 and 2019 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp14,898,924 and Rp8,169,933 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Right-of-use assets consist of:

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.463	188.605.463	Assets acquired in settlement of receivables
Simpanan jaminan	1.274.881	1.145.765	Security deposits
Lain-lain	6.270.904	4.736.489	Others
<b>Total aset lain-lain</b>	<b><u>196.151.248</u></b>	<b><u>194.487.717</u></b>	<b>Total other assets</b>

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m<sup>2</sup>) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penilaian oleh jasa penilai publik, aset tersebut memiliki nilai wajar pasar lebih tinggi dibandingkan nilai tercatat dan oleh karenanya nilai tersebut cukup memadai untuk melunasi kewajiban yang tertunggak.

**11. OTHER ASSETS**

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m<sup>2</sup>) located at Purwakarta, West Java and land rights. Based on the valuation by independent public appraiser, the assets have fair market values higher than the carrying values and therefore considered sufficient to pay-off any outstanding obligations.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN**

Akun ini terdiri dari:

**12. BORROWINGS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp136.666.667 dan Rp292.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp20.551 dan Rp337.959 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	136.687.217	292.439.819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp136,666,667 and Rp292,777,778 net of unamortized bank provision of Rp20,551 and Rp337,959 as of December 31, 2020 and 2019)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp136.666.667 dan Rp100.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp408.113 dan Rp750.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	136.258.554	99.250.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp136,666,667 and Rp100,000,000 net of unamortized bank provision of Rp408,113 and Rp750,000 as of December 31, 2020 and 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp86.819.594 dan Rp218.563.564 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp96.689 dan Rp997.393 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	86.722.905	217.566.171	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp86,819,594 and Rp218,563,564 net of unamortized bank provision of Rp96,689 and Rp997,393 as of December 31, 2020 and 2019)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp78.000.000 dan Rp130.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp130.408 dan Rp337.148 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	77.869.592	129.662.852	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp78,000,000 and Rp130,000,000 net of unamortized bank provision of Rp130,408 and Rp337,148 as of December 31, 2020 and 2019)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp52.777.778 dan Rp122.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp7.509 dan Rp98.674 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	52.770.269	122.679.104	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp52,777,778 and Rp122,777,778 net of unamortized bank provision of Rp7,509 and Rp98,674 as of December 31, 2020 and 2019)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp41.615.581 dan Rp8.667.768 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 dan Rp46.528 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	41.593.081	8.621.240	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp41,615,581 and Rp8,667,768 net of unamortized bank provision of Rp22,500 and Rp46,528 as of December 31, 2020 and 2019)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp.29.444.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp50.549 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	29.393.895	PT Bank DKI (Contract value of Rp29,444,444 net of unamortized bank provision of Rp50,549 as of December 31, 2019)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp828.374.825 dan Rp395.020.367 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp26.937.499 dan Rp31.813.183 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	801.437.326	363.207.184
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp453.753.575 dan Rp1.046.830.302 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.011.467 dan Rp19.170.224 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	449.742.108	1.027.660.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp78.514.221 dan Rp146.952.349 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	78.514.221	146.952.349
Sub-total	1.861.595.273	2.437.432.692
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Tiara Marga Trakindo	99.241.029	97.805.710
<b>Total pinjaman</b>	<b>1.960.836.302</b>	<b>2.535.238.402</b>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah	6,31% - 10,50%	7,50% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	2,31% - 5,60%	3,69% - 5,60%

**12. BORROWINGS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>Third parties (continued)</b>
	<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp828,374,825 and Rp395,020,367 net of unamortized bank provision of Rp26,937,499 and Rp31,813,183 as of December 31, 2020 and 2019)	801.437.326
Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp453,753,575 and Rp1,046,830,302 net of unamortized bank provision of Rp4,011,467 and Rp19,170,224 as of December 31, 2020 and 2019)	449.742.108
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp78,514,221 and Rp146,952,349 as of December 31, 2020 and 2019)	78.514.221
Sub-total	2.437.432.692
<b>Related party (Note 31c)</b>	
<b>United States Dollar</b>	
PT Tiara Marga Trakindo	97.805.710
<b>Total borrowings</b>	<b>2.535.238.402</b>

The interest rates for the loan facilities are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2020.

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK *Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25% (Catatan 41d).

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19.543.602 dan Rp31.908.457, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

*On June 1, 2016, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully paid this loan on April 23, 2020.*

*In November 2017, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.*

*On October 16, 2018, the Company obtained new Non-evolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.*

*On February 15, 2021, the Company obtained the approval for the interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25% (Note 41d).*

*Total interest expense on the above loan facilities in 2020 and 2019 amounted to Rp19,543,602 and Rp31,908,457, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 (Catatan 41e).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp11.003.717 dan Rp209.375 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)**

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On Juni 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.

On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 (Note 41e).

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp11,003,717 and Rp209,375 presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari: (i) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan dan (ii) Pinjaman Tetap (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman. Fasilitas PT telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2021. Perusahaan telah melunasi PTK pada tanggal 22 Maret 2020.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 2 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK 3 *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021 (Catatan 41b).

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of: (i) On liquidation basis - committed Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date and (ii) Fixed Loan (PT) amounting to Rp100,000,000 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date. The PT facility has been extended and will be due on October 28, 2021. The Company has fully paid PTK on March 22, 2020.

On October 28, 2017, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 2 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed PTK 3 facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021 (Note 41b).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp21.490.912 dan Rp38.283.749, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari 10,00% menjadi 9,75% (Catatan 41c).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.666.392 dan Rp16.040.449, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(continued)**

*Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp21,490,912 and Rp38,283,749, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

*On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed.*

*On February 11, 2021, Company obtained the approval for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75% (Note 41c).*

*Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp10,666,392 and Rp16,040,449, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)**

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.796.810 dan Rp16.213.184, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)**

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 22 September 2020.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)**

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted Rp8,796,810 and Rp16,213,184, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)**

On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on September 22, 2020.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 20 Januari 2020.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022 (Catatan 41a).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset tidak boleh kurang dari 40%, *gearing ratio* minimal 8 (delapan) kali, rasio lancar minimal 1 (satu) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp1.427.462 dan Rp3.576.613, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)  
(continued)**

On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date. The Company has paid this loan on January 20, 2020.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022 (Note 41a).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, financing receivables to total asset not less than 40%, *gearing ratio* at minimum 8 (eight) times, current ratio at minimum 1 (one) time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 4% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp1,427,462 and Rp3,576,613, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2020.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp1.308.523 dan Rp4.623.744, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 September 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 sebesar Rp879.484, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

The Company obtained a facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017. The Company has fully paid this loan on December 20, 2020.

The Company obtained additional facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp1,308,523 and Rp4,623,744, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")**

On June 27, 2016, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 3 (three) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has paid all of this loans on September 20, 2019.

Interest charged for the year 2019 amounted to Rp879,484, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(lanjutan)**

Selama perjanjian belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp33.482.574 dan Rp3.438.785, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Syndication)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts (Note 19).

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp33,482,574 and Rp3,438,785, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Sindikasi) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* (ekuitas (tidak termasuk aset takberwujud)) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank (Sindikasi)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *call spread currency option* dan *principal only swap* pada tanggal 31 Desember 2020, dan dengan kontrak *cross currency swap*, *call spread currency option* dan *interest rate swap* pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 19).

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (Syndication) (continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth (equity (excluding intangible assets)) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960 billion.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**Standard Chartered Bank (Syndication)**

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date.

The outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, call spread currency option and principal only swap contracts on December 31, 2020, and by cross currency swap, call spread currency option and interest rate swap contracts on December 31, 2019 (Note 19).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp47.917.867 dan Rp91.043.693, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)**

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura, sebagai *lead arranger*, dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 13 Agustus 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 sebesar Rp8.421.406 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio total utang terhadap total aset neto berwujud maksimal 6 kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)**

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*Interest charged for the year 2020 and 2019 amounted to Rp47,917,867 and Rp91,043,693, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.*

**Credit Suisse AG, Singapore Branch (Syndication)**

*On September 30, 2016, the Company obtained syndicated loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch, as lead arranger, with maximum loan facility of US\$60,000,000 (full amount). This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date. The Company has fully paid this loan on August 13, 2019.*

*Interest charged for the year 2019 amounted to Rp8,421,406 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, total debt to tangible net worth ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura)**

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman baru dengan JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Singapura) sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh) dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Selama tahun 2016 perusahaan telah melakukan pencairan sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 9 Desember 2019.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 sebesar Rp809.542 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**PT Tiara Marga Trakindo**

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk memperpanjang fasilitas pinjaman serta merubah pinjaman sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 14). Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.

**12. BORROWINGS (continued)**

**JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore)**

On August 23, 2016, the Company signed a new loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Singapore) amounting to US\$5,000,000 (full amount) for maximum of 3 (three) years after withdrawal date. During 2016, the company has made withdrawals amounting to US\$5,000,000 (full amount). The Company has fully paid this loan on December 9, 2019.

Interest charged for the year 2019 amounted to Rp809,542 and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables.

**PT Tiara Marga Trakindo**

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

On September 3, 2015, the Company signed an amendment of loan facility agreement to extend the loan facility and convert Rp385,425,000 into subordinated loan with tenor of 5 (five) years (Note 14). Based on latest amendment, the loan facility will mature on December 30, 2021.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sejumlah AS\$28.143.283 (jumlah penuh) yang semuanya diambil oleh TMT. Semua pihak setuju untuk memperhitungkan MTN ini dengan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.695/AS\$1.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.651.393 dan Rp9.173.932, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31c).

**Pembatasan utang**

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**13. UTANG OBLIGASI - NETO**

Akun ini merupakan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 yang diterbitkan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Nilai nominal		
Obligasi Seri A	-	-
Obligasi Seri B	-	116.000.000
	-	116.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	-	(271.605)
<b>Utang obligasi - Neto</b>	<b>-</b>	<b>115.728.395</b>

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Tiara Marga Trakindo (continued)**

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) amounting to US\$28,143,283 (full amount) which were all taken by TMT. All parties agreed to consider this MTN with the loan facility obtained by the Company from TMT using the exchange rate of Rp13,695/US\$1.

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp4,651,393 and Rp9,173,932, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31c).

**Debt covenants**

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**13. BONDS PAYABLE - NET**

This account represents CSUL Finance Bonds I Year 2017 issued by the Company with details as follows:

Nominal value  
Series A Bond  
Series B Bond

Less unamortized  
deferred bonds  
issuance costs

**Bonds payable - Net**



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A (Obligasi Seri A) dengan nilai nominal sebesar Rp209.000.000 dan Seri B (Obligasi Seri B) dengan nilai nominal sebesar Rp116.000.000, dan menunjuk PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat. Obligasi Seri A jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018 dan Obligasi Seri B jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dikenakan suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,75% dan 10,50% per tahun. Obligasi Seri A dan Seri B telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 10 kali dan besarnya piutang yang tidak dapat ditagih maksimal 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha; mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% dari kekayaan neto kecuali untuk kegiatan sehari-hari dan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham; melakukan kegiatan usaha selain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar; perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor; penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% untuk obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**13. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

On July 11, 2017, the Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 Series A (Bond Series A) with nominal value of Rp209,000,000 and Series B (Bond Series B) with nominal value of Rp116,000,000, and appointed PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bonds trustee. Bond Series A mature on July 21, 2018 and Bond Series B mature on July 11, 2020. Bond Series A and Bond Series B bear fixed interest rate of 9.75% and 10.50% per annum, respectively. Bonds Series A and Series B have been fully paid on the due date.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain gearing ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables not to exceed 5% of total managed receivables.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the trustee, shall not, among others: merge or takeover of business; divert wealth or make a debt guarantee of more than 50% of net assets except for ordinary activities and has obtained approval from the shareholders; conduct business activities other than those specified in the Articles of Association; change the scope of main activities; reduce the authorized and paid up capital; sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans or credit to third parties outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the bonds shall be used as working capital for financing activities.

In accordance with the Bond Trustee Agreement, the Company provides fiduciary collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables of 80% of bonds issued by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp93.996.699 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5 dan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp2.774.333, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp6.646.939 dan Rp13.091.368 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**14. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 September 2020.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021.

**13. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.

As of December 31, 2019, lease receivables and consumer financing receivables amounting to Rp93,996,699, are pledged as collateral to the bonds payable (Notes 5 and 6).

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.

As of Desember 31, 2019, the accrued bonds interest amounting to Rp2,774,333 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp6,646,939 and Rp13,091,368 for year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**14. SUBORDINATED LOAN**

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability. The loan facility will mature on September 3, 2020.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *call spread currency option* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.794.474 dan Rp16.684.623, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31c).

**14. SUBORDINATED LOAN (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding US Dollar loan was hedged by call spread currency option contract (Note 19).

Interest charged for the years 2020 and 2019 amounted to Rp17,794,474 and Rp16,684,623 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31c).

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	2.999.561	5.325.359
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	571.200	531.105
Pasal 23	2.797.886	2.934.514
Pasal 25	56.208	-
Pasal 26	390.108	702.651
Pasal 4 (2)	14.022	72.182
<b>Total utang pajak</b>	<b>6.828.985</b>	<b>9.565.811</b>

**15. TAXATION**

a. Taxes payable

*Estimated income tax payable - Article 29*  
*Other income taxes payable: Article 21 Article 23 Article 25 Article 26 Article 4 (2)*  
**Total taxes payable**

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.268.367	73.254.788	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer	2.709.594	288.055	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	2.201.352	7.138.995	<i>Permanent differences</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - neto</b>	<b>34.179.313</b>	<b>80.681.838</b>	<b><i>Estimated taxable income - net</i></b>
Beban pajak kini	7.519.449	20.170.460	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(4.519.888)	(14.845.101)	<i>Prepaid tax - Article 25</i>
<b>Total pajak penghasilan terutang</b>	<b>2.999.561</b>	<b>5.325.359</b>	<b><i>Total income tax payable</i></b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>		
	<b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.268.367	73.254.788	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.439.041	18.313.697	<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	596.111	1.784.749	<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	1.217.182	-	<i>Adjustments due to decreasing income tax rate</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>8.252.334</b>	<b>20.098.446</b>	<b>Tax expense - net</b>
Beban pajak:			<i>Tax expense:</i>
Pajak kini	7.519.449	20.170.460	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	732.885	(72.014)	<i>Deferred tax</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>8.252.334</b>	<b>20.098.446</b>	<b>Tax expense - net</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

**15. TAXATION (continued)**

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.619.582	(1.011.071)	568.454	1.233.893	3.410.858	Liability for employee benefits
Lindung nilai arus kas	8.837.808	-	-	(6.118.987)	2.718.821	Cash flows hedges
Aset hak guna	-	-	129.956	-	129.956	Right-of-used assets
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.308.863	(157.064)	(263.160)	-	888.639	Accrued expenses - salaries and employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>12.766.253</b>	<b>(1.168.135)</b>	<b>435.250</b>	<b>(4.885.094)</b>	<b>7.148.274</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						<b>Deferred tax assets:</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.614.014	310.689	(305.121)		2.619.582	Liability for employee benefits
Lindung nilai arus kas	2.961.925	-	5.875.883		8.837.808	Cash flow hedges
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.547.538	(238.675)	-		1.308.863	Accrued expenses - salaries and employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>7.123.477</b>	<b>72.014</b>	<b>5.570.762</b>		<b>12.766.253</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.*

e. Perubahan tarif pajak

e. *Changes in tax rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**15. TAXATION (continued)**

e. Changes in tax rate (continued)

The new tax rates used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Beban bunga	22.644.210	19.901.530
Bonus karyawan	4.039.266	5.235.447
Lain-lain	2.040.323	3.743.588
Sub-total	<u>28.723.799</u>	<u>28.880.565</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31c)</b>		
Beban bunga	401.685	446.917
<b>Total beban akrual</b>	<u><b>29.125.484</b></u>	<u><b>29.327.482</b></u>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
<b>Related party (Notes 28 and 31c)</b>
Interest expenses
<b>Total accrued expenses</b>

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Titipan konsumen	17.605.115	32.587.483
Liabilitas sewa	12.537.433	-
Utang asuransi	9.393.895	7.748.896
Utang pemasok	8.757.122	10.393.915
Lainnya	17.621.130	118.065
Sub-total	<u>65.914.695</u>	<u>50.848.359</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 31d)</b>		
Utang pemasok	205.757.408	29.914.572
Lainnya	1.974.938	1.112.797
Sub-total	<u>207.732.346</u>	<u>31.027.369</u>
<b>Total liabilitas lain-lain</b>	<u><b>273.647.041</b></u>	<u><b>81.875.728</b></u>

**17. OTHER LIABILITIES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Advance from customers
Lease liabilities
Insurance payables
Payable to suppliers
Others
Sub-total
<b>Related parties (Note 31d)</b>
Payable to suppliers
Others
Sub-total
<b>Total other liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kelas aset pendasar					
Bangunan	19.907.375	72.222	1.342.722	(8.784.886)	12.537.433

*Underlying assets  
Buildings*

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jangka pendek	6.201.709	-	Current portion
Jangka panjang	6.335.724	-	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>12.537.433</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER LIABILITIES (continued)**

**Lease Liabilities**

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Lease payables on time basis:

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Imbalan pensiun manfaat pasti**

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

**Imbalan pensiun iuran pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**Defined benefit pension plan**

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**Defined contribution pension plan**

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)**

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (31 Desember 2020 oleh PT Towers Watson Purbajaga dan 31 Desember 2019 oleh PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2021 dan 30 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Tingkat diskonto tahunan	3,64% - 7,81%	5,42% - 8,19%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	3,64% - 7,81%	5,42% - 8,19%	Investment return
Tingkat mortalitas	3=TMI 2019	3=TMI 2011	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 3=TMI 2019/ from 3=TMI 2019)	(dari 3=TMI 2011/ from 3=TMI 2011)	

\*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

\*TMI = Indonesia Mortality Table

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

**Defined contribution pension plan (continued)**

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (December 31, 2020 by PT Towers Watson Purbajaga and December 31, 2019 by PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 22, 2021 and January 30, 2020.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2020			2019			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	334.584	2.670.196	3.004.780	431.477	2.532.912	2.964.389	Current service cost
Biaya bunga	(169.303)	567.925	398.622	-	885.629	885.629	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	311.706	311.706	-	(377.050)	(377.050)	Actuarial gains recognized in the year - net
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>165.281</b>	<b>3.549.827</b>	<b>3.715.108</b>	<b>431.477</b>	<b>3.041.491</b>	<b>3.472.968</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.413.990	16.178.045	33.592.035	16.226.262	12.205.773	28.432.035	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(16.327.515)	(210.226)	(16.537.741)	(16.226.262)	(1.727.443)	(17.953.705)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.086.475</b>	<b>15.967.819</b>	<b>17.054.294</b>	<b>-</b>	<b>10.478.330</b>	<b>10.478.330</b>	<b>Liability for employee benefits</b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari				Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini		13.102.588	12.205.773	25.308.361
Biaya bunga		334.584	2.670.196	3.004.780
Kontribusi peserta		710.160	661.553	1.371.713
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun		133.020	-	133.020
Pembayaran manfaat berdasarkan biaya jasa lalu (Transfer in/out)		(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan		-	(185.514)	(185.514)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografik		1.728.328	1.584.038	3.312.366
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman		147.694	109.932	257.626
		2.208.945	1.011.797	3.220.742
<b>Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>17.413.990</b>	<b>16.178.045</b>	<b>33.592.035</b>	<b>Present value of defined benefit obligation at December 31</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti				Present value of defined benefit obligation
1 Januari	14.858.327	10.456.057	25.314.384	at January 1
Biaya jasa kini	431.477	2.532.912	2.964.389	Current service cost
Biaya bunga	1.258.500	885.629	2.144.129	Interest cost
Kontribusi peserta	53.614	-	53.614	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(516.290)	(141.653)	(657.943)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat	-	(122.783)	(122.783)	Benefits payment
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(122.525)	(122.525)	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	405.312	800.220	1.205.532	Actuarial losses from charges in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(3.388.352)	(2.082.084)	(5.470.436)	Actuarial gains from experience adjustment
<b>Nilai kini liabilities imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>13.102.588</b>	<b>12.205.773</b>	<b>25.308.361</b>	<b>Present value of defined benefit obligation at December 31</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.226.262	1.727.443	17.953.705	16.285.965	-	16.285.965	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	879.464	93.627	973.091	1.379.421	-	1.379.421	Return of plan assets
Kontribusi Perusahaan	287.323	400.000	687.323	115.807	1.869.096	1.984.903	Contribution by the Company
Kontribusi pekerja	133.020	-	133.020	53.614	-	53.614	Contribution by the employee
Pembayaran manfaat	(951.329)	(1.879.730)	(2.831.059)	(516.290)	(141.653)	(657.943)	Benefits payment
Rugi aktuarial atas aset program	(247.225)	(131.114)	(378.339)	(1.092.255)	-	(1.092.255)	Actuarial losses on plan assets
<b>Nilai wajar aset program 31 Desember</b>	<b>16.327.515</b>	<b>210.226</b>	<b>16.537.741</b>	<b>16.226.262</b>	<b>1.727.443</b>	<b>17.953.705</b>	<b>Fair value of plan assets at December 31</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Reksadana	25,53%	30,00%	Mutual funds
Surat Utang Negara	21,45%	30,00%	State bonds
Saham	24,90%	25,00%	Stock
Deposito berjangka	19,62%	8,00%	Time deposits
Obligasi	7,74%	6,00%	Bond
Deposits on call	0,76%	1,00%	Deposits on call
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,81% dan 8,19% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 7.81% and 8.19% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>						
	<b>2020</b>			<b>2019</b>			
	<b>Didanai/ Funded</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Didanai/ Funded</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo awal	-	10.478.330	10.478.330	-	10.456.057	10.456.057	Beginning balance
Beban imbalan kerja	165.281	3.549.827	3.715.108	431.477	3.041.491	3.472.968	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.208.518	2.525.175	3.733.693	(315.670)	(904.814)	(1.220.484)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in/out	-	-	-	-	(122.525)	(122.525)	Transfer in/out
Pembayaran kontribusi	(287.323)	(400.000)	(687.323)	(115.807)	(1.869.096)	(1.984.903)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(185.514)	(185.514)	-	(122.783)	(122.783)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.086.476</b>	<b>15.967.818</b>	<b>17.054.294</b>	<b>-</b>	<b>10.478.330</b>	<b>10.478.330</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

b. Liability for employee benefits (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2020 and 2019, are as follows:

2020 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(71.800)	(546.624)	(618.424)	(2.036.862)	(1.767.278)	(3.804.140)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	87.409	646.726	734.135	2.078.407	1.787.839	3.866.246	Decrease in interest rate by 100 basis point
2019 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(28.914)	(329.367)	(358.281)	(591.641)	(1.523.946)	(2.115.587)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	31.718	394.120	425.838	648.941	1.803.463	2.452.404	Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	795.300	3.302.752	Less than 1 year
1 - 2 tahun	898.196	707.450	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.514.501	3.913.311	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	350.179.359	258.826.778	More than 5 years

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/</b>	<b>31 Desember 2019/</b>	
	<b>December 31, 2020</b>	<b>December 31, 2019</b>	
<b>Aset derivatif</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.386.257	363.612	
ANZ Singapore Limited	6.214.527	5.058.524	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.999.701	-	
Standard Chartered Bank (Singapura)	480.413	73.258	
<b>Total aset derivatif</b>	<b>33.080.898</b>	<b>5.495.394</b>	
<b>Liabilitas derivatif</b>			
Standard Chartered Bank (Jakarta)	20.922.457	21.078.576	
PT Bank ANZ Indonesia	20.468.042	11.220.448	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.748.716	3.952.443	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.798.120	5.530.655	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.005.880	1.303.054	
ANZ Singapore Limited	682.409	3.537.828	
Standard Chartered Bank (Singapura)	-	679.571	
<b>Total liabilitas derivatif</b>	<b>64.625.624</b>	<b>47.302.575</b>	

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

This account consists of:

<b>Derivative assets</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
ANZ Singapore Limited	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank (Singapura)	
<b>Total derivative assets</b>	
<b>Derivative liabilities</b>	
Standard Chartered Bank (Jakarta)	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
ANZ Singapore Limited	
Standard Chartered Bank (Singapura)	
<b>Total derivative liabilities</b>	

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *principal only swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Based on cross currency swap contracts and principal only swap, the Company pays the bank certain amount every 3 (three) months and the bank pays the Company certain amount every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Berdasarkan kontrak *coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + margin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

Based on coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan memperbaharui kontrak *call spread currency option* dengan memperlebar nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran sebagai lindung nilai arus kas.

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Based on *call spread currency option* contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium every 3 (three) months with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (*lower strike*) and highest exchange rates (*higher strike*) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

In 2020 and 2019 the Company renewed *call spread currency option* contracts by widening highest exchange rates (*higher strike*) per year at the payment date as a cash flow hedge.

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**

The Company entered into *call spread currency option* contracts with ANZ Singapore as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	2 Februari 2018/ February 2, 2018	5 Februari 2021/ February 5, 2021	AS\$5.000.000	(Rp59.103)
2.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp400.320
3.	Call spread currency option	6 Juni 2018/ June 6, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$835.000	(Rp51.435)
4.	Call spread currency option	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$6.000.000	(Rp31.833)
5.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	12 April 2021/ April 12, 2021	AS\$980.292	(Rp15.655)
6.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	20 April 2021/ April 20, 2021	AS\$3.616.015	(Rp215.348)
7.	Call spread currency option	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$4.165.000	(Rp309.035)
8.	Call spread currency option	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp5.814.207
31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	2 April 2019/ April 2, 2019	12 Juni 2020/ June 12, 2020	AS\$5.000.000	(Rp161.084)
2.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	(Rp226.022)
3.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$1.666.667	(Rp162.569)
4.	Call spread currency option	6 Juni 2018/ June 6, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$835.000	(Rp147.884)
5.	Call spread currency option	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$6.000.000	(Rp790.667)
6.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	12 April 2021/ April 12, 2021	AS\$980.292	(Rp164.735)
7.	Call spread currency option	25 Mei 2018/ May 25, 2018	20 April 2021/ April 20, 2021	AS\$3.616.015	(Rp721.275)
8.	Call spread currency option	2 Februari 2018/ February 2, 2018	5 Februari 2021/ February 5, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.163.592)
9.	Call spread currency option	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000	Rp5.058.524

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.214.527 dan Rp5.058.524.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp682.409 dan Rp3.537.828.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap*, *call spread currency option*, *cross currency swap* dan *principal only swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)**  
**(continued)**

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,214,527 and Rp5,058,524, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp682,409 and Rp3,537,828.

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

The Company entered into interest rate swap, call spread currency option, cross currency swap contracts and principal only swap with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp2.162.417)
2.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	26 November 2021/ November 26, 2021	AS\$4.000.000	(Rp5.002.957)
3.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	23 November 2021/ November 23, 2021	AS\$11.200.000	Rp18.298.912
4.	Call spread currency option	3 April 2020/ April 3, 2020	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$5.000.000	Rp5.697.078
5.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp28.619)
6.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp14.505)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp71.891)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp35.713)
9.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp12.962)
10.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp6.443)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	(Rp13.639)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	(Rp6.694)
13.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	(Rp55.116)
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	(Rp27.147)
15.	Principal Only Swap	29 September 2020/ September 29, 2020	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.666.666	(Rp1.360.017)
16.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$977.777	Rp115.110
17.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2021/ April 11, 2021	AS\$2.063.611	Rp275.157

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	AS\$2.967.412	(Rp471.905)
2.	Call spread currency option	28 Mei 2019/ May 28, 2019	23 November 2021/ November 23, 2021	AS\$4.000.000	(Rp941.449)
3.	Call spread currency option	21 Februari 2019/ February 21, 2019	23 Agustus 2020/ August 23, 2020	AS\$17.600.000	Rp363.612
4.	Call spread currency option	13 Agustus 2018/ August 13, 2018	13 Agustus 2020/ August 13, 2020	AS\$10.000.000	(Rp3.415.434)
5.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585	(Rp49.401)
6.	Interest Rate Swap	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415	(Rp25.844)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145	(Rp225.460)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845	(Rp111.839)
9.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766	(Rp35.786)
10.	Interest Rate Swap	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233	(Rp17.787)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000	(Rp33.008)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000	(Rp16.075)
13.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000	(Rp125.067)
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000	(Rp61.600)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp24.386.257 dan Rp363.612.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp24,386,257 and Rp363,612, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah sebesar Rp8.798.120 dan Rp5.530.655.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,798,120 and Rp5,530,655, respectively.

**c. Standard Chartered Bank (Singapura)**

**c. Standard Chartered Bank (Singapore)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

The Company entered into call spread currency option contracts with Bank Standard Chartered (Singapore) as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$900.000	Rp44.305
2.	Call spread currency option	16 Januari 2018/ January 16, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$8.000.000	Rp436.108



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**c. Standard Chartered Bank (Singapura)**  
**(lanjutan)**

**c. Standard Chartered Bank (Singapore)**  
**(continued)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into call spread currency option contracts with Bank Standard Chartered (Singapore) as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Call spread currency option	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$450.000	Rp73.258
2.	Call spread currency option	16 Januari 2018/ January 16, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$3.333.333	(Rp679.571)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp480.413 dan Rp73.258.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp480,413 and Rp73,258, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp679.571.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp679,571.

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap and call spread currency option contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp902.576)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp693.604)
3.	Call Spread Currency Option	18 Maret 2019/ March 18, 2019	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$9.550.000	(Rp466.937)
4.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp617.010)
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp801.188)
6.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp153.529)
7.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp53.298)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$6.379.249	(Rp561.408)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$3.170.751	(Rp279.757)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp1.425.769)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$5.843.478	(Rp706.719)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**  
**(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**  
**(continued)**

The Company entered into *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* and *call spread currency option* contracts with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$7.681.818	(Rp721.072)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$3.818.181	(Rp358.706)
14.	Call Spread Currency Option	20 Desember 2018/ December 20, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.012.541)
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$5.156.837	(Rp474.950)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$2.563.162	(Rp236.356)
17.	Call Spread Currency Option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp1.080.088)
18.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.142.846	(Rp70.547)
19.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$771.154	(Rp35.065)
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$3.901.028	(Rp248.121)
21.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.938.972	(Rp123.090)
22.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp378.492)
23.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp187.486)
24.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$7.381.225	(Rp358.558)
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$3.668.775	(Rp202.086)
26.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.161)
27.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp21.168)
28.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.166)
29.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp16.184)
30.	Principal Only Swap	4 September 2020/ September 4, 2020	1 September 2021/ September 1, 2021	AS\$7.035.871	(Rp5.129.759)
31.	Call Spread Currency Option	26 Maret 2020/ March 26, 2020	18 Maret 2021/ March 18, 2021	AS\$3.472.727	(Rp3.569.066)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (lanjutan)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (continued)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

The Company entered into *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap and call spread currency option contracts* with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp1.122.410)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp1.465.687)
3.	Call Spread Currency Option	8 November 2019/ November 8, 2019	2 September 2020/ September 2, 2020	AS\$7.035.871	(Rp612.745)
4.	Call Spread Currency Option	18 Maret 2019/ March 18, 2019	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$9.550.000	(Rp686.153)
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp983.786)
6.	Cross Currency Swap - Coupon Only	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp1.276.548)
7.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp10.910)
8.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp31.426)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$6.379.249	(Rp850.201)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$3.170.751	(Rp425.016)
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$5.843.478	(Rp889.357)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp1.801.053)
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$7.681.818	(Rp1.288.351)
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	25 Desember 2021/ December 25, 2021	AS\$3.818.181	(Rp641.367)
15.	Call Spread Currency Option	20 Desember 2018/ December 20, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000	(Rp1.611.201)
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$2.563.162	(Rp423.865)
17.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$5.156.837	(Rp850.833)
18.	Call Spread Currency Option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000	(Rp2.180.049)
19.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$3.901.028	(Rp639.010)
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.938.972	(Rp316.445)
21.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$1.142.846	(Rp140.597)
22.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	11 September 2021/ September 11, 2021	AS\$771.154	(Rp69.882)
23.	Interest Rate Swap	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158	(Rp429.260)
24.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841	(Rp869.950)
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$3.668.775	(Rp448.189)
26.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$7.381.225	(Rp684.620)
27.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp109.342)
28.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000	(Rp109.584)
29.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp55.443)
30.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Februari 2018/ February 6, 2018	6 Februari 2021/ February 6, 2021	AS\$2.500.000	(Rp55.296)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (lanjutan)**

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20.922.457 dan Rp21.078.576.

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut:

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta) (continued)**

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,922,457 and Rp21,078,576, respectively.

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

The Company entered into *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap -	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	(Rp361.726)
2.	Cross currency swap -	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	(Rp276.084)
3.	Cross currency swap -	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	(Rp576.504)
4.	Cross currency swap -	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	(Rp203.650)
5.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.020	(Rp67.565)
6.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp33.833)
7.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp383.570)
8.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp191.825)
9.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp227.676)
10.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp112.771)
11.	Call spread currency Option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 Juli 2021/ July 15, 2021	AS\$11.050.000	(Rp2.977.244)
12.	Call spread currency Option	17 Desember 2018/ December 17, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$7.720.000	(Rp2.424.718)
13.	Cross currency swap -	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp1.636.187)
14.	Cross currency swap -	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp1.258.625)
15.	Cross currency swap -	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.977.239)
16.	Cross currency swap -	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp1.521.003)
17.	Cross currency swap -	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.693.360)
18.	Cross currency swap -	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.301.871)
19.	Cross currency swap -	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.708.203)
20.	Cross currency swap -	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp1.313.016)
21.	Cross currency swap -	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp127.062)
22.	Cross currency swap -	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp94.310)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut: (lanjutan)

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (continued)**

The Company entered into *call spread currency option, interest rate swap, cross currency swap - coupon only* contracts with ANZ as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap - Coupon Only	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	(Rp675.913)
2.	Cross currency swap - Coupon Only	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	(Rp515.686)
3.	Cross currency swap - Coupon Only	16 September 2019/ September 16, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	(Rp1.212.011)
4.	Cross currency swap - Coupon Only	16 September 2019/ September 16, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	(Rp425.842)
5.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.020	(Rp101.651)
6.	Interest rate swap	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980	(Rp51.414)
7.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921	(Rp792.856)
8.	Cross currency swap - Coupon Only	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079	(Rp398.085)
9.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2.671.937	(Rp359.543)
10.	Interest rate swap	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063	(Rp177.323)
11.	Call spread currency option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 Juli 2021/ July 15, 2021	AS\$11.050.000	(Rp3.305.779)
12.	Call spread currency option	17 Juli 2018/ July 17, 2018	17 Maret 2020/ March 17, 2020	AS\$7.720.000	(Rp3.204.345)

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20.468.042 dan Rp11.220.448.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,468,042 and Rp11,220,448, respectively.

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

The Company entered into *cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap* and *call spread currency option* contracts with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp1.762.469)
2.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$2.304.545	(Rp176.467)
3.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$1.145.455	(Rp85.854)
4.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp101.423)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**  
**(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut: (lanjutan)

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**  
**(continued)**

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* and *call spread currency option* contracts with CIMB Niaga as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
5.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp50.412)
6.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp1.505.044)
7.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.157)
8.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp24.253)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.086.275
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp913.426
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp2.300.009)
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp1.767.740)
13.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	10 September 2021/ September 10, 2021	AS\$720.000	(Rp450.970)
14.	Principal Only Swap	22 September 2020/ September 22, 2020	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AS\$533.333	(Rp322.295)
15.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp682.930)
16.	Call spread currency option	14 Mei 2020/ May 14, 2020	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$347.917	(Rp115.670)
17.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 Januari 2021/ January 14, 2021	AS\$2.666.667	(Rp642.112)
18.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	4 Februari 2021/ February 4, 2021	AS\$1.666.667	(Rp284.552)
19.	Call spread currency option	14 April 2020/ April 14, 2020	12 Maret 2021/ March 12, 2021	AS\$2.000.000	(Rp312.030)
20.	Call spread currency option	13 April 2020/ April 13, 2020	14 April 2021/ April 14, 2021	AS\$375.000	(Rp140.329)
31 Desember 2019/December 31, 2019					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp383.281)
2.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$2.304.545	(Rp215.447)
3.	Interest Rate Swap	20 Maret 2019/ March 20, 2019	18 Desember 2021/ December 18, 2021	AS\$1.145.455	(Rp100.557)
4.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp108.617)
5.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp53.987)
6.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000	(Rp2.885.282)
7.	Interest Rate Swap	6 Februari 2018/ February 6, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	(Rp45.722)
8.	Interest Rate Swap	6 Februari 2018/ February 6, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000	(Rp45.722)
9.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp56.136)
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	17 Januari 2018/ January 17, 2018	16 Januari 2021/ January 16, 2021	AS\$4.000.000	(Rp57.692)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.999.701.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp10.748.716 dan Rp3.952.443.

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dan *coupon only swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp444.914)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp340.856)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp1.254.716)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(965.394)

31 Desember 2019/December 31, 2019

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp738.020)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp565.034)

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar sebesar Rp3.005.880 dan Rp1.303.054.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

**19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**  
**(continued)**

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 amounted to Rp1,999,701.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,748,716 and Rp3,952,443, respectively.

**g. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)**

The Company entered into interest rate swap and coupon only swap contracts with OCBC NISP as follows:

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,005,880 and Rp1,303,054, respectively.

The Company’s cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only and call spread currency option contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
<b>Total</b>	<b>19.805</b>	<b>100,0%</b>	<b>198.050.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

**20. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
<b>198.050.000</b>	<b>Total</b>

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

**Capital management (continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	1.960.836.302	2.535.238.402	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	13.911.223	990.573	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	-	115.728.395	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman subordinasi	396.964.113	391.222.839	<i>Subordinated loan</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>2.371.711.638</b>	<b>3.043.180.209</b>	<b>Total liabilities</b>
Pinjaman subordinasi dan ekuitas			<i>Subordinated loan and equity</i>
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000	<i>Subordinated loan</i>
Ekuitas	979.975.422	1.063.245.366	<i>Equity</i>
<b>Total pinjaman subordinasi dan ekuitas</b>	<b>1.079.000.422</b>	<b>1.162.270.366</b>	<b>Total subordinated loan and equity</b>
<b>Gearing ratio (kali)</b>	<b>2,20</b>	<b>2,62</b>	<b>Gearing ratio (times)</b>

**Informasi lainnya**

**Other information**

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 (unaudited):

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Rasio permodalan	41,70%	40,96%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	494,81%	536,86%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance - gross</i>	1,77%	0,84%	<i>Non-Performing Finance - gross ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	81,40%	85,12%	<i>Net Financing receivables to total asset ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	128,74%	119,86%	<i>Net Financing receivables to total borrowing</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan Moda kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	65,53%	66,18%	<i>Investment receivables and working capital to total financing receivables</i>

**21. PENGGUNAAN LABA NETO**

**21. APPROPRIATION OF NET INCOME**

Pada tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2019 sebesar Rp26.578.171 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019), telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2020.

On May 15, 2020, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp26,578,171 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2019), were paid on June 18, 2020.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2018 sebesar Rp38.529.293 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018), saldo sebesar Rp12.417.473 telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	6.163.489	9.743.095
Aset pajak tangguhan	(1.355.968)	(2.435.774)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(14.391.288)	(35.351.233)
Aset pajak tangguhan	2.718.821	8.837.808
<b>Total</b>	<b>(6.864.946)</b>	<b>(19.206.104)</b>

**21. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

On May 17, 2019, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp38,529,293 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2018), the balance of Rp12,417,473 were paid on July 26, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
Deferred tax assets
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Deferred tax assets
<b>Total</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

**23. LEASE INCOME**

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga	247.746.680	289.772.211	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	9.211.798	16.101.606	Related parties (Note 31a)
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>256.958.478</b>	<b>305.873.817</b>	<b>Total lease income</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

**24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

**24. CONSUMER FINANCING INCOME**

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga	173.440.919	155.677.122	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	16.338.448	13.134.355	Related parties (Note 31b)
<b>Total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>189.779.367</b>	<b>168.811.477</b>	<b>Total consumer finance income</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

**25. FACTORING INCOME**

This account represents income earned from factoring transactions.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak ketiga	<b>24.852.267</b>	<b>12.266.123</b>	Third parties

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**26. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

**26. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bunga jasa giro	3.069.952	3.827.123	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	1.751.037	545.848	Interest on time deposits
<b>Total penghasilan bunga</b>	<b>4.820.989</b>	<b>4.372.971</b>	<b>Total interest income</b>

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp964.198 dan Rp874.594 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp964,198 and Rp874,594 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**27. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**27. OTHER INCOME**

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31,**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Administrasi	46.844.902	55.370.940	Administration
Denda keterlambatan	13.617.090	12.508.532	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	5.738.351	7.393.968	Recovery of written-off receivables
Penalti	3.519.567	5.289.111	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	239.873	149.794	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	9.180.391	4.646.506	Miscellaneous income
<b>Total penghasilan lain-lain</b>	<b>79.140.174</b>	<b>85.358.851</b>	<b>Total other income</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	162.284.798	228.539.848
Beban transaksi derivatif	145.596.766	37.503.126
Beban administrasi bank	808.132	800.015
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>		
Beban bunga (Catatan 12 dan 14)	22.445.867	25.858.555
<b>Total beban pendanaan</b>	<b>331.135.563</b>	<b>292.701.544</b>

**28. FINANCING COSTS**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Interest expenses (Notes 12 and 13)
Derivative transaction expenses
Bank administration expenses
<b>Related party (Note 31c)</b>
Interest expenses (Notes 12 and 14)
<b>Total financing costs</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Gaji dan tunjangan	94.196.014	88.689.171
Sewa	10.323.979	10.624.392
Teknologi dan informasi	10.077.795	9.026.776
Jasa profesional	9.769.162	10.093.919
Penyusutan (Catatan 10)	7.318.346	6.239.364
Penarikan	4.284.457	5.680.674
Pemeliharaan dan perbaikan	1.517.564	3.081.191
Perjalanan dinas	1.100.864	4.677.826
Komunikasi	1.033.012	898.322
Keperluan dan perabot kantor	946.176	1.728.861
Penagihan	787.532	735.100
Komisi tenaga penjual	740.535	495.019
Kurir	393.886	650.178
Perjamuan	305.776	428.519
Promosi dan iklan	15.629	83.493
Lain-lain	11.249.399	13.678.969
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>154.060.126</b>	<b>156.811.774</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and benefits
Rental
Information and technology
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Repossession
Repairs and maintenance
Traveling
Communication
Office supplies and equipment
Collection
Salesman commission
Courier
Entertainment
Promotion and advertising
Others
<b>Total general and administrative expenses</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN**  
**KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2020	2019
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	2.390.688	13.787.772
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	24.608.945	26.441.476
Piutang sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	(6.110.176)	9.157.958
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(212.592)	-
<b>Total</b>	<b>20.676.865</b>	<b>49.387.206</b>

**30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES**

This account consists of:

Receivables under asset management (Note 8)  
Consumer financing receivables (Note 6)  
Finance lease receivables (Note 5)  
Factoring receivables (Note 7)

**Total**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Borrowings; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses; - Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivable; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income.
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT	- Piutang lain-lain/Other receivables; - Liabilitas lain-lain/Other liabilities.
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT/ Entity significantly influenced by TMT	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ Entity controlled by TMT through MahaDasha	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> ; - Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Sebelumnya bernama PT HD Finance Tbk/Previously named PT HD Finance Tbk)	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance receivables</i> ; - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Penghasilan lain-lain/ <i>Other income</i> .
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i> .
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Mega Mahadana Hadiya	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Andara Candria Energi	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Dianta Daya Embara	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> .

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang sewa pembiayaan**

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Alfa Trans Raya	63.975.683	113.162.194
PT Karya Kharisma Mandiri	54.225.487	-
PT Cipta Kridatama	36.901.256	75.469.234
PT Cipta Krida Bahari	-	9.665
<b>Total</b>	<b>155.102.426</b>	<b>188.641.093</b>
<b>Persentase dari total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>8,60%</b>	<b>8,19%</b>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Finance lease receivables**

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

<u>Other related parties</u>
PT Alfa Trans Raya
PT Karya Kharisma Mandiri
PT Cipta Kridatama
PT Cipta Krida Bahari
<b>Total</b>
<b>Percentage from total finance lease receivables</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2020	2019
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	-	57.033
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Alfa Trans Raya	5.383.017	8.283.124
PT Cipta Kridatama	3.797.329	7.752.663
PT Karya Kharisma Mandiri	31.452	-
PT Cipta Krida Bahari	-	6.065
PT Baruna Dirga Dharma	-	2.721
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>9.211.798</b>	<b>16.101.606</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>3,58%</b>	<b>5,26%</b>

**b. Piutang pembiayaan konsumen**

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	23.137.053	7.823.127
Perusahaan	-	79.486
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	78.530.935	70.116.872
PT Wiryamanta Sadina	61.314.647	54.745.194
PT Generasi Andalan Bangsa	3.580.744	3.197.091
PT Chakra Jawara	133.547	257.399
PT Triyasa Propertindo	-	11.860
<b>Total</b>	<b>166.696.926</b>	<b>136.231.029</b>
<b>Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>16,04%</b>	<b>10,86%</b>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**a. Lease receivables (continued)**

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	57.033
<u>Other related parties</u>	
PT Alfa Trans Raya	8.283.124
PT Cipta Kridatama	7.752.663
PT Karya Kharisma Mandiri	-
PT Cipta Krida Bahari	6.065
PT Baruna Dirga Dharma	2.721
<b>Total lease income</b>	<b>16.101.606</b>
<b>Percentage from total lease income</b>	<b>5,26%</b>

**b. Consumer financing receivables**

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	23.137.053
The Company	79.486
<u>Other related parties</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	78.530.935
PT Wiryamanta Sadina	61.314.647
PT Generasi Andalan Bangsa	3.580.744
PT Chakra Jawara	133.547
PT Triyasa Propertindo	11.860
<b>Total</b>	<b>166.696.926</b>
<b>Percentage from total consumer financing receivables</b>	<b>10,86%</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.141.764	698.116
Perusahaan	-	12.697
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	7.566.788	6.775.403
PT Wiryamanta Sadina	5.907.764	5.290.059
PT Chitra Paratama	1.354.799	-
PT Generasi Andalan Bangsa	345.023	308.938
PT Chakra Jawara	22.310	35.729
PT Triyasa Propertindo	-	10.137
PT Mahadana Dasha Utama	-	3.276
<b>Total</b>	<b>16.338.448</b>	<b>13.134.355</b>
<b>Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>8,61%</b>	<b>7,78%</b>

**c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ 31 Desember 2019/</b> <b>December 31, 2020 December 31, 2019</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pinjaman (Catatan 12)	<b>99.241.029</b>	<b>97.805.710</b>
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	<b>396.964.113</b>	<b>391.222.839</b>
Beban akrual - beban bunga (Catatan 16)	<b>401.685</b>	<b>446.917</b>
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b> <b>31 Desember/Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 28)	<b>22.445.867</b>	<b>25.858.555</b>

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**b. Consumer financing receivables (continued)**

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	<b>Key management personnel</b>
	<i>Parent entity</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Other related parties</i>
	<i>PT Generasi Mutiara Bangsa</i>
	<i>PT Wiryamanta Sadina</i>
	<i>PT Chitra Paratama</i>
	<i>PT Generasi Andalan Bangsa</i>
	<i>PT Chakra Jawara</i>
	<i>PT Triyasa Propertindo</i>
	<i>PT Mahadana Dasha Utama</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>Percentage from total consumer financing income</b>

**c. Borrowing and subordinated loan**

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Borrowings (Note 12)
Subordinated loan (Note 14)
Accrued expenses - interest expenses (Note 16)
Financing costs - interest expenses (Note 28)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**d. Liabilitas lain-lain**

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	802.383	728.709
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	205.757.409	29.974.785
PT Mitra Solusi Telematika	599.607	139.992
PT Mahadana Dasha Utama	369.516	121.397
PT Tri Swardana Utama	149.182	-
PT Cipta Krida Bahari	54.249	62.486
<b>Total</b>	<b>207.732.346</b>	<b>31.027.369</b>
<b>Persentase dari total liabilitas lain-lain</b>	<b>75,91%</b>	<b>37,90%</b>

**e. Beban umum dan administrasi**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2020	2019
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	6.640.919	7.008.733
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.846.661	5.935.330
PT Mahadana Dasha Utama	2.606.537	2.100.000
PT Cipta Krida Bahari	665.708	707.202
PT Tri Swardana Utama	185.718	-
PT Trakindo Utama	13.184	72.753
PT Triyasa Propertindo	2.076	8.867
<b>Total</b>	<b>16.960.803</b>	<b>15.832.885</b>
<b>Persentase dari total beban umum dan administrasi</b>	<b>11,01%</b>	<b>10,10%</b>

**f. Gaji dan tunjangan lain**

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12.429.738 dan Rp10.457.600.

**31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

**d. Other liabilities**

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	Parent entity
PT Tiara Marga Trakindo	728.709
<u>Other related parties</u>	
PT Trakindo Utama	29.974.785
PT Mitra Solusi Telematika	139.992
PT Mahadana Dasha Utama	121.397
PT Tri Swardana Utama	-
PT Cipta Krida Bahari	62.486
<b>Total</b>	<b>31.027.369</b>
<b>Percentage from total other liabilities</b>	<b>37,90%</b>

**e. General and administrative expenses**

	Parent entity
PT Tiara Marga Trakindo	7.008.733
<u>Other Related Parties</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	5.935.330
PT Mahadana Dasha Utama	2.100.000
PT Cipta Krida Bahari	707.202
PT Tri Swardana Utama	-
PT Trakindo Utama	72.753
PT Triyasa Propertindo	8.867
<b>Total</b>	<b>15.832.885</b>
<b>Percentage from total general and administrative expenses</b>	<b>10,10%</b>

**f. Salaries and other compensation benefits**

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2020 and 2019 amounted to Rp12,429,738 and Rp10,457,600, respectively.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Pada tanggal 1 Februari 2007, perjanjian dengan Citibank, berkaitan dengan *account-linked deposit* telah ditandatangani, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi Rp2.000.000 atau AS\$200.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana semua jumlah yang terdapat disaldo rekening Citibank yang melebihi AS\$50.000.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai "deposito berjangka" dalam jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian ini sudah tidak berlaku, sementara pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "*Notional Pooling Facility*" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Perubahan terakhir atas perjanjian ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2020, diperpanjang selama 1 (satu) tahun dengan surat No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020 dan No. TBS.TBW/PKS.054/2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perjanjian ini masih berlaku.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

On February 1, 2007, an "account-linked deposit" agreement has been signed with Citibank, whereby, any amounts in the balance of Citibank account in excess of Rp2,000,000 or US\$200,000 (full amount) will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of 1 (one) week. This agreement has been amended on August 26, 2009, whereby any amounts on the balance of Citibank account in excess of US\$50,000,000 (full amount) will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of 1 (one) week. As of December 31, 2020, this agreement is not valid, while as of December 31, 2019, this agreement is still valid.

c. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. Latest amendment of this agreement was on June 26, 2020, renewed for 1 (one) years by letters No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020 dan No. TBS.TBW/PKS.054/2020. As of December 31, 2020 and 2019, this agreement is still valid.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive		
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	165.526.970	-	-	-	167.876	165.694.846	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan- neto	111.900.890	977.417.222	701.918.455	11.441.386	-	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	55.992.219	546.362.314	402.980.189	34.004.355	-	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	-	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	135.541.795	135.541.795	Other receivables - net
Aset derivatif	33.080.898	-	-	-	-	33.080.898	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.274.881	1.274.881	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	366.500.977	1.717.262.076	1.104.898.644	45.445.741	136.984.552	3.371.091.990	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.279.289.353	510.578.570	170.968.379	-	-	1.960.836.302	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	-	396.964.113	Subordinated loan
Beban akrual	21.962.951	7.162.533	-	-	-	29.125.484	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	273.647.041	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	-	-	-	64.625.624	Derivative liabilities
Total liabilitas keuangan	1.365.877.928	517.741.103	567.932.492	-	273.647.041	2.725.198.564	Total financial liabilities
<b>Neto</b>	<b>(999.376.951)</b>	<b>1.199.520.973</b>	<b>536.966.152</b>	<b>45.445.741</b>	<b>(136.662.489)</b>	<b>645.893.426</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive		
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	128.241.397	-	-	-	148.600	128.389.997	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan- neto	189.413.298	1.179.018.829	875.610.412	58.731.703	-	2.302.774.242	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	73.231.836	750.913.327	359.566.886	71.172.989	-	1.254.885.038	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	88.830.825	-	-	-	88.830.825	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	162.405.198	162.405.198	Other receivables - net
Aset derivatif	5.495.394	-	-	-	-	5.495.394	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.145.765	1.145.765	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	396.381.925	2.018.762.981	1.235.177.298	129.904.692	163.699.563	3.943.926.459	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.541.849.632	479.173.383	514.215.387	-	-	2.535.238.402	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	391.222.839	-	-	391.222.839	Subordinated loan
Beban akrual	20.348.448	8.979.034	-	-	-	29.327.482	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	81.875.728	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	47.302.575	-	-	-	-	47.302.575	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	-	-	115.728.395	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	1.609.500.655	603.880.812	905.438.226	-	81.875.728	3.200.695.421	Total financial liabilities
<b>Neto</b>	<b>(1.213.118.730)</b>	<b>1.414.882.169</b>	<b>329.739.072</b>	<b>129.904.692</b>	<b>81.823.835</b>	<b>743.231.038</b>	<b>Net</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	34.979.461	34.471.219	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(34.692.895)	(34.191.238)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	31.105.271	33.401.679	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(30.824.322)	(33.110.209)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.646.797.013	169.918.200	26.851.270	(40.888.530)	1.802.677.953
Piutang pembiayaan konsumen - neto	934.024.285	130.660.668	28.536.990	(53.882.866)	1.039.339.077
Tagihan anjak piutang - neto	193.646.618	166.191	-	(330.269)	193.482.540
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	192.196.356	(65.912.688)	126.283.668
	<b>2.774.467.916</b>	<b>300.745.059</b>	<b>247.584.616</b>	<b>(161.014.353)</b>	<b>3.161.783.238</b>

**Financial assets**  
*Finance lease receivables - net*  
*Consumer financing receivables - net*  
*Factoring receivables - net*  
*Other receivables - receivables under asset management*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2020 and 2019:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan</b>					
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.869.843.459	466.780.461	2.019.758	(35.869.436)	2.302.774.242
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.019.994.174	225.992.955	19.917.850	(11.019.941)	1.254.885.038
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	-	-	-	88.830.825
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	182.545.481	(30.379.566)	152.165.915
	<b>2.978.668.458</b>	<b>692.773.416</b>	<b>204.483.089</b>	<b>(77.268.943)</b>	<b>3.798.656.020</b>

**Financial assets**  
*Finance lease receivables - net*  
*Consumer financing receivables - net*  
*Factoring receivables - net*  
*Other receivables - receivables under asset management*

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>3-12 months</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	165.694.846	-	-	-	165.694.846
Piutang sewa pembiayaan - neto	314.623.359	738.316.049	749.738.545	-	1.802.677.953
Piutang pembiayaan konsumen - neto	151.014.570	408.292.033	450.877.458	29.155.016	1.039.339.077
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	-	193.482.540
Piutang lain-lain - neto	-	-	135.541.795	-	135.541.795
Aset derivatif	-	-	33.080.898	-	33.080.898
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	1.274.881	-	1.274.881
Total aset keuangan	<b>631.332.775</b>	<b>1.340.090.622</b>	<b>1.370.513.577</b>	<b>29.155.016</b>	<b>3.371.091.990</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Pinjaman	264.656.217	988.434.027	707.746.058	-	1.960.836.302
Pinjaman subordinasi	-	-	396.964.113	-	396.964.113
Beban akrual	21.515.303	7.610.181	-	-	29.125.484
Liabilitas lain-lain	63.567.247	153.430.143	56.649.651	-	273.647.041
Liabilitas derivatif	-	-	64.634.624	-	64.634.624
Total liabilitas keuangan	<b>349.738.767</b>	<b>1.149.474.351</b>	<b>1.225.994.446</b>	<b>-</b>	<b>2.725.207.564</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>281.594.008</b>	<b>190.616.271</b>	<b>144.519.131</b>	<b>29.155.016</b>	<b>645.884.426</b>

**ASSETS**  
*Cash and cash equivalents*  
*Finance lease receivables - net*  
*Consumer financing receivables - net*  
*Factoring receivables - net*  
*Other receivables - net*  
*Derivative assets*  
*Other assets: Security deposits -*

**LIABILITIES**  
*Borrowings*  
*Subordinated loan*  
*Accrued expenses*  
*Other liabilities*  
*Derivative liabilities*

*Total financial liabilities*

**Maturity gap**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	128.389.997	-	-	-	128.389.997	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	407.181.583	901.120.488	977.920.236	16.551.935	2.302.774.242	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	347.987.264	399.360.938	455.734.342	51.802.494	1.254.885.038	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	88.830.825	-	-	88.830.825	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	162.405.198	-	162.405.198	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.495.394	-	5.495.394	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.145.765	-	1.145.765	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>883.558.844</b>	<b>1.389.312.251</b>	<b>1.602.700.935</b>	<b>68.354.429</b>	<b>3.943.926.459</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	195.373.857	1.071.393.053	1.268.471.492	-	2.535.238.402	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	391.222.839	-	391.222.839	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	29.327.482	-	29.327.482	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	81.875.728	-	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	47.302.575	-	47.302.575	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	-	115.728.395	Bonds payable - net
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>195.373.857</b>	<b>1.187.121.448</b>	<b>1.818.200.116</b>	<b>-</b>	<b>3.200.695.421</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>688.184.987</b>	<b>202.190.803</b>	<b>(215.499.181)</b>	<b>68.354.429</b>	<b>743.231.038</b>	<b>Maturity gap</b>

**Manajemen risiko Covid-19**

**Covid-19 risk management**

Pada tahun 2020, kinerja keuangan Perusahaan terpengaruh oleh Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

In 2020, the Company's financial performance was affected by the Covid-19 pandemic. This can be seen from the following:

1. Kenaikan saldo piutang pembiayaan yang direstrukturisasi.
2. Tidak tercapainya target keuangan tahun 2020.
3. Peningkatan dalam pembentukan saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan.

1. Increase in the balance of restructured financing receivables.
2. Under achievement of financial targets for 2020.
3. Increase in the balance of impairment loss of financing receivables.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan terus menjalankan langkah-langkah untuk meminimalisasi dampak dari pandemi Covid-19 termasuk penyesuaian prosedur pemberian dan monitoring pembiayaan sesuai dengan keadaan dan peraturan yang berlaku.

In response to the above mentioned condition, the Company has and will continue to take the measures to mitigate the impact of Covid-19 pandemic including adjusting the financing granting and monitoring according the prevailing circumstances and regulation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	-	165.694.846	-	165.694.846	165.694.846	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.802.677.953	-	1.802.677.953	1.802.677.953	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.039.339.077	-	1.039.339.077	1.039.339.077	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	193.482.540	-	193.482.540	193.482.540	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	135.541.795	-	135.541.795	135.541.795	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	33.080.898	33.080.898	33.080.898	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	-	1.274.881	-	1.274.881	1.274.881	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.338.011.092</b>	<b>33.080.898</b>	<b>3.371.091.990</b>	<b>3.371.091.990</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	-	1.960.836.302	-	1.960.836.302	1.960.836.302	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	396.964.113	-	396.964.113	396.964.113	Subordinated loan
Beban akrual	-	29.125.484	-	29.125.484	29.125.484	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	273.647.041	-	273.647.041	273.647.041	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	64.634.624	64.634.624	64.634.624	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2.660.572.940</b>	<b>64.634.624</b>	<b>2.725.207.564</b>	<b>2.725.207.564</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	128.389.997	-	-	128.389.997	128.389.997	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan neto	2.302.774.242	-	-	2.302.774.242	2.302.774.242	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.885.038	-	-	1.254.885.038	1.254.885.038	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	-	-	88.830.825	88.830.825	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.405.198	-	-	162.405.198	162.405.198	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.495.394	5.495.394	5.495.394	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.145.765	-	-	1.145.765	1.145.765	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.938.431.065</b>	<b>-</b>	<b>5.495.394</b>	<b>3.943.926.459</b>	<b>3.943.926.459</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	-	2.535.238.402	-	2.535.238.402	2.535.238.402	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	391.222.839	-	391.222.839	391.222.839	Subordinated loan
Beban akrual	-	29.327.482	-	29.327.482	29.327.482	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	81.875.728	-	81.875.728	81.875.728	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	47.302.575	47.302.575	47.302.575	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.728.395	-	115.728.395	115.728.395	Bonds payable - net
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.153.392.846</b>	<b>47.302.575</b>	<b>3.200.695.421</b>	<b>3.200.695.421</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi, liabilitas derivatif dan utang obligasi - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	33.080.898	-	33.080.898	-
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	5.495.394	-	5.495.394	-

Effective hedging instruments  
Derivative assets

Effective hedging instruments  
Derivative assets

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan, derivative liabilities and bonds payable - net, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	64.625.624	-	64.625.624	-	Derivative liabilities
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	47.302.575	-	47.302.575	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember/December 31,				
	2020		2019		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	2.562.341	AS\$/US\$	2.555.181	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$	17.063.599	AS\$/US\$	38.717.853	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen		-	AS\$/US\$	469.251	Consumer finance receivables
Piutang lain-lain		-	AS\$/US\$	25.992	Other receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	19.625.940	AS\$/US\$	41.768.277	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	276.823.877	Rp	580.621.236	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pinjaman	AS\$/US\$103.507.578	AS\$/US\$ 121.330.029
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.503	AS\$/US\$ 28.143.483
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.431.865	AS\$/US\$ 973.404
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 228.760	AS\$/US\$ 1.317
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$111.685.360)	(AS\$/US\$ 116.856.530)
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 21.626.346	AS\$/US\$ 33.591.703
Setara dalam Rupiah	Rp 305.039.608	Rp 466.958.599
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	(AS\$/US\$ 2.000.406)	AS\$/US\$ 8.176.574
<b>Setara dalam Rupiah</b>	<b>(Rp 28.215.731)</b>	<b>Rp 113.662.637</b>

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	8 April 2021/ April 8, 2021
1 Dolar AS/Rupiah	14.513,01

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 8 April 2021 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah Rp30.077.332.

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows: (continued)

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
Pinjaman	AS\$/US\$ 121.330.029	Borrowings
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Beban akrual	AS\$/US\$ 973.404	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 1.317	Other liabilities
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$ 116.856.530)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 33.591.703	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 466.958.599	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 8.176.574	Assets (liabilities) - net (full amount)
<b>Setara dalam Rupiah</b>	<b>Rp 113.662.637</b>	<b>Equivalent in Rupiah</b>

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	Foreign Currency
13.901,01	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing on April 8, 2021 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2020, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp30,077,332.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	19.907.375	(8.784.886)	1.414.944	12.537.433	Lease liabilities
Pinjaman	2.588.840.060	-	(647.525.934)	51.206.527	1.992.520.653	Borrowings
Utang obligasi	116.000.000	-	(116.000.000)	-	-	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	-	5.741.274	396.964.113	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.743.962.899</b>	<b>19.907.375</b>	<b>(772.310.820)</b>	<b>58.362.745</b>	<b>2.402.022.199</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas Non-cash Activities	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman	2.696.053.461	(41.456.661)	(65.756.740)	2.588.840.060	Borrowings
Pinjaman subordinasi	407.545.778	-	(16.322.939)	391.222.839	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.103.599.239</b>	<b>(41.456.661)</b>	<b>(82.079.679)</b>	<b>2.980.062.899</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**37. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**37. CONTINGENT LIABILITY**

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

**38. KOMITMEN**

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**38. COMMITMENT**

The Company does not have significant commitment as of December 31, 2020 and 2019.

**39. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

**39. OPERATING SEGMENT**

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	151.078.237	31.174.066	37.417.880	37.288.295	-	256.958.478	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	130.903.602	29.613.555	6.994.688	22.267.522	-	189.779.367	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	22.645.858	32.503	987.521	1.186.385	-	24.852.267	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	4.820.989	4.820.989	Interest income
Penghasilan lain-lain	41.726.292	15.865.030	7.617.372	11.391.413	2.540.067	79.140.174	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>346.353.989</b>	<b>76.685.154</b>	<b>53.017.461</b>	<b>72.133.615</b>	<b>7.361.056</b>	<b>555.551.275</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Beban pendanaan	215.302.626	41.441.152	30.761.037	43.630.748	-	331.135.563	Financing costs
Umum dan administrasi	43.296.299	18.300.440	7.566.986	13.430.853	71.465.548	154.060.126	General and administrative
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment
Penurunan nilai	7.434.578	10.313.734	302.118	2.626.435	-	20.676.865	losses
Lain-lain	12.150.234	2.781.745	1.798.074	2.681.003	35.100	19.446.156	Others
<b>Total beban segmen</b>	<b>278.183.737</b>	<b>72.837.071</b>	<b>40.428.215</b>	<b>62.369.039</b>	<b>71.500.648</b>	<b>525.318.710</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Laba segmen sebelum beban pajak</b>	<b>68.170.252</b>	<b>3.848.083</b>	<b>12.589.246</b>	<b>9.764.576</b>	<b>(64.139.592)</b>	<b>30.232.565</b>	<b>Segment income before tax expense</b>
Beban pajak final					(964.198)	(964.198)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(8.252.334)	(8.252.334)	Income tax expense - net
<b>Laba segmen tahun berjalan</b>	<b>68.170.252</b>	<b>3.848.083</b>	<b>12.589.246</b>	<b>9.764.576</b>	<b>(73.356.124)</b>	<b>21.016.033</b>	<b>Segment income for the year</b>
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.021.567.848</b>	<b>472.276.781</b>	<b>297.173.250</b>	<b>488.635.937</b>	<b>449.403.449</b>	<b>3.729.057.265</b>	<b>Total segment assets</b>
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.749.081.843</b>	<b>2.749.081.843</b>	<b>Total segment liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	183.434.147	34.808.813	47.378.654	40.252.203	-	305.873.817	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	118.808.144	27.301.926	1.793.702	20.907.705	-	168.811.477	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	10.668.094	330.098	838.327	429.604	-	12.266.123	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	4.372.971	4.372.971	Interest income
Penghasilan lain-lain	47.853.141	17.189.935	6.606.450	11.677.270	2.032.055	85.358.851	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>360.763.526</b>	<b>79.630.772</b>	<b>56.617.133</b>	<b>73.266.782</b>	<b>6.405.026</b>	<b>576.683.239</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Beban pendanaan	195.433.199	35.057.125	25.102.551	37.108.669	-	292.701.544	Financing costs
Umum dan administrasi	41.861.583	17.212.542	6.118.024	11.650.504	79.969.121	156.811.774	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	28.573.008	15.484.030	109.318	5.220.850	-	49.387.206	Provision for impairment losses
Lain-lain	2.384.891	404.794	215.847	363.158	284.643	3.653.333	Others
<b>Total beban segmen</b>	<b>268.252.681</b>	<b>68.158.491</b>	<b>31.545.740</b>	<b>54.343.181</b>	<b>80.253.764</b>	<b>502.553.857</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Laba segmen sebelum beban pajak</b>	<b>92.510.845</b>	<b>11.472.281</b>	<b>25.071.393</b>	<b>18.923.601</b>	<b>(73.848.738)</b>	<b>74.129.382</b>	<b>Segment income before tax expense</b>
Beban pajak final					(874.594)	(874.594)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(20.098.446)	(20.098.446)	Income tax expense - net
<b>Laba segmen tahun berjalan</b>	<b>92.510.845</b>	<b>11.472.281</b>	<b>25.071.393</b>	<b>18.923.601</b>	<b>(94.821.778)</b>	<b>53.156.342</b>	<b>Segment income for the year</b>
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.561.291.495</b>	<b>462.045.197</b>	<b>328.096.340</b>	<b>482.038.774</b>	<b>450.513.122</b>	<b>4.283.984.928</b>	<b>Total segment assets</b>
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.220.739.562</b>	<b>3.220.739.562</b>	<b>Total segment liabilities</b>



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**40. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71**  
**“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73**  
**“SEWA”**

**PSAK No. 71**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

**40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK**  
**NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK**  
**NO. 73 “LEASES”**

**PSAK No. 71**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
<b>Aset Keuangan/ Financial Assets</b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	128.389.997	128.389.997
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.302.774.242	2.291.583.550
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.254.885.038	1.218.410.325
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	88.830.825	88.287.965
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	162.405.198	120.564.500
Aset lain-lain - simpanan jaminan/ Other assets - security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.145.765	1.145.765
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	5.495.394	5.495.394
<b>Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities</b>				
Pinjaman/ Borrowings	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	2.535.238.402	2.535.238.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	81.875.728	81.875.728
Utang derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	47.302.575	47.302.575

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**40. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71**  
**“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73**  
**“SEWA” (lanjutan)**

**40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK**  
**NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK**  
**NO. 73 “LEASES” (continued)**

**PSAK No. 71**

**PSAK No. 71**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on PSAK No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on PSAK No. 71 1 Januari/ January 2020
<b>Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ Financial Liabilities (continued)</b>				
Beban akrual/Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	29.327.482	29.327.482
Utang obligasi/Bonds payable	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	115.728.395	115.728.395
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	391.222.839	391.222.839

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

**1 Januari/January 2020**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	128.389.997	-	128.389.997	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.302.774.242	(11.190.692)	2.291.583.550	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.885.038	(36.474.713)	1.218.410.325	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	88.830.825	(542.860)	88.287.965	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.405.198	(41.840.608)	120.564.500	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	22.991.296	-	22.991.296	Prepaid expenses
Aset derivatif	5.495.394	-	5.495.394	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	12.766.253	-	12.766.253	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	110.958.968	-	110.958.968	Fixed assets - net
Aset lain-lain	194.487.717	-	194.487.717	Other assets

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**40. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71**  
**“INSTRUMEN KEUANGAN” DAN PSAK NO. 73**  
**“SEWA” (lanjutan)**

**40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK**  
**NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENTS” AND PSAK**  
**NO. 73 “LEASES” (continued)**

**PSAK No. 71**

**PSAK No. 71**

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The analysis the impact of the adoption of PSAK No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows: (continued)

1 Januari/January 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman	2.535.238.402	-	2.535.238.402	Borrowings
Liabilitas lain-lain	81.875.728	-	81.875.728	Other liabilities
Utang derivatif	47.302.575	-	47.302.575	Derivative payables
Beban akrual	29.327.482	-	29.327.482	Accrued expenses
Utang pajak	9.565.811	-	9.565.811	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	10.478.330	-	10.478.330	Employee benefits liability
Utang obligasi	115.728.395	-	115.728.395	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	391.222.839	-	391.222.839	Subordinated loan
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham	198.050.000	-	198.050.000	Share capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	39.610.000	-	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	568.989.049	(90.048.964)	478.940.085	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.802.421	-	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	7.307.321	-	7.307.321	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(26.513.425)	-	(26.513.425)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net

Analisis dampak atas perubahan dari “*incurred loss approach*” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the transition from “*incurred loss approach*” to “*expected credit losses*” for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari/January 2020

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK No. 71/Expected Credit Losses based on PSAK No. 71				Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)	
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/Total		
Piutang sewa pembiayaan	35.869.436	-	35.869.436	5.466.853	1.758.755	39.834.521	47.060.129	11.190.693	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	11.019.941	-	11.019.941	15.664.263	10.885.431	20.944.960	47.494.654	36.474.713	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	-	542.860	-	-	542.860	542.860	Factoring receivables
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan manajemen	-	30.379.566	30.379.566	-	-	72.220.264	72.220.264	41.840.698	Other receivables - receivables under asset management
<b>Total</b>	<b>46.889.377</b>	<b>30.379.566</b>	<b>77.268.943</b>	<b>21.673.976</b>	<b>12.644.186</b>	<b>132.999.745</b>	<b>167.317.907</b>	<b>90.048.964</b>	<b>Total</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71  
"INSTRUMEN KEUANGAN" DAN PSAK NO. 73  
"SEWA" (lanjutan)**

**40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK  
NO. 71 "FINANCIAL INSTRUMENTS" AND PSAK  
NO. 73 "LEASES" (continued)**

**PSAK No. 73**

**PSAK No. 73**

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of PSAK No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ Impact from transitional adjustment on implementation PSAK No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.991.296	(4.038.152)	18.953.144	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - Aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	23.945.527	23.945.527	Fixed assets - Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	19.907.375	19.907.375	Other payables - Lease liabilities

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

- Pada tanggal 11 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Januari 2022 (Catatan 12).
- Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021 (Catatan 12).
- Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dari 10,00% menjadi 9,75% (Catatan 12).
- Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari Bank Mandiri untuk fasilitas KMK Non Revolving sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK Non Revolving sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25% (Catatan 12).

- On January 11, 2021, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until January 11, 2022 (Note 12).
- On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021 (Note 12).
- On February 11, 2021, the Company obtained the approval from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75% (Note 12).
- On February 15, 2021, the Company obtained the approval from Bank Mandiri for the interest rate reduction for KMK Non Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25% (Note 12).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 dari Bank QNB. Fasilitas pinjaman dikenakan suku Bunga sebesar JIBOR + 4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2022 (Catatan 12).

- f. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporannya,

- g. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mungkin berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

- e. On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 from Bank QNB. The loan facility bears an interest rate of JIBOR + 4% and will mature on February 16, 2022 (Note 12).

- f. The Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

- g. Implementing Regulations of the Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11/2020 regarding Job Creation that may have impact to the measurement of employee benefits obligations.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- g. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari implementasi PP 35/2021 terhadap laporan keuangannya,

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Standard Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

- Amendemen PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan. Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

- g. *Implementing Regulations of the Job Creation Law (continued)*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

*As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing of PP 35/2021 on its financial statements.*

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Boards (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements:*

- Amendments to PSAK No. 71. "Financial Instruments. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2". effective 1 January 2021.*

*This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

- 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 71. "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability". effective 1 January 2022.*

*The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standard Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Boards (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements: (continued)*

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.*

*The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.*

*The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.*